



FIFGROUP

member of ASTRA

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT **2016**



GROW TO GREAT

ACHIEVE NEW RECORDS!



Grow To Great, Achieve New Records!

Dalam perjalanannya, FIFGROUP terus berusaha untuk meningkatkan sistem pengelolaan usahanya dan kualitas layanan yang diberikan untuk kepuasan pelanggan. Berlandaskan semangat ini, strategi pengembangan Perusahaan pun diformulasikan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun untuk mencapai pertumbuhan yang maksimal. Setiap strategi yang dicanangkan oleh Perusahaan setiap tahunnya memiliki satu visi yang sama, yaitu untuk terus mencapai tingkatan kualitas yang lebih tinggi dengan semangat **"ACHIEVE NEW RECORDS"**.

In its journey, FIFGROUP constantly strives to improve its business management system and the service quality it delivers to customers. Based on this principle, the Company's development strategy is formulated in continuity throughout the years, to reach maximum growth. Every strategy proclaimed by the Company each year, has the same vision, which is to achieve higher level of quality with the spirit of **"ACHIEVE NEW RECORDS"**.





Kesinambungan Tema

Themes Continuity



2014

**GO TO THE
NEXT LEVEL,
ACHIEVE NEW
RECORDS!**

FIFGROUP terus mengembangkan potensi yang sudah ada dan potensi baru untuk meningkatkan keunggulan Perusahaan di antara kompetitornya. Hal ini dilakukan melalui Push and Pull Strategy untuk memperkuat lini perusahaan dari Saluran Distribusi, Operasional, Produktivitas, hingga aspek Kepemimpinan. Didukung oleh strategi tersebut, FIFGROUP siap untuk menajaki level selanjutnya untuk mencapai rekor pertumbuhan lebih tinggi di masa yang akan datang dengan prinsip Go to the Next Level, Achieve New Records.

FIFGROUP continuously improves its existing and new potentials to boost the company's advantages amongst its competitors. This was achieved through the Push and Pull Strategy in order to empower the Company's lines from Distribution Channel, Operations, Productivity, to Leadership aspects. Supported by those strategies, FIFGROUP is ready to take the next step so that higher growth can be achieved in the future under the Go to the Next Level, Achieve New Records principle.



2015

**PASSIONATE
TEAM, ACHIEVE
NEW RECORDS!**

Keberhasilan FIFGROUP dalam memastikan pertumbuhan usaha secara terus menerus merupakan hasil dari seluruh manajemen dan insan FIFGROUP. Melalui transformasi nilai-nilai Teamwork, Excellence, Achieving, Moving Forward (TEAM), FIFGROUP berhasil mencapai rekor Laba Bersih Rp1,51 triliun dan memperkuat posisinya di pasar pembiayaan sepeda motor baru dengan pangsa pasar 49%. FIFGROUP terus melakukan upaya-upaya strategis untuk membawa FIFGROUP menjadi perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia dengan semangat Passionate TEAM, Achieve New Records.

FIFGROUP's achievement in assuring sustainable business growth is the outcome of the entire management and all employees of FIFGROUP. Through the Teamwork, Excellence, Achieving, Moving Forward (TEAM) value transformation, FIFGROUP succeeded in gaining a Net income at Rp1.51 billion and strengthening its position in the market of new motorcycle financing with 49% market share. FIFGROUP consistently makes strategic efforts to become a leading financing company in Indonesia with the spirit of Passionate TEAM, Achieve New Records.



2016

GROW TO GREAT, ACHIEVE NEW RECORDS!

Dengan fondasi kuat yang telah dibangun melalui pengembangan usaha dan pengembangan internal secara terus menerus, FIFGROUP berkomitmen penuh untuk mencapai keunggulan layanan dan manajemen di tahun 2016. Komitmen ini ditempuh dengan aset yang lebih besar melalui proses dan pengelolaan usaha, serta produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu, berbagai strategi yang juga menjadi fokus FIFGROUP di tahun 2016 meliputi micro-productive financing, platform syariah, pengembangan proses berbasis teknologi dan e-commerce. Hasilnya, FIFGROUP sukses mencatatkan laba di tingkat Rp1,81 triliun dan memperkuat posisinya di industri pembiayaan dengan porsi laba bersih sebesar 15,0% dan total aset sebesar 6,8% dari keseluruhan industri.

With solid foundation built through continuous business development and internal enhancement, FIFGROUP is fully committed to attaining service and management excellence in 2016. This commitment is taken with greater assets through brilliant business process and management, as well as higher productivity. Furthermore, a few strategies also focused on in 2016 consist of micro-productive financing, sharia platform, technology-based process development and e-commerce. As a result, FIFGROUP succeeded in gaining profit at Rp1.81 trillion and strengthening its position in the financing industry with a 15.0% net income and 6.8% total asset of the entire industry.

Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer & Limitation of Responsibilities

Selain hal-hal yang bersifat historis, laporan tahunan ini memuat proyeksi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta memiliki kemungkinan perubahan dalam perkembangan aktual dari yang dilaporkan.

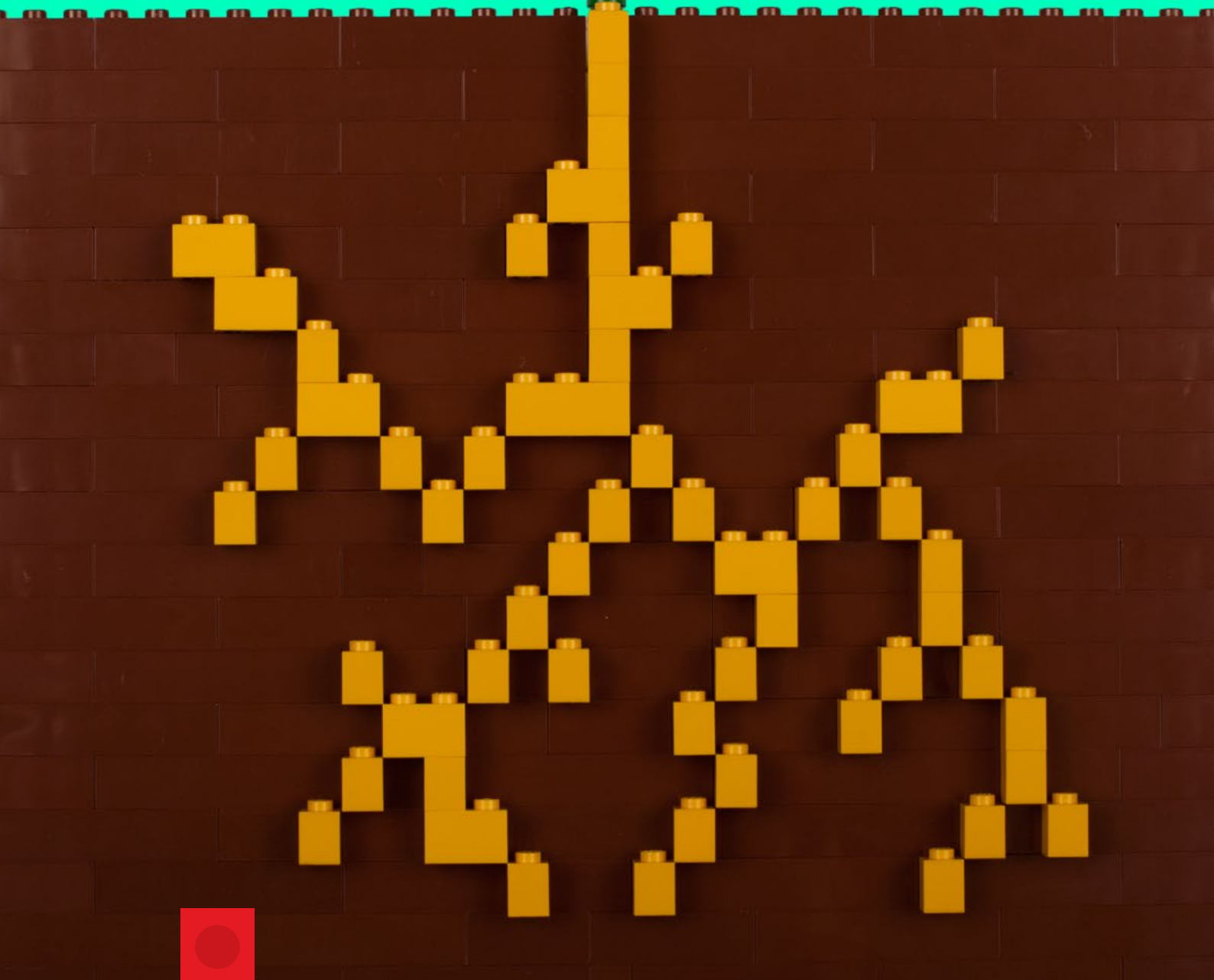
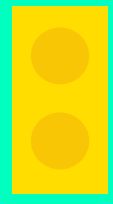
Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi Perusahaan serta iklim usaha, ekonomi, dan industri terkini dan mendatang. Perusahaan tidak menjamin bahwa proyeksi yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini merupakan hasil aktual dalam pelaksanaan usaha ke depan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" atau "FIFGROUP" yang didefinisikan sebagai PT Federal International Finance yang menjalankan usaha di bidang pembiayaan.

Aside from historical matters, this annual report contains financial projections, operational results, strategies, policies, and Company's objectives. These statements hold the prospect of risk and uncertainty, and are subjected to changes in the actual development to the reported statements.

These statements are made based on assumptions regarding the Company's current and future condition as well as business, economical and industry climate. The company does not guarantee that the projection published in this Annual Report is the actual result of future business implementation.

This Annual Report contains the word "Company" or "FIFGROUP", which is defined as PT Federal International Finance, which runs business in the field of financing.





Pencapaian 2016

2016 Achievements

Berlandaskan semangat inovasi yang tiada henti, FIFGROUP terus mencatatkan rekor baru terkait kinerja keuangan dan operasional dalam perjalanannya menuju tingkat keunggulan yang lebih tinggi.

Grounded in the unwavering spirit of innovation, FIFGROUP continues to set new records in its financial and operational performance in its trajectory to a higher level of excellence.

- 12** **Realisasi Target 2016**
2016 Target Realization
- 13** **Posisi Industri 2016**
2016 Industry Position
- 14** **Peristiwa Penting 2016**
2016 Event Highlights





Achievement

"The only path towards a goal is hard work and dedication."



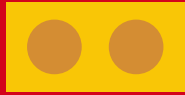
194

kantor cabang dengan lebih dari
branch offices with more than

1,800

Jaringan di tahun 2016.
Channels in 2016.





Pangsa pasar
Market share
49.8%

**untuk segmen pembiayaan
sepeda motor baru.**
*for new motorcycle financing
segment.*





4,549,995

kontrak aktif.
active contracts.

18,675

karyawan.
employees.





Non-Performing Financing (NPF)
terkendali di tingkat
Non-Performing Financing (NPF)
is controlled at

0.7%

Total Piutang Pembiayaan
Total Financing Receivables

28 triliun
trillion

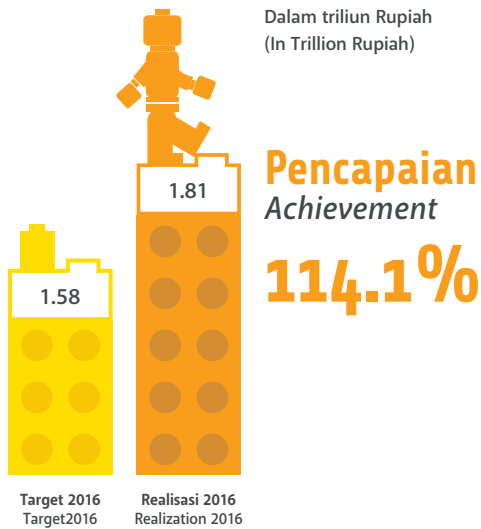


Realisasi Target 2016

2016 Target Realization

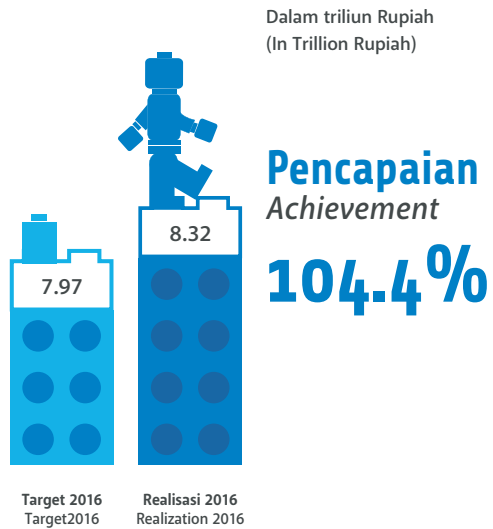
Laba Bersih

Net Income



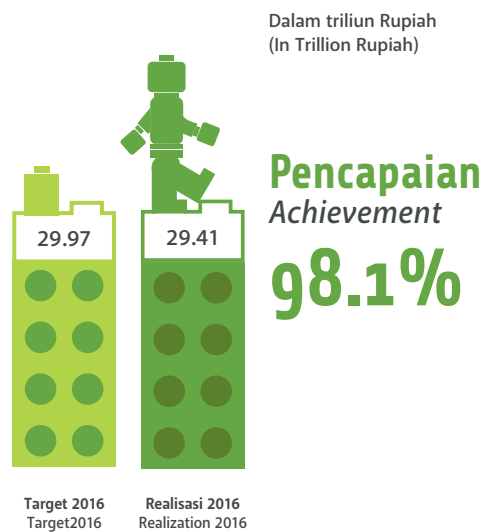
Penghasilan

Income



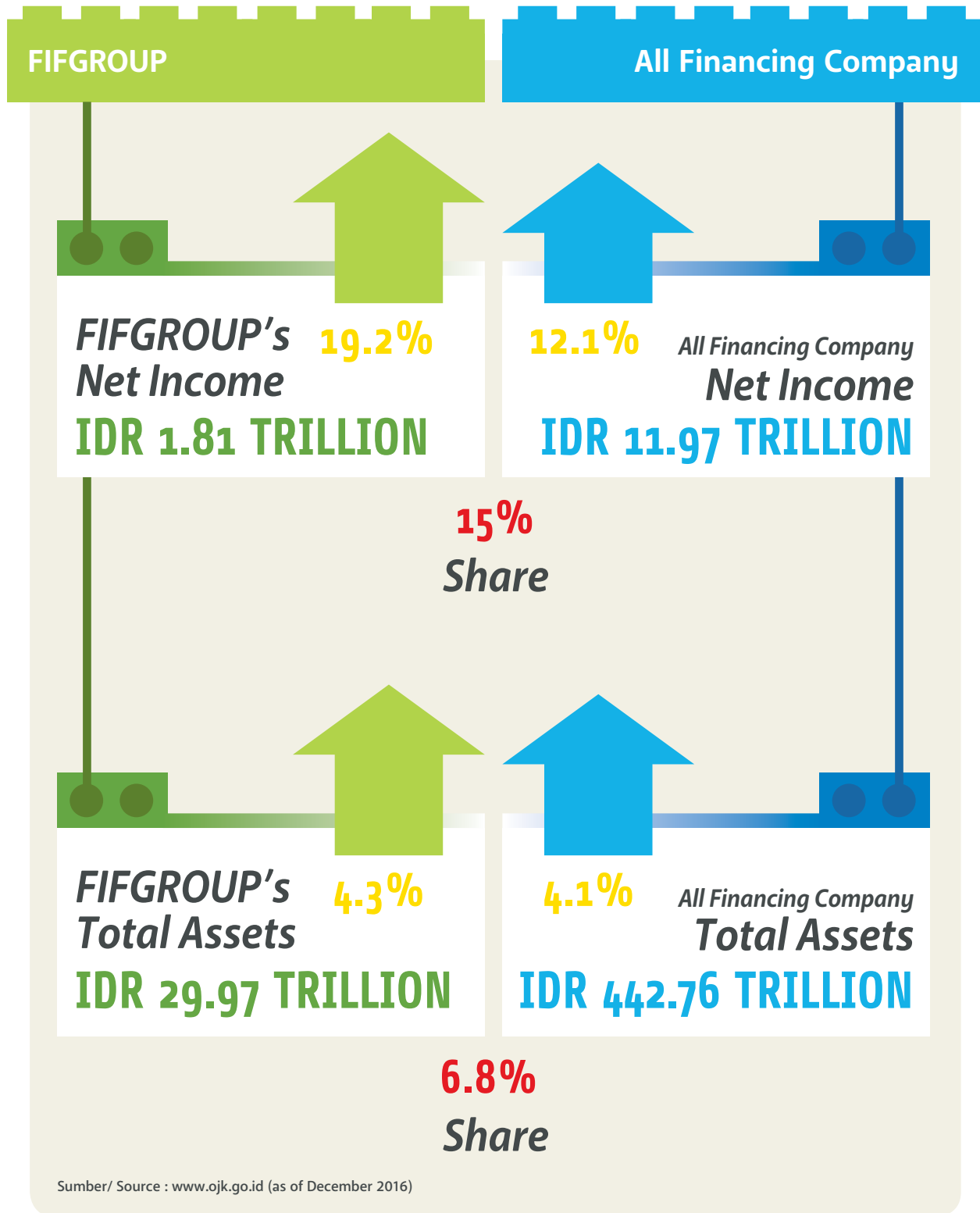
Total Aset

Total Assets



Posisi Industri 2016

2016 Industry Position



Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights



25 Januari

Geliat Usaha Rakyat Bersama FIFGROUP

Community Gathering pengusaha UMKM bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendukung pemberian kredit kepada pengusaha UMKM untuk dapat terus maju bersama FIFGROUP.

People's Business Awakening with FIFGROUP

Community Gathering of Micro Small Medium Enterprises (UMKM) entrepreneurs with the Financial Services Authority (OJK) to support lending to UMKM entrepreneurs to support their growth along with FIFGROUP.



2 Maret

Peluncuran FIFGROUP Mobile Customer

FIFGROUP meluncurkan bentuk pelayanan baru berbasis teknologi bernama FIFGROUP Mobile Customer. Aplikasi ini adalah terobosan baru dalam upaya meningkatkan pelayanan bagi konsumennya di seluruh Indonesia.

FIFGROUP Mobile Customer Launch

FIFGROUP launched a new technology-based service under the banner of FIFGROUP Mobile Customer. The application is a new breakthrough in the efforts to improve services for all customers in Indonesia.



3 Maret

Kontes HEBAT 2016

Bentuk komitmen FIFGROUP untuk memberikan pelayanan terbaik bagi nasabahnya dengan melalui kontes HEBAT yang mendorong insan FIFGROUP untuk menggali ide dan potensi yang dimiliki guna mendukung misi Perusahaan.

HEBAT Contest 2016

A form of FIFGROUP's commitment to providing the best service to its customers through the HEBAT contest, which encourages FIFGROUP's employees to explore ideas and potentials to support the Company's mission.



6 April

IDX Pembukaan Perdagangan Bursa

Pencatatan obligasi berkelanjutan II PT Federal International Finance di Bursa Efek Indonesia.

IDX Exchange Trading Opening

Listing of sustainable bonds II of PT Federal International Finance at the Indonesian Stock Exchange.



12 April

RUPS FIFGROUP Tahun Buku 2015

FIFGROUP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 12 April 2016.

FIFGROUP's GMS for the 2015 Financial Year

FIFGROUP held the General Meeting of Shareholders (GMS) on April 12, 2016.



14 April

MOBIC Spesial The Power of TEAM

Buku The Power of TEAM: Suhartono Membangun FIFGROUP Jadi Raksasa Multifinance diluncurkan dengan harapan semakin banyak orang akan dapat mempelajari leadership, buah pikiran, serta pengalaman Suhartono.

Mobic Special The Power of TEAM

The book The Power of TEAM: Suhartono Membangun FIFGROUP Jadi Raksasa Multifinance is launched with the hope that more people will learn about the leadership, ideas, and experience of Suhartono.



2 Mei

Peluncuran Digital Application Form

Bentuk komitmen FIFGROUP untuk memberikan pelayanan terbaik bagi nasabahnya dengan melalui kontes HEBAT yang mendorong insan FIFGROUP untuk menggali ide dan potensi yang dimiliki guna mendukung misi Perusahaan.

Digital Application Form Launch

The launch of FIFGROUP Digital Application Form as a part of the technological transformation carried out by the Company to improve its services to the customers.



8 Juni

#1 Champion Indonesia Original Brand

FIFASTRA Motorcycle Financing menempati posisi nomor 1 Indonesia Original Brand yang diadakan oleh Majalah SWA.

#1 Champion Indonesia Original Brand

FIFASTRA Motorcycle Financing is ranked 1st in the Indonesia Original Brand held by SWA Magazine.



8 Juni

Corporate Image Award 2016

PT Federal Multi Finance & PT Astra Multifinance menjadi pemenang kategori The Best in Building and Managing dalam Corporate Image Award 2016.

Corporate Image Award 2016

PT Federal Multi Finance & PT Astra Multifinance as the winner of The Best in Building and Managing category of Corporate Image Award 2016.



25 Agustus

Upacara Penandatanganan AMITRA dengan Akram Travel dan Sahara Kafila

FIFGROUP menandatangani Nota Kesepahaman terkait AMITRA dengan Akram Travel dan Sahara Kafila.

Signing Ceremony of AMITRA with Akram Travel and Sahara Kafila

FIFGROUP signed an MoU in relation to AMITRA with Akram Travel and Sahara Kafila.



26 Agustus

CEO FIFGROUP Ajak Anak Yayasan Wisata Edukasi di TMII

Peluncuran Bus Sosial FIFGROUP dilakukan dengan mengajak anak yayasan berwisata edukasi di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

CEO FIFGROUP Invites Foundation Children to Educational Tourism at TMII

Inviting foundation children to an educational tourism at Taman Mini Indonesia Indah (TMII) for the launch of FIFGROUP's Social Bus.



1 September

Peluncuran Safari FIFGROUP

FIFGROUP meluncurkan mobile physical channel multifungsi bernama Satu FIFGROUP bagi Negeri (SAFARI) untuk mempermudah Perusahaan dalam menjangkau konsumennya.

Safari FIFGROUP Launch

FIFGROUP launched multifunction mobile physical channel under the banner Satu FIFGROUP bagi Negeri (SAFARI) to accommodate the Company in reaching its customers.



6 Oktober

Peresmian Gedung Baru Cabang Bandung 2

Peresmian gedung baru cabang Bandung 2 oleh Direktur FIFGROUP Bapak R. Nunu Soetjahja Noegroho.

Opening of New Building for Bandung 2 Branch

The new building for Bandung 2 branch was opened by the Director of FIFGROUP Mr. R. Nunu Soetjahja Noegroho.



28 Oktober

Kompetisi Ide Bisnis FIFGROUP

Sebuah kompetisi untuk mendorong generasi masa depan bangsa, di mana mahasiswa diajak menuangkan ide-ide brilian yang berkaitan dengan bisnis FIFGROUP.

FIFGROUP'S Business Ideas Competition

A competition to encourage the country's future generation, where students are invited to propose brilliant ideas in relation to FIFGROUP's business.



29 Oktober

270 Pemenang MotoGP Sepang

FIFASTRA berangkatkan 270 pemenang program MotoGP Sepang.

270 Sepang MotoGP Winners

FIFASTRA sent 270 winners of the Sepang MotoGP event.

2016



4 November

CSR RAPIM 2016

Segenap jajaran FIFGROUP menyelenggarakan Rapat Pimpinan FIFGROUP 2016 di Denpasar dengan tema "POWERFUL SYNERGY, Achieve New Records!"

CSR Management Meeting 2016

The entire management of FIFGROUP held a FIFGROUP 2016 Management Meeting in Denpasar with the theme "POWERFUL SYNERGY, Achieve New Records!"



6 Desember

Peluncuran Mentimum

Peluncuran Mentimum, aplikasi marketplace inovatif yang menyediakan berbagai fitur untuk menjangkau semua tipe pengguna di seluruh Indonesia.

Launch of Mentimum

The launch of Mentimum, an innovative marketplace application as a feature to reach all types of users in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents

Pencapaian 2016 6

2016 Achievements

- 12 **Realisasi Target 2016**
2016 Target Realization
- 13 **Posisi Industri 2016**
2016 Industry Position
- 14 **Peristiwa Penting 2016**
2016 Event Highlights

Kilas Kinerja 36

Performance Highlights

- 38 **Tabel Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Table
- 41 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Graphic
- 43 **Rasio Keuangan**
Financial Ratio
- 45 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

Laporan Manajemen 46

Management Report

- 48 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from Board of Commissioners
- 54 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 58 **Laporan Direksi**
Report from Board of Directors
- 64 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 70 **Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015**
Responsibility for 2015 Annual Reporting

Profil Perusahaan 74

Company Profile

- 76 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 78 **Sejarah Singkat**
Brief History
- 80 **Tonggak Sejarah**
Milestone
- 82 **Visi & Misi**
Vision and Mission
- 84 **Nilai Perusahaan**
Corporate Value
- 86 **Logo Perusahaan**
Company Logo
- 90 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 92 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure
- 94 **Informasi Saham**
Share Information
- 96 **Kronologi Pencatatan Efek**
Chronology of Securities Listing
- 102 **Ikhtisar Pencatatan Efek**
Security Listing Highlights
- 104 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 108 **Wilayah Operasional**
Operational Area
- 110 **Alamat Kantor Cabang**
Branch Office Address

Tinjauan Operasional 115

Operational Review

- 118 **Pengembangan Sumber Daya**
Human Capital Development
- 154 **Teknologi Informasi**
Information Technology
- 160 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

Analisis & Pembahasan Manajemen 164

Management Discussion and Analysis

- 166** **Tinjauan Industri**
Industry Overview
- 167** **Tinjauan Operational**
Operational Overview
- 168** **Tinjauan Operasional per Wilayah**
Operational Overview by Area
- 170** **Kinerja Berdasarkan Jenis Pembiayaan**
Performance Based on Financing Types
- 172** **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segment
- 176** **Prospek Usaha**
Business Prospect
- 180** **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview
- 181** **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance

Tata Kelola Perusahaan 198

Good Corporate Governance

- 204** **Roadmap GCG FIFGROUP**
GCG FIFGROUP Roadmap
- 205** **Penilaian GCG**
GCG Assesment
- 206** **Hubungan & Struktur Organ Perusahaan**
Relation Between & Structure of the Company's Organs
- 207** **Hubungan dengan Pemegang Saham**
Relationship with the Shareholders
- 207** **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 213** **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 219** **Komite Penunjang Dewan Komisaris**
Committees Under the Board of Commissioners
- 228** **Direksi**
Board of Directors
- 241** **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board
- 245** **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

- 249** **Audit Internal**
Internal Audit
- 256** **Akuntan Independen**
Independent Accountant
- 257** **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 273** **Kode Etik Perusahaan**
Code of Conducts
- 276** **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 277** **Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)**
Share Ownership By Employees And/Or Management (ESOP/MSOP)
- 277** **Whistleblowing System**
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 282

Corporate Social Responsibility

- 286** **Prinsip dan Landasan CSR FIFGROUP**
FIFGROUP CSR Principle and Framework
- 287** **Visi dan Misi ESR FIFGROUP**
FIFGROUP ESR Vision and Mission
- 289** **Program ESR 2016**
ESR Programs 2016
- 293** **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan**
Implementation of Social & Environmental Responsibility
- 302** **Tanggung Jawab Sosial Terkait Perlindungan Pelanggan**
Social Responsibility Relating to Customer Protection
- 303** **Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health, and Safety Practice
- 304** **Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan ESR**
Evaluation of ESR Implementation

Laporan Keuangan Audit 306

Audited Financial Report

Referensi Penyusunan Laporan

Reporting Reference

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
I. Umum General				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. <i>Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.</i>			√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. <i>Printed with good quality using readable font type and size.</i>			√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.</i>	Nama perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. <i>Annual Report is posted in the Company's website.</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	The Annual Report includes current and previous years.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Information Highlights				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Information of the Company's business performance in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information discloses, as follows: 1. Revenue; 2. Income (Loss): a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non controlling interest; 3. Total other comprehensive income (loss) and other incomes: a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Note: if the Company does not have subsidiary entity, the Company shall present total amount of income (loss) and comprehensive income (loss) and other incomes.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Total asset 3. Total liabilities; and 4. Total equity	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.* <i>Share price information in table and graph forms.*</i>	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of a table contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, lowest and closing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.	
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.* <i>Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years.*</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; 4. Peringkat obligasi/sukuk.	The information includes: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	
III. Laporan Dewan Komisaris & Direksi Report from The Board of Commissioners and Board of Directors				
1	Laporan Dewan Komisaris. <i>Report from the Board of Commissioners</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management; 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors; 3. Committees under the Board of Commissioners supervision; 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any).	
2	Laporan Direksi. <i>Report from the Board of Directors.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company; 2. Business prospect; 3. Good corporate governance implementation performed by the Company; 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any); 5. Change in Board of Directors membership composition (if any) altogether with the reason.	

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
3	Tanda tangan Dewan Komisaris dan anggota Direksi. <i>Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors members.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners & Board of Directors are on a separate sheet; 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report; 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names & positions; 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation.	

IV. Profil Perusahaan | Company Profile

1	Nama dan alamat lengkap perusahaan. <i>Name and address of the company.</i>	Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.	The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	
2	Riwayat singkat perusahaan. <i>Brief history of the company.</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	Includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any. Note: if the Company never changes its name, to be disclosed.	
3	Bidang usaha. <i>Line of Business.</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association; 2. Business activity commenced; and 3. Type of products and/or services produced.	
4	Struktur organisasi. <i>Organizational structure.</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors.	
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. <i>Vision, Mission and Corporate Culture.</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners; and 4. Corporate culture statements.	
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. <i>Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	The information includes following item: 1. Name; 2. Position (including in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educational Background; 6. Employment History; 7. First appointment date as Board of Commissioners member.	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. <i>Name, title, and brief profile of the Board of Directors members.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information includes following item: 1. Name; 2. Position (including in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educational Background; 6. Employment History; 7. First appointment date as Board of Directors member.	
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). <i>Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level; 2. Number of employee for each education level; 3. Number of employees based on employment status; 4. Description and data of employee competency development done reflecting equal opportunity for each organization level; and 5. Employee competency development costs that have been incurred.	
9	Komposisi pemegang saham. <i>Shareholders Composition.</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	The information includes following item: 1. Names of shareholders having 5% or more shares; 2. Information about shareholder and shares ownership percentage, including: a. Name of shareholders with 5% or more ownership; b. Name of Commissioner or Director with shares ownership; and c. Public shareowner with less than 5% ownership	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. <i>List of subsidiary and/or associated entity</i>	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	Information includes, following item: 1. Name of the subsidiaries/associations; 2. Share ownership composition; 3. Information regarding, subsidiaries associations; and 4. Information regarding subsidiaries/ associations operational status (has been operated or has not been operated).	
11	Struktur Grup Perusahaan. <i>Company's Group Structure.</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
12	Kronologis pencatatan saham.* Shares listing history.*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	Information includes, following item: 1. Shares listing history; 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume; 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period; 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed.	
13	Kronologis pencatatan efek lainnya.* Other Securities Listing History.*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan	Information includes, following item: 1. Other securities listing history; 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume; 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period; and 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed.	
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.* Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Information includes, following item: 1. Name & address of Shares Register Agency; 2. Name & address of Public Accountants' Office; and 3. Name & address of the securities rating company.	
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards and certification received by the company, both on national or international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	Information includes following items: 1. Name of the Award and/or certification; 2. Awarding year; 3. Awarding and/or certification institutions; 4. Validity Period (for certification).	
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Contains information such as: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/ representative. Note: If the company has no subsidiaries/ branches/representative, in order to be expressed disclosed.	
17	Informasi pada Website Perusahaan. Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	Includes, at least: 1. Shareownership information until individual owner; 2. Corporate group structure (if any); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial report (5 recent years); and 5. Board of Commissioners and Board of Directors profile.	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
V. Analisa & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management Discussion & Analysis on Company Performance				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha. <i>Operational review per business segment.</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	Contains information such as: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance by business segment, among others: a. Production; b. The increase/decrease in production capacity; c. Sales/revenue; and d. Profitability.	
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. <i>Description of company's financial performance.</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms). The information includes following items: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. <i>Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation.</i>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on: 1. Solvability, both short or long term; 2. Accounts receivable collectability ratio.	
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). <i>Discussion on capital structure and capital structure policy.</i>	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Explanation about: 1. Capital Structure; 2. Capital Structure Policy.	
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. <i>Discussion of material commitments for vcapital investments in the last fiscal year.</i>	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation about: 1. The purpose of the commitment; 2. Fund source expected to fulfill respective commitment; 3. Currency of denomination; 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.	
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. <i>Discussion of capital investments that were realized in the last financial year.</i>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. Note: if there is no actual investment capital, so that disclosed.	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. <i>Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	Information includes following item: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. <i>Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report.</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future Note: if there is no subsequent material event after accountant reporting date, to be disclosed	
9	Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan. <i>Company's Business Prospect Description.</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.	
10	Uraian tentang aspek pemasaran. <i>Marketing Aspect Description.</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/ or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years.</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Information includes following item: 1. Dividend distribution policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Payout Ratio ; and 5. Announcement date and the payment of cash dividends. Note: if no dividend was paid, state the reason	
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP). <i>Implementation of Employee and/ or management stock ownership program (ESOP/MSOP).</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Contains a description of: 1. Number of ESOP/ MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and /or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). <i>IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report).*</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	Information includes following item: 1. Total funds acquired; 2. IPO Proceeds plan; 3. Details of IPO Proceeds; 4. Outstanding Proceeds; and 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.* <i>Transaction information material conflict of interest and/ or transactions with affiliates.*</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	Information includes following item: 1. Name of related party and nature of affiliation; 2. Explanation of transaction fairness; 3. Reason of the transaction execution; 4. Transaction realization in recent fiscal year period; 5. Corporate policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with related law and regulation. Note: if there is no transaction, to be disclosed.	
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. <i>Description of the changes in legislation that significant effect on the company.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	Description includes, among others: change in regulation and impact for the company. Note: if there is no change in regulation with material impact, to be disclosed.	
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. <i>Description of the changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	
17	Informasi kelangsungan usaha. <i>Business continuity information.</i>	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Asesmen manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan asesmen. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	Information disclosure on: 1. Aspects with potential material impact for Company's business sustainability in recent fiscal year; 2. Management assessment on aspects stated in point 1; and 3. Assumption applied by the management in performing assessment. Note: if there is no aspect with material impact for Company's business sustainability, to be disclosed the assumption used by the management to ensure that there is no aspect with material impact for the Company's business sustainability in recent fiscal year.	
VI. Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance				
1	Uraian Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners Description.</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka; meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Information includes: 1. Description about Board of Commissioners' responsibility; 2. Training program to develop Board of Commissioners' competency or orientation program for new Commissioner; and 3. Board Charter disclosure (Board of Commissioners work manual and guidance).	
2	Informasi mengenai Komisaris Independen. <i>Information about the Independent Commissioners.</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
3	Uraian Direksi. <i>Board of Directors Description.</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	Information includes, among others: 1. Scope of duty and responsibility of each Director; 2. Training program to develop Board of Directors competency or orientation program for new Director; and 3. Board Charter disclosure (Board of Directors working manual and guideline)	
4	Asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Board of Commissioners and Board of Directors members assessment.</i>	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan asesmen.	Includes following items: 1. Board of Commissioners and Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance, and 3. Assessor party	
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Description of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy.</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang \ lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	Includes: 1. Disclosure on Board of Commissioners remuneration policy; 2. Disclosure on Board of Directors remuneration policy; 3. Remuneration structure indicating type and amount of remuneration, post-employment benefit and/or other long-term benefits for each Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating type and amount of remuneration, post-employment benefit and/or other long term benefits for each Board of Directors member; and 5. Disclosure of Board of Directors remuneration policy indicators.	
6	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. <i>Frequency and level of attendance of board meetings, meetings of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners Board of Directors.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	Information includes: 1. Date of meeting; 2. Meeting participant; and 3. Meeting agenda. for each Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings	
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. <i>Information on major shareholders and controlling, directly or indirectly, to the individual owner.</i>	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In the form of schematic or diagram, except for state-owned entirely by the government.	
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <i>Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/ or Majority/ Controlling Shareholders.</i>	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	Includes following item: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other; 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members; 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/ Controlling Shareholders. Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed.	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
9	Komite Audit. <i>Audit Committee.</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; 3. Independensi anggota Komite Audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit.	Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members; 3. Audit committee members independency; 4. Duties and responsibilities description; 5. Brief report of the activities of the audit committee; and 6. Audit committee meeting frequency and attendance level.	
10	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi. <i>Remuneration and Nomination Committee.</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Includes: 1. Name, position and brief profile of nomination and/or remuneration committee/function; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee/function; 3. Duty and responsibility description; 4. Description of nomination and/or remuneration committee/function activity implementation; 5. Meeting frequency and attendance level of nomination and/or remuneration committee/function; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee/function charter; and 7. Board of Directors succession policy.	
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. <i>Other committees under the Board of Commissioners.</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	Includes following items: 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees; 2. Other committees members independency; 3. Duties and responsibilities description; 4. Other committees duties implementation report; 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	
12	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. <i>Corporate Secretary duties and function description.</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.	Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report; 3. Training program to develop Corporate Secretary's competency.	
13	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. <i>A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.</i>	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	Presented as a table containing: 1. GMS resolution in previous year; 2. Realization of previous year GMS resolution in recent fiscal year; and 3. Reason if there is any GMS resolution that has not been realized.	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
14	Uraian mengenai unit audit internal. <i>Description of internal audit unit in the Company.</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	
15	Akuntan Perusahaan. <i>Corporate Accountant.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	Information includes, among others: 1. Name and year of public accountant auditing annual financial statements in 5 recent years; 2. Name and year of Public Accountant Firm auditing annual financial statements in 5 recent years; 3. Amount of fee for each type of audit service provided by public accountant in recent fiscal year; and 4. Other services provided by the accountant other than annual financial statements audit in recent fiscal year. Note: if there is no other service, to be disclosed.	
16	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of to Risk Management of the Company.</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System; 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity; 3. Explanation of the risks faced by the company; 4. Efforts to manage those risks.	
17	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal. <i>Explanation of Internal Control System.</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
18	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. <i>Description of corporate social responsibility on environmental activities.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Information, includes as follows: 1. Policy implemented by the management; 2. Activities carried out; and related with environment program engaged with operational activity of the company such as environment friendly and recyclable material and energy consumption, corporate waste management system, environment aspect consideration on loan disbursement for customers, and others. 3. Certification on Environmental sector (if any)	
19	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. <i>Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan.	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activity carried out related with employment, occupational health and safety practice such as gender equity and opportunity for occupational, facilities and safety.	
20	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. <i>Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.</i>	tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Information, includes as follows: 1. Policy; 2. Activities carried out; 3. Budget allocated related with social and community development such as local worker employment, community development in company's neighborhood, social facilities and infrastructure renovation, other type of donations and others.	
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. <i>Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.</i>	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan, terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Information, includes as follows: 1. Policy implemented by the management; and 2. Activity carried out related with product responsibility such as customer health and safety, product information, facilities, number and handling for customer complaint, and others.	
22	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. <i>Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period.</i>	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	Information Includes following items: 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition; 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed.	

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
23	Akses informasi dan data Perusahaan. Corporate Information Data Access.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	
24	Bahasan mengenai kode etik. Discussion on Corporate business ethic.	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Information Includes following items: 1. Business ethnic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Type of sanction for code of conducts violation; and 5. Amount of code of conducts violation and punishment charged in recent fiscal year. Notes: if there is no code of conducts violation in recent fiscal year, to be disclosed.	
25	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Disclosures of the whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups. Note: if there is no complaint received in recent fiscal yaer, to be disclosed.	
26	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Policies regarding diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description on corporate policy regarding Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity on education (major), professional history, age and gender. Note: if there is no such policy, to be disclosed the reason and consideration.	
VII. Informasi Keuangan Financial Information				
1	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan.* Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement.*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAPIAI.	Financial Compliance with SPAP-IAI.	
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's opinion description on the financial statement.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	The description contains: 1. Name and signature; 2. Audit Report Date; 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
4	Laporan keuangan yang lengkap. <i>Full financial statements.</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Includes all elements of the financial statements: 1. Balance sheet; 2. Comprehensive income statement; 3. Report on changes in equity; 4. Cash flow statement; 5. Notes to the financial statement; 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant).	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas. <i>Comparison of profitability level.</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year.	
6	Laporan Arus Kas. <i>Cash Flow Report.</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing; 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities; 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statemen.	
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi. <i>Accounting policy highlights.</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK; 2. Financial statement measurement and preparation foundation; 3. Income and expense recognition; 4. Fixed Asset; 5. Financial Instrument.	
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. <i>Affiliated Party transaction disclosure.</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Halaman Page
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure on any aspects related with Taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The things that must be disclosed: 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy; 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model); 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification.	
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*. Disclosures relating to operating segments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The things that must be disclosed: 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. <i>Disclosure regarding the Financial Instruments.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Shall be disclosing: 1. Detail of financial instrument owned by classification; 2. Fair value and hierarchy for each financial instrument group; 3. Risk management policy; 4. Risk explanation related with financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Risk analysis related with financial instrument quantitatively.	
13	Penerbitan Laporan Keuangan. <i>Issuance of Financial Statements.</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	

* Kriteria khusus untuk Perusahaan Listed

* Specific criteria for Listed Companies




Kilas Kinerja

Performance Highlight

Di tahun 2016, FIGROUP kembali mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa di setiap aspek usaha sebagai perwujudan komitmen Perusahaan kepada semangat "Achieve New Records".

In 2016, FIGROUP recorded remarkable growth in every aspect of business as the manifestation of the Company's commitment to the spirit of "Achieve New Records".

- 38** **Tabel Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Table
 - 41** **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Graphic
 - 43** **Rasio Keuangan**
Financial Ratio
 - 45** **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 



Teamwork

*"Coming together is a beginning,
staying together is progress,
and working together is success."*



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(DALAM JUTA RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

ITEM	2016	2015	2014	2013	2012
Penghasilan Income	8,321,279	7,459,494	6,339,346	5,558,640	5,492,833
Beban Bunga & Keuangan <i>Interest & Financing Charges</i>	2,201,631	2,062,062	1,582,318	1,283,827	1,230,317
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	6,119,648	5,397,432	4,757,028	4,247,813	4,262,516
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>	2,574,170	2,177,920	1,893,547	1,748,825	1,491,368
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	3,545,478	3,219,512	2,863,481	2,525,988	2,771,148
Beban Lain-Lain <i>Other Expenses</i>	934,458	1,176,115	1,124,530	923,494	1,257,707
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Income Tax</i>	2,611,020	2,043,397	1,738,951	1,602,494	1,513,441
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	805,334	536,734	431,748	397,214	388,326
Laba Bersih <i>Net Income</i>	1,805,686	1,506,663	1,307,203	1,205,280	1,125,115
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali <i>Total profit attributable to the owner of holding entity and non-controlling interest</i>	1,805,686	1,506,663	1,307,203	1,205,280	1,125,115
Total Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Profit</i>	1,680,559	1,729,161	1,174,885	1,334,130	1,026,268
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali <i>Total comprehensive profit attributable to the owner of holding entity and non-controlling interest</i>	1,680,559	1,729,161	1,174,885	1,334,130	1,026,268

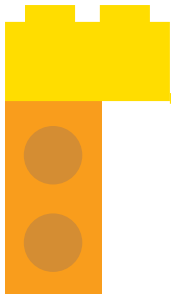
(DALAM JUTA RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

ITEM	2016	2015	2014	2013	2012
Kas dan Setara Kas <i>Cash and cash equivalents</i>	241,159	131,283	437,102	575,048	957,485
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih <i>Consumer Financing Receivables – Net</i>	28,000,574	25,962,056	23,266,710	18,831,995	17,194,558
Aset Tetap – Bersih <i>Fixed Assets – Net</i>	310,472	285,022	283,975	247,205	245,979
Aset Lain-Lain <i>Other Assets</i>	858,733	2,356,008	1,389,812	1,867,728	731,405
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	29,410,938	28,734,369	25,377,599	21,521,976	19,129,427
Pinjaman <i>Borrowings</i>	13,929,331	14,446,846	14,158,681	6,928,709	6,266,650
Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Securities Issued</i>	8,875,001	6,921,693	4,869,403	8,134,793	7,750,499
Liabilitas Pajak <i>Tax Liabilities</i>	168,931	158,809	108,382	154,048	109,669
Kewajiban Lain-Lain <i>Other Liabilities</i>	1,482,214	1,464,078	1,655,011	1,964,029	1,043,580
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	24,455,477	23,011,426	20,791,477	17,181,579	15,170,398
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4,955,461	5,722,943	4,586,122	4,340,397	3,959,029

Rasio Keuangan Financial Ratio

Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset (ROA) <i>Return on Assets (ROA)</i>	6.1%	5.2%	5.1%	5.6%	5.9%
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	36.4%	26.3%	28.5%	27.8%	28.4%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan (NPM) <i>Net Income Margin (NPM)</i>	21.7%	20.2%	20.6%	21.7%	20.5%



Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

ITEM	2016	2015	2014	2013	2012
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	119.9%	118.3%	137.8%	123.8%	206.3%

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio

Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas <i>Ratio of Liability to Equity</i>	4.6x	3.7x	4.1x	3.5x	3.5x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset <i>Ratio of Liability to Asset</i>	83.2%	80.1%	81.9%	79.8%	79.3%

Informasi Keuangan Lainnya Other Financial Information

Jumlah Saham beredar <i>Total Issued Shares</i>	280,000,000	280,000,000	280,000,000	280,000,000	280,000,000
Laba Bersih per Saham <i>Net income per Share</i>	6,449	5,381	4,669	4,304	4,018
Modal Kerja Bersih <i>Net Capital</i>	2,966,977	2,582,812	4,022,813	2,538,966	7,093,104

(DALAM JUTA RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)

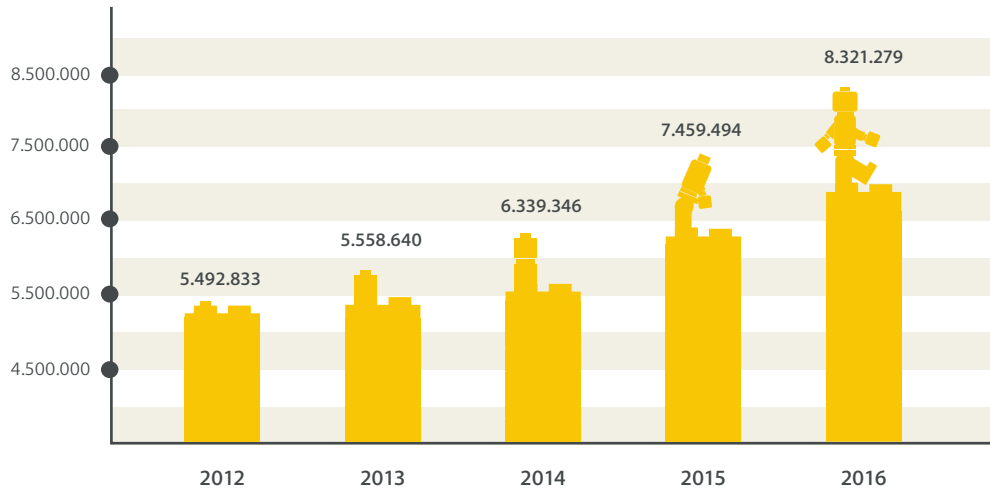
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Total Pendapatan

Total Income

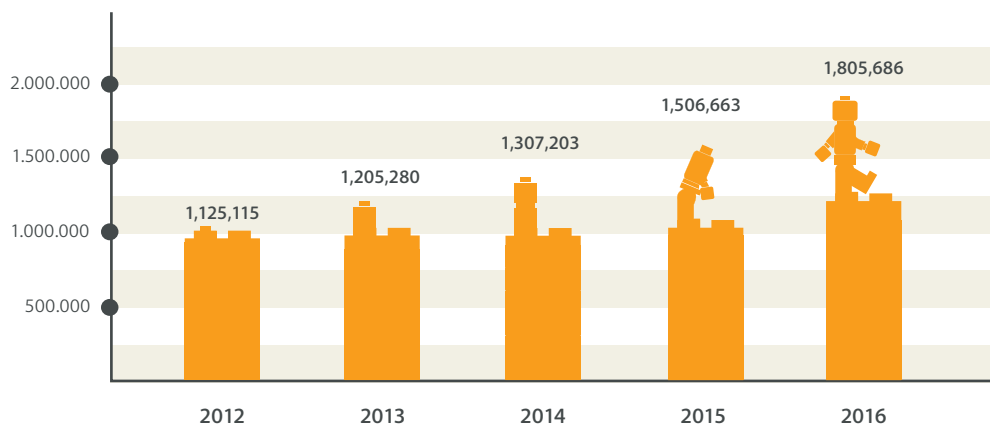
(DALAM JUTA RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)



Laba Bersih

Net income

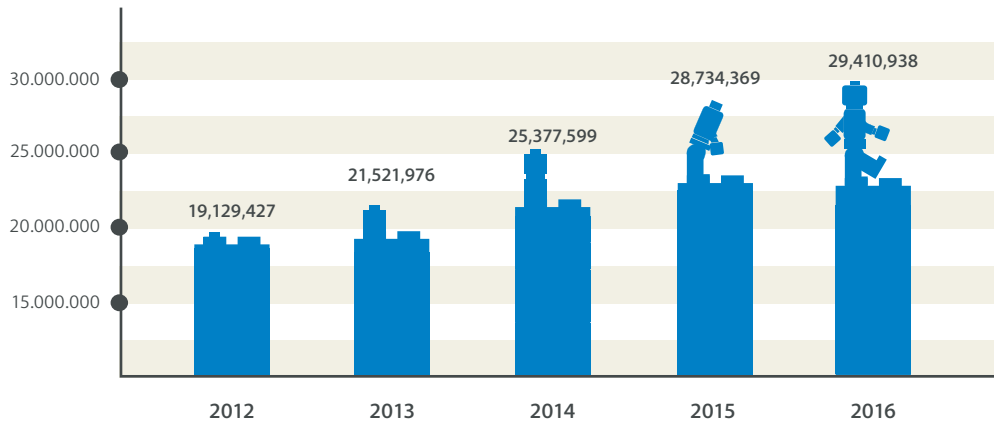
(DALAM JUTA RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)





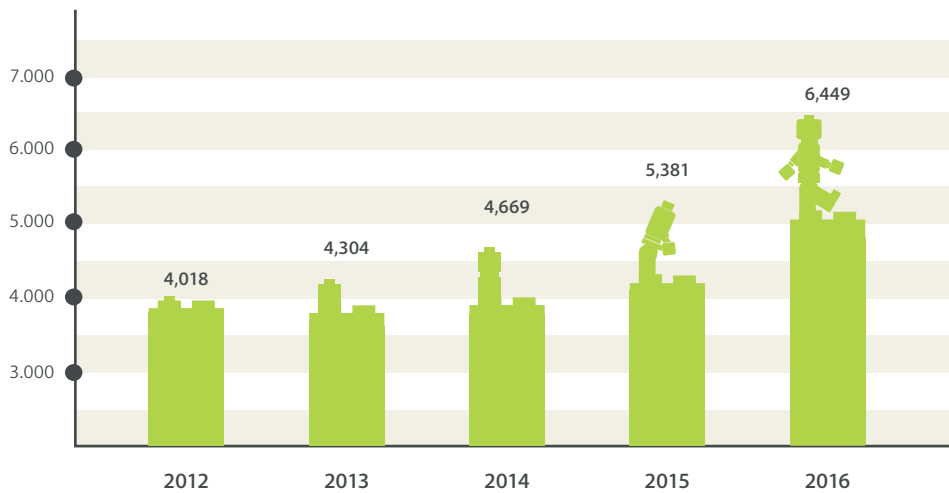
Jumlah Aset *Total Assets*

(DALAM JUTA RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)



Laba Bersih per Saham *Net income per Share*

(DALAM JUTA RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)

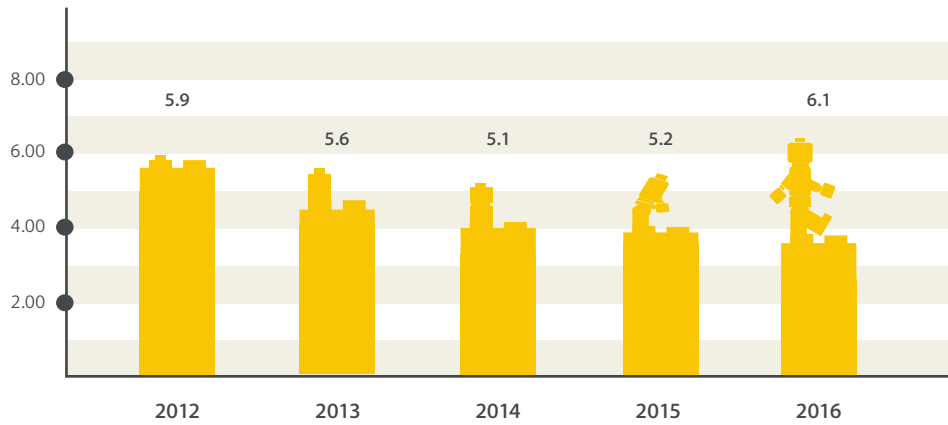


Rasio Keuangan

Financial Ratio

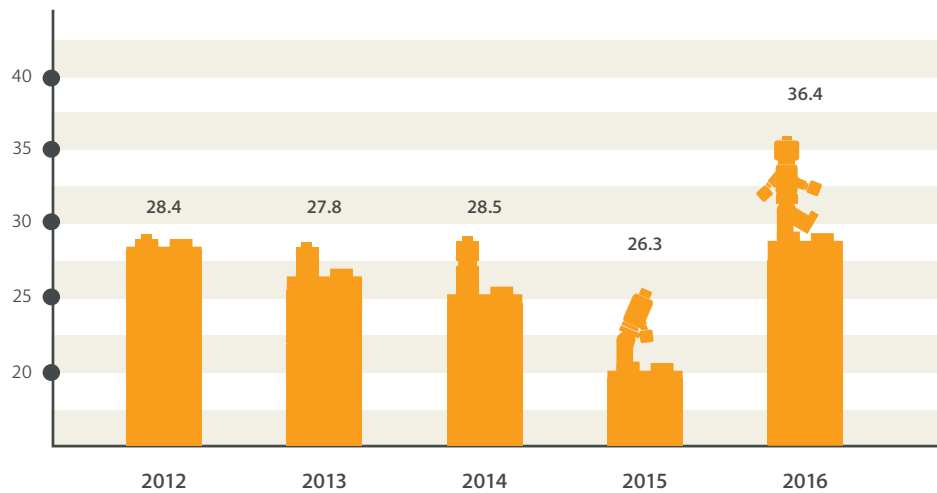
ROA

ROA (DALAM PERSENTASE (%))
ROA (IN PERCENTAGE (%))



ROE

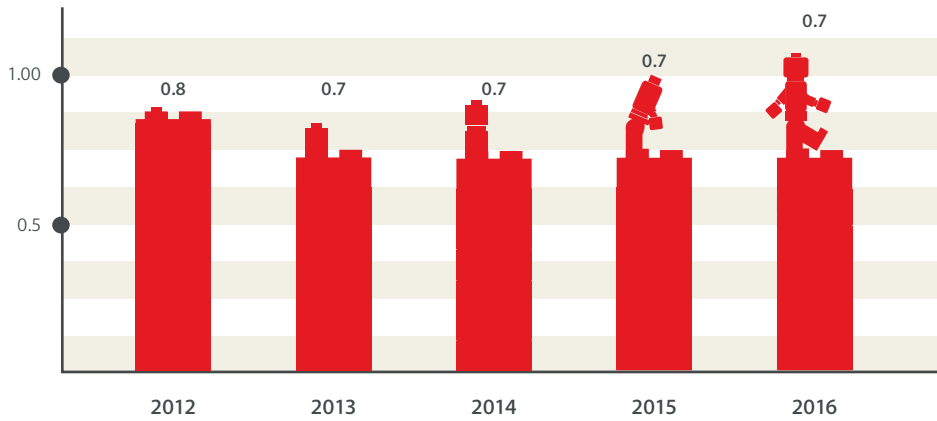
ROE (DALAM PERSENTASE (%))
ROE (IN PERCENTAGE (%))





NPF
NPF

(DALAM PERSENTASE (%))
(IN PERCENTAGE (%))

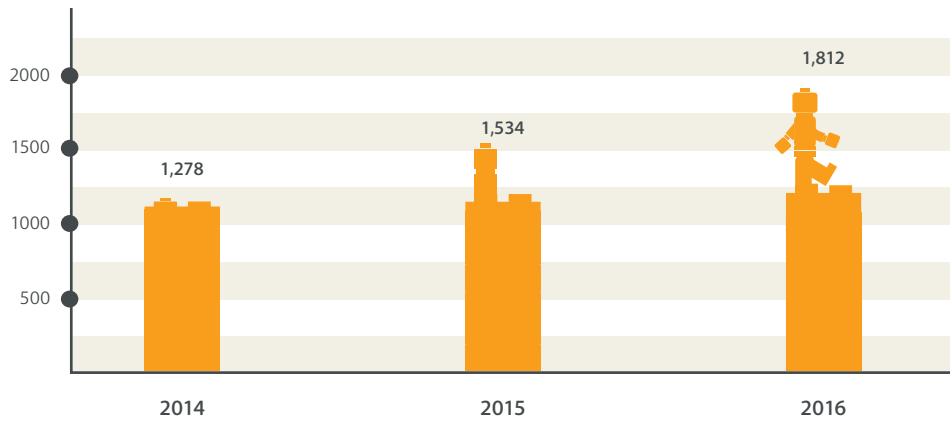


Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

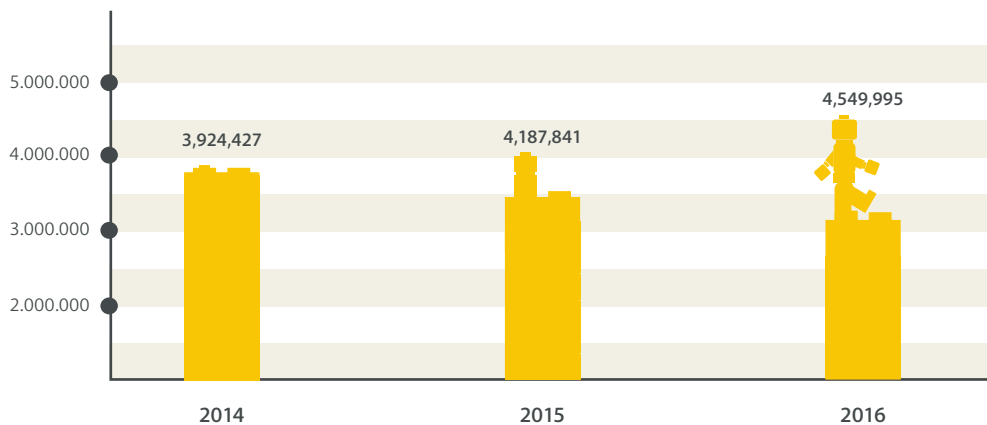
Jaringan Channel

(DALAM PERSENTASE (%))
(IN PERCENTAGE (%))



Kontrak Aktif

(DALAM PERSENTASE (%))
(IN PERCENTAGE (%))



Laporan Manajemen

Management Report

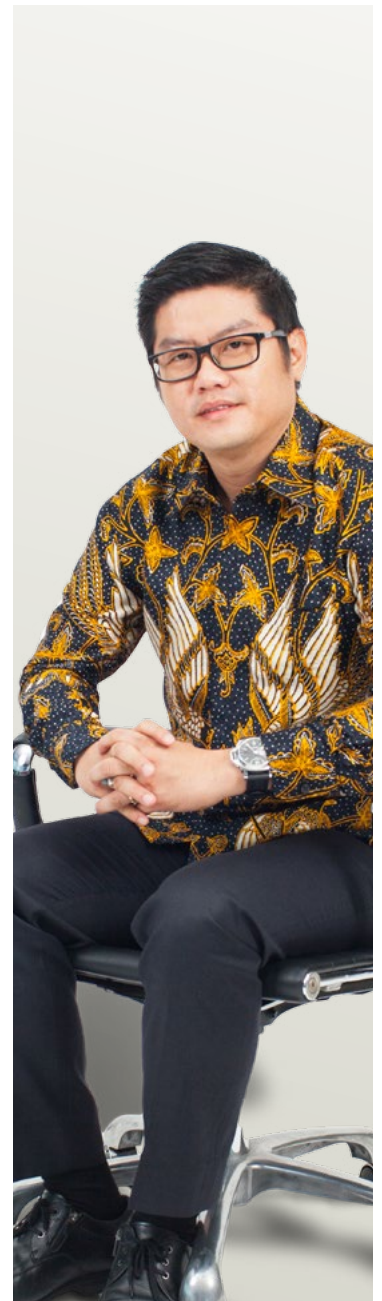
- 48 **Laporan Dewan Komisaris**
*Report from Board
of Commissioners*
- 54 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 58 **Laporan Direksi**
Report from Board of Directors
- 64 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 70 **Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2015**
*Responsibility for
2015 Annual Reporting*





Teamwork


"Teamwork is the fuel that allows common people to produce uncommon result."





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Melalui perencanaan strategi yang baik serta didukung kerja keras manajemen dan seluruh karyawan, FIFGROUP mampu melewati tahun 2016 dengan kembali mencetak rekor perolehan laba bersih di tengah berbagai tantangan ekonomi dan industri.

Through solid strategic plans and with the support of the hard work of the management and all employees, FIFGROUP succeeded in completing 2016 with record high net income in the midst of various economic and industry challenges.



Suparno Djasmin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2016, PT Federal International Finance (FIGROUP) menunjukkan kinerja yang luar biasa dan membuktikan bahwa Perusahaan merupakan leader dalam industri pembiayaan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 masih belum sepenuhnya pulih, walaupun sudah menunjukkan peningkatan khususnya pada kuartal IV. Kondisi ini berimbas kepada penjualan sepeda motor nasional yang mengalami penurunan 8,5% dibandingkan tahun sebelumnya dan secara langsung mempengaruhi bisnis pembiayaan.


Di tengah semua tantangan ini, apresiasi sebesar-besarnya diberikan oleh Dewan Komisaris kepada FIGROUP yang mampu melewati tahun 2016 dengan kembali mencetak rekor perolehan laba bersih. Keberhasilan ini diraih melalui perencanaan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2016, PT Federal International Finance (FIGROUP) has demonstrated excellent performance and proved that the Company is a leader in the financing industry.

Indonesia's economic growth in 2016 was yet to fully recover, despite improvement particularly in the 4th quarter. Such condition resulted in the decline of national motorcycle sales by 8.5% compared to the sales in the previous year, which directly affected the financing business.

In the midst of these challenges, the Board of Commissioners would like to show its great appreciation to FIGROUP for its success in completing 2016 with record net income achievement. This success was attained through solid strategic plans by taking into account the interest of all



strategi yang baik dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan serta didukung kerja keras manajemen dan seluruh karyawan dalam mengeksekusi strategi tersebut di lapangan.

Kinerja Direksi Dan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi perusahaan telah menjalankan strategi yang telah direncanakan dengan baik.

Sinergi antara perusahaan dengan dealer sepeda motor Honda yang terjalin dengan baik meningkatkan penetrasi perusahaan kepada dealer dan mendorong penguatan pangsa pasar untuk sepeda motor Honda. Database konsumen sebagai aset Perusahaan juga dimanfaatkan secara optimal. Hal tersebut mendorong peningkatan pembiayaan Perusahaan sebesar 13,8% menjadi Rp31,41 triliun selama tahun 2016. Pertumbuhan pembiayaan perusahaan juga diimbangi dengan manajemen risiko yang solid terefleksi dari NPF perusahaan yang terjaga di bawah 0,7%.

Langkah Direksi untuk terus menerus melakukan investasi dalam pengembangan jaringan dan inovasi sistem informasi teknologi perusahaan menjadi kunci penting bagi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, untuk mendekatkan diri dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Selain itu, pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu kekuatan Perusahaan juga diperhatikan dengan baik.

Hasilnya, FIFGROUP mampu mencatatkan kinerja yang membanggakan, sebagaimana tercermin dalam pertumbuhan laba bersih Perusahaan sebesar 19,9% menjadi Rp1,81 triliun di tahun 2016.

stakeholders of the Company, supported by the hard work of the management and all employees in executing the strategies in the field.

Performance Of The Board Of Directors And The Company

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has carried out the established strategies well.

The positive synergy between the Company and Honda motorcycle dealers improved the Company's penetration to the dealers and boosted the market share of Honda motorcycles. The customers database as the Company's asset was also managed optimally, which stimulated an increase in the Company's financing by 13.8% to Rp31.41 trillion throughout 2016. The growth of the Company's financing was also balanced by a solid risk management, reflected in the maintained NPF of the Company under 0.7%.

The Board of Directors' measures to continue investing in the improvement of the Company's network expansion and information technology system innovation is key for the Company's growth in the coming years, to become closer with and provide the best services to the customers. Furthermore, the development of Human capital as one of the Company's strengths is also regarded thoroughly.

As a result, FIFGROUP was able to score a satisfactory performance, as reflected in the growth of the Company's net income by 19.9% to Rp1.81 trillion in 2016.



Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) telah dijalankan dan diawasi dengan cermat oleh Dewan Komisaris melalui rapat rutin bersama dengan Direksi dan pengawasan lainnya yang dilakukan melalui fungsi audit baik internal maupun eksternal. Pengawasan ini juga dilakukan terhadap kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen Perusahaan beserta komite-komite pendukung pelaksanaan usaha berdasarkan Pedoman Kerja yang dikeluarkan di tahun 2015 bagi unit yang bersangkutan. Manajemen risiko juga terus digiatkan melalui proses identifikasi dan penilaian risiko agar risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dapat segera ditanggulangi atau dimitigasi.

Sebagaimana tercermin dari laporan komite-komite pendukung kegiatan pengawasan oleh Dewan Komisaris, pelaksanaan GCG di lingkungan FIFGROUP menunjukkan catatan positif tanpa ada temuan yang berpotensi mengganggu pelaksanaan dan pertumbuhan Perusahaan.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan sinergi dengan Direksi dalam pelaksanaan pengawasan atas seluruh kegiatan Perusahaan sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) yang disahkan di tahun 2015 untuk memberikan nilai tambah dalam pengelolaan Perusahaan.

Fungsi pengawasan ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan dengan Direksi atau kegiatan-kegiatan konsolidasi lainnya di grup Astra sebagai pemegang saham perusahaan.

Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) was carried out and monitored carefully by the Board of Commissioners through regular joint meetings with the Board of Directors, along with other monitoring activities conducted by the audit functions both internal and external. Such monitoring was also performed on the conformity of the implementation of duties and responsibilities of the Company's management and supporting committees based on the Board Manuals issued in 2015 for the relevant units. Risk management also continued to be improved through risk identification and assessment so that potential risks of the Company can be overcome or mitigated promptly.

As reflected in the reports of the supervisory committees under the Board of Commissioners, the implementation of GCG in FIFGROUP recorded positive results without any findings that could potentially affect the Company's performance and growth.

Implementation Of The Monitoring Function

The Board of Commissioners consistently strives for synergy with the Board of Directors in monitoring the Company's activities in accordance with the BOC Charter ratified in 2015 to provide added value in the Company's management.

Such supervisory function is carried out by the Board of Commissioners through joint meetings with the Board of Directors or other consolidated activities in Astra group as the Company's shareholder.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2016, terdapat perubahan di dalam komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 105 tanggal 26 April 2016 yang memutuskan komposisi Dewan Komisaris untuk masa jabatan dua (2) tahun dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Suparno Djasmin
Komisaris: Johannes Loman
Komisaris Independen: Buyung Syamsudin

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi akan meningkat dibandingkan dengan 2016 dengan kisaran pertumbuhan 5,0% hingga 5,4%, didorong oleh proyeksi perbaikan harga komoditas andalan Indonesia yaitu batu bara dan CPO. Namun, kondisi ekonomi dunia yang saat ini belum stabil dan kebijakan yang diambil oleh pemerintahan baru Amerika Serikat, khususnya terkait dengan suku bunga dan kebijakan protectionist harus dicermati.

Serangkaian peraturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai besaran uang muka, total biaya akusisi dan peraturan lain terkait industri pembiayaan menjadi tantangan baru bagi Perusahaan di tahun 2017. Selain itu, peningkatan kompetisi dalam industri pembiayaan, terutama dengan berkembangnya financial technology, menjadi faktor lain yang diantisipasi perusahaan di tahun ini.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi pengembangan dan inovasi produk, sistem, jaringan dan SDM yang disiapkan oleh Direksi Perusahaan

Changes To The Board Of Commissioners Composition

In 2016, the composition of the Board of Commissioners was amended pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders for the 2015 financial year under Notarial Deed No. 105 dated April 26, 2016 determining that the composition of the Board of Commissioners for a term of 2 (two) years to be as follows:

President Commissioner: Suparno Djasmin
Commissioner: Johannes Loman
Independent Commissioner: Buyung Syamsudin

Business Prospect

In 2017, Indonesia's economic growth is projected to improve compared to 2016 with a growth of 5.0% to 5.4%, stimulated by the projection of improving prices of Indonesia's main commodities, namely coal and CPO. However, the fluctuating global economic condition and policies taken by the new government of the United States of America, in particular regarding interest rate and protectionist policy, must be observed.

A series of new regulations from the Financial Services Agency (FSA) on the amount of down payment, total acquisition fee and other regulations regarding the financing industry will be a new challenge for the Company in 2017. Moreover, the growing competition in the financing industry, especially with the development of financial technology, is another factor that the Company shall anticipate in the coming year.

The Board of Commissioners fully supports the development and innovation of products, systems, network and HC strategies prepared by the Board of Directors for 2017. Through the

untuk tahun 2017. Melalui pelaksanaan yang baik dari strategi ini, kami yakin bahwa FIFGROUP dapat memenuhi ekspektasi semua pemangku kepentingan Perusahaan termasuk pemegang saham.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan karyawan FIFGROUP atas kerja luar biasa yang telah dilakukan selama tahun 2016 dalam mengembangkan perusahaan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan atas dukungan dan kepercayaannya. Semoga di tahun 2017 kita dapat terus bergandengan tangan membawa FIFGROUP menjadi perusahaan pembiayaan yang dikagumi.

proper implementation of such strategies, we are optimistic that FIFGROUP can satisfy the expectation of all stakeholders of the Company, including the shareholders.

Closing

The Board of Commissioners would like to express its great gratitude and appreciation to the Board of Directors and employees of FIFGROUP for the excellent work carried out throughout 2016 in advancing the Company. We would also like to thank all stakeholders of the Company for the support and trust. Hopefully, in 2017 we can continue to work together to make FIFGROUP the admired financing company.

Jakarta, Maret 2016

Jakarta, March 2016



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Suparno Djasmin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Buyung Syamsudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Johannes Loman
Komisaris
Commissioners



Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 105 tertanggal 26 April 2016. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Agrikultur dan Teknologi Institut Pertanian Bogor pada tahun 1986. Beliau bergabung dengan PT Astra International Tbk. pada tahun 1987 sebagai Corporate HC Division Staff, dan pernah menduduki berbagai posisi di dalam Grup Astra. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Astra International Tbk. dan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan.

Indonesian citizen, 55 years old. Serving as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS set forth in Deed No. 105 dated April 26, 2016. Obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Agriculture and Technology of Institute Pertanian Bogor in 1986. He joined PT Astra International Tbk. in 1987 as a Corporate HC Division Staff, and has served in various positions in Astra Group. Currently, he is also serving as a Director at PT Astra International Tbk. and as a Commissioner in various companies.



Buyung Syamsudin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan penunjukan terakhir yang dituangkan dalam Akta No. 105 tertanggal 26 April 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1980. Memulai karirnya sebagai Ekonomis dan Kepala Departemen Kredit di Citibank, beliau ditunjuk sebagai Komisaris PT Astra Sedaya Finance pada tahun 1989. Saat ini, beliau masih menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Sedaya Finance dan juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk.

Indonesian citizen, 62 years old. Serving as an Independent Commissioner based on the latest appointment stipulated in Deed No. 105 dated April 26, 2016. He obtained his Bachelor's Degree in Development Studies from Universitas Indonesia in 1980. He started his career as an Economist and the Head of Credit Department at Citibank, he was appointed as a Commissioner of PT Astra Sedaya Finance in 1989. Currently, he is still serving as an Independent Commissioner of PT Astra Sedaya Finance and also as a member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk.



Johannes Loman

Komisaris
Commissioners


Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2007 dengan penunjukkan terakhir melalui Akta No. 105 tertanggal 26 April 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Bisnis dan Administrasi dari Universitas Khatolik Parahyangan pada tahun 1984. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1984, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Astra International Tbk. dan Komisaris di beberapa perusahaan.

Indonesian citizen, 57 years old. He has been serving as the Company's Commissioner since 2007, last appointed under Deed No. 105 dated April 26, 2016. Obtained his Bachelor of Economics in Business and Administration from Universitas Khatolik Parahyangan in 1984. He joined Astra Group in 1984, and is currently serving as a Director at PT Astra International Tbk. and a Commissioner in various companies.



Laporan Direksi

*Report from the
Board of Directors*



Pertumbuhan yang luar biasa di tahun 2016 merupakan hasil dari pengembangan pilar-pilar utama FIFGROUP melalui berbagai inisiatif yang dijalankan, yang mencakup aspek Sumber Daya Manusia (SDM), Proses, Portofolio, dan Excellent Execution.

The excellent growth in 2016 is the outcome of the development of FIFGROUP's main pillars through various initiatives carried out, which cover Human Capital (HC), Process, Portfolio, and Excellent Execution.



Suhartono
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, FIGROUP mampu melewati tahun 2016 yang penuh tantangan ini dengan hasil yang positif. Pencapaian ini merupakan hasil dari kerja keras seluruh fungsi di Perusahaan yang diimbangi dengan strategi-strategi pengembangan berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2016 masih belum sepenuhnya pulih, meski ada peningkatan ke tingkat 5,0% dari 4,8% di tahun sebelumnya. Harga komoditas juga belum sepenuhnya menguat, khususnya kelapa sawit dan batu bara. Hal ini khususnya berdampak pada kinerja industri pembiayaan dengan menurunnya daya beli dan kemampuan membayar pelanggan di berbagai daerah.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude to God Almighty for His grace, which brought FIGROUP through the challenging 2016 with a positive result. Such achievement is the result of the hard work of all functions in the Company, which is complemented by sustainable development strategies.

The growth of domestic economy in 2016 had yet to fully recover, despite increase to 5.0% from 4.8% in the previous year. Commodity process also remained slow, especially for palm oil and coal. This affected the performance of the financing industry in particularly, due to the declining buying power and the capacity for payment of customers in various regions.



Dampak tersebut dapat dilihat dari penurunan penjualan kendaraan roda dua sebesar 7,5% ke angka 6 juta unit sepeda motor jika dibandingkan dengan 6,5 juta unit di tahun 2015. Selain itu, maraknya perusahaan-perusahaan baru, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri, memperketat persaingan di pasar industri pembiayaan. Berbagai peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya mengenai besaran uang muka pembiayaan kendaraan bermotor, juga mempengaruhi tingkat penjualan dan pembiayaan.

Penilaian Kinerja FIFGROUP 2016

Di tengah lesunya kondisi perekonomian dan tantangan yang dihadapi tersebut, FIFGROUP tetap berhasil mencatatkan hasil usaha yang memuaskan dengan pencapaian laba sebesar Rp1,81 triliun yang menunjukkan peningkatan sebesar 19,9% dari tahun 2015. Selain itu, total aset Perusahaan juga menunjukkan peningkatan sebesar 2,4% ke tingkat Rp29,41 triliun.

Pertumbuhan ini merupakan hasil dari pengembangan pilar-pilar utama FIFGROUP melalui berbagai inisiatif yang dijalankan sepanjang tahun 2016, yang mencakup aspek Sumber Daya Manusia (SDM), Proses, Portofolio, dan Excellent Execution.

Pada tahun 2016, Perusahaan berfokus kepada pemanfaatan perkembangan teknologi untuk memberikan layanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan melalui FIFGROUP Digital Ecosystem. Selain itu pengembangan produk dan layanan baru juga terus dilakukan untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan setianya. FIFGROUP juga terus melakukan pengembangan yang terencana (by design) untuk menghasilkan produk dan layanan yang berorientasi pada pelanggan, serta perluasan jaringan usaha.


Such impact is reflected in the declining sales of two-wheel vehicles by 7.5% from 6 million motorcycle units compared to 6.5 million units in 2015. Moreover, the emergence of new companies, both local and foreign, increases competition in the financing industry market. Various new regulations issued by the Financial Services Authority (FSA), especially on the amount of down payment for motor vehicle financing also affected sales and financing.

Assessment of FIFGROUP's Performance In 2016

In the midst of the slowing economy and such challenges, FIFGROUP recorded a satisfactory business result with a profit of Rp1.81 trillion, which shows an increase of 19.9% from 2015. Moreover, the total assets of the Company also increased by 2.4% to Rp29.41 trillion.

Such growth is the outcome of the development of FIFGROUP's main pillars through various initiatives carried out in 2016, which include Human Capital (HC), Process, Portfolio, and Excellent Execution.

In 2016, the Company is focused on leveraging technological advancement for speedy and accurate service to customers through FIFGROUP Digital Ecosystem. Moreover, development of new products and services was also further carried out to meet the demands of its loyal customers. FIFGROUP also continues to carry out development by design to generate products and services based on the customers' needs, as well as business network expansion.




Melalui semua aspek tersebut, FIFGROUP tidak hanya memperoleh keberhasilan usaha, tetapi juga menciptakan sinergi yang baik dengan karyawan, kantor cabang, dan pelanggannya. Sampai dengan Desember 2016, FIFGROUP telah memiliki sebanyak 18.675 karyawan, dan lebih dari 1.800 jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola yang baik (GCG) di FIFGROUP terus dijalankan dan diperkuat setiap tahunnya untuk memastikan pelaksanaan usaha yang bertanggung jawab, sehat, dan berkelanjutan. Hal ini juga merupakan bentuk nilai tambah yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan terus mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai GCG di setiap unit kerja secara baik dan konsisten dengan dibantu oleh fungsi pengawasan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Internal Audit dan Eksternal Audit hingga fungsi Manajemen Risiko.

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang kemasayarakatan dan lingkungan terus dilakukan sebagai timbal balik Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya yang telah mendukung penyelenggaraan usaha melalui kantor pusat dan kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. FIFGROUP juga merangkul berbagai pihak terkait untuk mendukung program-program pengembangan sosial dan lingkungan yang diadakan. Selain itu, Perusahaan telah menganggarkan sekitar Rp7,7 miliar dengan fokus kegiatan pada pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan hubungan masyarakat, kesehatan, dan lingkungan hidup.



Through those aspects, FIFGROUP didn't only succeed in terms of business, but also in creating proper synergy with the employees, the branch offices, and its customers. As of December 2016, FIFGROUP has 18,675 employees and more than 1,800 channels across Indonesia.

Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in FIFGROUP is carried out and strengthened every year to ensure the responsible, sound, and sustainable operation of business. This is also a form of the added value provided to all of the Company's stakeholders.

Throughout 2016, the Company continues to properly and consistently develop and implement GCG values in very work unit with the assistance of the supervisory functions, which consist of the Board of Commissioners, Internal Audit and External Audit, and the Risk Management function.

Corporate social responsibility (CSR) activities concerning community development and environment also further carried out as the Company's reciprocity to the society and the community who have supported business operation through the head office and branch offices across Indonesia. FIFGROUP also engages relevant parties to support the Company's community and environmental development programs. Moreover, the Company has set a budget of Rp7.7 billion with a focus on education, economic empowerment and public relation, health, and the environment.



Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2016, tidak ada perubahan yang dilakukan atas komposisi Direksi FIFGROUP.

Prospek Usaha FIFGROUP

Memasuki tahun 2017, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan meningkat ke level 5,1-5,3%. Akan tetapi, peningkatan ini dianggap belum signifikan, ditambah dengan harga-harga komoditas yang diprediksi masih stagnan. Hal ini tentu akan mempengaruhi daya beli masyarakat secara umum dan mendorong persaingan yang lebih ketat lagi.

Di sisi lain, kebijakan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK akan dapat membuka banyak peluang bagi FIFGROUP untuk mengembangkan produk dan sistem yang sudah ada dan meluncurkan produk dan lini usaha baru.

Melalui pengembangan dan inovasi secara terus menerus, kami yakin bahwa Perusahaan mampu memanfaatkan seluruh peluang usaha serta melalui semua tantangan di tahun 2017. Penguatan aspek SDM dan keuangan, yang merupakan salah satu kunci kelangsungan usaha, juga akan terus dilakukan dan diawasi serta didukung oleh pilar-pilar lainnya. Direksi yakin bahwa FIFGROUP akan mampu mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2017 dengan fokus pengembangan produk micro-financing & e-commerce, community based marketing, dan big data analysis.

Changes To The Board Of Directors Composition

In 2016, there was no change made to the composition of FIFGROUP's Board of Directors.

FIFGROUP's Business Prospect

Entering 2017, global and domestic economy is expected to grow to a rate of 5.1-5.3%. However, such growth is considered insignificant, with further influence from the commodity prices that are predicted to remain stagnant. This will affect the buying power of the people in general and trigger an even more rigid competition.

On the other hand, new policies or regulations issued by the FSA will open up various opportunities for FIFGROUP to develop its existing products and systems and to launch new products and business lines.

Through continuous development and innovation, we believe that the Company will be able to leverage all business opportunities and overcome all challenges in 2017. The strengthening of the HC and financial aspects, which a key of business sustainability, will also be carried out and monitored with the support of other pillars. The Board of Directors believes that FIFGROUP will be able to achieve the target set for 2017 with a focus on the development of micro-financing & e-commerce, community based marketing, and big data analysis.

Penutup

Melalui kesempatan ini, Direksi FIFGROUP ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada kami untuk mencapai keberlanjutan usaha. Kami juga sangat berterima kasih kepada Dewan Komisaris FIFGROUP yang terus memberikan arahan dan bantuan dalam mengelola Perusahaan.

Tidak lupa juga apresiasi kami yang sangat besar kepada seluruh karyawan FIFGROUP di seluruh Indonesia atas dedikasi, kontribusi, dan kerja kerasnya sehingga Perusahaan mampu tumbuh hebat dan menjadi lebih baik lagi. Mari kita lanjutkan kerja baik kita dengan kerja sama tim yang kuat dan harmonis untuk menggapai hasil-hasil terbaik bagi FIFGROUP.

Jakarta, Maret 2016

Jakarta, March 2016



Suhartono

Presiden Direktur
President Director

Closing

FIFGROUP's Board of Directors would like to take this opportunity to express our deepest gratitude to the shareholders and stakeholders for the trust and support that have been consistently provided to us. We are also grateful to FIFGROUP's Board of Commissioners for the direction and for their constant help in the Company's management.

We would also like to express our greatest appreciation to all FIFGROUP's employees across Indonesia for their dedication, contribution, and hard work in supporting the Company to grow greater and better. Let us continue the excellent performance with a solid and harmonious teamwork for the best results for FIFGROUP

Profil Direksi

Board of Directors Profile 2016 Event Highlights



Direksi

Board of Directors

Indra Gunawan

Direktur
Director

Rusdimin Adikarta

Direktur
Director

Hendry Christian Wong

Direktur
Director

Suhartono

Presiden Direktur
President Director

R. Nunu Soetjahja Noegroho

Direktur
Director

Djap Tet Fa

Direktur
Director



Suhartono
Presiden Direktur
President Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Presiden Direktur FIFGROUP sejak tahun 2007 dengan dasar penunjukkan terakhir Akta No. 105 tertanggal 26 April 2016. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro pada tahun 1982. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1983 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan (2001-2007).

An Indonesian citizen, 59 years old. He has been serving as FIFGROUP's President Director since 2007, based on the latest appointment stipulated in Deed No. 105 dated April 26, 2016. He obtained his Bachelor of Law from Universitas Diponegoro in 1982. He joined Astra Group in 1983 and previously served as the Company's Vice President Director (2001-2007).

Profil Direksi

Board of Directors Profile 2016 Event Highlights



Rusdimin Adikarta
Direktur Operasional
Operational Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2006 dengan dasar penunjukkan terakhir Akta No. 105 tertanggal 26 April 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya pada tahun 1987. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1991 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Operation Area Perusahaan (2003-2006).

An Indonesian citizen, 55 years old. He has been serving as the Company's Director since 2006 based on the latest appointment stipulated in Deed No. 105 dated April 26, 2016. He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Jayabaya in 1987. He joined Astra Group in 1991 and previously served as the Company's Head of Operation Area Division (2003-2006).



Hendry Christian Wong
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 46 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2010 dengan dasar penunjukkan terakhir Akta No. 105 tertanggal 26 April 2016. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Mesin Universitas Indonesia pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1995 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Corporate Risk Management and Business Development Division FIFGROUP (2006-2010).

An Indonesian citizen, 46 years old. He has been serving as the Company's Director since 2010 based on the latest appointment stipulated in Deed No. 105 dated April 26, 2016. He obtained his Bachelor of Engineering from the Faculty of Mechanical Engineering of Universitas Indonesia in 1995. He joined Astra Group in 1995 and previously served as a General Manager of Corporate Risk Management and Business Development Division at FIFGROUP (2006-2010).



Indra Gunawan

Direktur IT, Business Development dan Corporate Planning
IT, Business Development and Corporate Planning Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 42 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2014 dengan dasar penunjukkan terakhir Akta No. 105 tertanggal 26 April 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1996. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief of Business Development & Corporate Planning FIGROUP (2013-2014).

An Indonesian citizen, 42 years old. He has been serving as the Company's Director since 2014 based on the latest appointment stipulated in Deed No. 105 dated April 26, 2016. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Atma Jaya Yogyakarta in 1996. He joined Astra Group in 1997 and previously served as FIGROUP's Chief of Business Development & Corporate Planning (2013-2014).



Djap Tet Fa

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 40 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2012 dengan dasar penunjukkan terakhir Akta No. 105 tertanggal 26 April 2016. Memperoleh gelar Magister dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPMI Business School, Jakarta pada tahun 2008. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1999 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan Perseroan (2009-2012).

An Indonesian citizen, 40 years old. He has been serving as the Company's Director since 2012 based on the latest appointment stipulated in Deed No. 105 dated April 26, 2016. He obtained his Master Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPMI Business School, Jakarta in 2008. He joined Astra Group in 1999 and previously served as the Company's Head of Treasury and Financing Division (2009-2012).



R. Nunu Soetjahja Noegroho

Direktur Human Capital & General Support
Human Capital & General Support Director

Seorang warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2012 dengan dasar penunjukkan terakhir Akta No. 105 tertanggal 26 April 2016. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1987 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi HC PT Astra Sedaya Finance (2008-2012).

Indonesian citizen. 54 years old. He has been serving as the Company's Director since 2012 based on the latest appointment stipulated in Deed No. 105 dated April 26, 2016. He obtained his Bachelor of Psychology from Universitas Indonesia in 1987. He joined Astra Group in 1987 and previously served as a Division Head of Human Capital of PT Astra Sedaya Finance (2008-2012).



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

Responsibility for 2016 Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Federal International Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Federal International Finance tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2017


Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Suparno Djasmin
Presiden Komisaris
President Commissioner



Buyung Syamsudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johannes Loman
Komisaris
Commissioner



Board of Commissioners and Directors Statements on The Responsibility for PT Federal International Finance Annual Report Year 2016

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2016 Annual Report of PT Federal International Finance is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information. This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2017

Direksi

Board of Directors

Suhartono
Presiden Direktur
President Director

Rusdimin Adikarta
Direktur
Director

Hendry Christian Wong
Direktur
Director

R. Nunu Soetjahja Noegroho
Direktur
Director

Djap Tet Fa
Direktur
Director

Indra Gunawan
Direktur
Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank





Profil Perusahaan

Company Profile

76	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	94	Informasi Saham <i>Share Information</i>
78	Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	96	Kronologi Pencatatan Efek <i>Chronology of Securities Listing</i>
80	Tonggak Sejarah <i>Milestone</i>	102	Ikhtisar Pencatatan Efek <i>Security Listing Highlights</i>
82	Visi & Misi <i>Vision and Mission</i>	102	Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries & Associations</i>
84	Nilai Perusahaan <i>Corporate Value</i>	103	Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Support Professions</i>
86	Logo Perusahaan <i>Company Logo</i>	104	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
86	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	108	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>
88	Produk Pembiayaan <i>Financing Product</i>	110	Alamat Kantor Cabang <i>Branch Office Address</i>
90	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	114	Akses Informasi Perusahaan <i>Access to Company Information</i>
92	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>		





Teamwork

"Teamwork is the fuel that allows common people to produce uncommon result."





Identitas Perusahaan


Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Federal International Finance
Nama Sebutan Nickname	FIFGROUP
Alamat Address	Menara FIF Jl. TB Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440 Indonesia
Bidang Usaha Line Of Business	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi, (Operating Lease) dan/atau Kegiatan Berbasis Fee, Pembiayaan Syariah, Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Investment Financing, Capital Financing, Multipurpose Financing, Operating Lease, and/or Fee-Based Activities, Sharia Financing, Other Financing, based on approval by the Financial Services Authority (OJK)
Status Badan Hukum Incorporation	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
No. Telepon Telephone Number	(021)769 8899
No. Faksimile Facsimile Number	(021) 759 055 99
Alamat E-Mail Email Address	CorporateSecretary@FIFGROUP.astra.co.idc
Alamat Situs Web Website	www.FIFGROUP.co.id
Tanggal Berdiri Date Of Establishment	1 Mei 1989 May 1 st , 1989
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2 – 6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989 Decree of the Minister of Justice No. C2 – 6728.HT.01.01.Th.89, dated July 27, 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis Of Establishment	Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 1 yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 Notarial Deed of Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 1, as amended by Deed No. 40, dated June 26, 1989
Modal Dasar Authorized Capital	Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah) Rp300.000.000.000 (three hundred billion rupiah)
Modal Disetor Issued Capital	Rp280.000.000.000 (dua ratus delapan puluh miliar rupiah) Rp280,000,000,000 (two hundred eighty billion rupiah)
Jumlah Kantor Total Offices	1 Kantor Pusat 194 Kantor Cabang 1 Head Office 194 Branch Offices
Wilayah Kerja Regional Scope	Seluruh Indonesia Nationwide
Jumlah Karyawan Total Employee	18.675 karyawan 18,675 employees
Pemegang Saham Shareholders	PT Astra International Tbk. (99,99996%) PT Arya Kharisma (0,00004%)



Sejarah Singkat

A Brief History



Perusahaan yang kini dikenal dengan nama PT Federal International Finance pertama didirikan dengan nama Mitrapusaka Artha Finance pada tanggal 1 Mei 1989. Perusahaan berganti nama pada tahun 1991 menjadi PT Federal International Finance dan menjadi entitas anak dari Astra International. Pada awalnya, PT Federal International Finance bergerak di bidang pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, dan anjak piutang. Namun pada tahun 1996, PT Federal International Finance mulai berfokus pada pembiayaan sepeda motor Honda.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan meluncurkan merek FIFGROUP yang menandakan transformasi Perusahaan dalam perjalanan pengembangan usahanya. Inisiatif ini diikuti dengan perumusan produk-produk dan layanan pembiayaan baru. Di segmen layanan pembiayaan sepeda motor, FIFGROUP mulai memperluas cakupannya melalui FIFASTRA, suatu produk pembiayaan sepeda motor Honda baru dan bekas. FIFGROUP juga

A company that is now known as PT Federal International Finance was first established under the name Mitrapusaka Artha Finance on May 1, 1989. The Company changed its name in 1991 to PT Federal International Finance, and became a subsidiary of Astra International. Initially, PT Federal International Finance engaged in consumer financing, leasing, and factoring. However, in 1996, PT Federal International Finance started to focus on financing for Honda motorcycles.

In May 2013, the Company launched the brand FIFGROUP, which signifies the transformation of the Company in the course of its business development. This initiative was followed by the formulation of the products and services of new financing. In the segment of motorcycle financing services, FIFGROUP began to expand its scope through FIFASTRA, a financing product for new and used Honda motorcycles. FIFGROUP also began to explore the segment of electronic and household





mulai merambah segmen pembiayaan elektronik dan perabot rumah tangga melalui SPEKTRA. Pada tahun 2014, FIFGROUP memperkenalkan AFTRA yang melengkapi pembiayaan kendaraan bermotor dengan layanan pembiayaan kendaraan roda empat baru maupun bekas. Pada tahun 2015, FIFGROUP kembali memperluas cakupan layanan dan produknya melalui AMITRA yang menyediakan pembiayaan berbasis syariah.

Sampai akhir tahun 2016, terhitung ada 194 kantor cabang yang dimiliki FIFGROUP. Selain itu, ada 416 Point of Service yang memudahkan penggunaan jasa FIFGROUP. Sementara itu, proses operasional FIFGROUP didukung oleh lebih dari 18.000 karyawan di seluruh Indonesia. Memasuki usianya yang ke 27, FIFGROUP akan terus bertumbuh menjadi lebih hebat dan lebih baik dengan berbagai inovasi dan rekor baru.

product financing through SPEKTRA. In 2014, FIFGROUP introduced AFTRA, which complement motor vehicle financing with the service of new and used four-wheel vehicle financing. In 2015, FIFGROUP further expanded the scope of its services and products through AMITRA, which provides sharia-based financing.

By the end of 2016, FIFGROUP has 194 branches and 416 Points of Service, which accommodate the use of FIFGROUP service. Meanwhile, FIFGROUP's operation is supported by 18,000 employees all over Indonesia. Entering its 27th year, FIFGROUP will continue to grow greater and better through various innovations and new records.

Tonggak Sejarah

Milestone

1989

Pendirian PT Mitrapusaka Artha Finance.

The establishment of PT Mitrapusaka Artha Finance.

1991

Berganti nama menjadi PT Federal International Finance.

Changed its name to PT Federal International Finance.

1997

Implementasi sistem komputerisasi terintegrasi.

The implementation of integrated computerization system.

1998

Aktif memberikan pembiayaan saat krisis.

Actively providing financing during the crisis.

1999

Restrukturisasi utang hingga 2003 tanpa haircut pokok maupun bunga.

Credit restructuring is implemented up to 2003 without any haircut on base or interest.

2002

Pelunasan (prepaid) seluruh utang yang telah direstrukturisasi pada tahun 1999.

The settlement (prepaid) of all credits that have been restructured in 1999.

2006

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp280 miliar.

Increase of issued and fully paid-up capital to Rp280 billion.

2007

Penyempurnaan sistem penagihan dan penanganan tagihan bermasalah.

The refinement of invoicement system and handling of non-performing financing.

2008

Laba bersih sebesar Rp612 miliar yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 49%, di saat krisis melanda.

Net income of Rp612 billion, which reflects an increase of 49% during the crisis.

2009

Net income Rp812 miliar, tumbuh sebesar 32,7%

Net income Rp812 billion, growing by 32.7%.

2010

• Net income mencapai Rp1.174 miliar, tumbuh sebesar 45%.

• Menerbitkan obligasi ke-10 sebesar Rp1.500 miliar dengan pembayaran penuh dan amortisasi, dan peringkat idAA dengan outlook stabil.

• Net income of Rp1,174 billion, growing by 45%.

• Issuing its 10th bond with a value of Rp1,500 billion with full payment and amortisation, and an idAA rating of a stable outlook.

2011

Menciptakan pemimpin-pemimpin bisnis melalui implementasi "People Readiness & Succession Planning".

Creating business leaders through the implementation of "People Readiness & Succession Planning".

2012

•Mengembangkan transformasi bisnis dan internalisasi nilai-nilai perusahaan "TEAM".

•Mencapai laba bersih senilai Rp1.125 miliar.

•Developing business transformation and corporate the internalization of the corporate values "TEAM".

•Recording a Rp1,125 billion net income.

2013

•Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp2.400 miliar dengan pembayaran penuh dan amortisasi, dan peringkat idAA+

dengan outlook stabil dari Pefindo dan peringkat AAA(idn) dari Fitch.

- Mencapai laba bersih senilai Rp.1.205 miliar, tumbuh sebesar 7,1%.

- Meluncurkan identitas baru FIFGROUP pada 2 Mei 2013.

- Issuing Stage II Sustainable Bond I with a value of Rp2,400 billion with full payment and amortisation, and a idAA rating of a stable outlook from Pefindo and AAA(idn) from Fitch.

- Recording a Rp1,205 billion net income, growing by 7.1% growth.

- Launching new FIFGROUP identity on May 2, 2013.

2014

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.302 miliar, tumbuh sebesar 8,45% .

- FIFGROUP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Dengan Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.550 miliar

- Rating atas obligasi: -AAA(idn) dan F1+ dari Fitch Ratings Indonesia;

- idAAA (Triple A; Stable Outlook) dari Pefindo untuk hasil pemantauan pada periode 2 Oktober 2014.

- Recording Rp1,302 billion net income, growing by 8.45% growth.

- FIFGROUP issues a Stage III Sustainable Bond with Fixed Interest, with a principal amount of Rp1,550 billion.

- Rating on Bonds:

- AAA(Idn) and F1+ from Fitch Ratings Indonesia;

- idAAA (Triple A; Stable Outlook) from Pefindo based on monitoring in the periode of October 2, 2014.

2015

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.506 miliar.

- Launching AMITRA, pembiayaan syariah.

- Recording Rp1,506 billion net income.

- The launch of AMITRA, a sharia-based financing.

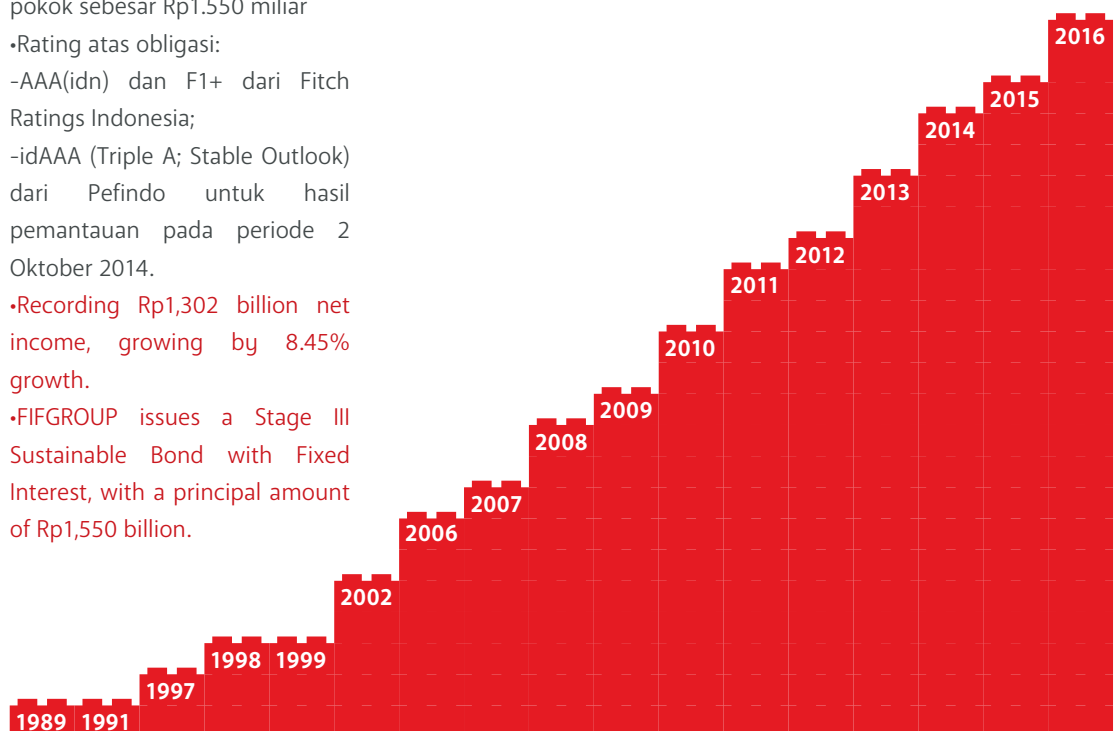
2016

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.805 miliar.

- Peluncuran Digital Application Form.

- Recording a net income of Rp1,805 billion.

- The launch of Digital Application Form.





VISI

Vision

Menjadi Pemimpin Industri yang Dikagumi Secara Nasional

To become an industry leader that is admired at the national level.

FIFGROUP terus melakukan berbagai inisiatif pengembangan usaha untuk menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Hal ini dilakukan melalui berbagai strategi yang diterapkan untuk mencapai target jangka panjang Perusahaan. Setiap strategi yang ditetapkan oleh Perusahaan berpedoman pada visi dan misi yang telah ditentukan oleh Perusahaan sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

FIFGROUP implements various business development initiatives every year for its improvement. Such initiatives are performed through the implementation of a variety of strategies to achieve the Company's long-term objectives. Every strategy set by the Company is guided by the vision and mission that have been established by the Company as approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

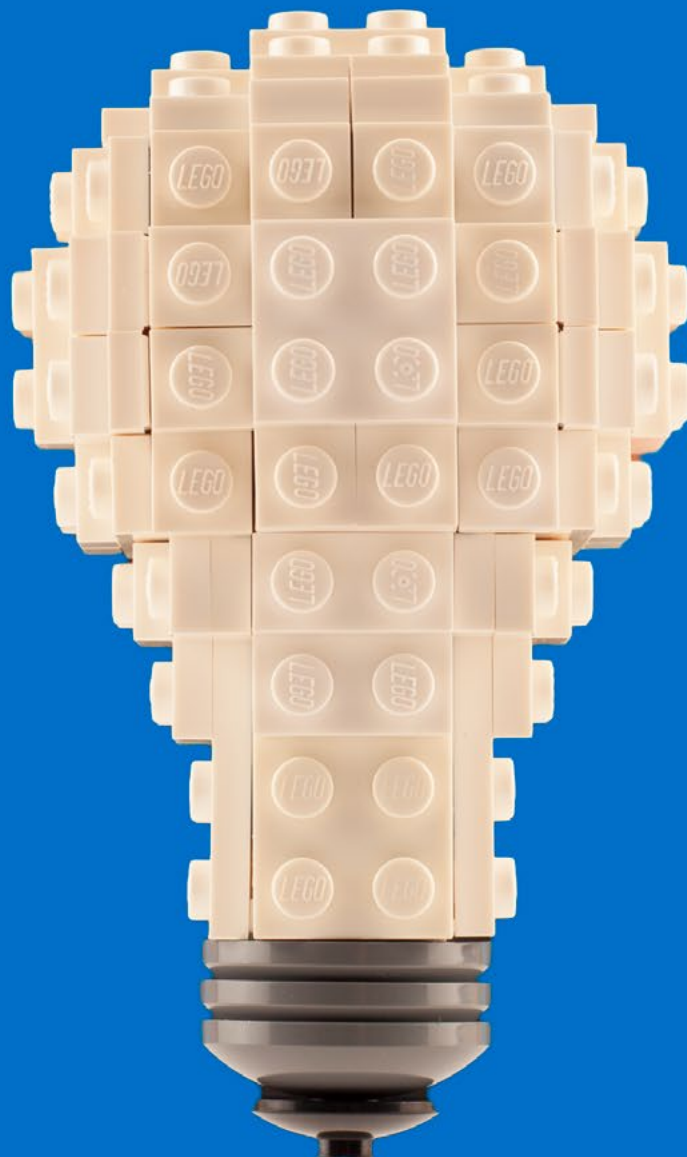


MISI

Mission

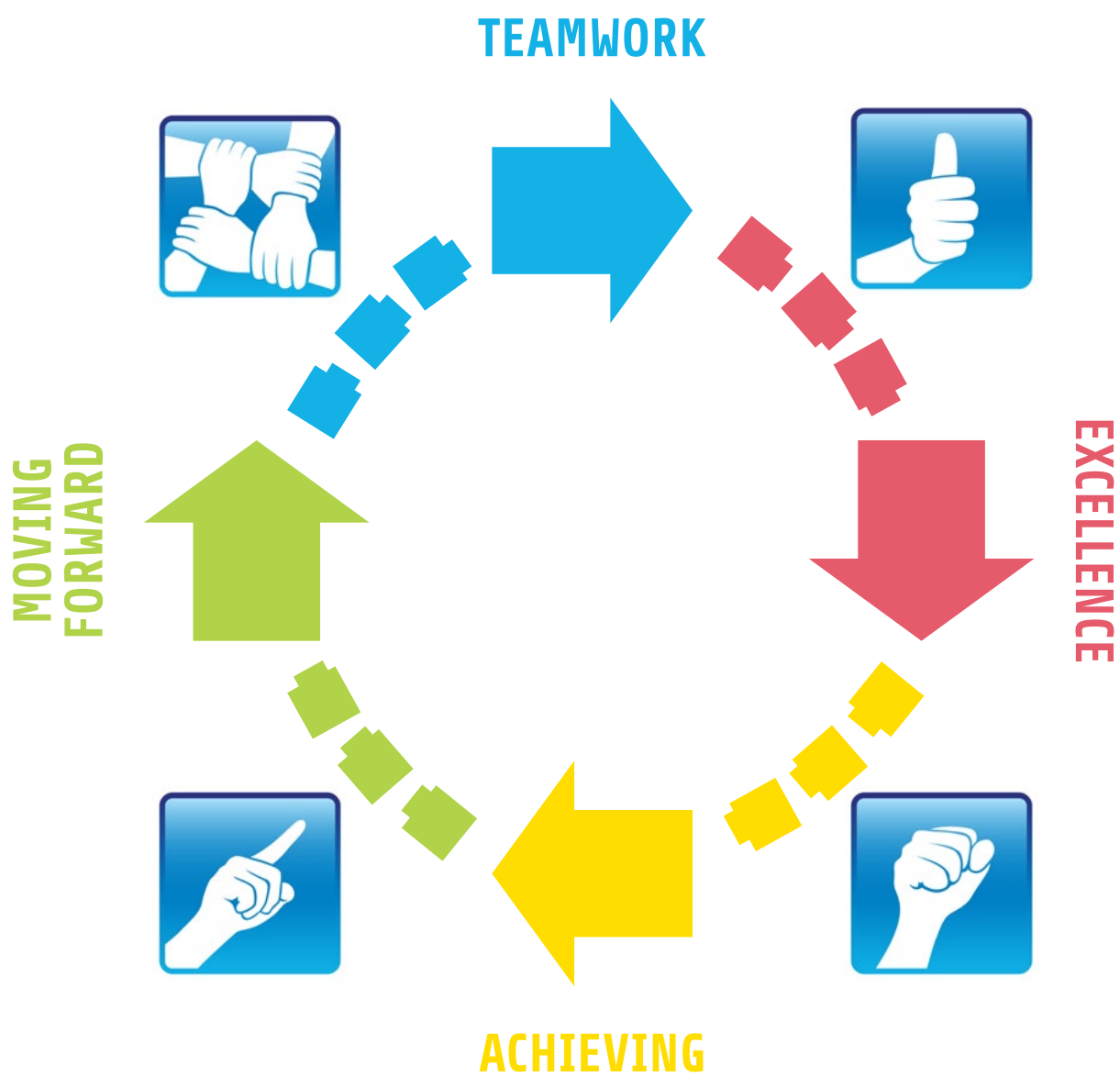
Membawa Kehidupan yang Lebih Baik untuk Masyarakat

To provide a better life to the society.



Nilai Perusahaan

Corporate Value



Budaya perusahaan atau Core Values FIGGROUP, yaitu:

Core Values of FIGGROUP are:



TEAMWORK

Mendorong semangat semua insan untuk bersinergi yang didasari oleh sikap saling menghargai, berpikir positif serta mengutamakan kepentingan perusahaan agar menghasilkan kinerja yang optimal.

To encourage everyone to work together based on mutual respect, positive thinking and the interests of the company in order to produce optimal performance.



EXCELLENCE

Mendorong semua insan untuk mengutamakan layanan unggul pada konsumen eksternal dan internal melalui proses yang sederhana, lugas serta berkualitas yang didasari oleh sikap pro aktif dalam melakukan perbaikan berkesinambungan

To encourage everyone to prioritize superior service to both external and internal customers through simple, straightforward and quality processes based on a pro-active attitude in implementing sustainable improvement.



ACHIEVING

Mendorong semua insan berintegritas dan berkomitmen untuk terus meningkatkan prestasi kerja setinggi-tingginya dengan mengedepankan profesionalisme untuk menghasilkan inovasi inovasi.

To encourage everyone to foster integrity and be committed to continually achieve optimal performance improvements by prioritizing professionalism to produce innovations.



MOVING FORWARD

Mendorong semua insan agar peka dan tanggap terhadap perubahan serta berwawasan jauh ke depan dalam merancang dan melakukan perubahan strategis.

To encourage everyone to be sensitive and responsive to changes and to look far ahead in designing and making strategic changes.

logo Perusahaan

Company Logo



member of ASTRA



Logo FIFGROUP diambil dari simbol sidik jari, simbol otentik yang dimiliki setiap orang namun berbeda satu dengan yang lainnya. Simbol ini menggambarkan tiga aspek terpenting dari identitas Perusahaan. Yang pertama, FIFGROUP berkomitmen tinggi kepada pelanggan dan mitra bisnisnya. Kedua, FIFGROUP fokus kepada setiap pelanggan dan kebutuhannya. Terakhir, FIFGROUP mengedepankan kustomisasi layanan dan produk yang tepat dan sesuai bagi setiap kebutuhan pelanggan. Logo ini menggambarkan nilai terpenting dari misi FIFGROUP untuk "Membawa kehidupan dan masa depan yang lebih baik."

FIFGROUP logo is inspired by fingerprint, an authentic symbol of every human being that is completely different from one another. Such symbol represents the three essential aspects of the Company identity. First, FIFGROUP is highly committed to its customers and business partners. Second, FIFGROUP is focused on every customer and their individual needs. Lastly, FIFGROUP prioritizes service customization and the provision of appropriate and suitable products based on every customer's needs. This logo depicts the most important value of FIFGROUP's mission, which is "To provide a better life and a better future".



Bidang Usaha

Line of Business

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam akta No. 13 tertanggal 4 Agustus 2015, dan juga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, FIFGROUP melaksanakan kegiatan usaha di bidang pembiayaan.

As stipulated in the Articles of Association of the Company as stated in Deed No. 13 dated August 4, 2015, and also in accordance with the legislation in force, FIFGROUP is conducting business in financing.



Produk Pembiayaan

Financing Product

FIFGROUP menawarkan berbagai alternatif produk pembiayaan yang terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Saat ini, FIFGROUP menawarkan beberapa produk di bawah empat brand yang dimilikinya.

FIFGROUP offers various alternatives of financing products, which are continuously developed according to the customers' demand. At the moment, FIFGROUP offer several products under four of its brands.



Pembiayaan Motor Baru

Merupakan salah satu produk yang sejak dulu menjadi andalan Perusahaan. FIFASTRA menyediakan pembiayaan resmi untuk sepeda motor Honda. Jangkauan layanan yang luas menjadikan produk ini sebagai pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat.

New Motorcycle Financing

One of the products that has always been a flagship of the Company. FIFASTRA provides authorized financing for Honda motorcycles. The wide scope of service has made this product the first choice to satisfy the people's financing need.

Pembiayaan Motor Bekas

Selain sepeda motor baru, FIFASTRA juga hadir di segmen sepeda motor bekas dengan layanan berkualitas dan proses aplikasi yang mudah. Untuk menjawab kekhawatiran pelanggan, setiap motor bekas yang dibiayai oleh FIFASTRA disertai dengan kartu garansi dan dijamin telah lulus uji kualitas.

Used Motorcycle Financing

Aside from new motorcycles, FIFASTRA is also available in the segment of used motorcycle financing with high quality services and simple application process. To address the customer's concerns, every used motorcycle financed by FIFASTRA is complemented with a warranty card and is guaranteed to have passed quality testing.



Pembiayaan Multi Guna

SPEKTRA berfokus pada bidang pembiayaan multiguna untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan alat elektronik, perabot rumah tangga, furnitur, gadget, produk lifestyle, dan kebutuhan lainnya. Kelebihan produk ini tidak hanya keberagaman produk yang dicakup, pelanggan juga dapat menentukan besaran cicilan dan jangka waktu pencicilan secara mandiri dan fleksibel.

Multi Purpose Financing

SPEKTRA is focused on multipurpose financing to address the society's needs for electronic equipment, household appliances, furniture, gadget, lifestyle products, and other necessities. The advantages of this product do not only lie in the diversity of the products covered, but also the ability of the customer to set the amount of installment and term of payment in a flexible and independent manner.



Pembiayaan Mobil Baru dan Bekas Berkualitas

AFTRA melengkapi bisnis pembiayaan FIGROUP dengan menjawab kebutuhan pembiayaan kendaraan roda empat. Tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia akan roda empat bisa dilayani dengan hadirnya AFTRA.

New and Used Car Financing

AFTRA completed FIGROUP financing business to answer fourwheels vehicles financing demand. High demand from Indonesian society for four-wheels vehicles is provided by AFTRA.



Pembiayaan Syariah

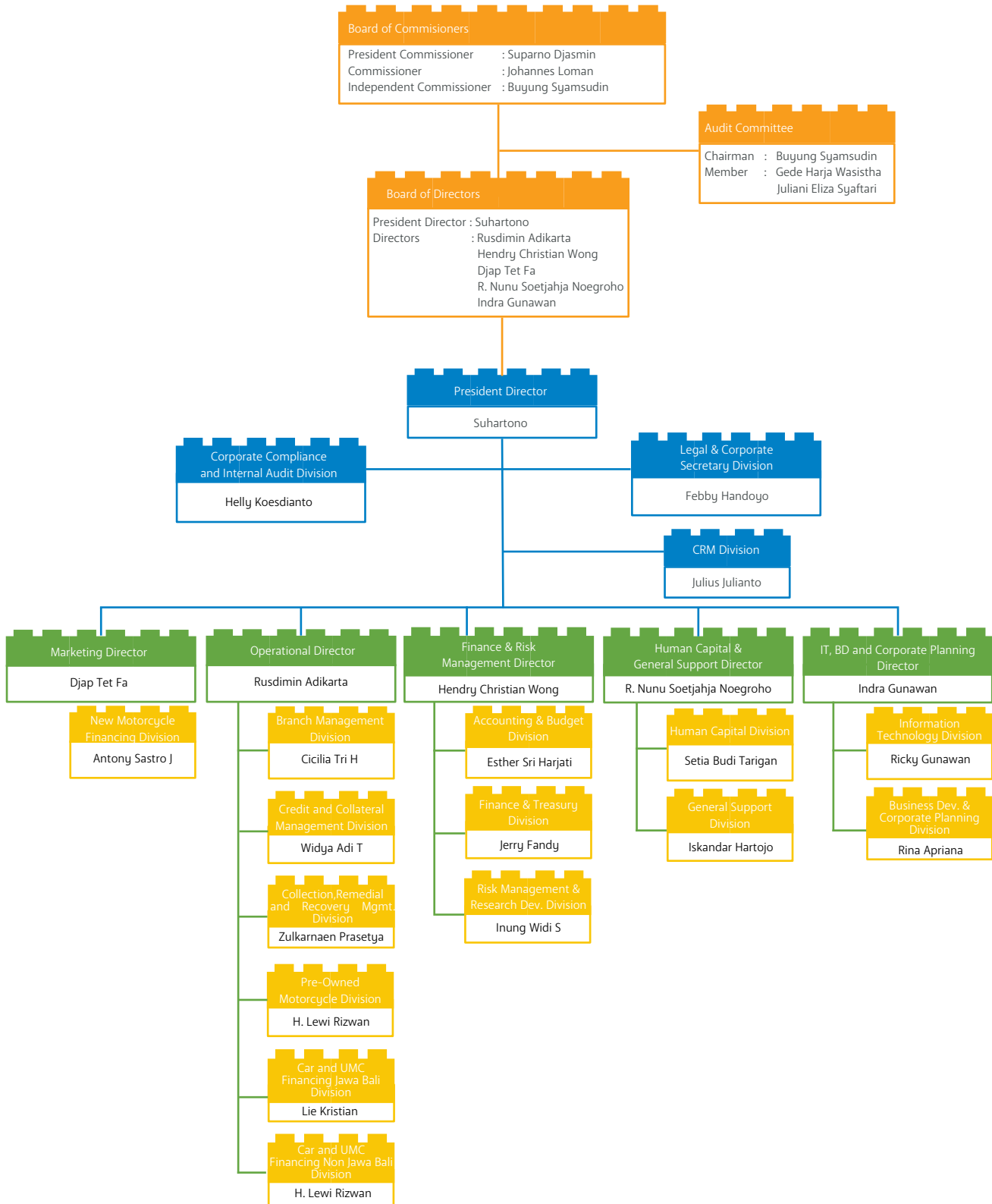
Merupakan pembiayaan resmi untuk mobil dan motor baru dan bekas berkualitas secara syariah serta melayani pembiayaan mikro secara syariah.

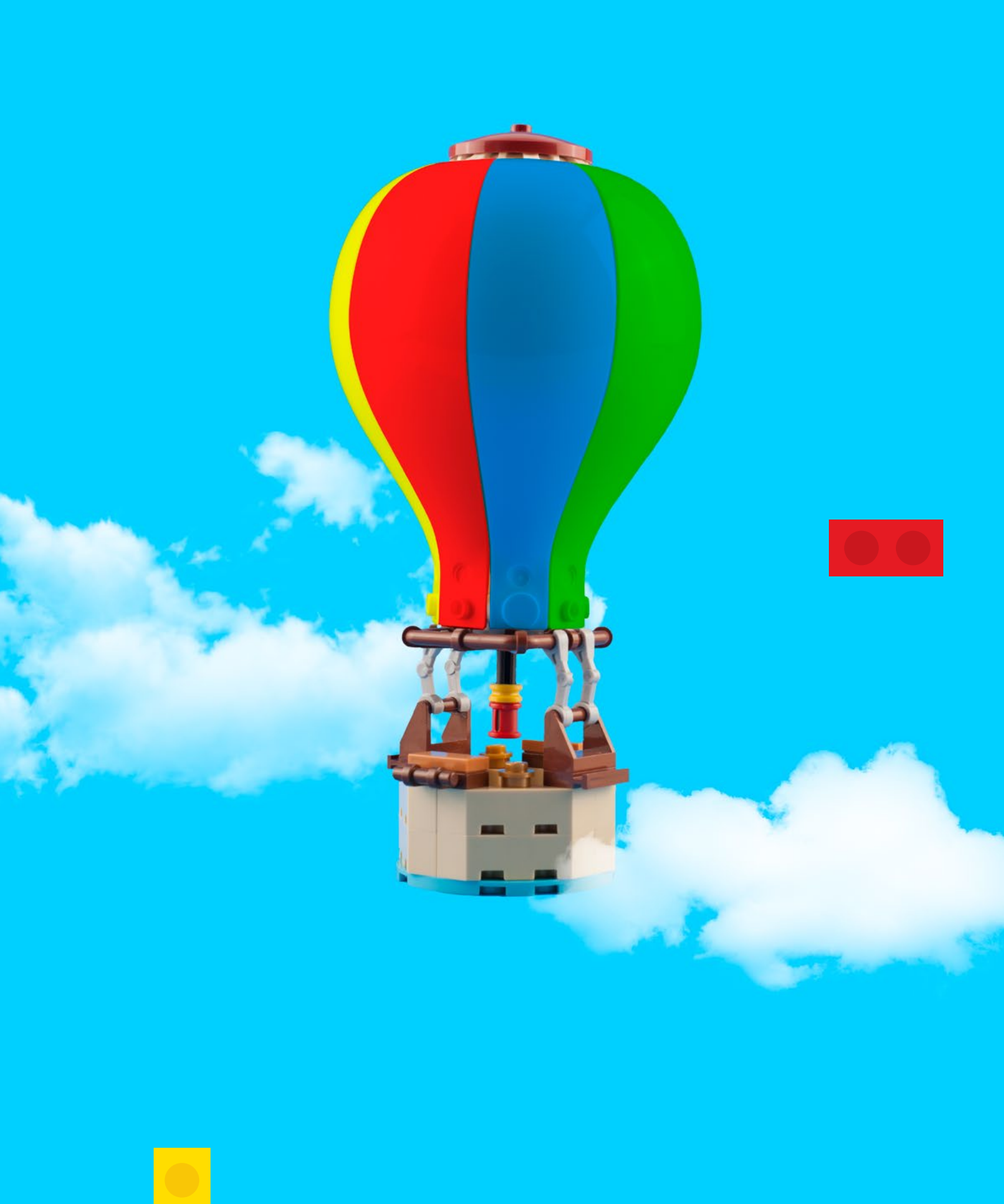
Sharia Financing

An official financing service for new and high-quality used car and motorcycle with sharia platform and also provides sharia micro-financing service.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



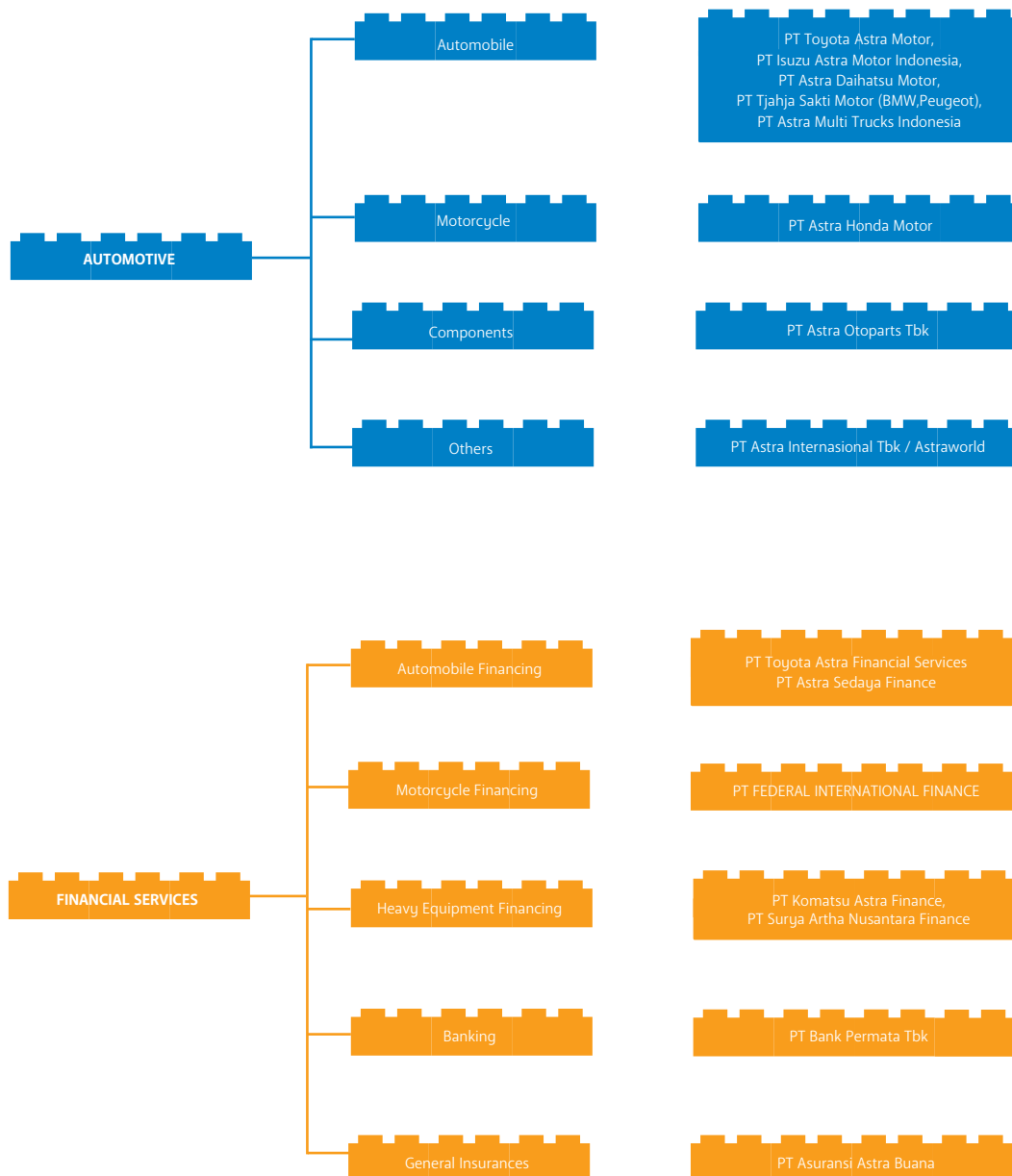


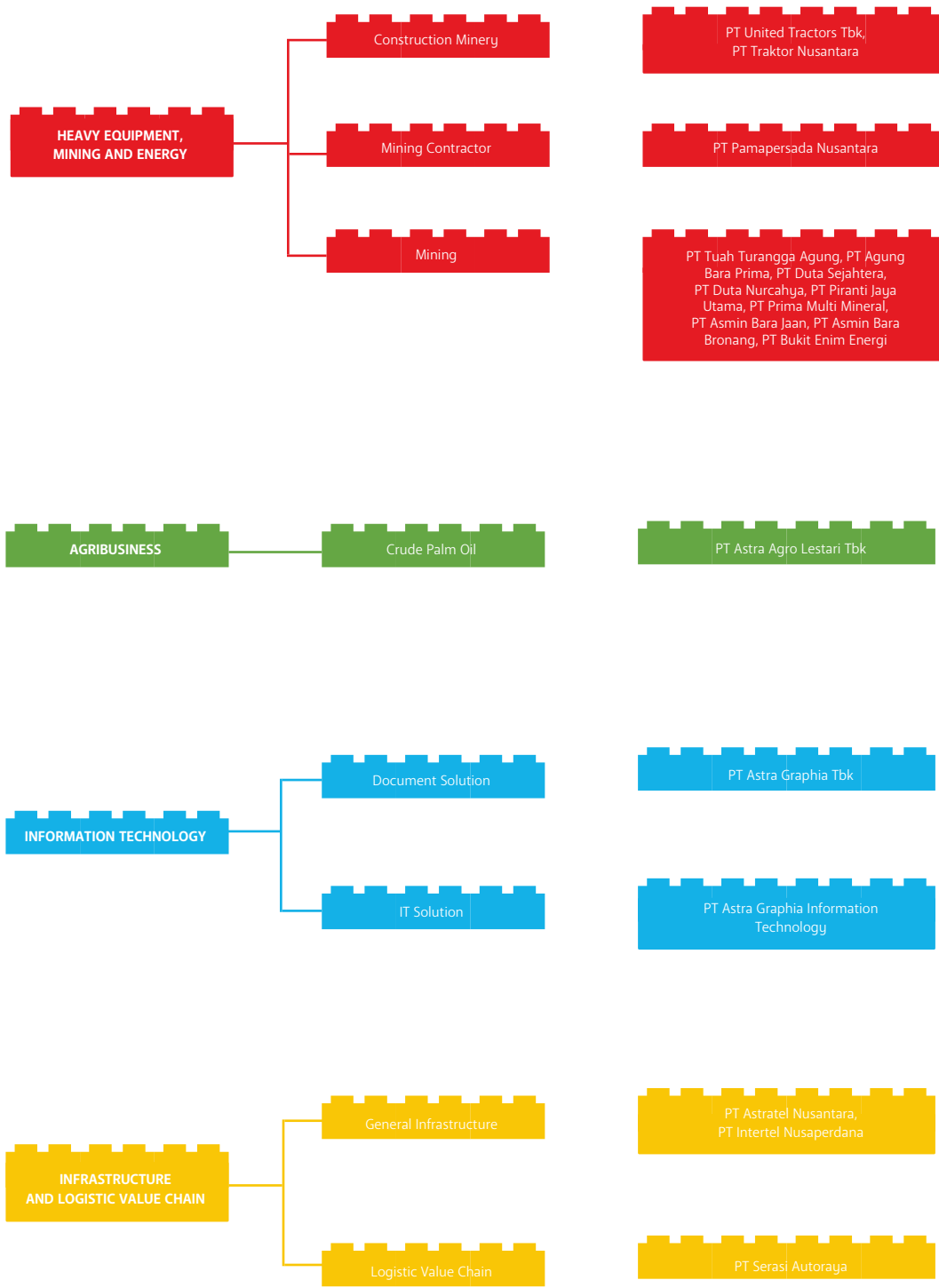
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

FIFGROUP merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk. yang bergerak di bidang pembiayaan.

FIFGROUP is a subsidiary of PT Astra International Tbk., which operates in the field of financing.





Informasi Saham

Share Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp1.000,- PER SAHAM <i>Nominal Value Rp1,000,- PER SHARES</i>		%
	Jumlah Saham <i>Amount of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp000) <i>Nominal Share Value</i>	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	300,000,000	300,000,000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh: <i>Issued and Fully Paid-Up Capital:</i>			
1. PT Astra International Tbk	279,999,900	279,999,900	99.99996
2. PT Arya Kharisma	100	100	0.00004
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Total Issued & Fully Paid-Up capital</i>	280,000,000	280,000,000	100
Saham Dalam Portepel <i>Shares Portfolio</i>	20,000,000	20,000,000	

Skema Kepemilikan Saham

Shareholding Scheme

Nama <i>Name</i>	Status <i>Status</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership (%)</i>
PT Astra International	Pemegang Saham Utama <i>Majority Shareholder</i>	99.99996
PT Arya Kharisma	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	0.00004

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Shareholder Classification

Pemilik Saham Shareholder	Jumlah Nominal	Persentase Percentage
Institusi lokal Local Institution	280,000,000	100%
Institusi asing Foreign Institution	-	0%
Individu lokal Local individual	-	0%
Individu asing Foreign individual	-	0%
TOTAL	280,000,000	100%

Ikhtisar Saham dan Kronologi Pencatatan Saham

Hingga tanggal 31 Desember 2016, FIFGROUP belum menjadi perusahaan terbuka. Maka dari itu, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham di bursa efek.

Share Highlight and Shareslisting Chronology

Until December 31, 2016, FIFGROUP has yet to become a public company. Therefore, the Company has not registered its shares in the stock exchange.

Kronologi Pencatatan Efek

Chronology of Securities Listing

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi Bonds Amount	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jatuh Tempo Maturity Period	Jatuh Tempo Maturity	Jumlah obligasi yang masih terutang pada saat Informasi tambahan ini diterbitkan Outstanding bond at the time the additional information is added
1.	Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 Dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance I Amortized Bonds 2002 with Fixed Interest Rate	A	75,000,000,000	IdA-	18.50%	27 Agustus 2002 August 27, 2002	3 (tiga) tahun 3 (three) years	6 September 2005 September 6, 2005	-
		B	150,000,000,000	IdA-	18.50%	27 Agustus 2002 August 27, 2002	3 (tiga) tahun 3 (three) years	6 September 2005 September 6, 2005	-
		C	75,000,000,000	IdA-	18.50%	27 Agustus 2002 August 27, 2002	3 (tiga) tahun 3 (three) years		
			300,000,000,000						
2.	Obligasi Amortisasi Federal International Finance II Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance II Amortized Bonds 2003 with Fixed Interest Rate	A	150,000,000,000	IdA+	12.375%	25 Juli 2003 July 25, 2003	370 (tiga ratus tujuh puluh) hari 370 (three hundred seventy) days	9 Agustus 2004 August 9, 2004	-
		B	100,000,000,000	IdA+	12.875%	25 Juli 2003 July 25, 2003	2 (dua) tahun 2 (two) years	5 Agustus 2005 August 5, 2005	-
		C	250,000,000,000	IdA+	13.1875%	25 Juli 2003 July 25, 2003	3 (tiga) tahun 3 (three) years	5 Agustus 2006 August 5, 2006	-
		D	250,000,000,000	IdA+	13.50%	25 Juli 2003 July 25, 2003	4 (empat) tahun 4 (four) years	5 Agustus 2007 August 5, 2007	-
			750,000,000,000						
3.	Obligasi Federal International Finance III Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance III Bonds 2004 with Fixed Interest Rate	A	200,000,000,000	IdA+	10.50%	19 Maret 2004 March 19, 2004	370 (tiga ratus tujuh puluh) hari 370 (three hundred seventy) days	12 April 2005 April 12, 2005	-
		B	100,000,000,000	IdA+	12.00%	19 Maret 2004 March 19, 2004	2 (dua) tahun 2 (two) years	2 April 2006 April 2, 2006	-
		C	200,000,000,000	IdA+	12.75%	19 Maret 2004 March 19, 2004	3 (tiga) tahun 3 (Three) Years	2 April 2007 April 2, 2007	-
			500,000,000,000						

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi Bonds Amount	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jatuh Tempo Maturity Period	Jatuh Tempo Maturity	Jumlah obligasi yang masih terutang pada saat Informasi tahunan ini diterbitkan Outstanding bond at the time the additional information is added
4.	Obligasi Federal International Finance IV Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance IV Bonds 2004 with Fixed Interest Rate	A	200,000,000,000	idA+	9.625%	1 September 2004 September 1, 2004	370 (tiga ratus tujuh puluh) hari 370 (three hundred seventy) days	20 September 2005 September 20, 2005	-
		B	100,000,000,000	idA+	10.75%	1 September 2004 September 1, 2004	2 (dua) tahun 2 (two) years	15 September 2006 September 15, 2006	-
		C	200,000,000,000	idA+	11.75%	1 September 2004 September 1, 2004	3 (tiga) tahun 3 (three) years	15 September 2007 September 15, 2007	-
			500,000,000,000						
5.	Obligasi Federal International Finance V Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance V Bonds 2005 with Fixed Interest Rate	A	300,000,000,000	idA+	8.375%	31 Desember 2004 December 31, 2004	366 (tiga ratus enam puluh enam) hari 366 (three hundred sixty six) days	13 Januari 2006 January 13, 2006	-
		B	100,000,000,000	idA+	9.375%	31 Desember 2004 December 31, 2004	18 (delapan belas) bulan 18 (eighteen) months	12 Juli 2006 July 12, 2006	-
		C	200,000,000,000	idA+	10.000%	31 Desember 2004 December 31, 2004	2 (dua) tahun 2 (two) years	12 Januari 2007 January 12, 2007	-
		D	100,000,000,000	idA+	10.375%	31 Desember 2004 December 31, 2004	30 (tiga puluh) bulan 30 (thirty) months	12 Juli 2007 July 12, 2007	-
		E	300,000,000,000	idA+	10.750%	31 Desember 2004 December 31, 2004	3 (tiga) tahun 3 (three) years	12 Januari 2008 January 12, 2008	-
			1,000,000,000,000						
6.	Obligasi Federal International Finance VI Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance VI Bonds 2006 with Fixed Interest Rate	A	200,000,000,000	idA+	13.75%	7 April 2006 April 7, 2006	370 (tiga ratus tujuh puluh) hari 370 (three hundred seventy) days	26 April 2007 April 26, 2007	-
		B	100,000,000,000	idA+	14.50%	7 April 2006 April 7, 2006	2 (dua) tahun 2 (two) years	21 April 2008 April 21, 2008	-
		C	300,000,000,000	idA+	14.75%	7 April 2006 April 7, 2006	3 (tiga) tahun 3 (three) years	21 April 2009 April 21, 2009	-
			600,000,000,000						

No.	Nama Obligasi <i>Bonds Name</i>	Seri <i>Series</i>	Jumlah Obligasi <i>Bonds Amount</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Tingkat Bunga <i>Interest Rate</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Periode Jatuh Tempo <i>Maturity Period</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>	Jumlah obligasi yang masih terutang pada saat Informasi tambahan ini diterbitkan <i>Outstanding bond at the time the additional information is added</i>
7.	Obligasi Federal International Finance VII Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	275,000,000,000	idA+	9.75%	20 April 2007	370 (tiga ratus tujuh puluh) hari	7 Mei 2008	-
						April 20, 2007	370 (three hundred seventy) days	May 7, 2008	-
		B	75,000,000,000	idA+	10.00%	20 April 2007	24 (dua puluh empat) bulan	2 Mei 2009	-
						April 20, 2007	24 (twenty) months	May 2, 2009	-
		C	300,000,000,000	idA+	10.50%	20 April 2007	36 (tiga puluh enam) bulan	2 Mei 2010	-
						April 20, 2007	36 (thirty six) months	May 2, 2010	-
		D	350,000,000,000	idA+	10.75%	20 April 2007	48 (empat puluh delapan) bulan	2 Mei 2011	-
						April 20, 2007	48 (forty eight) months	May 2, 2011	-
			1,000,000,000,000						
8.	Obligasi Federal International Finance VIII Tahun 2008 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	600,000,000,000	idAA-	11.125%	30 April 2008	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender	18 Mei 2009	-
						April 30, 2008	370 (three hundred seventy) Calendar Days	May 18, 2009	-
		B	190,000,000,000	idAA-	12.125%	30 April 2008	24 (dua puluh empat) bulan	13 Mei 2010	-
						April 30, 2008	24 (twenty four) months	May 13, 2010	-
		C	360,000,000,000	idAA-	12.625%	30 April 2008	36 (tiga puluh enam) bulan	13 Mei 2011	-
						April 30, 2008	36 (thirty six) months	May 13, 2011	-
			1,150,000,000,000						
9.	Obligasi Federal International Finance IX Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	365,000,000,000	idAA-	12.55%	22 April 2009	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender	4 Mei 2010	-
						April 22, 2009	370 (three hundred seventy) Calendar Days	May 4, 2010	-
		B	93,000,000,000	idAA-	13.55%	22 April 2009	24 (dua puluh empat) bulan	29 April 2011	-
						April 22, 2009	24 (twenty four) months	April 29, 2011	-
		C	542,000,000,000	idAA-	14.60%	22 April 2009	36 (tiga puluh enam) bulan	29 April 2012	-
						April 22, 2009	36 (thirty six) months	April 29, 2012	-
			1,000,000,000,000						

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi Bonds Amount	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jatuh Tempo Maturity Period	Jatuh Tempo Maturity	Jumlah obligasi yang masih terutang pada saat Informasi tambahan ini diterbitkan <i>Outstanding bond at the time the additional information is added</i>
10.	Obligasi Federal International Finance X Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance X Bonds 2010 with Fixed Interest Rate</i>	A	300,000,000,000	idAA-	8.10%	21 April 2010	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender	4 Mei 2011	-
						April 21, 2010	370 (three hundred seventy) Calendar Days	May 4, 2011	-
		B	200,000,000,000	idAA-	8.75%	21 April 2010	24 (dua puluh empat) bulan	29 April 2012	-
						April 21, 2010	24 (twenty four) months	April 29, 2012	-
		C	400,000,000,000	idAA-	10.15%	21 April 2010	36 (tiga puluh enam) bulan	29 April 2013	-
						April 21, 2010	36 (thirty six) months	April 29, 2013	-
		D	600,000,000,000	idAA-	10.55%	21 April 2010	48 (empat puluh delapan) bulan	29 April 2014	-
						April 21, 2010	48 (forty eight) months	April 29, 2014	-
			1,500,000,000,000						
11.	Obligasi Federal International Finance XI Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance XI Bonds 2011 with Fixed Interest Rate</i>	A	621,500,000,000	idAA+	7.80%	15 April 2011	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender	1 Mei 2012	-
						April 15, 2011	370 (three hundred seventy) Calendar Days	May 1, 2012	-
		B	480,000,000,000	idAA+	8.80%	15 April 2011	24 (dua puluh empat) bulan	26 April 2013	-
					April 15, 2011	24 (twenty four) months	April 26, 2013	-	
		C	1,898,500,000,000	idAA+	9.60%	15 April 2011	36 (tiga puluh enam) bulan	26 April 2014	-
						April 14, 2011	36 (thirty six) months	April 26, 2014	-
			3,000,000,000,000						
12.	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 <i>Federal International Finance I Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage I of 2012</i>	A	998,000,000,000	idAA+	6.40%	12 April 2012	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender	25 April 2013	-
						April 12, 2012	370 (three hundred seventy) Calendar Days	April 25, 2013	-
		B	1,367,000,000,000	idAA+	7.35%	12 April 2012	24 (dua puluh empat) bulan	20 April 2014	-
						April 12, 2012	24 (twenty four) months	April 20, 2014	-
		C	1,635,000,000,000	idAA+	7.65%	12 April 2012	36 (tiga puluh enam) bulan	20 April 2015	-
						April 12, 2012	36 (thirty six) months	April 20, 2015	-
			4,000,000,000,000						

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi Bonds Amount	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jatuh Tempo Maturity Period	Jatuh Tempo Maturity	Jumlah obligasi yang masih terutang pada saat Informasi tambahan ini diterbitkan Outstanding bond at the time the additional information is added
13.	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013 Federal International Finance I Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage II of 2013	A	710,000,000,000	idAA+ Pefindo AAA(idn) Fitch	6.75%	12 April 2012 April 12, 2012	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender 370 (three hundred seventy) Calendar Days	14 April 2014 April 14, 2014	-
		B	1,690,000,000,000	idAA+ Pefindo AAA(idn) Fitch	7.75%	12 April 2012 April 12, 2012	36 (tiga puluh enam) bulan 36 (thirty six) months	4 April 2016 April 4, 2016	-
			2,400,000,000,000						
14.	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2014 Federal International Finance I Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage III of 2012	A	805,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	9.60%	12 April 2012 April 12, 2012	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender 370 (three hundred) Calendar Days	24 Maret 2015 March 24, 2015	-
		B	745,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	10.50%	12 April 2012 April 12, 2012	36 (tiga puluh enam) bulan 36 (thirty six) months	14 Maret 2017 March 14, 2017	-
			1,550,000,000,000						
15.	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 Federal International Finance II Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage I of 2015	A	939,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8.50%	15 April 2015 April 15, 2015	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender 370 (three hundred seventy) Calendar Days	4 Mei 2016 May 4, 2016	-
		B	2,061,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	9.25%	15 April 2015 April 15, 2015	36 (tiga puluh enam) bulan 36 (thirty six) months	24 April 2018 April 24, 2018	2,061,000,000,000
			3,000,000,000,000						
16.	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 Federal International Finance II Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage II of 2015	A	913,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8.50%	15 April 2015 April 15, 2015	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender 370 (three hundred seventy) Calendar Days	21 September 2016 September 21, 2016	-
		B	587,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	9.25%	15 April 2015 April 15, 2015	36 (tiga puluh enam) bulan 36 (thirty six) months	11 September 2018 September 11, 2018	587,000,000,000
			1,500,000,000,000						

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi Bonds Amount	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jatuh Tempo Maturity Period	Jatuh Tempo Maturity	Jumlah obligasi yang masih terutang pada saat Informasi tambahan ini diterbitkan Outstanding bond at the time the additional information is added	
17	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016 Federal International Finance II Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage III of 2015	A	868,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8.50%	15 April 2015 April 15, 2015	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender 370 (three hundred seventy) Calendar Days	15 April 2017 April 15, 2017	868,000,000,000	
		B	2,507,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	9.15%	15 April 2015 April 15, 2015	36 (tiga puluh enam) bulan 36 (thirty six) months	5 April 2019 April 5, 2019	2,507,000,000,000	
			3,375,000,000,000							
18	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2016 Federal International Finance II Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage IV of 2015	A	868,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7.25%	15 April 2015 April 15, 2015	370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender 370 (three hundred seventy) Calendar Days	7 Oktober 2017 October 7, 2017	868,000,000,000	
		B	1,257,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7.95%	15 April 2015 April 15, 2015	36 (tiga puluh enam) bulan 36 (thirty six) months	27 September 2019 September 27, 2019	1,257,000,000,000	
			2,125,000,000,000							
JUMLAH TOTAL			29,250,000,000,000							8,148,000,000,000

Ikhtisar Pencatatan Efek

Security Listing Highlights

Pada tanggal 28 September 2016, FIFGROUP mencatatkan Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2016 Seri A dan B di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Penjamin emisi efek adalah PT Indo Premier Securities, PT Mandiri Sekuritas, PT MNC Securities, dan PT Trimegah Sekuritas Tbk. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2017 dan Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada 27 September 2019.

Obligasi tersebut memiliki nilai realisasi nominal sebesar Rp2.125.000.000.000 (dua triliun seratus dua puluh lima miliar rupiah) dengan masing-masing nilai realisasi nominal untuk Seri A sebesar Rp868.000.000.000 (delapan ratus enam puluh delapan miliar rupiah) dan Seri B senilai Rp1.257.000.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh tujuh miliar rupiah). Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Seri A dan Seri B memperoleh peringkat AAA(idn) (Triple A) F1+(idn) dari Fitch Ratings Indonesia dan peringkat idAAA (Triple A) dari Pefindo, berdasarkan hasil pemantauan khusus atas obligasi dan perusahaan untuk periode 3 Februari 2016 sampai dengan 1 Februari 2017.

Dana obligasi direncanakan untuk dialokasikan sebagai modal kerja dan khususnya untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebagaimana yang ditentukan dalam izin yang dimiliki Perusahaan.

On September 28, 2016, FIFGROUP listed its Federal International Finance II Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage IV 2016 Series A and B at the Indonesia Stock Exchange (BEI). The underwriter is PT Indo Premier Securities, PT Mandiri Sekuritas, PT MNC Securities, and PT Trimegah Sekuritas Tbk. Series A Bond will mature on October 7, 2017 and Series B Bond will mature on September 27, 2019.

The bond has a nominal realization value of Rp2,125,000,000,000 (two trillion one hundred twenty five billion rupiah) with a nominal values of realization for series A and series B at Rp868,000,000,000 (eight hundred sixty eight billion rupiah) and Rp1,257,000,000,000,000 (one trillion two hundred fifty seven billion rupiah) respectively. Federal International Finance Sustainable Bonds II Series A and Series B are rated AAA(idn) (Triple A) F1+(idn) from Fitch Ratings Indonesia and idAAA (Triple A) from Pefindo, based on the special monitoring on bonds and companies for the period of February 3, 2016 to February 1, 2017.

The bond funds are planned to be allocated for working capital, particularly for customer vehicle financing as stipulated in the license held by the Company.

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries & Associations

Hingga tanggal 31 Desember 2016, FIFGROUP tidak memiliki anak perusahaan dan/atau penyertaan modal saham dalam suatu perseroan terbatas lain.

As of December 31, 2016, FIFGROUP does not have any subsidiaries and/or participating shares in any limited liability company.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Support Professions

Wali Amanat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II Lantai 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210

Notaris

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan, Jakarta 12950

Konsultan Hukum

Thamrin & Rachman
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190

Penilai

Perusahaan tidak memiliki lembaga penunjang

Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II Lantai 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210

Notary

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan, Jakarta 12950

Legal Consultant

Thamrin & Rachman
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190

Assessor

The Company does not have assessor supporting agency.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



FIFGROUP



member of ASTRA

FIFASTRA



motorcycle financing

SPEKTRA



multi financing

AMITRA



syariah financing

Title Award	Institusi
Best Multi Finance 2015 dengan Asset diatas 5 T	APPI
Inovastra dengan Kinerja Terbaik Selama 2015	Astra Management Development Institute
Top Multifinance 2016 on Asset above 5 T	Business News Indonesia
Industry Category 2 Wheels Financing	Carre CCSL
Grand Champion 3 Corporate Level	Carre CCSL
Make Award 2016 Indonesian Make Winner 2016	Dunamis Organizational Alignment
2nd The Best Multifinance 2016	Economic Reviews
Suhartono The Best Leadership CEO	Economic Reviews
Good Corporate Government Company dengan predikat baik	Economic Reviews
Multifinance Dengan Kinerja Sangat Bagus untuk tahun 2015	Majalah Infobank
Gold Champions of Indonesian Best Company In Creating Leaders	Majalah SWA
Best CEO Most Admire	Majalah Warta Ekonomi
Best of The Best Across Industry	Tempo Media Group
IMA 2016 Big 5 Multifinance Juara Umum 5 - Good Corporate Governance	Economic Reviews
IMA 2016 Big 5 Multifinance Juara Umum 5 - Corporate Communication	Economic Reviews
Best Inovasi Komunikasi CSR	SindoWeekly
PT. Federal Multi Finance : The Best In Building and Managing	Tempo Media Grup
Best CSR untuk Perusahaan Multifinance	Banten Pos
IMA 2016 Big 5 Multifinance Juara Umum 5 - CSR	Economic Reviews
Pelaksanaan CSR dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di bidang kemiskinan	Kementerian Sosial Republik Indonesia
Best CSR Bidang Pendidikan	SindoWeekly
IMA 2016 Big 5 Multifinance Juara Umum 5 - Finance	Economic Reviews
Best Of The Best Human Capital	Economic Reviews
IMA 2016 Big 5 Multifinance Juara Umum 5 - Hr	Economic Reviews
Suhartono Best Of CEO Commitment on Human Capital Development	Indonesia Human Capital Study
Best Engagement (Sektor Pembiayaan)	Indonesia Human Capital Study
Best Of All Hr Criterias (Best Of The Best)	Indonesia Human Capital Study
Best Employee Net Promoter Score (Sektor Pembiayaan)	Indonesia Human Capital Study

Best Human Capital Initiatives (Best Performance Management System)	Indonesia Human Capital Study
Best Human Capital Initiatives (Best Learning dan Development)	Indonesia Human Capital Study
Stellar Workplace Innovative Engagement Program	Kontan
Stellar Workplace In Employee Commitment & Employee Satisfaction	Kontan
The Best Strategy Execution Officer	Tempo Media Group
Financial Institution Non Bank	SWA
IMA 2016 Big 5 Multifinance Juara Umum 5 - IT	Economic Reviews
Top Implementation On Multifinance Sector	Itech Magazine
Top Leasing Motor 2016	Business News Indonesia
IMA 2016 Big 5 Multifinance Juara Umum 5 - Marketing	Economic Reviews
FIFASTRA Motorcycle Financing	Majalah SWA
Top 3 Warta Ekonomi Indonesia Consumer Choice Multifinance Award 2015 (Motor Leasing)	Majalah Warta Ekonomi
Top 3 Warta Ekonomi Indonesia Consumer Choice Multifinance Award 2015 (Electronic & Household Leasing)	Majalah Warta Ekonomi
The Best Indonesia Consumer Choice Multifinance Award 2016 (Motor Leasing)	Majalah Warta Ekonomi
The Best Indonesia Consumer Choice Multifinance Award 2016 (Electronic & Household Leasing)	Majalah Warta Ekonomi
Best 300 Brand in Financing Industry	Markplus Inc
Wow Brand Bronze Champion Jabodetabek Service Excellence Category Motorcycle Leasing	Markplus Inc
Marketeer Of The Year Indonesia Marketing Championship 2016 Best CEO Multifinance	Markplus Inc
The Best in 2 Wheel Financing Industry	Tempo Media Group
IMA 2016 Big 5 Multifinance Juara Umum 5 - Risk Management	Economic Reviews



Wilayah Operasional

Operational Area



Sumatera

1. Medan
2. P. Siantar
3. R. Prapat
4. Batam
5. Pekanbaru
6. Rengat
7. Palembang
8. Padang
9. Bukit Tinggi
10. Lampung
11. Pk. Pinang
12. Bengkulu
13. Bd. Jaya
14. Jambi
15. Ma. Bungo
16. Binjai
17. Dumai
18. B. Aceh
19. L Linggau
20. Bangka
21. Baturaja
22. Kisaran
23. Solok
24. Kotabumi
25. Metro
26. Pringsewu
27. Prambumulih
28. Meulaboh
29. Pd. Sidempuan
30. Rb. Bujang
31. Ujung Batu
32. Sarolangun
33. Lhokseumawe
34. Kalianda
35. Lupuk Pakam
36. Muara Bulan
37. Sekayu
38. Tulang Bawang
39. Muara Enim
40. Si. Empat Pasaman
41. Tembung
42. Payakumbuh
43. Tanjung Pinang
44. Muko-Muko
45. Palembang II
46. Langsa
47. Teluk Kuantan/Kuantan Singingi
48. Bagan Batu/ Rokan Hilir
49. Medan II
50. Pelalawan

Jabodetabek

1. Jakarta 1
2. Jakarta 2
3. Jakarta 3
4. Tangerang
5. Bekasi
6. Cilegon
7. Bogor
8. Sukabumi
9. Depok
10. Karawang
11. Rangkasbitung
12. Pasar Minggu
13. Pamulang
14. Serang
15. Pandeglang
16. Ciledug
17. Taman Palem
18. Bungur
19. Cikupa
20. Pondok Gede
21. Sunter/Jakarta Utara
22. Cibubur/Depok II
23. Cinere/Depok III

Jawa Barat

1. Bandung 1
2. Bandung 2
3. Bandung 3
4. Cirebon
5. Jatibarang
6. Subang
7. Kadipaten
8. Tasikmalaya
9. Cileungsi
10. Cikarang
11. Cianjur
12. Garut
13. Purwakarta
14. Soreang
15. Cibinong
16. Cikampek
17. Padalarang
18. Sumedang
19. Banjar
20. Cikande/Serang II
21. Lembang/Bandung Barat

Jawa Tengah

1. Semarang
2. Kudus
3. Purwodadi
4. Jepara
5. Tegal
6. Pekalongan
7. Blora
8. Salatiga
9. Kendal
10. Palur
11. Pematang
12. Solo
13. Klaten
14. Brebes
15. Sragen
16. Kebumen
17. Pati
18. Banjarnegara

D.I. Yogyakarta

1. Yogyakarta
2. Magelang
3. Purwokerto
4. Sukoharjo
5. Cilacap
6. Purworejo
7. Sleman

Jawa Timur

1. Surabaya
2. Gresik
3. Lamongan
4. Sidoarjo
5. Mojokerto
6. Tuban
7. Bojonegoro
8. Jember
9. Banyuwangi
10. Lumajang
11. Kediri
12. Madiun
13. Malang
14. Pk. Linggo
15. Pamekasan
16. Rungkut
17. Bangkalan
18. Kepanjen
19. Pasuruan
20. Blitar
21. Tulung Agung
22. Ponorogo

Bali

1. Denpasar
2. Tabanan
3. Singaraja
4. Gianyar
5. Klungkung
6. Kuta Badung

Kalimantan

1. Banjarmasin
2. Samarinda
3. Balikpapan
4. Palangkaraya
5. Sampit
6. Pontianak
7. Singkawang
8. Pangkalan Bun
9. Tanjung
10. Sanggau
11. Martapura
12. Tenggarong
13. Batulicin
14. Ketapang
15. Tarakan

Sulawesi

1. Makasar
2. Pare-pare
3. Kendari
4. Manado
5. Palu
6. Gorontalo
7. Palopo
8. Luwuk
9. Gowa
10. Poso
11. Pinrang

NTT & NTB

1. Mataram
2. Selong
3. Bima
4. Sumbawa
5. Kupang
6. Maumere
7. Praya

Irian Jaya

1. Jayapura
2. Ambon
3. Sorong

Alamat Kantor Cabang

Branch Office Address

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Lengkap Kantor Cabang Full Address of Branch Office
AMBON	Jl. Dr. Soetomo, kel. Honipopu
BALIKPAPAN	Komplek Ruko Karang Jati Indah, Jl. A. Yani No. 555, Balikpapan
BANDA ACEH	Jl. DR. MR. H. Mohd Hasan No. 3 - 4 GP, Banda Aceh
BANDAR JAYA	Jl. Proklamator Raya Komplek Ruko BBC No. 7, 8 dan 9, Bandar Jaya
BANDUNG BARAT	Jl. Raya Grand Hotel No. 40, Lembang
BANDUNG I	Jl. Rajawali Timur No. 132, Bandung
BANDUNG II	Jl. Soekarno Hatta No. 681B, Kel. Jatisari
BANGKALAN	Ruko Graha Metro No. 5-6, Jl. Pemuda Kaffa, Bangkalan
BANGKO	Jl. Jend. Sudirman Rt 017/ 091, Bangko
BANJAR	Jl. Letjen Suwanto No. 195-197, Parung-sari Purwaharja, Banjar
BANJARMASIN	Jl. Gatot Subroto No. 29-30, Banjarmasin
BANJARNEGARA	Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 40, Banjarnegara
BANYUWANGI	Jl. Achmad Yani No. 61, Banyuwangi
BATAM	Komplek Rafflesia Business Centre Blok A No. 11-12, Batam
BATULICIN	Jalan Raya Batulicin, Batulicin
BATURAJA	Jl. Urip Sumoharjo No. 3A-B, Baturaja
BEKASI	Komplek Mitra Bekasi Blok E No. 17-18, Jl. Ir. HH. Juanda No. 151, Bekasi
BEKASI II	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 99, Kelurahan Kranji, Jawa Barat
BENGKULU	Jl. Mayjen Sutoyo No. 9-10, Bengkulu
BIMA	Jl. Kamboja No. 12 A-B, Kel. Paruga
BINJAI	Jl. Veteran No. 15-16 B, Binjai
BLITAR	Jl. Kelud Komplek Ruko Kavling IX No. 1 A, Blitar
BLORA	Jl. Gatot Subroto No. 39, Blora
BOGOR	Ruko Pajajaran Baru No. 28 F, Jl. Raya Pajajaran, Bantarjati, Bogor
BOJONEGORO	Ruko Diponegoro Kav 4, Jl. Diponegoro No. 1, Bojonegoro

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Lengkap Kantor Cabang Full Address of Branch Office
BREBES	Jl. Raya Jatibarang Lor, Rt 08/03 Desa Jatibarang Lor
BUKITTINGGI	Jl By Pass Aur Kuning RT/RW 02/04 Kel Aur KuningBukittinggi
BUNGUR	Jl. Letnan Jenderal Suprpto, Komplek Mega Grosir Cempaka Mas Blok N Nomor 1, Jakarta Pusat
CIANJUR	Jl. KH Abdullah Bin Nuh No. 6, Kel. Sawah Gede
CIBINONG	Rukan Cibinong City Centre Blok A Nomor 24-25, Jl. Tegar Beriman No. 1, Cibinong
CIKAMPEK	Jl. Ir. H. Juanda No. 9, Cikampek
CIKARANG	Jl. Raya Industri Jababeka No. 2 E-F, Cikarang
CIKUPA	Perumahan Citra Raya Blok A3 Nomor 6-7 R, Cikupa
CILACAP	Jl. Gatot Subroto No. 8, Cilacap
CILEDUG	Jl. Hos Cokroaminoto No. 5 A-B
CILEUNGSI	Ruko Cileungsi Hijau Blok C No. 1 - 2, Jalan Raya Narogong, Cileungsi
CIREBON	Jl. Evakuasi No. 7 Sunyragi, Cirebon
DENPASAR	Jl. Mahendradata No. 701, Pemecutan Kaja
DENPASAR II	Jalan Raya Sesetan Nomor 476, Kelurahan Sesetan, Bali
DEPOK	Jl. Kartini No. 12, kel. Depok
DEPOK II	Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi Komp. Harapan Permai No. 9A, Depok
DEPOK III	Ruko Perum Palem Ganda Asri Limo No. 6 - 7, Jl. Raya Meruyung Limo Depok, Cinere
DUMAI	Jl. Jend. Sudirman No. 155/157, Dumai
GARUT	Ruko Intan Bisnis Centre (IBC) Blok A 1 dan Blok A 2, Jl. Guntur, Garut
GIANYAR	Jl. Dharma Giri No. 101, Kel. Buruan, Gianyar
GORONTALO	Jl. Jenderal Sudirman Komplek GBC, Gorontalo
GOWA	Jl. Raya Palangga Nomor 18 A-B, Gowa
GRESIK	Kartini Building, Jl. RA Kartini Blok B3 No. 236 Gresik

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Lengkap Kantor Cabang Full Address of Branch Office
JAKARTA	Jl. Raya Pemuda No. 94, Jakarta
JAKARTA BARAT	Jalan Raya Meruya Ilir No. 1 E-F, Rt 001/006, Ruko Meruya Utara, Jakarta Barat
JAKARTA UTARA	Jalan Danau Sunter Selatan Blok D No. 16, RW. 11, Jakarta Utara
JAMBI	Jl. Hayam Wuruk No. 164, Jambi
JATIBARANG	Jl. Simpangtiga Widasari No. 25, Jatibarang
JATI UWUNG	Jl. Otista Raya Ruko Otista No. 5 D-E, Jatiuwung
JAYAPURA	Gedung PT Astra International Tbk - Honda, Jl. Raya Kelapa Dua No. 11, Entrop, Jayapura
JEMBER	Jl. Diponegoro No. 37 (Komplek pertokoan Mutiara Plaza), Jember
JEPARA	Jl. MT Haryono No. 57, Jepara
JOMBANG	Jalan Gus Dur Komplek Ruko Simpang Tiga Blok B4, Desa Mojongapit, Jawa Timur
KADIPATEN	Jl. Ahmad Yani No. 11-12, Kel. Cicadas
KALIANDA	Jl. Raden Intan Kota Baru Nomor 24 RT. 002 RW. 001, Way Urang Kalianda
KARAWANG	Jl. Achmad Yani, No. 84, Karawang
KEBUMEN	Jl. HM Sarbini Ruko Griya Permatasari No. 2, Kebumen
KEDIRI	Komplek Ruko Brawijaya, Jl. Brawijaya Blok B21 no. 41, Kediri
KENDAL	Jl. Pemuda Timur Nomor 21 RT. 20 RW. 05
KENDARI	Jl. A Yani No. 62-64, Kel. Anaiwoi
KEPANJEN	Jl. Kawi No. 10 B, Ruko Kepanjen City, Kepanjen
KETAPANG	Jl. R. Suprpto No. 189, Ketapang
KISARAN	Jl. HOS Cokroaminoto No. 316 A-B, Kisaran
KLATEN	Jl. Cokroaminoto No. 61, Klaten
KLUNGKUNG	Jalan Brigjen Ngurah Rai No. 17, Klungkung
KOTABUMI	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara No. 402, Kotabumi

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Lengkap Kantor Cabang Full Address of Branch Office
KUANTAN SINGINGI	Jl. Proklamasi No. 133, Kuantan Singingi
KUDUS	Jl. Achmad Yani, Ruko Panjunan Blok A No. 5,6,7 dan 12 Kudus
KUPANG	Jl. Sudirman No. 38 C, Kupang
KUTA	Jl. Raya Kuta No. 29A, Kuta
LAMONGAN	Jl. Basuki Rachmad No. 72, Lamongan
LAMPUNG	Jl. Teuku Umar No. 67, Bandar Lampung
LANGSA	Jl. Ahmad Yani No. 88, Langsa
LHOKSEUMAWA	Jl. Samudera Baru No. 170 A-B, Lhokseumawe
LUBUK LINGGAU	Jl. Yos Sudarso No. 17 - 18, Lubuk Linggau
LUBUK PAKAM	Jl. P. Diponegoro No. 103, Lubuk Pakam
LUMAJANG	Jl. Jend. Panjaitan No. 79, Lumajang
LUWUK	Jl. Dr. Moh Hatta No.3A, Kel. Mahaas
MADIUN	Jl. Raya Nglames No. 130 A - C, Nglames, Madiun
MAGELANG	Ruko Metro Square Blok C 7-9, Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Magelang
MAKASSAR	Jl. Cendrawasih No. 123-123A, Makassar
MALANG	Jl. Letjend S. Parman No. 58 A, Malang
MANADO	Jl. Sam Ratulangi, Wanea
MAROS	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 10-11, Kelurahan Pettuadae, Sulawesi Selatan
MARTAPURA	Jl. Jenderal A. Yani KM 36, Martapura
MATARAM	Jl. Sriwijaya No. 138 C-F, Mataram
MAUMERE	Jl. KS Tubun Rt 009/Rw 02, Maumere
MEDAN	Jl. Kapten Muslim No. 60 DEF, Medan
MEDAN II	Jln. Marelan Raya, Komp. Ruko Griya Niaga B6/B7 No 40 F-G, Marelan
MEMPAWAH	Jalan Jurusan Pontianak No. 168D RT. 006/004, Mempawah
METRO	Jl. AH Nasution No. 95, Metro
MEULABOH	Jl. Singgah Mata I Nomor 17, Meulaboh



Kantor Cabang Branch Office	Alamat Lengkap Kantor Cabang Full Address of Branch Office
MOJOKERTO	Jl. Gajah Mada No. 140 D-E Mojokerto
MUARA BULIAN	Jl. Gajah Mada RT 07, Muara Bulian
MUARA BUNGO	Jl. Jend Sudirman No. 90-91, Pasir Putih
MUARA ENIM	Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II, Muara Enim
MUKO-MUKO	Jl. Fatmawati, Muko-Muko
PADALARANG	Jalan Raya Ciburuy No. 105, Padalarang
PADANG	Jl. Agus Salim No. 18, Padang
PADANG SIDIMPUAN	Jalan Sisingamangaraja No. 79, Padang Sidempuan
PALANGKARAYA	Jl. RTA Milono KM 2,5 Palangkaraya
PALEMBANG	Jl. Basuki Rahmat No. 56 C,D,E, Palembang
PALEMBANG II	Jl. Jend. A. Yani No. 1184 A, Palembang
PALOPO	Jl. Andi Djemma No. 3, Palopo
PALU	Jl. Danau Poso No. 12 A, Palu
PALUR	Jl. Raya Palur KM 0,5 No. 46A, Palur
PAMEKASAN	Jl. P Trunojoyo No. 121, Kel. Patemon
PAMULANG	Jl. RE Martadinata, Kel. Pondok Cabe Udik, Pamulang
PANDEGLANG	Jl. Raya Labuan KM 6, No. 4, Kp. Tajur Kadulisung
PANGKAL PINANG	Jl. Jend. Sudirman No. 8, Pangkal Pinang
PANGKALAN BUN	Jl. Ahmad Yani No. 6A, Komplek Misbar, Pangkalan Bun,
PARE-PARE	Jl. Bau Massepe Ruko Patung pemuda, Kel. Cappa Galung
PASAR MINGGU	Ruko Griya Pasar Minggu, Jl. Raya Pasar Minggu No. 6, Blok C-E, Pasar Minggu
PASURUAN	Jl. Veteran No. 18 B, Pasuruan
PATI	Jl. Dr. Susanto No. 1, Pati
PAYAKUMBUH	Jl. A. Yani No. 136, Payakumbuh
PEKALONGAN	Jl. Jend Sudirman No. 157, Kel. Sapuro Kebulen

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Lengkap Kantor Cabang Full Address of Branch Office
PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Labuh Batu Barat, Pekanbaru
PELABUHAN RATU	Jl. Jenderal Sudirman, Kp. Pintu Air RT 001 RW 017 Citepus
PELALAWAN	Jalan Lintas Timur, Pelalawan
PEMALANG	Jl. Jenderal Sudirman Timur No. 77B, Pemalang
PEMATANGSIANTAR	Jl. Jenderal Sudirman No. 13 - 14, Pematang Siantar
PINRANG	Jl. Jenderal Sudirman No. 162, Kel. Maccorawalie, Pinrang
PONDOK GEDE	Jl. Raya Hankam No. 27, Kel. Jatimurni
PONOROGO	Jl. Ir. Juanda No. 8-9, Ponorogo
PONTIANAK	Jalan M. Sohor No. 17 A, Pontianak
POSO	Jl. Pulau Bali No. 4, Poso
PRABUMULIH	Jl. Jend. Sudirman No. 2 B-C, Prabumulih
PRAYA	Jl. Diponegoro No. 5 Kauman, Praya
PRINGSEWU	Jl. Ahmad Yani No. 60, Pringsewu
PROBOLINGGO	Jl. Raya Panglima Sudirman No. 229, Probolinggo
PURWAKARTA	Jl. KK Singawinata Nomor 2, Nagritengah
PURWODADI	Jl. R. Suprpto No. 39, Kel. Purwodadi
PURWOKERTO	Jl. Suparjo Rustam No. 8, Purwokerto
PURWOREJO	Jl. Ahmad Yani No. 15 C & 15 D, Purworejo
RANGKASBITUNG	Jl. Sunan Kalijaga No. 260, Rangkasbitung
RANTAU PRAPAT	Jl. Sisingamangaraja (SM Raja) No. 992-993 Aek Tapa A, Kel. Bakaran Batu
RENGAT	Jl. Narasinga No. 28 B, Rengat
RIMBO BUJANG	Jl. Pahlawan, Rimbo Bujang
ROKAN HILIR	Jl. Jenderal Sudirman KM. 1, Bagan Batu
RUNGKUT	Jl. Jemur Andayani 39, Rungkut
SALATIGA	Jl. Fatmawati, No. 188 Blok N-O, Kel. Blotongan
SAMARINDA	Jl. MT Haryono Rt X, Air Putih, Samarinda

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Lengkap Kantor Cabang Full Address of Branch Office
SAMPIT	Jl. MT Haryono No. 60 C, Sampit
SANGGAU	Jl. Jenderal Sudirman Rt 17/VI
SAROLANGUN	Jl. Lintas Sumatera KM I, Simpang Raya, Sarolangun
SEKAYU	Jl. Kolonel Wahid Udin LK VII, Sekayu
SELONG	Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 28, Selong
SEMARANG	Jl. Pamularsih Raya No. 71, Semarang
SERANG	Jl. Trip Jamaksari No. 1 A-B, Rt 001/015, Serang
SERANG (CILEGON)	Pondok Cilegon Indah Blok KK I No. 5, Cilegon
SERANG II	Ruko Kawasan Industri Modern Blok A No. 6-7, Serang
SIBOLGA	Jalan Sibolga - Padang Sidempuan, Komplek Perum Ruko Hocklie, Sibolga
SIDOARJO	Pondok Mutiara, Jl. Pahlawan No. 9 dan 9A, Desa Jati dan Lemahputro, Sidoarjo
SIDOARJO II	Komplek Ruko Citra Harmoni RKG 28-29, Sidoarjo
SIMPANG EMPAT	Jalan Raya Manggopoh Simpang Empat, Jorong Simpang Empat
SINGARAJA	Jl. Jenderal A. Yani No. 99 D-E, Singaraja
SINGKAWANG	JL ALIANYANG NO.62 A RT.059 RW.001 KELURAHAN PASIRAN
SINTANG	Jalan MT Haryono No. 10, Sintang
SLEMAN	Ruko Depok Timur, Jalan Ring Road Utara Dero No. 4, Sleman
SOLO	Jl. Honggowongso III C, Surakarta
SOLOK	Jl. M. Yamin No. 381, Pandan Ujung, Solok, Sumatera Barat
SOREANG	Jl. Terusan Al-Fathu No. 8, Pamekasan
SORONG	Jl. Basuki Rahmat KM 9,5, Sorong
SRAGEN	Jl. Raya Sukowati No. 458, Sragen
SUBANG	Jl. DI Panjaitan No. 79, Subang
SUBANG II	Jalan Ion Martasasmita Nomor 9, Desa Rancasari, Jawa Barat

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Lengkap Kantor Cabang Full Address of Branch Office
SUKABUMI	Jl. Bhayangkara No. 37 D-E, Sukabumi
SUKOHARJO	Jl. Raya Solo Baru Blok AA No. 15, Solo Baru, Sukoharjo
SUMBAWA	Jl. Wahidin No.20, kel. Seketeng
SUMEDANG	Jl. Abdurrahman No. 154, Kel. KotaKaler
SURABAYA	Komplek Ruko Rajawali, Jl. Rajawali No. 68 A-B, Surabaya
SURABAYA II	Jl. Kertajaya Indah 16A No.3, Kel. Klampis Ngasem
SURABAYA III	Jl. Raya Kupang Jaya Blok B9, Kel. Sonokwijenan
TABANAN	Jl. A. Yani no. 48, Tabanan
TAMAN PALEM	Mutiara Taman Palem Blok A2 No. 1, Jakarta Barat
TANGERANG	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko Business Park Tangerang City Blok D 16-17, Kel. Babakan, Tangerang
TANJUNG	Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad (PHM) Noor No. 119 B, Tanjung,
TANJUNG PINANG	Jl. DI Panjaitan KM 9 No. 16-17, Kel. Batu Sembilan
TARAKAN	Jl. Mulawarman No. 48, Tarakan
TASIKMALAYA	JL. RE Martadinata No. 262, Kel Panyingkiran, Tasikmalaya
TEGAL	Komplek Ruko Nirmala Estate, Jalan Yos Sudarso No. 19, Tegal
TEMBUNG	Jl. Medan Batang Kuis Pasar IX No. 27 A dan 27, Tembung
TENGGARONG	Jl. Patin No. 80, Tenggarong
TUBAN	Jl. Veteran No. 28, Kutorejo
TULANG BAWANG	Pertokoan Banjar Agung Unit 2, Jl. Raya Lintas Timur Unit 2, Tulang Bawang
TULUNG AGUNG	Jl. Panglima Sudirman 71, Tulung Agung
UJUNG BATU	Jl. Jenderal Sudirman Nomor 225 A-B, Ujung Batu
YOGYAKARTA	Jl. HOS Cokroaminoto No. 163, Yogyakarta



Akses Informasi Perusahaan

Access to Company Information

Pengungkapan informasi pada situs web perusahaan memberi manfaat kepada banyak pihak seperti pemegang saham, kreditur, regulator, pemasok, debitur, maupun Perusahaan. Transparansi yang diberikan situs web perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Penyediaan akses kepada informasi ini dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi Roadmap GCG yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada bulan Januari 2014. Dalam rekomendasi roadmap tersebut, emiten atau perusahaan publik diharuskan untuk mengungkapkan informasi material perusahaan di dalam situs web sebagai bentuk penyediaan informasi yang komprehensif dan dapat diakses dengan cepat. Informasi tersebut mencakup: profil perusahaan, profil Direksi dan Dewan Komisaris, pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris (board charter), informasi terkait RUPS (pemberitahuan, panggilan, agenda rinci RUPS, risalah RUPS, riwayat dividen), materi untuk investor/media/publik, praktik GCG, hubungan investor/alamat dan nomor kontak perusahaan, profesi penunjang perusahaan, dan informasi lainnya.

Berdasarkan roadmap tersebut, informasi di situs web emiten dan perusahaan publik wajib disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris.

FIFGROUP telah memenuhi rekomendasi roadmap tersebut dan mengungkapkan informasi-informasi tersebut serta informasi lain seperti CSR dan lowongan pekerjaan di situs web Perusahaan yang dapat diakses di alamat www.FIFGROUP.co.id.

Disclosure of information on the website benefits many parties, such as shareholders, creditors, regulators, suppliers, debtors as well as the Company. The transparency provided by the Company's website is a form of the Company's responsibility to the stakeholders.

The provision of access to this information is carried out in accordance with the recommendations of the GCG Roadmap formulated by the Financial Services Authority (FSA), in January 2014. In such roadmap recommendation, issuers or public companies are required to disclose material information on the company's website as a form of providing comprehensive and quickly accessible information. Such information includes: company profiles, profiles of the Board of Directors and the Board of Commissioners, work guidelines for the BOD and the BOC (board charter), information related to the GMS (notifications, summons, detailed agenda of the GMS, the minutes of the GMS, dividend history), the materials for investors/the media/the public, GCG practices, investor relations/address and contact number of the companies, company support professions, and other information.

Based on the roadmap, information on the website of issuers and public companies shall be presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English.

FIFGROUP has met the roadmap recommendations and disclosed this information as well as other information such as CSR and job vacancies on the Company's website, which can be accessed at the address www.FIFGROUP.co.id.

Selain situs web, FIFGROUP juga menyediakan akses kepada informasi terkait Perusahaan melalui media-media berikut:

In addition to the website, FIFGROUP also provides access to information related to the Company through the following media:

Telepon : (021)769 8899
Faksimile : (021) 759 055 99
Alamat E-mail : CorporateSecretary@FIFGROUP.astra.co.id
Nomor Hotline : HALOFIF 1500-343



[Home](#) / [Articles](#) / [Career](#) / [Sitemap](#) / [Contact Us](#) / [Indonesian Version](#)

[About Us](#) / [Our Brands](#) / [News](#) / [Investor Relation](#) / [Good Corporate Governance](#) / [Business Partner](#) / [Social Responsibility](#)

AMITRA
syariah financing

Wujudkan impian Anda untuk berangkat ke Tanah Suci bersama AMITRA!

Persyaratan cukup :
Copy KTP, Copy KK, dan Slip Gaji
(Khusus Karyawan)

Hidupmu, Masa Depanmu
member of FIFGROUP

Kredit Motor FIFASTRA

Kredit Elektronik SPEKTRA

Kredit Motor Bekas Berkualitas FIFASTRA



Tinjauan Operasional

Operational Review

FIFGROUP terus melakukan pengembangan menyeluruh di setiap unit usaha Perusahaan melalui inovasi dan perbaikan sebagai kunci pertumbuhan Perusahaan secara konsisten.

FIFGROUP continued to carry out extensive development in every business unit of the Company through innovation and refinement as the key to the consistent growth of the Company.

- 118** **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Capital Development
 - 154** **Teknologi Informasi**
Information Technology
 - 160** **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 



Achieving

*"A dream becomes a goal when
action is taken toward its achievement"*




Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Development



Ketika sebuah organisasi telah mencapai titik puncak, yang dibutuhkan adalah inovasi tiada henti. Salah satu cara mencapai inovasi ini adalah melalui pembangunan Sumber Daya Manusia yang kompeten dengan semangat untuk berkembang secara terus menerus. Di tahun 2016, FIFGROUP berfokus kepada upaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang haus akan inovasi melalui semangat TEAM.

When an organization has reached its peak, relentless innovation is necessary. One way to achieve such innovation is through the development of competent Human capital with the spirit of continuous improvement. In 2016, FIFGROUP focused on the efforts to produce Human capital that are hungry for innovation through the spirit of TEAM.



Tantangan kinerja FIFGROUP di tahun 2016 tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tahun 2015. Di tengah kondisi ekonomi global yang masih tidak stabil, FIFGROUP berhasil untuk meraih pertumbuhan melalui berbagai upaya pengembangan yang dilakukan. Hal ini dicapai salah satunya melalui penambahan karyawan sehingga karyawan FIFGROUP di akhir 2016 mencapai lebih dari 18.000 orang. Dengan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar, menjaga semangat inovasi di seluruh jajaran Perusahaan tentunya bukan hal yang mudah. Oleh karena itu, Divisi Human Capital mengusung tema “Value Creation for Innovation” di tahun 2016 untuk memastikan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berlangsung dengan tepat dan efektif dengan tujuan untuk mendorong semangat inovasi.

Semangat inovasi ini juga menjadi kunci utama dalam pengembangan SDM FIFGROUP, di mana program-program yang sudah ada terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan. Selain fokus terhadap inovasi, FIFGROUP terus membekali setiap karyawan dengan prinsip-prinsip budaya TEAM, agar setiap inovasi yang diciptakan sejalan dengan nilai Teamwork, Excellence, Achieving dan Moving Forward.

The challenges of FIFGROUP's performance in 2016 had no significant difference from those in 2015. Amidst unstable global economic condition, FIFGROUP succeeded in achieving growth through a wide range of development efforts. One of the ways was through employee expansion to more than 18,000 people by the end of 2016. With sizable Human capital, maintaining the spirit of innovation across the Company is no easy feat. Hence, the Human Capital Division took up the theme “Value Cration for Innovation” in 2016, to ensure the proper and effective Human Capital (HC) management to encourage the spirit of innovation.

Such spirit of innovation was also key in FIFGROUP's HC development, where existing programs were continuously enhanced based on the development of the industry and as necessary. In addition to focusing on innovation, FIFGROUP continued to equip its employee with the principles of the TEAM culture, so that every innovation is in line with the value of Teamwork, Excellence, and Achieving and Moving Forward.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Selain pengelolaan dan pengembangan SDM untuk karyawan golongan 6 (Direksi dan setara) yang dilakukan oleh Astra International, pengelolaan dan pengembangan SDM di FIFGROUP diterapkan berdasarkan People Strategy yang terdiri dari 5 aspek, yaitu:

1. *Organization readiness* (kesiapan organisasi)
Upaya untuk memastikan kesiapan organisasi FIFGROUP untuk mengakomodasi perkembangan usaha dan SDM Perusahaan;
2. *People readiness* (kesiapan tenaga kerja)
Upaya untuk memastikan kesiapan tenaga kerja melalui program rekrutmen, serta pengembangan dan pengelolaan kinerja;
3. *Leadership and succession readiness* (kesiapan kepemimpinan dan regenerasi)
Upaya untuk mempersiapkan SDM yang ada untuk posisi-posisi strategis melalui berbagai langkah pengembangan;
4. *Conducive working climate* (lingkungan kerja yang kondusif)
Upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung kontribusi dan perkembangan optimal melalui suasana organisasi yang harmonis;
5. *Synergy with Astra Financial Services (AFS) group* (sinergi dengan AFS)
Upaya untuk menciptakan keselarasan dalam pengembangan dan pengelolaan SDM antara FIFGROUP dan AFS.

Human Capital Management Policy

Aside from HC management and development for class 6 employees (Directors and equivalent) conducted by Astra International, HC management and development are also applied in FIFGROUP based on the People Strategy, which consists of 5 aspects:

1. *Organization readiness*
An effort to ensure the organization readiness of FIFGROUP in accommodating the development of the Company's business and HC;
2. *People readiness*
An effort to ensure employee's readiness through recruitment, and performance enhancement and management programs;
3. *Leadership and succession readiness*
An effort to prepare existing HC for strategic positions through various steps of development;
4. *Conducive working climate*
An effort to create a comfortable working environment that encourages contribution as well as optimum development through harmonious atmosphere in the organization;
5. *Synergy with Astra Financial Services (AFS) group*
An effort to create synergy in HC development and management between FIFGROUP and AFS.



Organization Readiness (Kesiapan Organisasi)

Pengembangan Organisasi

Fondasi pelaksanaan pengelolaan SDM di FIFGROUP adalah kesiapan organisasi untuk mendukung langkah-langkah pengembangan dan pembinaan karyawan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas sistem pengembangan yang diterapkan oleh Perusahaan. FIFGROUP telah mengembangkan sistem untuk menunjang pengawasan dan pengembangan proses bisnis serta produktivitas setiap unit bisnis di Perusahaan secara efektif dan berkesinambungan. Dalam implementasinya, FIFGROUP telah mencanangkan berbagai inisiatif terkait pengembangan produktivitas dan efisiensi kerja di Perusahaan.

Salah satu perwujudan dari hal ini adalah melalui berbagai inisiatif perbaikan proses bisnis melalui Productivity Innovation Team (PIT) dan Productivity Innovation Team Execution (PIT-X) yang dilakukan di tahun 2014 dan 2015 sebagai pilot project yang berlandaskan pada beberapa prinsip seperti minimalisasi pengulangan dan duplikasi proses, serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang diimplementasikan secara nasional. Tahun 2016, FIFGROUP melanjutkan upaya peningkatan produktivitas ini melalui penyalarsan organisasi (channel strategy project). Upaya ini sejalan dengan transformasi bisnis fase 2 yang telah disusun oleh FIFGROUP.

Channel Strategy merupakan penyalarsan kembali peran organisasi dan konsep network/channel sejalan dengan pertumbuhan dan pengembangan bisnis FIFGROUP. Hasil dari program ini adalah New Marketing Area Model, Rumah dan Kawan Mikro, dan Area Head Modelling.

1. New Marketing Area Model

Bentuk transformasi struktur dan peran marketing cabang yang

Organization Readiness

Organization Development


HC management at FIFGROUP is grounded in the organization's readiness to support employee development and mentoring measures to ensure the implementation of a smooth and effective development system by the Company. FIFGROUP has developed a system to support the effective and continuous supervision and development of business process as well as productivity in every one of the Company's business unit . In its implementation, FIFGROUP has set various initiatives concerning the enhancement of work productivity and efficiency in the Company.

It is manifested in various business process refinement initiatives through Productivity Innovation Team (PIT) and Productivity Innovation Team Execution (PIT-X), which were carried out in 2014 and 2015 as the pilot project that is grounded in a number of principles, such as the minimalization of redundancy duplication of process, as well as the optimalization of resources utilization, which are implemented nationally. In 2016, FIFGROUP resumed its productivity enhancement efforts through organization alignment (channel strategy project). Such endeavour is in line with the 2nd phase of business transformation planned by FIFGROUP.

Channel Strategy constitutes the realignment of the organization's role and the network/channel concept, in line with FIFGROUP's business growth and development. The output of this program is the New Marketing Area Model, Micro Home and Partner, and Area Head Modelling.

1. New Marketing Area Model.

A form of structural transformation and branch marketing role that is focused on



berfokus pada perencanaan dan eksekusi berdasarkan bidang usaha. Bentuk nyata dari transformasi ini adalah keberadaan jabatan kepala marketing khusus di setiap bidang usaha baik NMC, MPF maupun CMF berdasarkan kebutuhan organisasi dan pasar potensial di masing-masing area.

2. Rumah dan Kawan Mikro

Terobosan baru FIFGROUP dalam menyikapi perkembangan bisnisnya adalah penyediaan bentuk baru pembiayaan produktif kepada UMKM dan pengusaha bisnis lainnya.

3. Area Head as Business Leader

FIFGROUP memaksimalkan peran dan tanggung jawab kepala wilayah dalam merencanakan dan mengeksekusi bisnis FIFGROUP di masing-masing wilayahnya sebagai gubernur wilayah operasional bisnis FIFGROUP.

Selain itu, FIFGROUP juga telah melaksanakan berbagai proyek lain sebagai bagian dari Channel Startegy yang saat ini telah diterapkan secara nasional, seperti sentralisasi kredit, parenting, dan collection. Kunci utama dalam melakukan perbaikan proses bisnis dan efektivitas organisasi adalah komitmen masing-masing pembuat dan pelaku kebijakan untuk menjalankan setiap inisiatif yang sudah direncanakan secara konsisten sehingga berdampak pada efektivitas Sumber Daya Manusia.

Mendorong Inovasi

Untuk memastikan pengembangan organisasi secara terus menerus, FIFGROUP terus menerapkan pembelajaran dan melakukan inovasi di setiap tahapan usaha. FIFGROUP senantiasa berusaha untuk menggerakkan ide-ide inovasi dan perbaikan secara berkelanjutan, melalui pembentukan dan pengelolaan perangkat organisasi dalam bentuk komunitas di setiap cabang dan Kantor Pusat.

planning and execution based on the business field. A tangible form of this transformation is the presence of particular marketing head in every field, whether it is MNC, MPF or CMF according to the organization's requirement as well as potential market in each area.

2. Micro Home and Partner.

FIFGROUP's latest breakthrough in addressing its business expansion is the provision of a new form of productive financing to small and medium enterprises as well as other entrepreneurs.


3. Regional Head as Business Leader

FIFGROUP is maximizing the roles and responsibilities of regional heads in planning and executing FIFGROUP's business in their respective regions as the governor of FIFGROUP's business operation.

In addition, FIFGROUP has also carried out several other projects as a part of the Channel Strategy, which is currently applied nationally, such as credit centralization, parenting, and collection. The key to improve business process and organizational effectiveness is the commitment of each policy maker and practitioner to consistently executing every initiative planned for impact on Human capital effectiveness.

Encouraging Innovation

To ensure perpetual organizational development, FIFGROUP continues to implement learning and make innovation in every stage of business. FIFGROUP consistently strives to drive innovation ideas and sustainable improvement, through the formulation and management of organization instruments in the form of community in each branch and the Head Office.

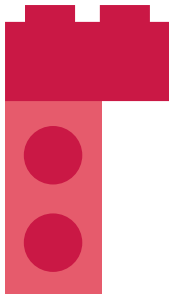


Secara khusus, gerakan inovasi di dalam Perusahaan diwujudkan dalam bentuk konvensi inovasi dengan nama FIFGROUP Innovation Award (FIA), yang merupakan kompetisi ide-ide perbaikan dan inovasi yang melibatkan peserta cabang dan Kantor Pusat. Konvensi inovasi ini terdiri dari inovasi yang bermuatan operasional seperti proyek Self-Suggestion (SS) dan Quality Control Circle (QCC). Sementara wadah bagi inovasi yang bermuatan strategis adalah Quality Control Project (QCP) yang mencampurkan konten operasional, Innovation Idea, Innovator Team, dan Business Transformation Team. Semua karyawan yang terlibat dalam inovasi ini masuk di dalam Komunitas Inovasi yang disebut sebagai Community of Highly Improvement & Innovation Practices (CHIPS).

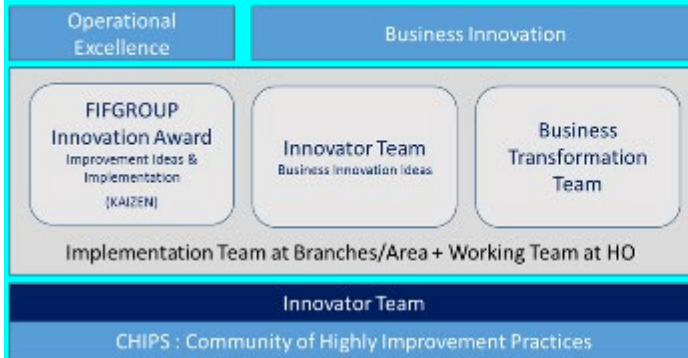
Proses penjangkaran proyek inovasi dan perbaikan dari setiap cabang dilakukan oleh tim khusus yang disebut sebagai Quality Improvement Ambassador (QIA), yang bertugas memeriksa kualitas proyek, terutama dari sisi metodologi dan kesesuaian judul, isi, serta tujuan proyek. Tim QIA diseleksi berdasarkan kompetensi terkait pengelolaan proyek dan penguasaan metodologi problem solving. Melalui ketersediaan infrastruktur yang lebih lengkap dan komunitas yang terbentuk, diharapkan semangat inovasi dapat terus dikembangkan dengan kualitas yang terus meningkat di dalam lingkungan FIFGROUP.

The movement of innovation in the Company is particularly embodied in the innovation convention FIFGROUP Innovation Award (FIA), a competition of improvement and innovation ideas involving branches and the Head Office as participants. This innovation convention consists of operational conception including the Self-Suggestion (SS) and Quality Control Circle (QCC) projects. Meanwhile, strategic innovation is encouraged by the Quality Control Project (QCP), which combines operational content, Innovation Idea, Innovation Team and Business Transformation Team. All employees involved in such innovation are admitted into an Innovation Community called Community of Highly Improvement & Innovation Practices (CHIPS).

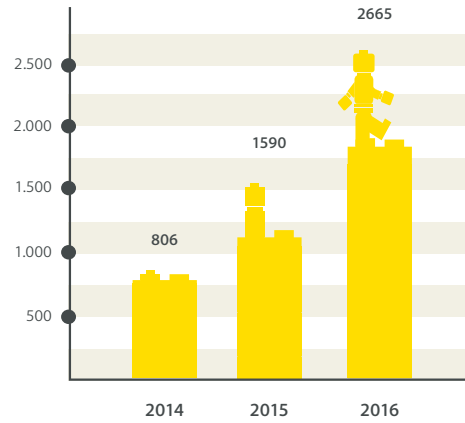
The screening process for the innovation and improvement project from every branch is carried out by a special team called the Quality Improvement Ambassador (QIA), whose main task is to check the project quality, especially in terms of methodology and compatibility of the title, content, and objective of the project. The QIA team is selected based on competency concerning project management and comprehension of problem solving methodology. Through the availability of a more comprehensive infrastructure and an established community, the spirit of innovation is expected to be further developed with increasing quality within the environment of FIFGROUP.



Innovation strategy



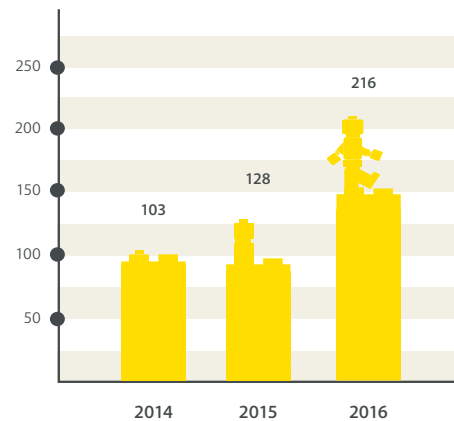
Hasil Angka Result in Number



Communities of Innovation



Hasil Angka Result in Number



ROADSHOW Safari
1 Sept '16 s.d
12 Mar '17

AYO COBAAN SENSASI VR (VIRTUAL REALITY) & RAJAH ANEKA DOORPRIZE!

Pameran Pembelian Motor Honda, Mobil, Elektronik, Perabotan Rumah Tangga, Medisina & Unsurah

Berbagai Lomba Menarik, Berbagai Hadiah Ruginah - Cash Kewajiban Gratis - Edukasi Literasi Keuangan - Games & Doorprize Menarik

TUMBUH KAPARY FIFGROUP DI KOTA-KOTA!
Jakarta - Tangerang - Serang - Cilegon - Cikupa - Pandeglang - Rangkasbitung - Cikande - Boga - Bekasi - Cilemer - Karawang - Rajapolah - Jababang - Tegal - Tegalrejo - Solo - Pac - Blora - Modak - Lendah - Madiri - Kupang - Jember - Madiun - Malang - Kertosono - Jember - Lumajang - Probolinggo - Surabaya - Gresik - Lamongan - Tuban

FIFGROUP
member of ASTRA

FIFASTRA SIFASTRA
AFTRA AMITRA

www.fifgroup.co.id

FIFGROUP MOBILE CUSTOMER APPLICATION

LEBIH DEKAT
LEBIH MENGUNTINGKAN

Internalisasi TEAM

Di tahun 2016, FIGGROUP telah melakukan proses internalisasi nilai budaya Perusahaan yang dimulai dengan proses kick-off pada tanggal 14 Januari 2016, di mana Bapak Imam B Prasodjo, Prof. Dr. Djokosantoso M. dan Bapak Suhartono hadir sebagai narasumber. Acara ini dihadiri oleh semua Pembina Utama serta Area Head dan Department Head peserta Training for Trainer (TFT).

Kick-off ini menandakan dimulainya proses internalisasi nilai FIGGROUP melalui Sel Pengubah yang dilakukan selama sekitar 4 bulan dan terdiri dari 4 tahapan kegiatan. Proses internalisasi yang telah dilakukan diikuti oleh pelaksanaan Monitoring Survey yang meliputi Awareness, Understanding, Buy In, dan Ownership dari 63 sel piloting.

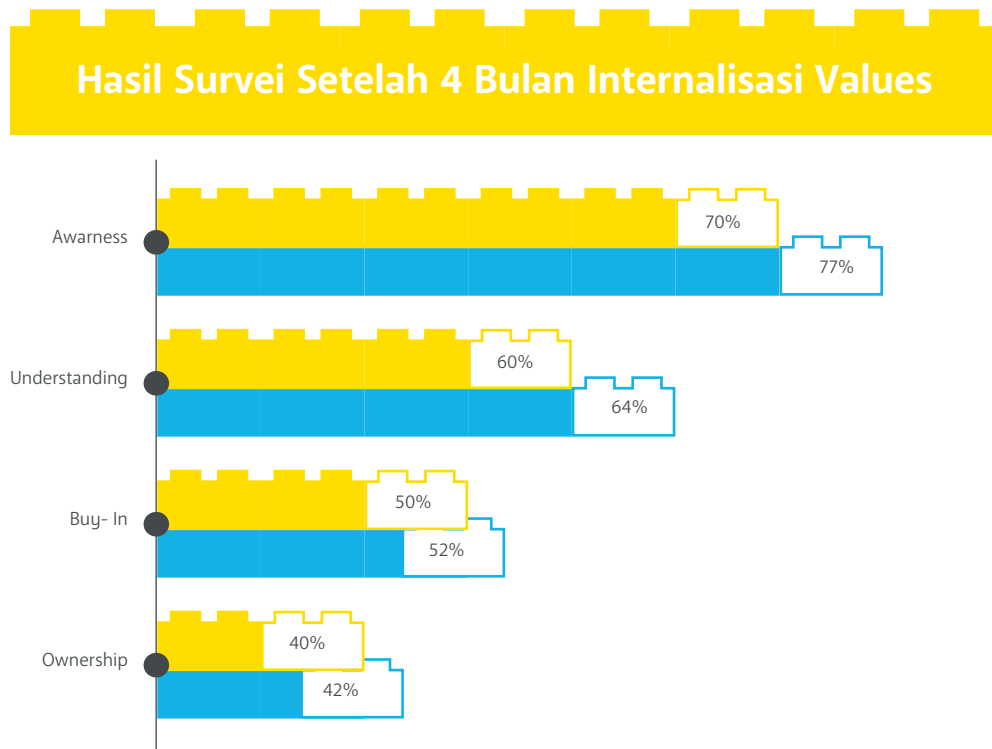
Survei yang telah dilakukan di tahun 2016 menunjukkan hasil yang memuaskan di mana FIGGROUP berhasil melampaui target capaian yang telah ditetapkan sebagai tolak ukur. Berikut adalah hasil internalisasi nilai berdasarkan survei di tahun 2016:

TEAM Internalization

In 2016, FIGGROUP carried out the corporate culture value internalization process, which was kicked off on January 14, 2016, where Mr. Imam B. Prasodjo, Prof. Dr. Djokosantoso M., and Mr. Suhartono were present as speakers. The event was attended by all Primary Advisors, as well as all Area Heads and Department Heads, who participated in the Training for Trainer.

This kick-off symbolizes the commencement of FIGGROUP's value internalization process through Modifier Cells, which lasted for 4 month and consisted of 4 stages of activity. The internalization process was followed by a Monitoring Survey, which covers Awareness, Buy, In and Ownership from 63 piloting cells.

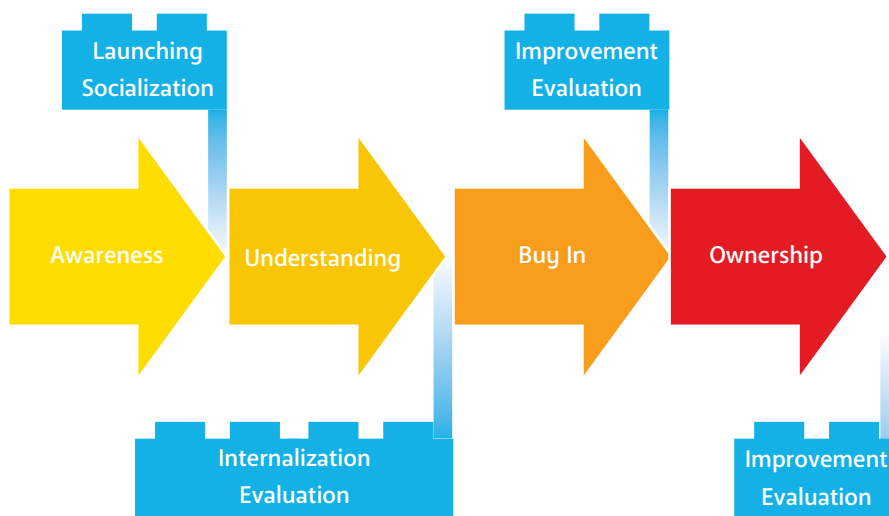
The result of the survey carried out in 2016 was satisfactory, as FIGGROUP successfully exceeded the targets set as benchmarks. The result of the value internalization based on the survey carried out in 2016 is as follows:





Tahapan selanjutnya dalam proses Internalisasi TEAM adalah proses Cloning Sel Agent Of Change FIFGROUP secara nasional di seluruh cabang Perusahaan yang akan dilakukan di bulan Februari 2017. Tahapan ini meliputi :

The next stage in the TEAM internalization process is nation-wide FIFGROUP's Agent of Change Cell Cloning across all branches, which will be executed in February 2017. This stage comprises:



Kesiapan Tenaga Kerja

Rekrutmen

Proses rekrutmen FIFGROUP diformulasikan untuk memastikan proses seleksi tenaga kerja yang mempertimbangkan kesesuaian karyawan dengan kompetensi yang diperlukan dan nilai-nilai yang melandasi pelaksanaan usaha Perusahaan.

FIFGROUP terus berusaha untuk menjangkau potensi talenta yang lebih luas dan membentuk proses rekrutmen yang lebih efektif dan akurat.

People Readiness

Recruitment

The recruitment at FIFGROUP is designed to ensure a manpower selection process that takes into consideration the employee's compatibility the required competency with and the values that founded the Company's business.

FIFGROUP continuously strives to reach a broader talent potential and construct a more effective and accurate recruitment process. This is performed

Hal ini dilakukan melalui pengembangan sistem rekrutmen berbasis online untuk setiap tahapan dan penyusunan Employee Value Proposition (EVP).

Pelaksanaan rekrutmen di FIFGROUP terdiri dari:

1. Pencarian Kandidat

Dalam mencari kandidat yang tepat bagi posisi yang tersedia, FIFGROUP menggunakan berbagai media, termasuk pemasangan lowongan di situs web Perusahaan, media sosial, dan media cetak, serta penyebaran informasi melalui institusi-institusi pendidikan yang ditargetkan. FIFGROUP juga terus mengembangkan sistem e-recruitment untuk mengurangi proses manual dalam pencarian kandidat. Sistem ini dibangun untuk mengintegrasikan keseluruhan proses rekrutmen, mulai dari pengisian identitas, seleksi administrasi, dan pemanggilan kandidat. Sistem ini juga akan menjadi pusat data dari semua lamaran yang masuk ke FIFGROUP.

Kegiatan branding ke universitas-universitas sasaran juga terus dilakukan agar FIFGROUP dapat memperoleh kandidat terbaik, melalui pembangunan FIF room, renovasi career center, dan pembangunan fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa seperti papan pengumuman dan lampu. Selain itu, FIFGROUP juga mulai menjalin hubungan kerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui pembangunan FIF Business Center di SMK sasaran, yang merupakan miniatur dari kantor cabang FIFGROUP di mana siswa dan siswi dapat lebih mengenal bisnis FIFGROUP. Pembangunan FIF Business Center juga merupakan salah satu bentuk Corporate Social Responsibility Perusahaan. Selain itu, FIFGROUP juga memberikan beberapa perlengkapan seperti laptop dan infocus. Pada tahun 2016, FIF Business Center telah dibangun di 12 SMK, dan kegiatan serupa akan terus dilakukan kembali di tahun 2017.


through the development of an online-based recruitment system for every stage, and the establishment of Employee Value Proposition (EVP).

Recruitment at FIFGROUP consists of:

1. Candidate Search

In searching for the right candidate to fill the available positions, FIFGROUP uses various media, including posting job vacancies in the Company's website, social media, and print media, and dissemination of information through targeted educational institutions. FIFGROUP also continues to develop the e-recruitment system to reduce manual processes in the search for candidates. This system is designed to integrate the entire recruitment process, from identity entry, administrative selection, to interview invitation for candidates. The system will also serve as the data center for all job applications coming into FIFGROUP.

Branding at targeted universities is also carried out regularly by FIFGROUP to acquire the best candidates, through the building of FIF room, the renovation of the career center, and the construction of supporting facilities for student activities, such as bulletin boards and lights. In addition, FIFGROUP also initiates cooperation with vocational schools (SMK) through the construction of FIF Business Center in targeted SMKs, which is a miniature of FIFGROUP's branch offices where students can further learn about FIFGROUP's business. The construction of FIF Business Center is also a part of the Company's Corporate Social Responsibility. In addition, FIFGROUP also provides several equipment, namely laptop and infocus. In 2016, FIF Business Center has been built in 12 SMKs and similar activities will be continued in 2017.



Selain menjalin hubungan kerja sama dengan SMK, FIFGROUP juga kembali menggiatkan kerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker). Di tahun 2016, FIFGROUP menargetkan pelaksanaan kegiatan dengan 138 Dinas Tenaga Kerja, mencakup seminar dan job fair yang dilaksanakan bersama. Kegiatan-kegiatan bersama SMK maupun Disnaker cukup menunjang dan membantu pemenuhan karyawan di FIFGROUP dan diharapkan akan terus berlanjut ke depannya.

2. Proses Seleksi

Sistem e-recruitment yang telah dikembangkan oleh FIFGROUP juga dilengkapi fitur online screening sebagai tahap awal seleksi kandidat yang masuk. Untuk memastikan proses seleksi yang lebih cepat, FIFGROUP terus mengoptimalkan penggunaan media Computer Based Test (CBT) dalam proses seleksi karyawan baru dan calon Management Trainee Perusahaan. Selain itu, FIFGROUP juga memberikan ujian sebagai bagian dari tahapan seleksinya. Sejak tahun 2015, proses ini dilakukan menggunakan CBT Coordinator yang merupakan online test menggunakan intranet Perusahaan.

Mengikuti keberhasilan Computer Based Test (CBT), di tahun 2016 FIFGROUP memperluas kegunaan CBT yang pada awalnya terbatas pada seleksi calon karyawan posisi strategis dan management trainee, Di tahun 2016, CBT mulai digunakan juga untuk seleksi calon karyawan posisi non strategis.

Selain itu, penggunaan notebook dalam proses psikotes juga dilengkapi dengan webcam yang dapat menangkap keseluruhan proses tes pada tahun 2016 untuk menunjang keakuratan dan mencegah kecurangan dalam proses tes. Jika dirasa ada kecurangan dalam pelaksanaan tes, maka kandidat tersebut akan langsung dianggap gagal.

Other than cooperation with SMKs, FIFGROUP also engages in cooperation with the Department of Labor. In 2016, FIFGROUP set the target to implement activities with 138 Departments of Labor, including joint seminars and job fairs. Joint activities with SMKs and the Department of Labor sufficiently support and facilitate the employee procurement at FIFGROUP and are expected to continue in the future.

2. Selection Process

The e-recruitment system that has been developed by FIFGROUP is equipped with the online screening feature as the initial screening stage of candidate entries. To ensure an accelerated selection process, FIFGROUP continued to optimize the utilization of Computer Based Test (CBT) in the selection process of new Company's employees and Management Trainee candidates. Moreover, FIFGROUP also gives a test as one of the selection stages. Since 2015, such process is carried out through the CBT Coordinator, which is an online test using the Company's intranet.

Following the successful Computer Based Test (CBT), in 2016 FIFGROUP expanded the functionality of the CBT, which was initially used for the selection of candidates in strategic positions and management trainees. In 2016, CBT was used for the selection of candidates in non- strategic positions.

In addition, the notebooks used in psychological tests are equipped with a webcam that can capture the entire testing process in 2016, in order to improve accuracy and prevent fraud in the testing process. In the event of any suspicion of cheating in the test, the candidate will immediately be considered fail.



3. Peningkatan Ketertarikan Karyawan

Dalam pengembangan usahanya, FIFGROUP juga terus berusaha untuk menarik talenta-talenta baru yang berpotensi sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan. Selain itu, FIFGROUP juga meyakini bahwa talenta yang ada harus terus dikembangkan dan diperhatikan untuk memastikan peningkatan kinerja dan kompetensi terus menerus. Keyakinan ini didasari oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja karyawan yang merasakan keterikatan dengan perusahaan akan meningkat 2 kali lipat, dan mereka 87% lebih sulit untuk meninggalkan perusahaan. Oleh karena itu, FIFGROUP berkomitmen untuk terus memastikan rasa keterikatan dan kepuasan karyawan di Perusahaan.

Hal ini dilakukan melalui berbagai survei karyawan yang dilakukan di Perusahaan, mencakup Employee Opinion Survey (EOS), Employee Engagement Survey (EES), dan Employee Value Proposition Survey (EVP).

Pengembangan Karyawan dan Penilaian Kerja

FIFGROUP meyakini bahwa karyawan hanya dapat berkembang secara optimal dengan dukungan penuh dari manajemen Perusahaan. Dukungan ini diberikan melalui serangkaian tahapan perencanaan, pengembangan, dan evaluasi kinerja yang telah diformulasikan oleh Perusahaan dalam siklus 1 tahun.

Perencanaan

Tahap perencanaan ini terdiri dari tiga aspek. Pertama, masing-masing karyawan menetapkan rencana kerjanya yang tertuang dalam Individual Activity Plan (IAP). Berdasarkan IAP tersebut, setiap karyawan akan menyusun parameter penilaian kinerja yang tertuang dalam Individual Performance

3. Improvement of Employee's Interest

In its business development, FIFGROUP continues to try to attract potential new talents, in line with the Company's growth. Moreover, FIFGROUP strongly believes that the available talents should be continuously enhanced and monitored to ensure the consistent improvement of performance and competencies. Such belief is based on the research result that shows that the performance of employees who feel attached the company will double, and that such employees have 87% chance to stay. Therefore, FIFGROUP is committed to ensuring employee attachment and satisfaction in the Company.


This is implemented through a variety of employee surveys conducted in the Company, including the Employee Opinion Survey (EOS), the Employee Engagement Survey (EES), and the Employee Value Proposition (EVP) Survey.

Employee Development and Performance Evaluation

FIFGROUP strongly believes that employee can only develop optimally with the full support of the Company's management. Such support is provided through a series of stages that cover planning, development, and performance evaluation that have been formulated by the Company for a cycle of 1 year.

Planning

The planning stage consists of three aspects. First, each employee establishes a work plan in an Individual Activity Plan (IAP). Based on the IAP, each employee will develop the performance assessment parameters in an Individual Performance Plan (IPP). The final step is to discuss the plan with



Plan (IPP). Sebagai langkah terakhir, rencana ini akan dibahas dengan atasannya masing-masing untuk menghasilkan rencana pengembangan yang disebut sebagai Individual Development Plan (IDP). IDP ini mencakup aspek teknis dan soft skill, dan akan menjadi dasar dan parameter dalam pelaksanaan pengembangan dan evaluasi yang dilakukan.

Pengembangan

Tahap pengembangan karyawan dilakukan melalui mekanisme review dan coaching & counseling. Proses review atas kegiatan dan kinerja karyawan sebagaimana tertuang dalam IAP dan IPP yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan dilakukan setiap bulan. Hasil review ini dituangkan dalam PICA dan Key Performance Indicator (KPI) monitoring. Selain itu, proses review juga dilakukan atas rencana pengembangan karyawan sebagaimana tertuang dalam IDP 2 kali dalam setahun, yang hasilnya dituangkan dalam Performance & Development Feedback (PDF). Proses review ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan coaching & counseling yang terdokumentasi untuk memastikan pembinaan setiap karyawan secara terus menerus.

Evaluasi

Seluruh kegiatan perencanaan dan pengembangan yang telah dilakukan akan dievaluasi di akhir tahun melalui proses penilaian karya karyawan. Penilaian yang dilakukan mencakup pencapaian KPI, penilaian proses kerja, dan penerapan nilai-nilai inti (core values) Perusahaan.

Proses penilaian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang mencakup self-appraisal dan penilaian oleh komite penilaian secara berjenjang. Hasil dari penilaian karya tersebut akan mendasari penentuan hadiah kerja, pengelolaan karier (promosi golongan/sub golongan dan jabatan), pengelolaan talenta, dan sanksi yang diberikan jika diperlukan.

their respective superiors to produce an Individual Development Plan (IDP). The IDP covers technical and soft skills, and will be the basis and parameters in the performance of development and evaluation.

Development

The employee development stage is implemented through the mechanism of review and coaching & counseling. The review process over the activities and performance of the employees as set forth in the IAP and IPP that have been set in the planning process is conducted every month. The results of such review are stipulated in the PICA and the Key Performance Indicator (KPI) monitoring. In addition, review process is also carried out over the employee's development plans as stated in the IDP twice a year, the results of which are disclosed in the Performance & Development Feedback (PDF). Such review process is conducted in conjunction with documented coaching & counseling activities to ensure the continuous development of each employee.

Evaluation

All planning and development activities that have been completed will be evaluated at the end of the year through the employee's performance evaluation process. The assessment conducted includes KPI achievement, work process assessment, and the application of the Company's core values.

This assessment process is carried out in several stages, which include self-appraisal and evaluation by an assessment committee based on the level. The results of such assessment will be the basis of the determination of bonus, career management (tier/sub-tier and title promotion), talent management, and penalties to be provided as necessary.

PROGRAM PELATIHAN & PENGEMBANGAN SDM (FIFGROUP DIGITAL ACADEMY)

FIFGROUP percaya bahwa kompetensi karyawan harus dikembangkan secara terus menerus sebagai kunci utama pengembangan usaha dalam mewujudkan tujuan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, FIFGROUP berkomitmen penuh kepada pelaksanaan dan pengembangan berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM Perusahaan sebagai wujud nyata dari prinsip FIFGROUP sebagai Learning Organization. Selain itu, perkembangan informasi teknologi juga digunakan untuk membangun sistem pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan dalam bentuk FIF Digital Academy yang dibangun pada tahun 2016 dengan menggunakan teknologi-teknologi terkini.

HC TRAINING & DEVELOPMENT PROGRAM (FIFGROUP DIGITAL ACADEMY)

FIFGROUP believes that employee's competency must be continuously developed as the key of business development in the achievement of the Company's long-term objectives. Therefore, FIFGROUP is fully committed to the implementation and enhancement of a variety of training and development programs for the Company's HC as a concrete manifestation of the principles of FIFGROUP as a Learning Organization. Furthermore, the advancement of information technology is also applied in the formulation of an HC training and development system carried out in the form of FIF Digital Academy, which was established in 2016 by adopting the latest technologies.

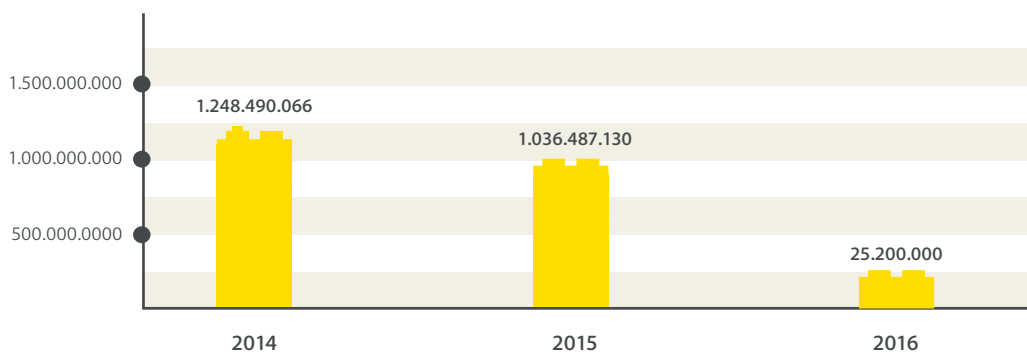
**Teknologi FIF Digital Academy
FIF Digital Academy Technology**



Fondasi awal FIF Digital Academy adalah pemetaan sistem yang telah dibangun untuk melakukan training menggunakan video conference. Penggunaan teknologi dalam FIF Digital Academy juga berhasil mengurangi biaya pelatihan Perusahaan, sebagai berikut:

The initial foundation of FIF Digital Academy is system mapping on the tools that have been built to carry out training using video conference. The use of technology in FIF Digital Academy also reduced training cost, as reflected below:

Cost Of Updation Training

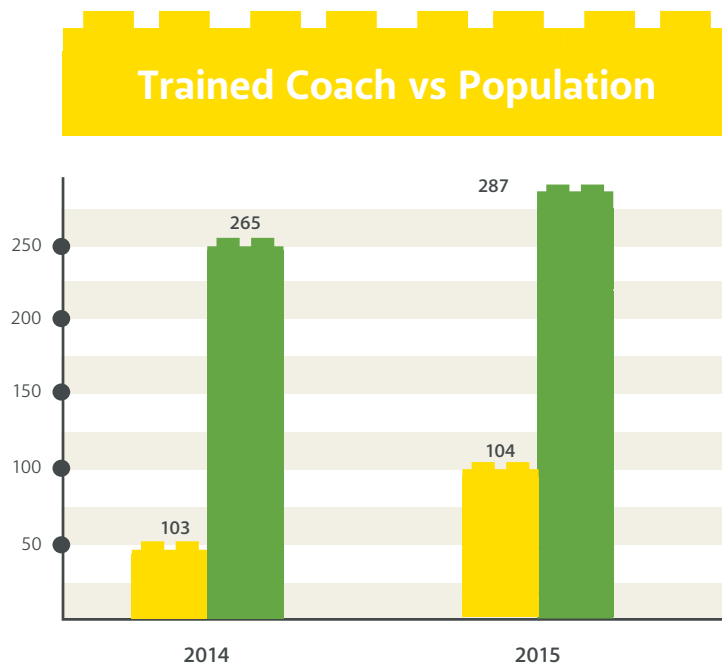


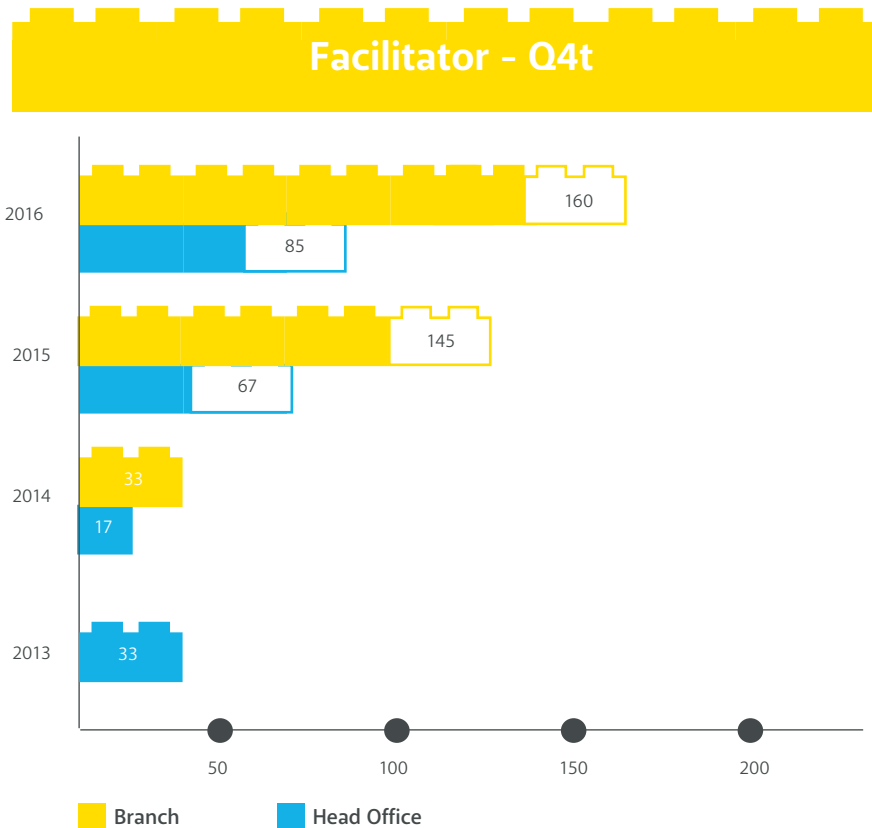
Tenaga Pengajar

Selain meningkatkan sistem, FIFGROUP juga meningkatkan jumlah dan kualitas pengajar internal yang dimiliki. FIFGROUP melihat perlunya kualitas mengajar yang seragam di antara pengajar internal yang dimiliki. Oleh karena itu, FIFGROUP melakukan pemetaan pengajar internalnya berdasarkan 2 faktor, yaitu jumlah jam mengajar dan kualitas mengajar yang diperoleh dari umpan balik yang dikumpulkan. Target FIFGROUP pada tahun 2016 adalah mengumpulkan tenaga pengajar berkualitas tinggi dengan jam terbang yang juga tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan pengembangan para pengajar di kuadran Q2 – Q4 agar memenuhi kualifikasi untuk masuk ke dalam Q1. Oleh karena itu, para pengajar juga menerima program pengembangan agar bisa menjadi pengajar yang tersertifikasi.

Teaching Staff

In addition to improving the system, FIFGROUP also increases the quantity and quality of its internal trainers. FIFGROUP sees the need for a standardized teaching quality among the available internal trainers. Therefore, FIFGROUP maps its internal trainers based on 2 factors, namely teaching hours and teaching quality, which are analyzed from the feedback obtained. FIFGROUP's goal in 2016 was to gather high-quality trainers with sizable hours. To that end, the development of trainers in the Q2 - Q4 quadrants was carried out to qualify them for Q1 quadrant. Accordingly, the trainers are also supported with a development program to become certified trainers.





FIFGROUP juga memiliki Instruktur Area yang merupakan perpanjangan tangan Kantor Pusat yang ditempatkan di cabang yang bertugas sebagai agent of change. Para Instruktur Area ini tersebar di 11 kantor cabang besar dengan tugas utama untuk memastikan pengembangan kompetensi karyawan cabang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat. Selain itu, mereka juga bertugas untuk memastikan terlaksananya program inovasi di kantor cabang.

FIFGROUP has also gathered Area Instructors, who are the extension of the Head Office in the branches and serve as agents of change. These Area Instructors are spread across 11 main branches with the main task of ensuring the development of branch employees' competency based on the standard set by the Head Office. Moreover, they are also responsible to ensure the implementation of the innovation programs in the branch offices. The next foundation in the establishment of FIF.

Fondasi berikutnya untuk membangun FIF Digital Academy adalah formulasi kurikulum pelatihan dan pengembangan yang memadai. Kurikulum disusun berdasarkan jenis pelatihan yang dimiliki oleh FIFGROUP yaitu:

Digital Academy is the formulation of adequate training and developing curriculum. The curriculum is formulated based on the types of FIFGROUP's training, namely:

- a. Regular Training
Pelatihan berkala yang diselenggarakan oleh Kantor Pusat FIFGROUP sesuai dengan jadwal

- a. Regular Training
Regular trainings organized by the Head Office of FIFGROUP based on the schedule set out in

al yang tertuang dalam Katalog Pelatihan atau Kalender Pelatihan.

b. Irregular Training

Pelatihan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan oleh Instruktur Area dan cabang.

the Training Catalog or the Training Calendar.

b. Irregular Training

Trainings conducted by the Area Instructor and the branch as necessary.

Program Regular Training FIFGROUP terdiri dari:

FIFGROUP's Regular Training program consists of:

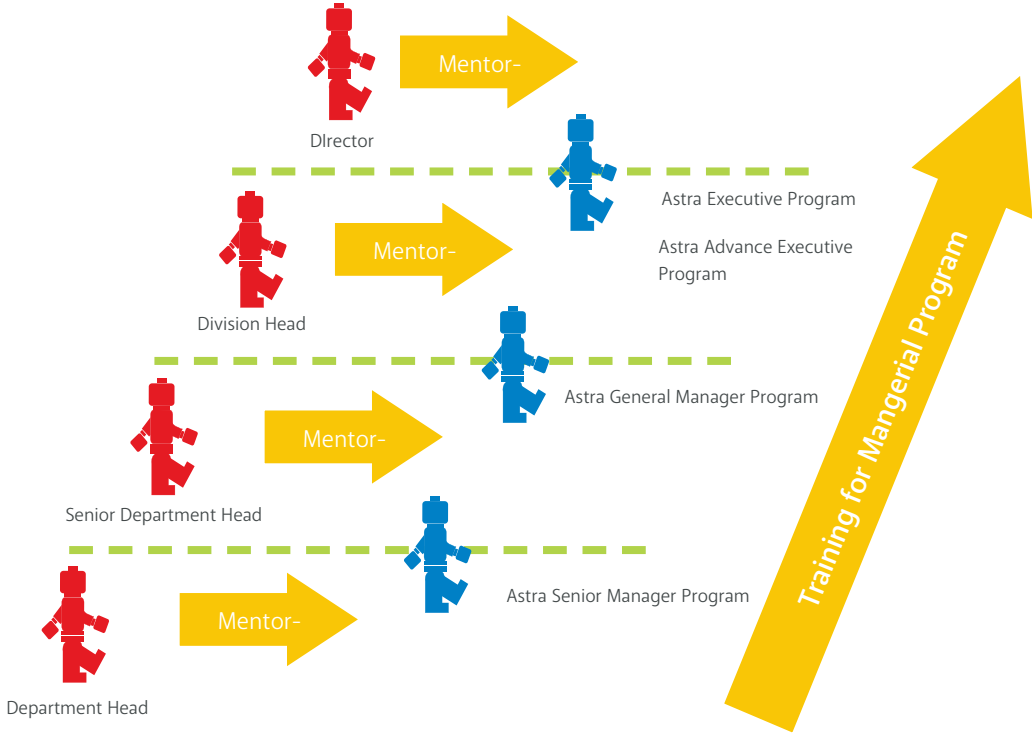
Jenis Type	Deskripsi Description	Program turunan
Development Program	<p>Program bagi karyawan yang akan memasuki jabatan baru pada level tertentu.</p> <p>Programs for employees who will start new positions at a certain level.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsional (untuk level dan fungsi tertentu) Functional (for certain levels and functions) <ul style="list-style-type: none"> a. Account Officer Development Program (AODP) b. Section Head Development Program (SHDP) • Manajerial (untuk posisi manajerial) Managerial (for managerial positions) <ul style="list-style-type: none"> a. Representative Head Development Program (RHDP) b. Branch Head Development Program (BHDP) c. Marketing Head Development Program (MHDP)
Updating Program	<p>Program untuk menstandarisasi pengetahuan terkait perkembangan proses bisnis yang sedang berjalan pada fungsi kerja tertentu.</p> <p>Programs to standardize knowledge concerning ongoing business process development for specific job functions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Head Office Updating Training • Branch Updating Training
General Program	<p>Program pengembangan umum yang bertujuan mendukung kinerja dan produktivitas kerja</p> <p>General development program with the objective of supporting work performance and productivity.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Managing People Effectively • Supervising People Effectively • Coaching & Counselling Effectively • Training for Trainers • Culture



<p>New Employee Orientation Program</p>	<p>Program untuk membekali karyawan baru dengan pengetahuan dasar yang seragam sebelum berkarya bersama FIFGROUP.</p> <p>Programs to equip new employees with standardized basic knowledge prior to working with FIFGROUP.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Junior Officer Development Program (JODP) • Management Development Program (MDP) • New Officer Orientation Program (NOOP) • Basic Mentality
<p>Astra Leadership Development Program</p>	<p>Persyaratan bagi karyawan yang telah mencapai level tertentu yang dibuat berdasarkan standar Astra sebagai induk Perusahaan dan diselenggarakan oleh Astra Management Development Institute (AMDJI).</p> <p>Requirements for employees who have reached a certain level, set based on the standard of Astra as the parent company and organized by the Astra Management Development Institute (AMDJI).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Astra Attachment Program (AAP) • Astra Basic Management Program (ABMP) • Astra First Line Management Program (AFMP) • Astra Middle Management Program (AMMP) • Astra Senior –Manager Program (ASrMP) • Astra General Management Program AGMP) • Astra Executive Program (AEP)

Pelatihan yang diselenggarakan oleh AMDI sebagai bagian dari Astra Leadership Development Program juga terdiri dari beberapa jenjang, yaitu:

The training organized by AMDI as a part of Astra Leadership Development Program also consists of several levels, which are:



Selain pelatihan bagi Key Personnel di Kantor Pusat, FIFGROUP juga melakukan pelatihan bagi Non Key Personnel di Kantor Cabang dan POS yang dilaksanakan oleh Instruktur Area. Pelatihan ini terdiri dari pelatihan teknis dan soft skill, dengan rincian sebagai berikut:

In addition to the training for Key Personnel at the Head Office, FIFGROUP also carries out training for Non Key Personnel at the Branch Offices and POS managed by Area Instructors. Such training consists of technical and soft skills, with the following details:

Pelatihan <i>Training</i>	Materi <i>Material</i>	Level Jabatan <i>Position Level</i>
Pelatihan Teknis <i>Technical Training</i>		
Credit	Basic	Frontliners
CR	Basic	Frontliners
Credit	Fungsional	Coordinator
CR	Fungsional	Coordinator
HC	Fungsional	Coordinator
Marketing	Selling	UH & MRO
Pelatihan Soft Skill <i>Soft Skill Training</i>		
Service	Rejuvenation Service 2014	All
Presentation Skill	Basic	All AO
FIF Improvement Methodology (FIM)	DMAIC	All SH & RH
NEOP	Basic Mentality & Basic Service	New Employee
Leadership	Basic Leadership	All Coordinator

Anggaran Pelatihan

Komitmen manajemen FIFGROUP kepada pelaksanaan program-program FIF Digital Academy secara berkelanjutan juga terwujud dalam penyediaan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan dan pengembangan. Sepanjang tahun 2016, anggaran pelatihan dan pengembangan FIFGROUP mencapai nilai Rp11.581.370.297.

Penilaian Efektivitas Pelatihan

FIFGROUP terus melakukan monitoring atas

Training Budget

The commitment of FIFGROUP's management to the sustainable implementation of FIF Digital Academy is also manifested in the provision of budget for the implementation of training and development. Throughout 2016, FIFGROUP's training and development budget is Rp11,581,370,297.

Evaluation of Training Effectiveness

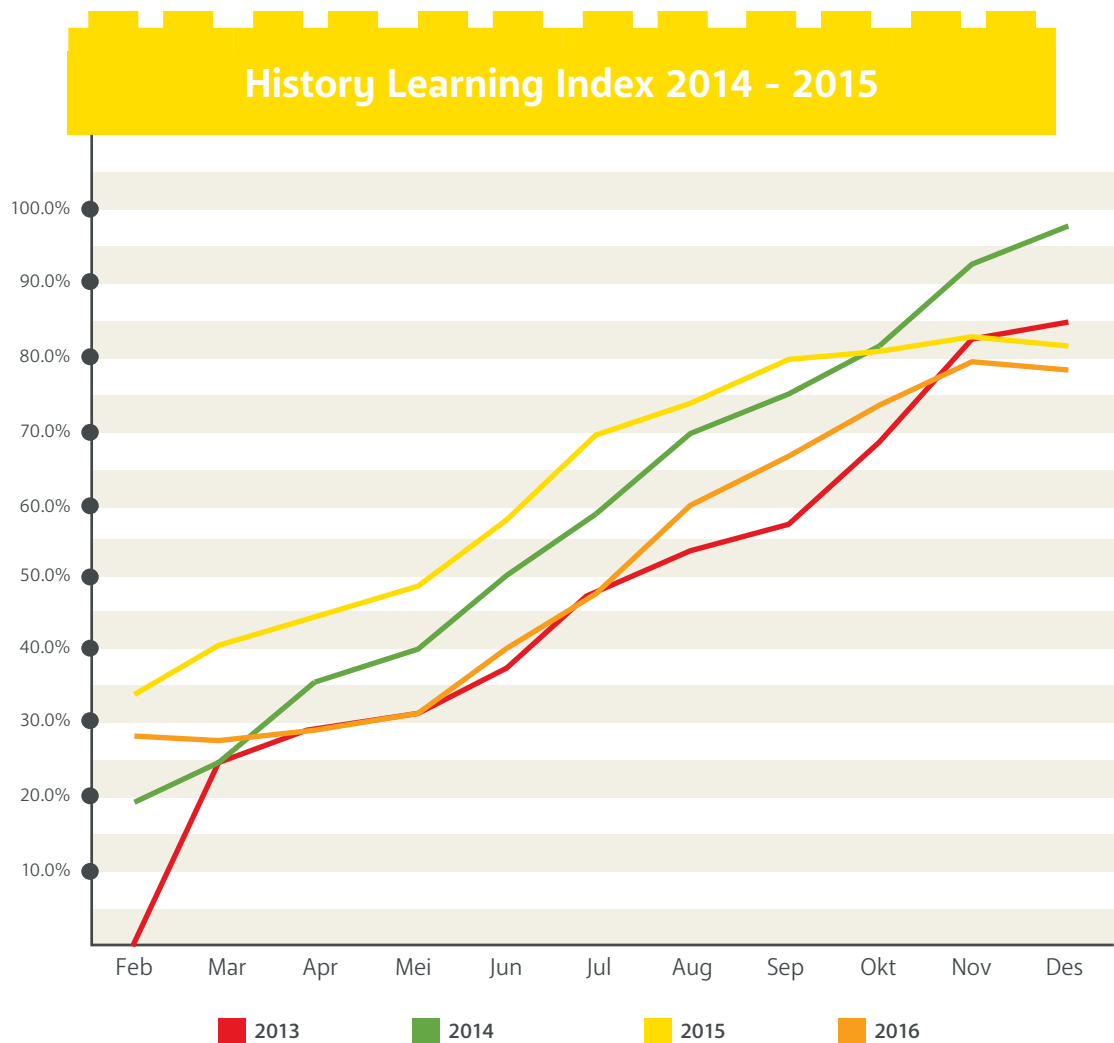
FIFGROUP continued to monitor the effectiveness

efektivitas program pelatihan dan pengembangan yang telah dilakukan untuk memastikan peningkatan kualitas program tersebut dari tahun ke tahun. Hal ini dilakukan melalui Learning Index yang mencakup penilaian atas pelaksanaan e-learning, pelatihan di kelas, serta proyek atau tugas khusus setelah pelatihan.

of ongoing training and development programs to ensure the quality enhancement of such programs every year. This is accomplished through the Learning Index, which includes assessment of e-learning, classroom training, as well as post-training projects or special assignments.

Hasil penilaian yang dilakukan dalam 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The result of the assessment carried out in the last 4 years is as follows:



	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
2013	-	25.6%	28.9%	31.1%	36.8%	46.7%	51.9%	58.0%	70.1%	82.7%	85.3%
2014	18.6%	25.5%	35.0%	40.4%	50.9%	60.0%	69.7%	75.1%	82.1%	91.1%	92.6%
2015	33.4%	40.2%	43.6%	48.4%	58.1%	69.3%	73.6%	79.6%	81.3%	83.1%	82.0%
2016	27.8%	27.3%	29.3%	30.6%	40.0%	48.0%	60.5%	67.5%	74.4%	79.3%	77.8%

Leadership Readiness (Kesiapan Kepemimpinan dan Regenerasi)

Pengembangan Talent

Sistem pengembangan talent juga merupakan bagian penting dalam pengembangan SDM dan pengembangan Perusahaan yang dilakukan oleh FIFGROUP. Melalui sistem Talent Management yang komprehensif dan terukur, FIFGROUP dapat mengidentifikasi dan membina para calon pemimpin masa depan Perusahaan.

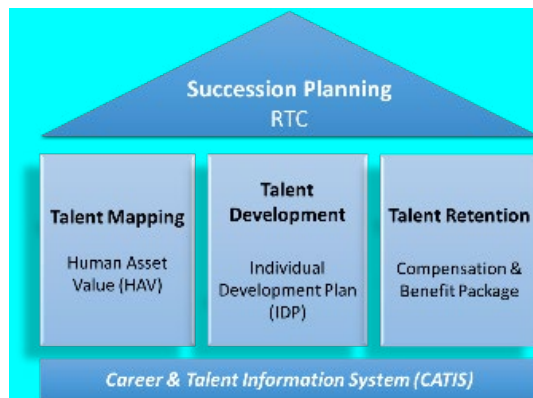
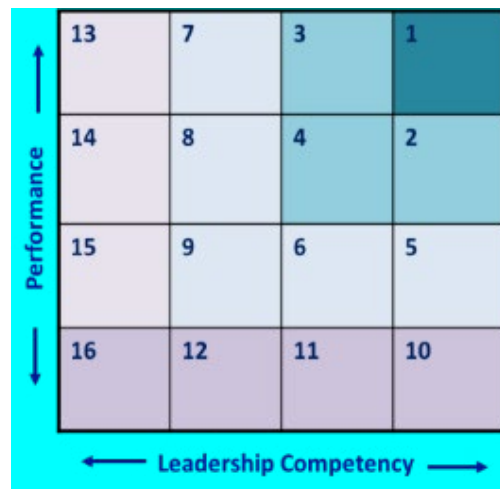
Pelaksanaan Talent Management FIFGROUP terdiri dari 3 aspek, yaitu Talent Mapping, Talent Development, dan Talent Retention. Secara lengkap, kerangka Talent Management Perusahaan adalah sebagai berikut:

Leadership Readiness

Talent Development

The talent development system is also an integral part of HC and Company development by FIFGROUP. Through a comprehensive and measurable Talent Management system, FIFGROUP is able to identify and nurture the Company's future leaders.

The implementation of FIFGROUP Talent Management consists of 3 aspects, which are Talent Mapping, Talent Development, and Talent Retention. The complete Talent Management framework is as follows:





1. Talent Mapping

Tahapan pertama dalam Talent Management FIFGROUP adalah pemetaan talent (talent mapping) atas karyawan golongan 4-5. Talent mapping dilakukan berdasarkan 2 indikator, yaitu kompetensi berdasarkan aspek-aspek yang ditetapkan dalam Astra Leadership Competencies (ALC) dan catatan hasil evaluasi kinerja dari Performance Appraisal (PA) untuk 3 tahun terakhir. Dari analisis kedua indikator tersebut dihasilkan Human Asset Value (HAV). Berdasarkan HAV tersebut akan ditentukan karyawan-karyawan berpotensi yang dimasukkan ke dalam kategori talent.

2. Talent Development

Para talent yang telah teridentifikasi selanjutnya akan dibina dalam program pengembangan khusus yang disebut sebagai Talent Development Plan (TDP) yang tertuang dalam Talent Development Catalog. Program TDP FIFGROUP terdiri dari:

1. Public Training
Kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal.
2. Overseas Training & Short Course Program
Para karyawan yang telah masuk ke dalam kategori talent selama 2 tahun berturut-turut dapat memilih untuk mengikuti pelatihan dan kelas pendek di luar negeri dengan persetujuan dari manajemen.
3. Coaching
Seorang coach akan ditetapkan bagi setiap talent untuk memberikan bimbingan dalam pengembangan kompetensinya. Selain itu, talent yang merupakan karyawan golongan 5 akan mendapat tambahan sesi coaching dengan DIC dari

1. Talent Mapping

The first step in FIFGROUP's Talent Management is talent mapping for class 4-5 employees. Talent mapping is carried out based on 2 indicators, namely competency based on the aspects specified in Astra Leadership Competencies (ALC) and notes on the performance evaluation results of the Performance Appraisal (PA) in the last 3 years. The analysis of both indicators is converted into the Human Asset Value (HAV). Such HAV will be used as the basis to categorize employees with potentials as talent.

2. Talent Development

All talents that have been identified will be fostered in a special development program called the Talent Development Plan (TDP) as stipulated in the Talent Development Catalog. FIFGROUP's TDP program consists of:

1. Public Training
The opportunity to attend workshops organized by external parties.
2. Overseas Training & Short Course Program
Employees who have been categorized as talent category for 2 consecutive years may opt to participate in trainings and short courses abroad, with the management's approval.
3. Coaching
VA coach will be assigned to every talent to provide competency development guidance. In addition, talents who are class 5 employees will receive additional coaching sessions with the DIC from

Astra International.

4. Sharing

Semua talent akan berbagi mengenai pengalaman dan pembelajaran mereka melalui kegiatan sharing berupa book sharing untuk jabatan Officer dan executive sharing untuk jabatan Kepala Cabang, Kepala Marketing, dan Kepala Sub Department ke atas.

5. Exchange Program

Talent yang memegang jabatan Kepala Sub Department ke atas memiliki kesempatan belajar di perusahaan-perusahaan afiliasi Astra Group selama 3 bulan untuk memperluas wawasan di industri lain selain keuangan.

Kegiatan coaching dilakukan dengan dukungan manajemen yang juga terlibat sebagai coach. Mekanisme pemilihan coach bagi para talent adalah sebagai berikut:

Astra International.

4. Sharing

All talents will share their experiences and the lessons learned through sharing activities in the form of book sharing for the Officers and executive sharing for Branch Heads, Marketing Heads, and Sub-Department Heads or higher.

5. Exchange Program

Talents who hold the position of Sub-Department Heads or higher have the opportunity to learn in affiliated Astra Group companies for 3 months to broaden their horizons in other industries than finance.

Coaching activities are carried out with the support of the management, who are also involved as coaches. The selection mechanism for coaches is as follows:



Saat ini, FIFGROUP memiliki 17 Certified Coach. Mereka akan memberikan pengarahan kepada para pimpinan di Kantor Pusat dan kantor cabang mengenai metode coaching yang tepat dan efektif

3. Talent Retention

Manajemen FIFGROUP berusaha untuk terus menunjukkan apresiasinya kepada para talent melalui program retensi bagi para kandidat berpotensi Perusahaan sebagai bagian dari talent retention. Hal ini dilakukan untuk menjaga rasa keterikatan talent dengan Perusahaan. Talent retention dilakukan melalui penyesuaian struktur gaji berdasarkan hasil HAV dan kesempatan untuk ikut serta dalam tur apresiasi.

Selain itu, FIFGROUP juga mengadakan acara Talent Vaganza yang merupakan wadah bagi para talent Perusahaan untuk bertemu langsung dan berdialog dengan jajaran manajemen Perusahaan. Acara tersebut juga merupakan kesempatan bagi jajaran manajemen FIFGROUP untuk mengenal dan memberikan pengarahan kepada para talent atas harapan Perusahaan terkait kinerja.

Persiapan Calon Pemimpin Masa Depan

Sebagai bagian dari proses kaderisasi dan regenerasi Perusahaan, FIFGROUP mempersiapkan jalur karier khusus bagi para talent baik di Kantor Pusat maupun di cabang.

Kantor Pusat

Setiap tahunnya, Divisi Human Capital akan membentuk suatu komite yang menentukan kandidat pengganti bagi jabatan-jabatan penting dalam struktur organisasi di Kantor Pusat dari Department Head hingga Direksi. Bagi setiap jabatan akan ditentukan 2 kandidat pengganti, yang terbagi ke dalam 3 kategori, yaitu:

FIFGROUP currently has 17 Certified Coaches. They will provide guidance to the leaders at the Head Office and branch offices regarding the appropriate and effective coaching methods .

3. Talent Retention

FIFGROUP's management strives to consistently show its appreciation towards the talents through a retention program for the Company's potential candidates as a part of talent retention. This is implemented to maintain the talents' attachment with the Company. Talent retention is carried out through salary structure adjustment based on the HAV results and the opportunity to participate in the tour of appreciation.

In addition, FIFGROUP also holds the Talent Vaganza event as a forum for the Company's talents to directly meet and engage in a dialogue with the Company's management. The event is also an opportunity for the management of FIFGROUP to get acquainted with the talents and to provide them with directions on the Company's expectations concerning performance.

Preparation of Candidates for Future Leaders

As a part of the Company's regeneration and cadre development process, FIFGROUP has prepared a special career path for talents, both at head office and in branches.

Head Office

Each year, the Division of Human Capital forms a committee whose main task is to determine replacement candidates for important posts in the organizational structure of the Head Office, from Department Heads to the Board of Directors. For each position, 2 replacement candidates will be selected and divided into 3 categories, which are:

- pengganti dalam jangka pendek atau short-term candidate (STC);
- pengganti dalam jangka menengah atau medium-term candidate (MTC); dan
- pengganti dalam jangka panjang atau long-term candidate (LTC).

Para kandidat pengganti dan kategorinya akan di-tuangkan ke dalam Replacement Table Chart (RTC) dengan prioritas bagi para karyawan talent.

Kantor Cabang

Kandidat pengganti bagi jabatan-jabatan strategis di kantor cabang ditentukan melalui sistem buffer. Jumlah kandidat pengganti bagi kantor cabang ditentukan sebanyak 10% dari populasi jabatan strategis di kantor cabang. Seorang karyawan dikategorikan sebagai kandidat atau buffer setelah menyelesaikan Development Program, suatu program pelatihan internal.

Status karyawan sebagai buffer berlaku selama 2 tahun jika belum ditempatkan ke suatu posisi strategis sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Setelah 2 tahun, karyawan tersebut harus mengikuti kelas Development Program kembali sebagai program refreshment untuk memastikan bahwa kecakapan dan kompetensi yang dimiliki para kandidat senantiasa diperbarui.

Sebagai bentuk monitoring oleh FIFGROUP, Perusahaan melakukan pemetaan buffer per wilayah penyebaran cabang sebagai dasar penilaian kecukupan buffer per wilayah. Hasil pemetaan ini akan menjadi landasan dalam penentuan kebijakan rotasi dan pengangkatan kandidat pengganti.

- short-term candidates (STC);
- medium-term candidates (MTC); and
- long-term candidates (LTC)

These candidates and their categories are recorded in the Replacement Table Chart (RTC), prioritizing talent employees.

Branch Office

The replacement candidates for strategic positions in the branch offices are selected through the buffer system. The number of replacement candidates for branch offices is set at 10% of the strategic positions population in the branch office. An employee is classified as a candidate or a buffer after completing the internal training program, the Development Program.

The employee's buffer status is valid for 2 years while he or she has not been placed in a strategic position as needed by the Company. After 2 years, the employee must participate in another Development Program as refreshment to ensure that the candidates' skills and competency are constantly updated.

As a form of monitoring by FIFGROUP, the Company conducted buffer mapping for every region of branches, as the basis of buffer adequacy assessment for each region. The outcome of this mapping will serve as the basis of the rotation policy and the appointment of a replacement candidate.



Zone	Name	Count of Cabang
Zone 1	Banten, DKI, Jabar	39
Zone 2	Jateng, DIY	16
Zone 3	Jatim	20
Zone 4	Bali	6
Zone 5	NTB NTT	7
Zone 6	SUMUT, DIA	12
Zone 7	SUMBAR-KEPRI	10
Zone 8	SUMSEL	22
Zone 9	KALBAR	6
Zone 10	KALSEL-TENG	7
Zone 11	KALTIM	4
Zone 12	SULUT-TENG	5
Zone 13	SULSEL-TENGG-PAM	8
Total		162

Conducive Working Climate (Iklim Kerja yang Kondusif)

Tersedianya lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan aspek yang sangat penting dalam pengelolaan SDM. Lingkungan kerja yang kondusif merupakan faktor dasar untuk mendukung pengembangan dan kinerja optimal setiap karyawan, serta menjaga loyalitas karyawan kepada Perusahaan.

Komunitas

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk membantu setiap karyawan menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan sosialnya, FIGROUP telah melakukan pemetaan komunitas-komunitas yang ada di lingkungan Perusahaan. Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan, FIGROUP terus mendorong pelaksanaan komunitas-komunitas ini untuk memberikan dampak positif kepada kinerja dan loyalitas karyawan kepada Perusahaan. Komunitas-komunitas di lingkungan FIGROUP telah dikelompokkan sebagai berikut:

- Komunitas Hobi: JepreTERS, Surfifers.
- Komunitas Olahraga: bulutangkis, basket, futsal, FIFRunners, yoga.
- Komunitas Kesenian.
- Komunitas Agama: Jumat Pertama, Perisai FIF.
- Komunitas Pendidikan: Innovator Club, Instruc-

Conducive Working Climate

A safe and comfortable working environment is an essential aspect in HC management. A conducive working climate is the basic factor to support the development and optimization of every employee's performance, as well as to maintain employee's loyalty to the Company.

Community

As part of the Company's efforts to assist each employee in maintaining work and life balance, FIGROUP has mapped the communities in the Company. Based on such mapping, FIGROUP continuously encourages these communities to deliver positive impact to employee's performance and loyalty to the Company. These communities are classified as follows:

- Interest-Based Communities: JepreTERS, Surfifers
- Sports Communities: badminton, basketball, futsal, FIFRunners, yoga.
- Art Communities.
- Religious Communities: First Friday, Perisai FIF.
- Educational Communities: Innovator Club, Instruc-



tor Club, Coach Club

- Komunitas Berbasis Organisasi: Synergy Club.

Sertifikasi Otoritas Jasa Keuangan

Sampai dengan November 2014, industri pembiayaan telah mempekerjakan lebih dari 400.000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk membangun industri pembiayaan yang sehat dan kuat serta meningkatkan daya saing, kompetensi, dan profesionalisme bagi praktisi yang bekerja di industri pembiayaan guna menghadapi era globalisasi dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) akhir tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator menerbitkan peraturan POJK No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Program sertifikasi ini merupakan upaya untuk memberikan pengakuan atas kompetensi yang dimiliki seseorang sesuai dengan standar kompetensi kerja yang dipersyaratkan dan diakui di dalam industri pembiayaan. Melalui program sertifikasi ini, diharapkan karyawan, staf, praktisi, atau profesional dari Indonesia khususnya di bidang industri pembiayaan dapat meningkatkan kualitas, daya saing, kompetensi, dan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan, staf, praktisi, dan profesional dari negara lain.

Terbitnya POJK 29/POJK.05/2014 ini merupakan salah satu kunci penting dalam melakukan pengaturan dan pembenahan dalam industri pembiayaan di Indonesia yang diharapkan dapat menjadi kunci sukses industri pembiayaan dalam masa yang akan datang. Oleh karena itu, FIFGROUP menerapkan sertifikasi ini di seluruh fungsi pekerjaan penagihan, direktur, dan manajer cabang hingga saat ini. Sampai saat ini, 1.000 karyawan tenaga jasa penagihan serta lebih dari 15 orang kepala cabang dan anggota Direksi telah tersertifikasi.

Instructor Club, Coach Club.

- Organization-Based Community: Synergy Club.

Financial Services Authority Certification

As of November 2014, the financing industry has employed over 400,000 staff across Indonesia. To establish a strong and healthy financing industry and to improve the competitiveness, competency, and professionalism of the practitioners of the multi-purpose financing industry to prepare for the globalization era with the implementation of the Asean Economic Community (AEC) by the end of 2015, the Financial Services Authority (FSA) as the regulator issued Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 on the Implementation of Financing Company's Business.

This certification program is an effort to provide recognition of the competency of a person based on the work competency standards required and recognized in the financing industry. Through this certification program, employees, staff, practitioners, or professionals from Indonesia, especially in the field of financing industry, are expected to develop a higher level of quality, competitiveness, competence, and understanding compared to the employees, staff, practitioners, and professionals from other countries.

The issuance of this POJK 29/POJK.05/2014 plays an important role in arranging and revamping the financing industry in Indonesia, which is expected to be the key to the future success of the financing industry. As such, FIFGROUP implements this certification for all invoicing functions, the directors, and branch managers until today. As of today, 1,000 invoicing function employees as well as more than 15 branch heads and members of the Board of Directors have been certified.



Hubungan Industrial

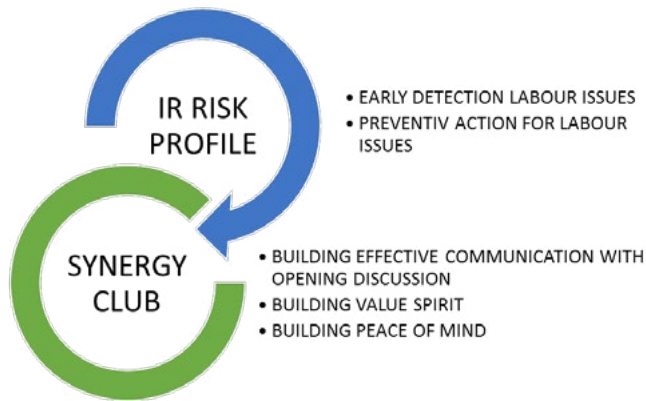
Terjaganya hubungan antara perusahaan dan karyawan dalam pelaksanaan usaha sangat penting untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari yang harmonis dalam upaya untuk mencapai tujuan Perusahaan. FIGROUP melakukan berbagai upaya untuk membangun hubungan industrial yang baik dan memastikan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ini dilakukan tidak hanya untuk melindungi kepentingan Perusahaan terkait ketenagakerjaan, namun juga untuk memastikan terlindungnya hak-hak tenaga kerja di lingkungan Perusahaan.

Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan pengawasan atas perkembangan ketenagakerjaan yang terdiri dari mekanisme pemetaan Industrial Relation Risk Profile (IR Risk Profile) dan jalur komunikasi manajemen dan karyawan dalam bentuk Synergy Club.

Industrial Relationship


It is highly important to maintain relationship between the company and the employees in order to ensure the harmonious execution of daily business activities in the efforts to achieve the Company's objectives. FIGROUP made various attempts to build good industrial relationship and ensure the implementation of employment practices that comply with the laws and regulations. This is performed not only to protect the Company's interests in relation to employment, but also to ensure the protection of employees' rights in the Company.

This is carried out through supervision on employees' development, which consists of Industrial Relation Risk Profile (IR Risk Profile) mapping mechanism and communication channels between the management and the employees through the Synergy Club.



IR Risk Profile dilakukan sebagai bagian dari monitoring informasi terkait hubungan industrial di seluruh cabang. Mekanisme ini diharapkan dapat membantu Perusahaan mendeteksi adanya permasalahan hubungan industrial di setiap cabang secara dini untuk mengambil langkah pencegahan.

IR Risk Profile is implemented as a part of information monitoring concerning industrial relationship in all branches. This mechanism is expected to assist the company in the early detection of any industrial relations issues in every branch to allow the taking of precautionary measures.



Pelaksanaan monitoring ini didukung oleh jalur komunikasi antara manajemen dengan karyawan melalui forum Synergy Club. Forum ini merupakan forum komunikasi resmi antara perwakilan manajemen dan karyawan yang diselenggarakan di setiap unit organisasi di Kantor Pusat dan di cabang setiap 1 bulan.

Selain itu, FIFGROUP juga melakukan audit tenaga kerja atas karyawan internal (Law and Labour Assessment for Branch) dan vendor (Vendor Outsourcing Assessment). Audit berkala ini dilakukan atas praktik-praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perusahaan.

Sinergi dengan Astra Financial Services (AFS) Group Sebagai bagian dari Astra Group, terutama Astra Financial Services (AFS) Group, FIFGROUP juga terus memastikan sinergi dengan induk perusahaan dalam pengembangan usaha dan karyawan. Hal ini dilakukan melalui pertemuan rutin, kegiatan olahraga antar perusahaan, best practice sharing, serta acara bersama.

AFS Group juga mengadakan best practice sharing di tahun 2016, di mana FIFGROUP menjadi pembicara untuk topik Collection, Remedial and Recovery Management. Selain itu, AFS Group juga mengadakan acara bersama seperti Halal Bi Halal dan pelaksanaan Upacara Bendera 17 Agustus 2016.

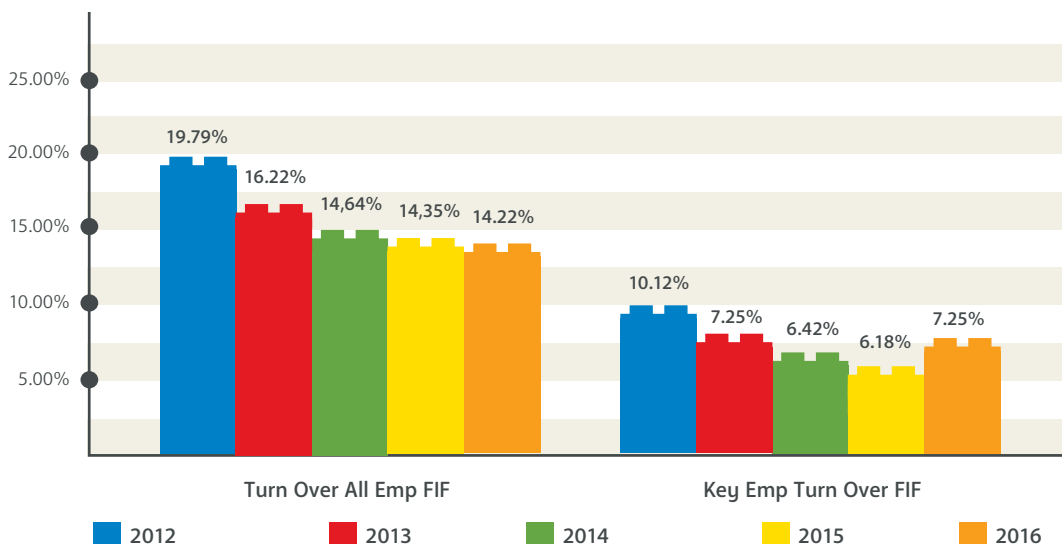
The implementation of such monitoring is supported by the communication channels between the management and the employees through the Synergy Club forum. This is an official communication forum between the representatives of the management and the employees, which is held every month in every unit of the organization in the Head Office and branch offices.

Furthermore, FIFGROUP also performs manpower audit on internal employees (Law and Labour Assessment for Branch) and vendors (Vendor Outsourcing Assessment). The periodical audit is conducted on employment practices within the Company.

Synergies with Astra Financial Services (AFS) Group As a part of the Astra Group, especially the Astra Financial Services (AFS) Group, FIFGROUP continues to ensure synergies with the parent company in the development of the business and the employees. This is carried out through regular meetings, inter-company sports activities, best practice sharing, as well as joint events.

The AFS Group also carried out best practice sharing in 2016, where FIFGROUP was the speaker for the topic of Collection, Remedial and Recovery Management. In addition, the AFS Group also held joint events such as Halal Bi Halal and Independence Day's Flag Ceremony on August 17, 2016.

Turn Over



KINERJA SDM TAHUN 2016

Perputaran Karyawan Kunci

Pada tahun 2016, FIFGROUP berhasil membukukan angka 7,07% untuk Perputaran Karyawan Kunci atau Key Employee Turn Over (KETO). Pencapaian angka KETO ini berada di posisi aman dibandingkan KETO pada industri sejenis.

Produktivitas Karyawan

FIFGROUP juga berhasil meningkatkan angka produktivitas menjadi 160,21 point, angka tertinggi dalam periode 6 tahun terakhir. Tolak ukur produktivitas yang digunakan adalah Employee Productivity, yang diukur melalui perhitungan jumlah account customer aktif yang dibagi dengan jumlah karyawan.

HC PERFORMANCE in 2016

Key Employee Turnover

In 2016, FIFGROUP recorded a Key Employee Turnover (KETO) of 7.07%. This figure shows a relatively secure position compared to KETO in similar industries.

Employee Productivity

FIFGROUP also successfully increased its productivity to 160.21 points, the highest level in the last 6 years. The benchmark used for productivity measurement is the Employee Productivity, which is measured by calculating the number of active customer accounts divided by the number of employees.

EMPLOYEE PRODUCTIVITY



Komposisi karyawan berdasarkan level jabatan Employee composition based on position

Level Jabatan Position	2012	2013	2014	2015	2016
Direksi Board of Directors	6	6	6	6	6
General Manager	12	12	13	15	16
Manager (Dept. Head, Sub-Dept. Head)	44	56	55	62	57
Supervisor (Area Head, BM/MM, Rep Head)	596	610	636	685	728
Pelaksana Staff	14,705	14,745	15,044	16,017	17,868
TOTAL	15,363	15,429	15,754	16,788	18,675

Komposisi karyawan berdasarkan usia Employee composition based on age

Usia Age	2012	2013	2014	2015	2016
18-25	3,979	3,581	3,273	3,444	4,037
26-35	10,036	10,298	10,634	11,018	11,789
36-45	1,242	1,419	1,680	2,082	2,549
46-55	104	127	164	242	298
>55	2	4	3	2	2
TOTAL	15,363	15,429	15,754	16,788	18,675

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan <i>Employee composition based on education</i>					
Jenjang <i>Level</i>	2012	2013	2014	2015	2016
Magister <i>Master</i>	-	-	-	20	24
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	6,026	4,841	5,015	5,146	5,752
Diploma	2,925	2,330	2,289	2,323	2,371
SMU <i>High School</i>	6,387	8,220	8,388	9,223	10,457
SMP/ SD Junior High School/Elementary School	25	38	62	76	71
TOTAL	15,363	15,429	15,754	16,788	18,675

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja <i>Employee composition based on years of service</i>					
Masa Kerja <i>Years of Service</i>	2012	2013	2014	2015	2016
< 1	2,117	2,260	2,280	2,956	3,868
1-5	8,057	7,649	7,846	8,416	9,096
6-10	4,226	4,292	4,077	3,412	2,842
11-15	759	732	946	1,370	2,220
16-20	194	463	570	597	591
> 20	10	33	35	37	58
TOTAL	16,012	15,363	15,429	15,754	18,675

Remunerasi Karyawan

Remunerasi merupakan aspek penting dalam upaya Perusahaan untuk memastikan dan meningkatkan kesejahteraan setiap karyawannya. Tolak ukur kesejahteraan yang paling utama adalah remunerasi yang juga menjadi fokus Human Capital FIFGROUP. Setiap tahun, FIFGROUP melaksanakan survei upah karyawan dan studi tolak ukur terhadap daya saing pasar untuk memastikan semua karyawan mendapatkan balas jasa yang menarik dan kompetitif berdasarkan ketentuan Upah Minimum dari pemerintah.

Employee Remuneration

Remuneration is an important aspect in the Company's efforts to ensure and improve the welfare of every employee. The main benchmark of such welfare is remuneration, which is also the focus of FIFGROUP's Human Capital. Every year, FIFGROUP conducts an employee salary survey and benchmark studies on market competitiveness in order to ensure that all employees receive an attractive and competitive remuneration based on the government's provisions on Minimum Wage.

FIFGROUP menyelaraskan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM melalui talent management dengan kebijakan remunerasi Perusahaan melalui konsep 3P yang diadopsi dari Astra International, yang mencakup:

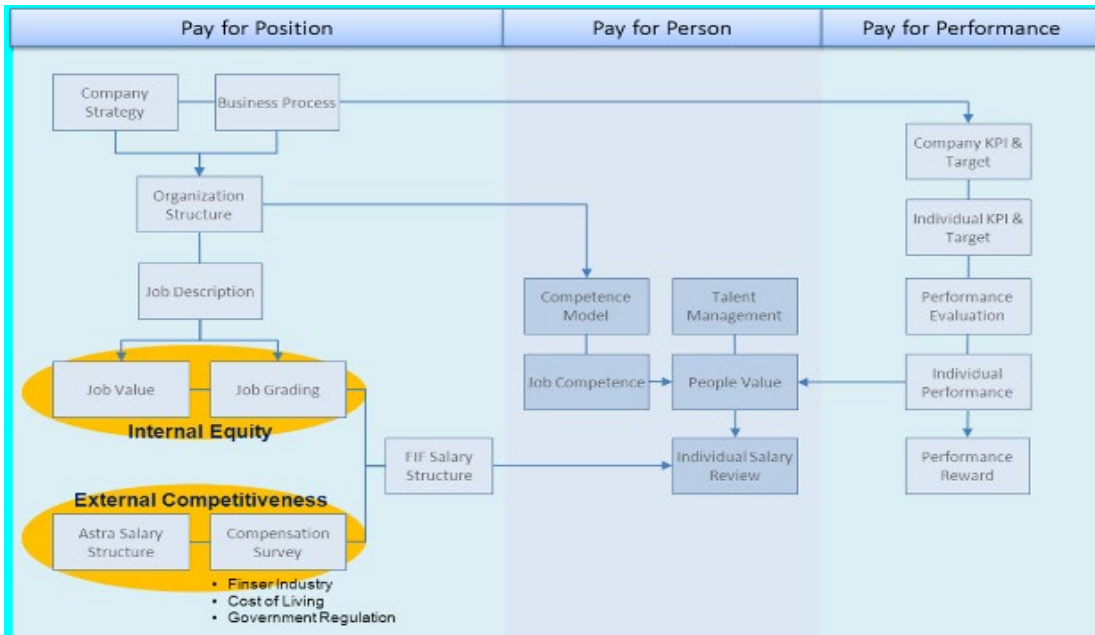
1. Pay for Position
Karyawan dihargai sesuai dengan jabatannya berdasarkan struktur remunerasi Astra Group yang tetap kompetitif dengan pasar.
2. Pay for People
Karyawan dihargai sesuai dengan kompetensinya berdasarkan posisinya dalam kotak Human Asset Value (HAV).
3. Pay for Performance
Karyawan dihargai sesuai dengan kinerjanya berdasarkan hasil Performance Appraisal setiap tahun.

Sistem kebijakan remunerasi Perusahaan dirincikan dalam bagan berikut:

FIFGROUP synergizes the implementation of HC competency development through talent management with the Company's remuneration policy, through the 3P concept adopted from Astra International, which includes:

1. Pay for Position
Employees are rewarded in proportionately to their positions based on the remuneration structure of Astra Group, which remains competitive in the market.
2. Pay for People
Employees are rewarded proportionately to their competencies based on their positions in the Human Asset Value (HAV) box.
3. Pay for Performance
Employees are rewarded proportionately to their performance based on the annual Performance Appraisal.

The Company's remuneration policy system is detailed in the chart below:



Konsep remunerasi ini berlaku untuk semua golongan, kecuali untuk konsep Pay for People, di mana hanya karyawan golongan 4 – 6 saja yang telah memiliki posisi di dalam kotak HAV. Konsep Pay for People juga termasuk perhitungan remunerasi yang telah disosialisasikan secara terbuka di FIFGROUP.

Selain upah, Perusahaan juga memberikan fasilitas jaminan kesejahteraan karyawan yang ditentukan secara adil sesuai kontribusi dan nilai pekerjaan masing-masing. Secara garis besar, berikut adalah komponen tunjangan dan jaminan kesejahteraan yang diterima oleh karyawan FIFGROUP:

- Tunjangan hari raya;
- Tunjangan pendukung kerja (transportasi, uang makan, tunjangan operasional, tunjangan jabatan, pulsa);
- Dana pensiun;
- Fasilitas pengobatan (rawat jalan);
- Asuransi kesehatan (rawat inap dan persalinan);
- Asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan;
- Penghargaan masa kerja; dan
- Bonus kinerja.


Di samping komponen remunerasi di atas, FIFGROUP juga memberikan jaminan kesehatan dan sosial kepada karyawan sesuai dengan kewajiban yang ditentukan oleh pemerintah. FIFGROUP mendaftarkan setiap karyawan kepada BPJS Kesehatan sebagai upaya agar karyawan memperoleh jaminan kesehatan nasional.

This remuneration concept applies to all classes, except for the Pay for People concept, where only class 4-6 employees are positioned in the HAV box. The Pay for People concept also includes the calculation of remuneration that has been socialized openly in FIFGROUP.

In addition to wages, the Company also provides employee benefits facilities, that are fairly determined in accordance with the contribution and value of their respective jobs. In general, the following are the components of allowances and welfare benefits received by FIFGROUP employees:

- Holiday allowance;
- Work support allowance (transport, meals, operational allowances, title allowances, phone credit);
- Pension fund;
- Medical facilities (outpatient);
- Health insurance (hospitalization and labor);
- Life insurance and accident coverage;
- Gratuity; and
- Performance bonus.

In addition to the foregoing components of remuneration, FIFGROUP also provides health and social security to employees pursuant to the obligations set by the government. FIFGROUP registers every employee in the Healthcare Social Security (BPJS Kesehatan), as an effort to ensure that every employee is covered by the national health insurance.



Pada Tahun 2016, FIFGROUP pun membentuk suatu kebijakan terkait “BPJS Cash Plan” yang dapat menjadi sarana kerja sama antara BPJS Kesehatan dengan penyede asuransi kesehatan yang telah bekerja sama dengan FIFGROUP. FIFGROUP juga mendaftarkan setiap karyawan ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan sebagai upaya agar setiap karyawan juga memperoleh manfaat proteksi sosial.

Sebagai bentuk motivasi untuk keterlibatan setiap tenaga kerja dalam program-program pengembangan, FIFGROUP memiliki sistem apresiasi dalam bentuk Value Internalization Point (VIP). Poin ini akan diberikan kepada karyawan yang terlibat aktif sebagai instruktur, narasumber, kontributor, atau inovator dalam kegiatan pelatihan dan pengembangan. Poin tersebut dapat diakumulasikan dan ditukarkan dengan hadiah.

PERSAMAAN KESEMPATAN

Sebagaimana dituangkan dalam berbagai program pengelolaan dan pengembangan SDM, FIFGROUP berkomitmen penuh untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri secara pribadi maupun profesional di Perusahaan.

In 2016, FIFGROUP also designed a policy concerning “BPJS Cash Plan”, which could facilitate cooperation between BPJS Kesehatan and the health insurance provider that has established cooperation with FIFGROUP. FIFGROUP also registers every one of its employees to the Manpower Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) program to ensure that every employee receives social security benefits.

To motivate the involvement of every employee in the development programs, FIFGROUP has established an appreciation system in the form of the Value Internalization Point (VIP). This point will be awarded to employees who actively participate as instructors, interviewees, contributors, or innovators in the training and development activities. Such points can be accumulated and exchanged with various prizes.

EQUAL OPPORTUNITY

As stipulated in various HC management and development programs, FIFGROUP is fully committed to providing equal opportunity for personal and professional development in the Company to every employee.

Melalui sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang terencana dan terukur, FIFGROUP dapat meminimalisasi faktor-faktor subjektif dalam penilaian dan pembinaan karyawan dalam pengembangan kompetensi serta peningkatan jenjang karier mereka. FIFGROUP berkomitmen penuh untuk terus mengembangkan sistem pengembangan dan pengelolaan SDMnya untuk senantiasa memastikan keadilan dan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan Perusahaan.

PROGRAM KERJA PENGEMBANGAN SDM 2017

Sejalan dengan pengembangan inovasi yang telah dilakukan di tahun 2016, Divisi Human Capital FIFGROUP mengusung tema Value Driven Growth to Optimize Productivity untuk tahun 2017. Di bawah tema ini, FIFGROUP tetap menekankan pentingnya SDM sebagai motor untuk peningkatan produktivitas dan menciptakan berbagai inovasi. Hal ini diwujudkan melalui proses transformasi bisnis tahap 2, yang diikuti dengan perhitungan ulang Full Time Equivalent (FTE) untuk setiap departemen. Proses internalisasi value TEAM juga akan terus dilakukan. Selain itu, FIFGROUP juga akan memperkuat Employee Value Proposition (EVP) melalui berbagai program pengembangan yang berbasis pada teknologi serta membenahi fungsi Human Capital agar mampu menjadi mitra bisnis yang dapat menyelaraskan kebutuhan organisasi.

Through a properly and clearly planned and measurable Hr management and development sytem, FIFGROUP will be able to keep the subjective factors in employee evaluation and mentoring for their competency development and career enhancement to a minimal degree. FIFGROUP is fully committed to advancing its HC development and management system for the consistent provision of fairness and equal opportunity to every employee of the Company.

2017 HC DEVELOPMENT WORK PLAN

In line with the innovation development carried out in 2016, the Human Capital Division of FIFGROUP picks the theme Value Driven Growth to Optimize Productivity for 2017. Under this theme, FIFGROUP still emphasizes the importance of HC as a driver in productivity improvement and innovation creation. This is manifested in the 2nd phase of business transformation process, which is followed by the recalculation of Full Time Equivalent (FTE) for each department. The internalization process of the value of TEAM will also be continued. In addition, FIFGROUP will also strengthen the Employee Value Proposition (EVP) through various technology-based development programs, and improve the Human Capital function, which will allow it to become a business partner that is capable of aligning the organization's



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi menghadirkan kemudahan bagi kehidupan saat ini. Oleh karena itu, teknologi berperan penting bagi FIFGROUP sebagai salah satu motor penggerak bisnis yang dapat digunakan oleh pelanggan, dealer, mitra kerja, dan karyawan.

Today, technology makes life easier. Therefore, technology plays a significant role in FIFGROUP as one of the driving force of business, which can be utilized by customers, dealers, partners as well as employees.

Pada zaman modern saat ini, teknologi menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Teknologi menjadikan kehidupan manusia lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup. Begitu juga dengan penggunaan teknologi dalam bisnis. Pertumbuhan bisnis secara langsung maupun tidak langsung didukung oleh ketersediaan teknologi, sebagai suatu solusi yang mempermudah dan melancarkan proses bisnis serta memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Dalam beberapa tahun ke belakang, perkembangan teknologi menjadi sangat pesat. Sebagai contoh, jika beberapa tahun lalu mobile device (handphone) hanya digunakan untuk komunikasi telepon dan mengirim pesan, saat ini kita dapat mengakses berbagai informasi bahkan menjalankan bisnis melalui mobile device tersebut.

Dengan semakin berkembangnya teknologi ini, FIFGROUP melihat adanya potensi yang disediakan oleh teknologi dalam mempermudah proses bisnis dan melakukan pengembangan bisnis. Salah satu contohnya, FIFGROUP memanfaatkan pengembangan teknologi dengan mengaktifkan seluruh cabangnya secara online, sehingga setiap data yang berasal dari cabang FIFGROUP dapat tersimpan langsung di Data Center FIFGROUP.

In this modern day, technology has become a necessity for the society. It allows people to fulfill their needs more easily. It is the same in business. Directly and indirectly, business growth is supported by technology, as a solution for easier and smoother business process as well as convenience for users.

In the last few years, technology improved very rapidly. For example, few years ago, mobile devices (cellular phones) were only used for communication and texting, but today we can have access to various information, even running our business through such mobile device.

As technology continues to advance, FIFGROUP sees a potential for easier business process and business development through technology. As an example, FIFGROUP utilizes technological advancement by activating its branches only, so that each and every data from these branches can directly recorded in the FIFGROUP Data Center.



Implementasi Digital Ecosystem

Digital Ecosystem di FIFGROUP merupakan suatu ekosistem di mana setiap proses sudah tidak dilakukan secara manual, melainkan difasilitasi oleh suatu sistem digital. Melalui Digital Ecosystem ini, para pelanggan, dealer, mitra, dan karyawan FIFGROUP dapat saling terhubung dengan mudah kapan pun dan di mana pun, dari proses awal hingga akhir tanpa batasan jarak dan waktu. FIFGROUP berkomitmen untuk terus mengembangkan Digital Ecosystem ini untuk memberikan kemudahan bagi setiap pelanggan, dealer, mitra, dan karyawan FIFGROUP.

Pada tahun 2016, FIFGROUP banyak melakukan pengembangan proses bisnis di bidang teknologi. FIFGROUP memberikan kemudahan bagi pelanggan dan dealer dalam mengakses informasi kredit melalui FIFGROUP Mobile Customer dan FIFGROUP Mobile Dealer.

Untuk proses operasionalnya, tahun 2016 FIFGROUP memberikan kemudahan proses survey dan pengisian dokumen kontrak melalui FIFGROUP Mobile Digital Form. Dengan adanya aplikasi ini, maka proses pengajuan aplikasi kredit dan persetujuan kredit akan menjadi semakin mudah dan lebih cepat. Selain itu, Digital Form ini juga membantu FIFGROUP mengurangi biaya operasional karena dokumen kredit menjadi paperless dan memangkas proses kerja, sehingga pelanggan dapat dilayani dengan lebih cepat.

Digital Ecosystem Implementation

Digital Ecosystem in FIFGROUP is an ecosystem where every process is no longer executed manually, but facilitated by a digital system. Through this Digital Ecosystem, FIFGROUP consumers, dealers, partners and employees, are easily connected to one another, anytime and anywhere, from the beginning of the process to its completion without limitation of distance or time. FIFGROUP is committed to continuing the development of this Digital Ecosystem in order to provide convenience to all of FIFGROUP's customers, dealers, partners and employees.

In 2016, FIFGROUP has developed various business processes in relation with technology. FIFGROUP provides convenience to the customers and dealers in accessing credit information through FIFGROUP Mobile Customer and FIFGROUP Mobile Dealer.

For its operational process, in 2016 FIFGROUP provided simpler survey and contract document entry process through FIFGROUP Mobile Digital Form. With this application, the process of credit application submission and credit approval is made easier and faster. Moreover, this Digital Form also assists FIFGROUP in reducing operational cost, since credit documents are now paperless. It also assists in cutting down work process, so that speedier service can be provided to customers.

Pengelolaan Risiko IT

FIFGROUP memiliki Disaster Recovery Center (DRC) sebagai bentuk pengelolaan risiko Teknologi Informasi (IT). FIFGROUP memiliki lokasi operasional cadangan untuk mengantisipasi apabila kantor pusat mengalami bencana, sehingga operasional kantor cabang tidak terganggu. Dengan sistem ini, cabang dapat berperan sebagai Disaster Recovery Site. DRC FIFGROUP digunakan dalam proses backup data untuk mengantisipasi terjadinya bencana pada Data Center, sehingga apabila terjadi bencana di Data Center, data FIFGROUP yang tersimpan tidak hilang dan proses bisnis tetap berjalan seperti biasa tanpa gangguan.

Sinkronisasi data dari Data Center ke Disaster Recovery Center terjadi secara real time dengan perbedaan waktu maksimal 5 menit dari data sebelumnya. Apabila suatu saat harus dilakukan perpindahan dari Data Center ke DRC pada jam kerja, tidak terdapat perbedaan data yang signifikan dan proses penyesuaian selisih data yang tertinggal dapat dilakukan secara cepat.

Dengan adanya berbagai macam aplikasi yang digunakan Perusahaan, sistem keamanan data dan jaringan perlu diperkuat untuk menjaga kerahasiaan, ketersediaan, pencurian, dan integritas data dalam aplikasi-aplikasi tersebut.

IT Risk Management

FIFGROUP has established a Disaster Recovery Center (DRC) for Information Technology (IT) Risk Management. FIFGROUP has built a backup operational site in order to anticipate any accident in the head office, so that branches' operation will not be disturbed. Under this system, the branches can take up the role of a Disaster Recovery Site. FIFGROUP's DRC is used in the data backup process to anticipate any accident in the Data Center, so that FIFGROUP's existing data are not lost and remain accessible without interruption in the event of an accident.

The synchronization of data from the Data Center to the Disaster Recovery Center is carried out in real time with a maximum of 5 minutes gap from the previous data. If data transfer from Data Center to DRC is required during working hours, there will be no significant difference and the adjustment process can be performed swiftly.

With the utilization of various applications by the Company, data and network security system should be strengthened to protect data confidentiality, availability, and integrity, as well as and data theft prevention.

Penghargaan 2016

Pada tahun 2016, FIFGROUP mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain:

1. Indonesia Best e-Mark Award 2016 untuk kategori Financial Institution Non-Bank yang diselenggarakan oleh Majalah SWA bekerja sama dengan TELKOM University.
2. TOP IT Corporate Best Practice 2016 - Implementation of ICT Multifinance 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah Itech.

Inisiatif IT 2017

Pada tahun 2017, ada beberapa inisiatif yang akan dilakukan oleh Divisi IT FIFGROUP, antara lain:

1. Penyesuaian IT Blue Print dengan rencana pengembangan bisnis FIFGROUP, mencakup aplikasi, database, infrastruktur, dan proses kerja internal IT FIFGROUP.
2. Riset dan pengembangan teknologi baru yang sesuai dan dapat diadopsi oleh pelanggan, dealer, mitra, dan karyawan FIFGROUP. Pengembangan teknologi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sistem yang dimiliki oleh FIFGROUP dan mempermudah proses bisnis serta kerja sama dan interaksi antara FIFGROUP dengan partner bisnis dan pelanggan.
3. Memaksimalkan pemanfaatan big data. Database FIFGROUP yang besar dapat dimanfaatkan untuk melakukan analisis terhadap pengembangan bisnis dan efektivitas proses kerja internal FIFGROUP.
4. Pengembangan dan implementasi roadmap Ekosistem Digital yang sudah ada. Ekosistem Digital ini perlu terus dikembangkan dan dimaksimalkan penggunaannya supaya setiap proses kerja dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

2016 Awards


In 2016, FIFGROUP received many awards, including:

1. Indonesia Best e-Mark Award 2016 in the Non-Bank Financial Institution category from SWA Magazine in collaboration with TELKOM University.
2. TOP IT Corporate Best Practice 2016 - Implementation of ICT Multifinance 2016, organized by Itech Magazine.

IT Initiatives 2017

In 2017, there are a number of initiatives to be conducted by FIFGROUP IT Division, including:

1. Adjustment of the IT Blue Print to FIFGROUP's business development plan, consisting of applications, database, infrastructure, and IT Internal working process.
2. Research and development of new technology that is appropriate and adoptable by FIFGROUP's customers, dealers, partners, and employees. This development of technology is intended to improve the quality of the system owned by FIFGROUP and to simplify business process as well as cooperation and interaction between FIFGROUP and its business partners and customers.
3. To maximize big data usage. FIFGROUP has a large database that can be used to perform analysis on business development and the effectiveness of FIFGROUP's internal working process.
4. Development and implementation of the existing Digital Ecosystem Roadmap. This Digital Ecosystem needs to be continuously enhanced and to be maximized in its utilization for the improvement of the effectiveness and efficiency of each working process.

- 
5. Pengetatan control dan monitoring atas setiap proses dan sistem. Dengan adanya Ekosistem Digital yang cukup besar di FIFGROUP, diperlukan proses monitoring kinerja yang efektif atas setiap sistem tersebut untuk meminimalisasi gangguan supaya proses bisnis dapat terus berjalan dengan lancar.
 6. Pengembangan aplikasi untuk keperluan bisnis yang baru dan peningkatan produktivitas proses bisnis.
5. Strengthening of control and monitoring on every process and system. Under the relatively large Digital Ecosystem in FIFGROUP, a more effective performance monitoring process on every one of the foregoing systems is required to minimize disturbance to ensure the smooth running of business process runs.
 6. Development of applications for new business purposes and productivity improvement of business processes.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Pelaksanaan pemasaran FIFGROUP difokuskan kepada pembangunan brand awareness atas produk Perusahaan dan pemeliharaan hubungan yang baik dengan setiap pelanggan dan mitra FIFGROUP. Hal ini dilakukan melalui program-program pemasaran untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Strategi pemasaran FIFGROUP juga dilakukan berdasarkan penilaian risiko di mana Perusahaan memprioritaskan segmen pasar dengan tingkat risiko yang lebih rendah. Selain itu, FIFGROUP juga memperketat proses akuisisi, dan melakukan pemetaan area prioritas, segmentasi dealer, dan identifikasi potensi pasar.

Peningkatan Kualitas Layanan Berkelanjutan

FIFGROUP berkomitmen penuh kepada peningkatan kualitas layanannya termasuk dalam hal kecepatan, kemudahan, dan keamanan proses pelayanan untuk memastikan kepuasan pelanggan.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (IT)

FIFGROUP juga terus mengembangkan sistem IT untuk mendukung kegiatan pemasaran Perusahaan. Selain untuk meningkatkan kecepatan dan kemudahan layanan kepada pelanggan, sistem IT yang andal juga dapat membantu pelaksanaan kegiatan pemasaran yang inovatif dengan jangkauan yang lebih luas.

Marketing Strategy

Marketing in FIFGROUP is focused on the development of brand awareness on the Company's products and the maintenance of good relationship with every customer and partner of FIFGROUP. This is carried out through marketing programs to attract new customers and increase customers' loyalty.

FIFGROUP's marketing strategy is also conducted based on risk assessment, in which the Company prioritizes market segments with lower risk rate. In addition, FIFGROUP imposes a more rigid acquisition process and maps priority areas, dealer segmentations, as well as market potential identification.

Sustainable Quality Service Improvement

FIFGROUP is fully committed to service quality improvement, including in speed, convenience, and security process to ensure customer satisfaction.

Information Technology (IT) System Development

FIFGROUP also continues to develop its IT system to support the Company's marketing activities. In addition to accelerating and improving convenience in customer service, a reliable IT system can also help the implementation of innovative marketing activities with a more expansive reach.



Kegiatan Promosi

FIFGROUP juga mengadakan berbagai program promosi seperti pemberian hadiah, pengadaan acara, atau pameran untuk menjangkau para pelanggannya dan meningkatkan brand awareness FIFGROUP.

Kerja Sama Strategis

Pemasaran FIFGROUP juga dilakukan melalui kerja sama strategis dengan berbagai pihak, yang mencakup:

- Dealer/Store/ATPM
FIFGROUP menjalin kerja sama dengan para dealer, toko, atau Agen Tunggal Pemeng Merek (ATPM) untuk mengembangkan cakupan jaringan FIFGROUP.
- Group Customer
Kerja sama dengan perusahaan dengan jumlah armada yang besar untuk penyediaan jasa pembiayaan sepeda motor dalam jumlah besar memberikan kesempatan bagi FIFGROUP untuk mendapatkan volume penjualan yang besar dengan tingkat risiko yang terkendali.

Pelaksanaan Tahun 2016

Pada tahun 2016, pelaksanaan kegiatan pemasaran FIFGROUP berfokus kepada pengembangan sistem pemasaran digital secara terintegrasi dengan kegiatan pemasaran konvensional. Mengikuti perkembangan pasar yang ada, Perusahaan melihat perlunya pengembangan strategi pemasaran ke arah digital demi mencapai sistem pemasaran yang lebih tepat sasaran dan efisiensi biaya pemasaran.

Kegiatan pemasaran secara digital dapat disesuaikan dengan karakter pelanggan dan karakteristik area yang ditargetkan. Selain itu, kegiatan pemasaran

Promotion Activities

FIFGROUP also organizes various promotional programs, such as gift rewarding, events, or exhibitions to reach out to its customers and increase FIFGROUP brand awareness.

Strategic Cooperation


Marketing at FIFGROUP is also performed through strategic cooperation with multiple parties, including:

- Dealer/Store/ATPM
FIFGROUP works jointly with dealers, shops and trademark brand-holder sole agent (ATPM) to expand FIFGROUP's network.
- Customer Group
Cooperation with companies who have a large number of fleet in providing financing service for motorcycles in bulk gives FIFGROUP an opportunity to acquire large volume of sales with a controlled level of risk.

2016 Performance

In 2016, marketing activities at FIFGROUP were focused on the development of a digital marketing system that is integrated with conventional marketing activities. In line with the current market development, the Company perceived the necessity to develop the digitalization of its marketing strategy for a more targeted marketing system and marketing cost efficiency.

Digital marketing can be adjusted to the characteristics of the targeted customer and area. In addition, digital marketing also reduces the need



secara digital juga mengurangi kebutuhan cetak fisik sehingga dapat menekan biaya.

Secara umum, kegiatan pemasaran produk FIFGROUP menasar 2 target pelanggan yaitu intender atau potensi pelanggan baru dan existing atau pelanggan yang sudah ada. Selama tahun 2016, kegiatan pemasaran yang telah dilakukan oleh FIFGROUP adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi dengan mitra telekomunikasi untuk melakukan product campaign secara intensif melalui e-mail, SMS, dan telemarketing.
2. Peluncuran aplikasi digital, seperti:
 - a. Mobile application: FIFGROUP mobile untuk pelanggan dan dealer.
 - b. Mentimun (Pasar Rakyat) sebagai media bagi pelanggan untuk mengenal produk FIFGROUP dan mengajukan kredit pembiayaan.
3. Peluncuran mekanisme agensi (agency system) untuk memicu sel-sel penjual produk FIFGROUP di lapangan, yang difasilitasi melalui aplikasi Mentimun (Pasar Rakyat).
4. Pameran keliling Jawa menggunakan mobile physical channel yang multifungsi dan adaptif bernama Satu FIFGROUP bagi Negeri (SAFARI), yang menggabungkan aktivitas campaign marketing, pengenalan produk FIFGROUP, dan literasi keuangan berdasarkan kerja sama dengan OJK dan Afco di bawah Astra.
5. Penggunaan buzzer marketing melalui kerja sama dengan para penulis blog (blogger).
6. Menciptakan efek pemasaran dari mulut ke mulut atau word of mouth melalui video inspirasional.
7. Menjalankan aktivitas canvassing dan promosi di area strategis (ring 1) seperti fasilitas publik, cabang, dan dealer
8. Berpartisipasi menjadi sponsor untuk aktivitas berbagai komunitas seperti komunitas pecinta motor, komunitas ibu-ibu PKK, komunitas pemuda Taruna, dan sebagainya.

for physical printout and in turn, reduces expenses.

Generally, the marketing of FIFGROUP products has 2 customer targets, namely: intender or new customer potential and existing customers. In 2016, the marketing activities that have been conducted by FIFGROUP are as follows:

1. Collaboration with telecommunication partners to intensively conduct product campaign through email, SMS and telemarketing.
2. Digital application launch, such as:
 - a. Mobile application: FIFGROUP mobile for customers and dealers.
 - b. Mentimun (People's Market) as a media for customers to get to know the FIFGROUP's products and apply for financing.
3. Launch of agency system to trigger FIFGROUP's product sales cells in the field, which is facilitated by the Mentimun (People's Market) application.
4. Exhibition around Java using a multifunctional and adaptive mobile physical channel called Satu FIFGROUP bagi Negeri or One FIFGROUP for the Nation (SAFARI). It combines marketing campaign activities, FIFGROUP products introduction, and financial literacy in cooperation with the Financial Services Authority (OJK) and Afco under Astra.
5. Buzzer marketing utilization through collaboration with bloggers.
6. Word of mouth marketing effect through inspirational videos.
7. Canvassing and promotion in strategic areas (ring 1), such as public facilities, branches and dealers.
8. Participating in sponsorship for various community activities such as motorcycle communities, women of family welfare groups, youth communities, etc.




Pangsa Pasar FIFGROUP

Melalui strategi pemasaran yang telah diterapkan, FIFGROUP dapat terus menarik pelanggan-pelanggan baru dan mempertahankan pangsa pasar yang sudah dimiliki di tengah persaingan industri. Sebagai hasil dari kegiatan tersebut, pangsa pasar FIFGROUP di tahun 2016 berada di tingkat 32,6%. Sebagai perbandingan, pangsa pasar Perusahaan di tahun 2015 berada di tingkat 32,1%.

FIFGROUP Market Share

Through the marketing strategies applied, FIFGROUP is able to attract new customers and maintain its market share in the midst of competition in the industry. As a result, FIFGROUP's market share in 2016 was recorded at 32.6%. For comparison, the market share in 2015 only reached 32.1%.



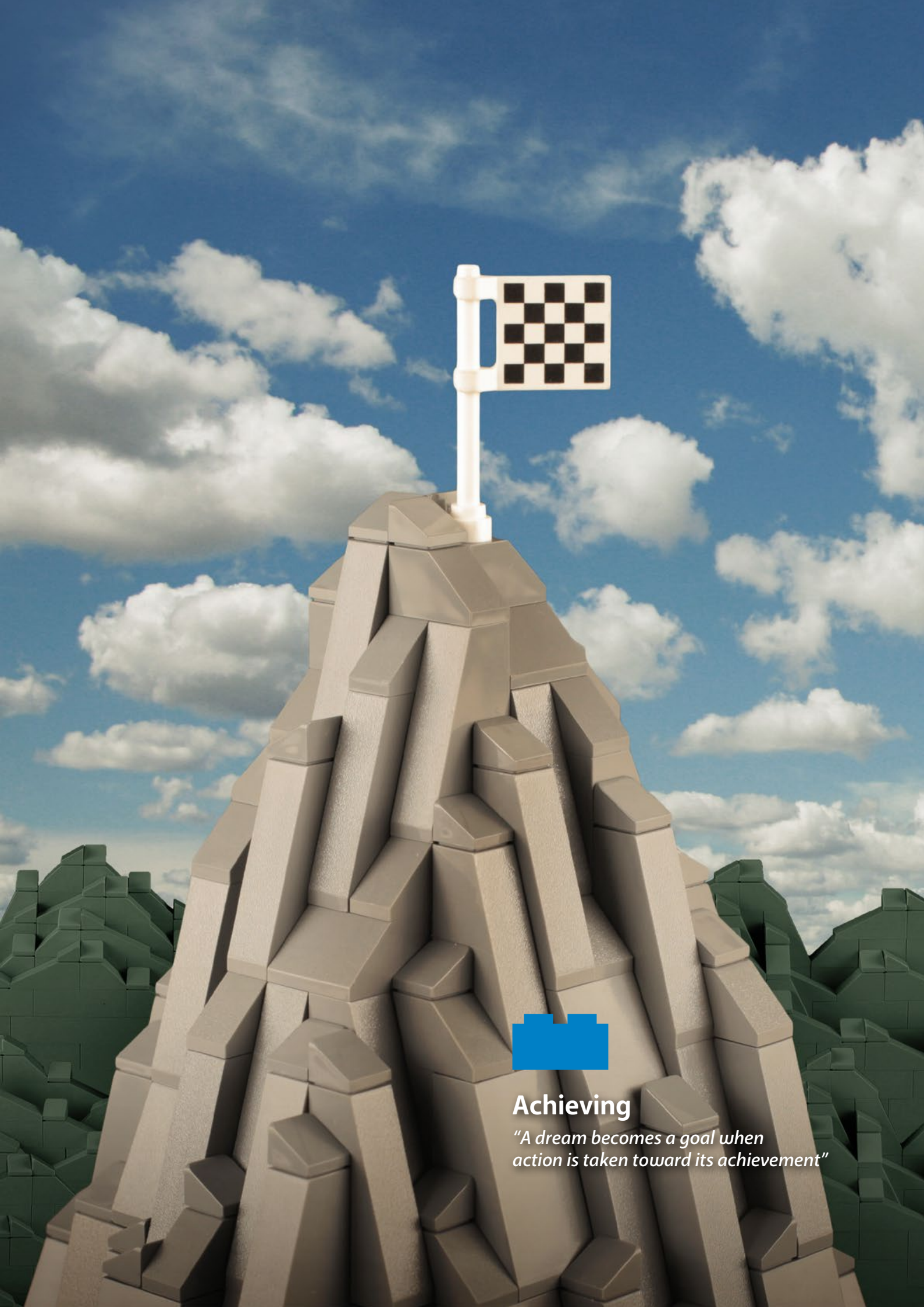
Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Keberhasilan FIFGROUP dalam mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun 2016 didorong oleh peningkatan kontrak aktif untuk berbagai segmen pembiayaan yang terus dikembangkan oleh Perusahaan.

FIFGROUP's success in maintaining stable growth in 2016 was driven by the increase of active contracts for various financing segments that are continuously being developed by the Company.

- 166** **Tinjauan Industri**
Industry Overview
 - 167** **Tinjauan Operational**
Operational Overview
 - 168** **Tinjauan Operasional per Wilayah**
Operational Overview by Area
 - 170** **Kinerja Berdasarkan Jenis Pembiayaan**
Performance Based on Financing Types
 - 172** **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segment
 - 176** **Prospek Usaha**
Business Prospect
 - 180** **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview
 - 181** **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance
- 

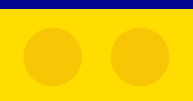


Achieving

"A dream becomes a goal when action is taken toward its achievement"

Tinjauan Industri

Industry Overview



Ketidakpastian ekonomi yang terjadi di tahun 2016 tentunya banyak berdampak pada industri pembiayaan. Total piutang pembiayaan sepanjang tahun 2016 tercatat di tingkat Rp387,5 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 6,7% dari Rp363,3 triliun di tahun 2015. Sementara itu, aset perusahaan pembiayaan juga mengalami peningkatan dari Rp425,7 triliun di tahun 2015 menjadi Rp442,8 triliun di tahun 2016. Pertumbuhan ini disebabkan oleh semakin terbukanya peluang pengembangan industri Pembiayaan di berbagai daerah. Hal ini didukung oleh semakin bertambahnya pemerintah daerah yang telah menunjukkan keseriusan dalam mendorong pengembangan usaha kecil, mikro dan menengah.

Untuk kendaraan roda dua, terjadi penurunan sebesar 8,5% dalam penjualan menjadi 5.931.285 unit dari angka 6.480.155 unit di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh daya beli masyarakat yang sempat turun di awal tahun 2016, mengingat kondisi ekonomi yang masih belum menentu.

Economic uncertainties in 2016 unequivocally left various impacts on the financing industry. The total financing receivables throughout 2016 is recorded at Rp387.5 trillion. It demonstrates an increase of 6.7% from Rp363.3 trillion in 2015. Meanwhile, the total assets of financing companies improved from Rp425.7 trillion in 2015 to Rp442.8 trillion in 2016. Such growth is the result of the increasing development opportunities in the financing industry in various regions. It is also supported by the escalating number of regional governments showing commitment to encouraging the development of small, micro and medium enterprises.

As for two-wheel vehicles, there was a decline of 8.5% in sales to 5,931,285 units from the sales of 6,480,155 units in 2015. The fall was led by the decreasing buying power of the public in early 2016, given the uncertain economic condition.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Di tengah kelesuan ekonomi dan industri, FIFGROUP tetap dapat mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun 2016. Pencapaian ini didukung oleh peningkatan jumlah kontrak aktif Perusahaan ke tingkat 4.549.995 dari 4.187.841 di tahun 2015. Sebagai perbandingan, jumlah kontrak aktif FIFGROUP dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In the midst the economic and industry downturn, FIFGROUP managed to maintain a stable growth in 2016. This achievement is stimulated by the raise in the Company's active contracts to 4,549,995 units from 4,187,841 units in 2015. As a comparison, the amount of FIFGROUP's active contracts in the last 3 years is as follows:

TAHUN YEAR	2016	2015	2014
JUMLAH KONTRAK AKTIF (dalam unit) <i>Amount of Active Contracts (in unit)</i>	4,549,995	4,187,841	3,924,427

Peningkatan jumlah kontrak aktif FIFGROUP secara langsung berdampak pada pangsa pasar Perusahaan yang pada tahun 2016 tercatat di tingkat 32,6%, dibandingkan dengan pangsa pasar Perusahaan pada tahun 2015 yang tercatat sebesar 32,1%.

The increase in FIFGROUP's active contracts directly affects the Company's market share in 2016 at the level of 32.6%, compared to the Company's market share in 2015 at 32.1%.

Keterangan	2016	2015
FIFGROUP Share	32.6%	32.1%
Market Share to Credit Portion	49.8%	48.9%
Credit Share Honda	65.6%	65.5%

Tinjauan Operasional per Wilayah

Operational Overview by Area

Pelaksanaan operasional FIFGROUP terdiri dari 194 cabang di 8 area. Kedelapan area tersebut adalah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB).

FIFGROUP's operations consist of 194 branch offices in 8 areas, including Greater Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, East Nusa Tenggara, and West Nusa Tenggara.

Berikut adalah rincian penghasilan Perusahaan per segmen berdasarkan wilayah geografis untuk 3 tahun terakhir:

Below is the detail of the Company's revenues per segment based on geographical area for the last 3 years:

Rincian Penghasilan Berdasarkan Area <i>Revenues Detail by Area</i>			
Area	2016	2015	2014
Jabodetabek <i>Greater Jakarta</i>	1,781,535	1,537,734	1.251,628
Jawa Barat <i>West Java</i>	658,904	573,444	536,860
Jawa Tengah <i>Central Java</i>	927,330	809,800	609,380
Jawa Timur <i>East Java</i>	1,156,622	973,297	755,182
Sumatera <i>Sumatera</i>	1,766,879	1,670,563	1,386,123
Kalimantan <i>Kalimantan</i>	693,602	684,805	611,093
Sulawesi, Maluku, dan Papua <i>Sulawesi, Maluku, and Papua</i>	698,485	638,309	674,894
Bali, NTT, dan NTB <i>Bali, East Nusa Tenggara, and West Nusa Tenggara</i>	637,922	571,542	514,186
TOTAL	8,321,279	7,459,494	6,339,346



Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa area Jabodetabek merupakan kontributor penghasilan terbesar. FIFGROUP selalu melakukan analisis perilaku pasar yang ada dan mencoba menggunakan strategi pemasaran yang disesuaikan.

The table above shows the Greater Jakarta area as the largest revenue contributor. FIFGROUP consistently analyzes market behavior and seeks to apply the appropriate marketing strategies accordingly.

Kinerja Berdasarkan Jenis Pembiayaan

Performance Based on Financing Types

Menilik kinerja berdasarkan jenis pembiayaan, segmen sepeda motor baru (*New Motorcycle – NMC*) masih berada di puncak penjualan. Rincian pembiayaan baru berdasarkan jenis pembiayaan selengkapnya adalah sebagai berikut:

With regard to performance based on the types of financing, the new motorcycle (NMC) segment remains at the top of sales. The detail of new financing based on the types of financing is as follows:

Kinerja FIGROUP Berdasarkan Jenis Pembiayaan dengan Klasifikasi dari Jumlah Unit
 FIGROUP's Performance Based on Financing Types with Classification of Unit

Jenis Pembiayaan <i>Financing Types</i>	31 Desember 2016 <i>December 31, 2016</i>		31 Desember 2015 <i>December 31, 2015</i>		% Kenaikan <i>Increase (unit)</i>	% Kenaikan <i>Increase (Rupiah)</i>
	Jumlah Kontrak <i>Number of Contracts (unit)</i>	Nilai Kontrak (dalam jutaan Rupiah) <i>Contract Value (in million Rupiah)</i>	Jumlah Kontrak <i>Number of Contracts (unit)</i>	Nilai Kontrak (dalam jutaan Rupiah) <i>Contract Value (in million Rupiah)</i>		
NMC	1,436,383	20,935,486	1,427,710	19,489,762	0.6%	7.4%
UMC	1,173,625	7,641,832	917,423	5,874,667	27.9%	30.1%
MPF	546,655	2,170,528	429,908	1,516,716	27.2%	43.1%
New Car	787	127,280	1,030	150,032	-23.6%	-15.2%
Used Car	9,600	537,207	7,997	500,258	20.1%	7.4%
TOTAL	3,167,050	31,412,332	2,784,068	27,531,436	13.8%	14.1%

KOMPOSISI KONSUMEN PEMBIAYAAN

Sementara itu, komposisi konsumen pembiayaan berdasarkan pendapatan pada periode 2015-2016 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF FINANCING COSTUMERS

Meanwhile, the composition of financing costumers based on income in the 2015-2016 period is as follows:

Pendapatan <i>Income</i>	2016		2015	
	Kontrak <i>Contracts</i>	%	Kontrak <i>Contracts</i>	%
Income <= 1 jt	63,813	1.4	17,866	0.4
1 jt < Income <= 1.5 jt	255,100	5.6	101,432	2.4
1.5 jt < Income <= 2jt	490,797	10.8	321,864	7.7
2 jt < Income <= 2.5 jt	515,890	11.3	463,979	11.1
2.5 jt < Income <= 3 jt	696,657	15.3	698,689	16.7
3 jt < Income <= 3.5 jt	455,020	10.0	446,201	10.7
3.5 jt < Income <= 4 jt	476,337	10.5	491,733	11.7
>4-100	1,596,381	35.1	1,646,077	39.3
TOTAL	4,549,995	100%	4,187,841	100%

TUNGGAKAN PIUTANG PEMBIAYAAN

FIFGROUP terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembiayaan kepada konsumen melalui pengembangan proses pembiayaan yang lebih efektif. Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan terus berupaya untuk mengurangi risiko dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik. Upaya tersebut berdampak pada tingkat tunggakan dalam piutang pembiayaan berdasarkan jumlah piutang pembiayaan (Gross AR) yang diindikasikan mengalami penurunan di tahun 2016. Catatan jumlah tunggakan piutang pembiayaan FIFGROUP dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

DELINQUENT FINANCING RECEIVABLES

FIFGROUP strives to improve the quality of financing for its customers through the development of a more effective financing process. As a part of this effort, the Company continues to reduce risks in performing financing activities through better receivables management. Such effort affects the level of arrears in financing receivables based on the amount of financing receivables (Gross AR), which is indicated to decrease in 2016. In the last 3 years, the amount of FIFGROUP's arrears financing receivables is as follows:

Jenis Tunggakan <i>Types of Arrears</i>	2016 (%)	2015 (%)	2014 (%)
1-30 hari 1-30 days	0.8%	0.6%	0.6%
31-60 hari 31-60 days	0.4%	0.3%	0.3%
61-150 hari 61-150 days	0.8%	0.6%	0.6%

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

FIFGROUP memiliki 4 segmen pembiayaan yang terdiri dari Pembiayaan Sepeda Motor, Pembiayaan Elektronik dan Multi Guna, serta Pembiayaan Mobil Baru dan Bekas.

FIFGROUP has 4 financing segments comprising Motor Vehicles Financing, Electronics and Multi-Purpose Financing, as well as New and Used Car Financing.

Kontribusi setiap jenis pembiayaan kepada keseluruhan piutang pembiayaan FIFGROUP di tahun 2016 dan 2015 berdasarkan jumlah kontrak dalam unit dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The contribution of every financing type to the entire financing receivables of, FIFGROUP in 2016 and 2015 based on the total contracts in unit and the total contract value is as follows:

TAHUN YEAR	2016		2015	
	Proporsi dari Keseluruhan Jumlah Kontrak dalam Unit	Proporsi dari Keseluruhan Nilai Kontrak	Proporsi dari Keseluruhan Jumlah Kontrak dalam Unit	Proporsi dari Keseluruhan Nilai Kontrak
JENIS PEMBIAYAAN FINANCING TYPE	Proportion in Total Contracts in Unit (%)	Proportion in Total Contract Value (%)	Proportion in Total Contracts in Unit (%)	Proportion in Total Contract Value (%)
NMC	45.4	66.7	51.3	70.8
UMC	37.0	24.3	33.0	21.3
MPF	17.3	6.9	15.4	5.5
New Car	0.0	0.4	0.0	0.6
Used Car	0.3	1.7	0.3	1.8
TOTAL	100	100	100	100

Pembiayaan Sepeda Motor

Segmen ini terdiri dari pembiayaan Sepeda Motor baru (New Motorcycle/NMC) dan Sepeda Motor Bekas (Used Motorcycle/UMC). Segmen ini juga merupakan lini bisnis utama FIFGROUP.

Motorcycle Financing

This segment includes the financing of new motorcycle (NMC) and used motorcycle (UMC). It is also FIFGROUP's primary line of business.



Pembiayaan Sepeda Motor Baru (NMC)

Profitabilitas dari segmen Pembiayaan Sepeda Motor Baru (NMC) tetap menjadi kontributor utama bagi FIFGROUP di tahun 2016, dengan kontribusi nilai kontrak di tingkat Rp20,9 triliun atau senilai 66,7% dari keseluruhan nilai kontrak yang diraih pada tahun ini. Kontribusi NMC mencapai 1.436.383 unit atau 45,4% dari jumlah total unit pembiayaan FIFGROUP.

Dibandingkan tahun 2015, nilai kontrak NMC mengalami peningkatan sebesar 7,4% dari nilai kontrak NMC di tahun 2015 senilai Rp19,5 triliun atau 70,8% dari total nilai kontrak. Dalam unit, kontribusi segmen NMC di tahun 2015 senilai 1.427.710 unit atau sekitar 51,3%.

Pembiayaan Sepeda Motor Bekas (UMC)

Menyediakan pembiayaan untuk Sepeda Motor Bekas (UMC), FIFGROUP memberikan nilai tambah kepada para pengguna pembiayaan dengan kartu garansi servis resmi. Selain itu, seluruh sepeda motor bekas juga melalui pengecekan serta proses rekondisi dengan standar Astra International sebagai induk perusahaan.

Pembiayaan segmen UMC pada tahun 2016 ini mencapai 1.173.625 unit atau sebesar 37,0% dari keseluruhan pembiayaan. Nilai kontrak yang dicapai UMC tahun ini sebesar Rp7,6 triliun atau 24,3% dari keseluruhan nilai kontrak.

New Motorcycle Financing (NMC)

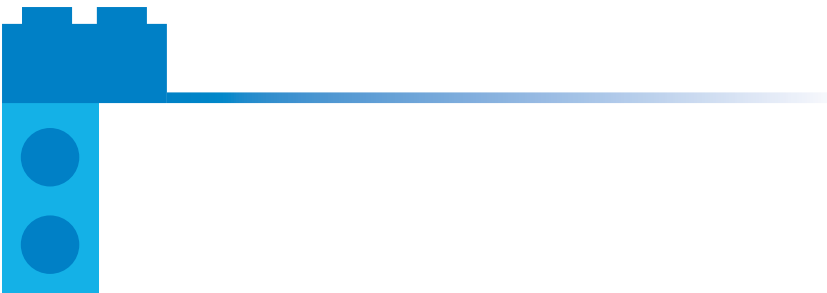
Profitability of the New Motorcycle Financing (NMC) segment remains FIFGROUP's main contributor in 2016, contributing a contract value of Rp20.9 trillion or 66.7% of the overall contract value obtained this year. NMC contributed 1,436,383 units or 45.4% of the total FIFGROUP's financing units.

Compared to 2015, the NMC contract value increased by 7.4% from the NMC's contract value in 2015 at Rp19.5 trillion or 70.8% of the total contract value. In unit, the contribution of the NMC segment in 2015 was 1,427,710 units or around 51.3%.

Used Motorcycle Financing (UMC)

In used motorcycle (UMC) financing, FIFGROUP provides added value to the customers through an official service warranty card. Additionally, all used motorcycles also undergo checking and reconditioning process under Astra International's standards as the holding company.

The UMC financing segment in 2016 achieved 1,173,625 units or 37.0% of the overall financing. The contract value that the UMC obtained this year is Rp7.6 trillion or 24.3% of the overall contract value.



Segmen UMC mengalami peningkatan sebesar 30,1% dari kontribusi sebesar Rp5,9 triliun di tahun 2015. Sementara itu, jumlah unit pembiayaan meningkat sebesar 27,9% dari 917.423 unit di tahun 2015.

Pembiayaan Elektronik dan Multiguna (MPF)

SPEKTRA sebagai produk pembiayaan multiguna FIFGROUP menyediakan fasilitas pembiayaan untuk alat elektronik, perabot rumah tangga, furnitur, bahkan traktor tangan. Pembiayaan SPEKTRA ditujukan bagi perseorangan dan perusahaan, serta mendukung metode pembayaran syariah maupun konvensional yang didukung oleh gerai penjualan sendiri serta gerai rekanan.

Selain itu, FIFGROUP juga menyediakan pembiayaan syariah, termasuk pembiayaan syariah yang disediakan di bawah brand AMITRA yang diluncurkan pada tahun 2015.

MPF memberikan kontribusi nilai kontrak sebesar Rp2,17 triliun atau 6,9% dari keseluruhan pembiayaan. Berdasarkan jumlah unit, pembiayaan MPF di tahun 2016 mencapai 546.655 unit atau 17,3% dari total unit pembiayaan. Dibandingkan dengan tahun 2015, nilai kontrak MPF meningkat sebesar 43,1% dari Rp1,5 triliun. Sementara itu, jumlah unit pembiayaan MPF meningkat sebesar 27,2% dari tahun 2015 yang mencatatkan sebanyak 429.908 unit.

The UMC segment rose by 30.1% from a contribution of Rp5.9 trillion in 2015. Meanwhile, the amount of financing unit grew by 27.9% from 917,423 units in 2015.

Electronics and Multi-Purpose Financing (MPF)

SPEKTRA as one of FIFGROUP's multi-purpose financing products provides financing facilities for electronics, household furnishing, furniture, and hand tractor. SPEKTRA financing is intended for individuals and companies, and to support sharia and conventional payment methods with the support of its separate sales outlets and partner outlets.

Moreover, FIFGROUP also offers sharia financing, including sharia financing under AMITRA brand that was launched in 2015.

MPF contributed Rp2.17 trillion or 6.9% to the contract value of the entire financing. Based on the total unit, MPF financing in 2016 was recorded at 546,655 units or 17.3% of the total financing units. Compared to 2015, the MPF contract value raised by 43.1% from Rp1.5 trillion. Meanwhile, the total MPF units increased by 27.2% from 2015 at 429,908 units.



Pembiayaan Mobil Baru dan Bekas

Layanan pembiayaan FIFGROUP untuk kendaraan roda empat di bawah brand AFTRA menawarkan pembiayaan mobil baru dan bekas.

Di tahun 2016, AFTRA mencatatkan 787 unit pembiayaan mobil baru dan 9.600 unit pembiayaan mobil bekas, sehingga total pembiayaan AFTRA adalah sebanyak 10.387 unit, berkontribusi sebanyak 0,3% dari keseluruhan unit pembiayaan FIFGROUP. Sementara itu, AFTRA membukukan nilai kontrak sebesar Rp664,5 miliar atau 2,1% dari total nilai kontrak pembiayaan, dengan nilai kontrak pembiayaan mobil baru sebesar Rp127,3 miliar dan pembiayaan mobil bekas sebesar Rp537,2 miliar.

Total unit pembiayaan AFTRA ini merupakan peningkatan sebesar 15,1% dari total 9.027 unit di tahun 2015. Berdasarkan nilai kontrak, pembiayaan AFTRA mengalami peningkatan sebesar 14,1% dari tahun 2015 yang membukukan kontribusi sebesar Rp650,3 miliar.

New and Used Car Financing

FIFGROUP financing service for four-wheel vehicles under the AFTRA brand offers the financing of new and old cars.

In 2016, AFTRA recorded 787 units of new car financing and 9,600 units of used car financing, so that the total of AFTRA financing is 10,387 units, contributing 0.3% of the total FIFGROUP financing units. Meanwhile, AFTRA recorded a contract value of Rp664.5 billion or 2.1% of the total contract value, with a total contract value for new car financing of Rp127.3 billion and used car financing of Rp537.2 billion.

The total AFTRA financing units grew by 15.1% from the total 9,027 units in 2015. Based on the contract value, AFTRA financing increased by 14.1% from 2015, which recorded a contribution of Rp650.3 billion.

Prospek Usaha

Business Prospect

Memasuki tahun 2017, segenap jajaran FIFGROUP meyakini bahwa kinerja Perusahaan akan terus bertumbuh sejalan dengan peningkatan ekonomi, meskipun masih ada beberapa tantangan yang harus dicermati oleh manajemen Perusahaan dalam pengelolaan usaha. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,0-5,4% di tahun 2017 yang menunjukkan peningkatan dari tahun 2016. Kebijakan pemerintah terkait tax amnesty diharapkan akan menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi di tahun 2017. Selain itu, berbagai peraturan baru OJK juga membuka kesempatan yang cukup luas bagi produk dan segmen baru.

Akan tetapi, harga-harga komoditas yang masih belum optimal juga mengindikasikan daya beli masyarakat yang masih belum sepenuhnya membaik. Selain itu, beberapa kebijakan pemerintah seperti peningkatan upah minimum regional, penurunan uang muka kendaraan bermotor, dan peningkatan biaya akuisisi berpotensi untuk menjadi tantangan baru bagi Perusahaan.

Adapun laba bersih setelah pajak yang ditargetkan oleh Perusahaan untuk tahun 2017 adalah Rp1,9 triliun. Untuk dapat merealisasikan target tersebut tentunya ada langkah-langkah yang harus diambil. Di tahun 2017, FIFGROUP akan berfokus kepada pengembangan produk *micro financing & e-commerce, community based marketing*, dan *big data analysis* melalui strategi yang terbagi dalam kerangka *Design, Control* dan *Motivation*.

Entering 2017, the entire management of FIFGROUP is optimistic that the Company's performance will continue to advance in line with economic growth, despite several challenges that still need to be taken into account by the Company's management in managing business. Bank Indonesia projects an economic growth of 5.0-5.4% in 2017, showing a slight increase from 2016. The government's policy regarding tax amnesty is expected to be the stimulus for the economic growth in 2017. Additionally, numerous new regulations by the FSA will also open up vast opportunities for new products and segments.

However, the slowdown of commodity prices also indicates that the people's buying power has yet to recover. Furthermore, some government's policies, such as the increase in regional minimum wage, decrease in down payment of motor vehicles, and increase in acquisition cost may potentially pose new challenges to the Company.

Meanwhile the Company sets a target for net income after tax in 2017 at Rp1.9 trillion. In order to realize such target, there are measures that need to be taken. In 2017, FIFGROUP will focus on the development of *micro financing & e-commerce products, community based marketing*, and *big data analysis* through strategies that are divided into the frameworks of *Design, Control* and *Motivation*.



Design

Dalam bisnis dibutuhkan kesamaan fokus pada kebutuhan pelanggan dan fokus kepada keberlangsungan bisnis FIFGROUP, sehingga FIFGROUP mampu memadukan portofolio bisnis secara optimal dan menentukan prioritas bisnis dan proses kerja. Penggarapan database untuk mendapatkan sumber nasabah baru (*external database*) melalui kerja sama dengan perusahaan lain merupakan salah satu bentuk strategi FIFGROUP berdasarkan *mutual benefit* bagi kedua belah pihak. Penggunaan platform *e-commerce* di seluruh lini bisnis juga merupakan salah satu alternatif bagi penambahan channel dan modifikasi model bisnis FIFGROUP. Pengembangan *plafond based financing* pun dapat dilakukan dan diimplementasikan di semua lini bisnis sebagai bentuk dari *powerful synergy* antar lini bisnis.

Control

Sinergi dalam pelaksanaan usaha akan menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien serta meminimalisasi pengulangan kerja. Dengan proses kerja yang lebih efisien, penyediaan produk dan layanan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Design

In business, the uniformity of focus on the customers' needs and on the sustainability of FIFGROUP's business is required, so that FIFGROUP is able to optimally integrate its business portfolio and determine its business priority as well as work process. Cultivation of the database to source new customers (*external database*) through collaboration with other companies is one of FIFGROUP's strategies based on mutual benefit for both parties. The use of e-commerce platform across all business lines is one of the alternatives for FIFGROUP's channel addition and business model modification. The enhancement of *plafond-based financing* may also be conducted and implemented in all business lines as a part of a powerful synergy among the business lines.

Control

Synergies in business implementation will establish an effective and efficient work process and minimize work repetition. With a more efficient work process, products and services can be provided in a shorter time and more accurately to meet the customers' needs.



Melalui sinergi internal, pengendalian usaha dan operasional yang baik juga diharapkan dapat terwujud. Pengendalian usaha yang baik melalui pengelolaan risiko usaha, peningkatan kualitas layanan, penggunaan anggaran secara efektif, dan peningkatan produktivitas merupakan kunci dalam peningkatan kinerja Perusahaan.

Salah satu cara FIFGROUP mencapai perbaikan sinergi dalam proses dan pengendalian usaha adalah melalui pengembangan Teknologi Informasi (IT) Perusahaan. FIFGROUP secara terus menerus mengembangkan Digital Ecosystem Perusahaan, yang merupakan serangkaian proses operasional berbasis teknologi. Penggunaan teknologi dalam operasional Perusahaan dapat membentuk proses yang lebih sederhana, cepat, dan akurat sehingga meningkatkan produktivitas dan akurasi pelaksanaan proses dan pengendalian bisnis. Pengembangan IT dalam pengendalian operasional Perusahaan dilakukan melalui implementasi FAMOUS dan FOCUS di seluruh cabang FIFGROUP yang memungkinkan proses pemantauan secara aktual dan real time.

Through internal synergies, proper business and operation control is also expected to be realized. Good business control through risk management, improvement of service quality, effective use of budget, and productivity enhancement is key in advancing the Company's performance.

One of FIFGROUP's measures in achieving better synergies in the business process and control is through the development of the Company's Information Technology. FIFGROUP continuously improves the Company's Digital Ecosystem, which is a series of technology-based operational processes. The use of technology in the Company's operations may help constructing a simpler, faster, and more accurate process to improve productivity and accuracy in business process and control. IT development in the Company's operational control is executed through the implementation of FAMOUS and FOCUS in all FIFGROUP's branch offices, which facilitates actual and real time monitoring process.



Motivation

Sinergi dalam tubuh Perusahaan dimulai dari komitmen setiap individu untuk memberikan kualitas terbaik sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Komitmen ini akan menjadi pendorong setiap karyawan dalam bekerja sama berdasarkan semangat TEAM untuk menciptakan koordinasi yang harmonis. FIFGROUP terus berusaha untuk memotivasi setiap karyawan untuk mencapai komitmen ini, dimulai dari proses penyusunan tim yang baik dengan menempatkan karyawan di posisi yang sesuai, hingga pembekalan yang tepat. Selain itu, para pemimpin dalam organisasi Perusahaan didorong untuk berperan memimpin dalam pengambilan langkah-langkah strategis untuk setiap wilayah.

Motivation

Synergy within the Company begins with the commitment of each individual to providing the highest quality in accordance with their roles and responsibilities. Such commitment shall become a stimulus for each employee to cooperate based on the TEAM spirit to create a harmonious coordination. FIFGROUP strives to motivate each of its employees to achieve such commitment, starting from the process of establishing a good team by assigning the employees to their appropriate position, to proper mentoring. Moreover, the leaders in the Company's organization are encouraged to play their leadership part in taking strategic measures for each area.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview



Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network), sebagai auditor independen, dan laporannya telah ditandatangani pada tanggal 17 Februari 2017 oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA dengan opini Tanpa Modifikasi.

The Company's financial statements for the financial years ended on December 31, 2016, 2015, and 2014 have been audited based on the audit standard set out by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member firm of PwC Global Network), as an independent auditor, and such statements were signed on February 17, 2017 by Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA with an Unmodified opinion.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Posisi Keuangan

Financial Position

(DALAM JUTAAN RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)

Aset Assets			
Aset Assets	2016	2015	% Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	241,159	131,283	83.7%
Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih <i>Consumer Financing Receivables – Net</i>	28,000,574	25,962,056	7.9%
Piutang Lain-Lain Bersih <i>Other Receivables – Net</i>	186,190	148,063	25.8%
Beban Dibayar Dimuka <i>Prepayments</i>	174,969	139,037	25.8%
Klaim Atas Restitusi Pajak <i>Claim for Tax Refund</i>	-	300,906	-
Aset Derivatif <i>Derivative Assets</i>	391,708	1,659,457	-76.4%
Aset Pajak Tangguhan- Bersih <i>Deferred Tax Assets – Net</i>	105,866	108,545	-2.5%
Aset Tetap Bersih <i>Fixed Assets – Net</i>	310,472	285,022	8.9%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	29,410,938	28,734,369	2.4%

ASET

Posisi aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp29.410.938 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp676.569 juta atau 2,4% dari Rp28.734.369 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 2.038.518 juta atau 7,9% dari Rp25.962.056 juta di tahun 2015 menjadi Rp28.000.574 juta di tahun 2016.

Peningkatan jumlah piutang pembiayaan konsumen disebabkan oleh meningkatnya jumlah unit pembiayaan baru dan jumlah porsi pendanaan pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh Perusahaan dengan menggunakan dana sendiri yang berasal dari penerbitan obligasi dan pinjaman bank seiring dengan kebijakan Perusahaan dalam strategi diversifikasi pendanaan.

ASSETS

The Company's assets as of December 31, 2016 is Rp29,410,938 million, increasing by Rp676,569 million or 2.4% from Rp28,734,369 million on December 31, 2015. This is mainly due to the increase in the total customer financing receivables by Rp2,038,518 million or 7.9% from Rp25,962,056 million in 2015 to Rp28,000,574 million in 2016.

The increase of the amount of customer financing receivables is caused by the increase in the total new financing units and the portion of customer financing funding carried out by the Company using its own fund from the issuance of bonds and bank loans in line with the Company's policy in funding diversification strategy.

(DALAM JUTAAN RUPIAH)

(IN MILLION RUPIAH)

Liabilitas <i>Liabilities</i>			
Liabilitas <i>Liabilities</i>	2016	2015	% Peningkatan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>
Utang Penyalur Kendaraan <i>Dealers Payables</i>	347,211	388,903	-10.7%
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>	30,269	11,392	165.7%
Utang Premi Asuransi <i>Insurance Premium Payables</i>	533,895	519,667	2.7%
Akrual <i>Accruals</i>	332,450	361,747	-8.1%
Utang Pajak <i>Taxes Payables</i>	168,931	158,809	6.4%
Liabilitas Derivatif <i>Derivative Liabilities</i>	10,858	-	100%
Pinjaman <i>Borrowings</i>	13,929,331	14,466,846	-3.7%
Surat Berharga Yang Diterbitkan: <i>Securities Issued:</i>			
- Obligasi <i>Bonds</i>	8,875,001	6,921,693	28.2%
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employment Benefit Obligation</i>	227,531	182,369	24.8%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	24,455,477	23,011,426	6.3%

LIABILITAS

Posisi liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp24.455.476 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.444.050 juta atau 6,3% dari Rp23.011.426 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya obligasi yang diterbitkan Perusahaan sebesar Rp1.953.308 juta atau sebesar 28,2% dari Rp6.921.693 juta di tahun 2015 menjadi

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2016 is Rp24,455,476 million, grew by Rp1,444,050 million or 6.3% from Rp23,011,426 million on December 31, 2015. This is mainly due to the increase in the bonds issuance by Rp1,953,308 million or 28.2% from Rp6,921,693 million in 2015 to Rp8,875,001 million in 2016. The issuance of sustainable bonds is considered more competitive compared to lending

Rp8.875.001 juta di tahun 2016. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan dinilai lebih kompetitif dibandingkan dengan perolehan dana pinjaman yang berasal dari bank atau penerbitan obligasi biasa, dan dari segi biaya juga dinilai lebih efektif.

fund from the bank or regular Bonds Issuance, in addition to being more cost effective.

(DALAM JUTAAN RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)

Ekuitas Equity			
Ekuitas Equity	2016	2015	% Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital</i>	280,000	280,000	-
Cadangan lindung nilai arus kas <i>Cash flows hedges reserves</i>	(35,015)	93,821	-137.3%
Saldo laba: <i>Retained Earnings:</i>			
- Sudah Ditetapkan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	4,100	3,100	32.3%
- Belum Ditetapkan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	4,706,376	5,346,022	-12.0%
Jumlah ekuitas <i>Total Equity</i>	4,955,461	5,722,943	-13.4%

EKUITAS

Posisi ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.955.461 juta, menurun sebesar Rp767.482 juta atau 13,4% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2015 yang sejumlah Rp5.722.943 juta. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 12,0% atau Rp639.646 juta, dari Rp5.346.022 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp4.706.376 juta pada tanggal 31 Desember 2016 yang disebabkan oleh pembayaran dividen.

EQUITY

The Company's equity as of December 31, 2016 is Rp4,955,461 million, decreasing by Rp767,482 million or 13.4% from the position on December 31, 2015 at Rp5,722,943 million. The decline was led by the drop in the unappropriated retained earnings of 12.0% or Rp639,646 million, from Rp5,346,022 million on December 31, 2015 to Rp4,706,376 million on December 31, 2016 caused by dividend payout.

(DALAM JUTAAN RUPIAH)

(IN MILLION RUPIAH)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>			
Keterangan <i>Description</i>	2016	2015	% Peningkatan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>
Penghasilan <i>Income</i>	8,321,279	7,459,494	11.6%
Beban <i>Expenses</i>	5,710,259	5,416,097	5.4%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	2,611,020	2,043,397	27.8%
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	805,334	536,734	50.0%
Laba Bersih <i>Net income</i>	1,805,686	1,506,663	19.9%
Penghasilan Komprehensif lainnya Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income for the Current Year After Tax</i>	(125,127)	222,498	-156.2%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Total Comprehensive Income for the Current Year After Tax</i>	1,680,559	1,729,161	-2.8%
Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh) <i>Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)</i>	6,449	5,381	19.6%

LABA RUGI

Jumlah penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.321.279 juta, meningkat sebesar Rp861.785 juta atau 11,6% dibandingkan dengan tahun 2015 yang berjumlah sebesar Rp7.459.494 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan bunga yang berasal dari piutang pembiayaan konsumen. Penghasilan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mencapai Rp8.008.719 juta, meningkat sebesar Rp 853.576 juta atau sebesar 11,9% dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp7.155.143 juta.

PROFIT AND LOSS

The Company's income for the financial year ended on December 31, 2016 is Rp8,321,279 million, increased by Rp861,785 million or 11.6% compared to 2015 with an income of Rp7,459,494 million. The increase was primarily caused by the increase in interest revenues from customer financing receivables. The customer financing revenues for the year ended on December 31, 2016 reached Rp8,008,719 million, increasing by Rp853,576 million or 11.9% compared to Rp7,155,143 million in 2015.

Jumlah beban Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.710.259 juta, meningkat sebesar Rp294.162 juta atau 5,4% dibandingkan dengan tahun 2015 yang berjumlah sebesar Rp5.416.097 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha dan beban bunga dan keuangan.

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.574.170 juta, meningkat Rp396.250 juta atau 18,2% dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp2.177.920 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, pajak dan perizinan, serta beban sewa seiring dengan peningkatan jumlah titik pemasaran dan pelayanan Perusahaan sebagai dampak dari usaha Perusahaan untuk memperluas jaringan operasional dan pemasaran.

Beban bunga dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.201.631 juta, meningkat sebesar Rp139.569 juta atau sebesar 6,8%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya beban bunga utang obligasi dan meningkatnya beban provisi dan administrasi bank.

The Company's expenses for the year ended on December 31, 2016 amounts to Rp5,710,259 million, increasing by Rp294,162 million or 5.4% compared to expenses in 2015 of Rp5,416,097 million. The rise is due to the escalation in operating expenses and interest as well as financial expenses.

The operating expenses for the year ended on December 31, 2016 amounts to Rp2,574,170 million, increasing by Rp396,250 million or 18.2% compared to Rp2,177,920 million in 2015. The rise is caused by the increase in salary expenses, employees' wages and benefits, taxes and permits, as well as rental expenses in line with the growth of marketing points and services of the Company as a result of the Company's expansion efforts of its operational and marketing network.

The interest and financial expenses for the year ended on December 31, 2016 is at Rp2,201,631 million, increasing by Rp139,569 million or 6.8%. Such rise is due to the increase in the interest rate of bonds payable and the increase of provision expenses and bank administration.

(DALAM JUTAAN RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)


Arus Kas <i>Cash Flows</i>	2016	2015	% Peningkatan/ Penurunan <i>Increase/Decrease</i>
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Net cash flows from operating activities</i>	229,080	(1,456,586)	115.7%
Arus kas dari aktivitas investasi <i>Net cash flows from investing activities</i>	(147,954)	(110,798)	-33.5%
Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Net cash flows from financing activities</i>	27,729	1,262,595	-97.8%
Penurunan/kenaikan bersih kas dan setara kas <i>Net decrease/increase in cash and cash equivalent</i>	108,855	(304,789)	135.7%
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas <i>Foreign exchange adjustment in cash and cash equivalent</i>	1,021	(1,029)	-199.2%
Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>	131,283	437,102	-70.0%
Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and cash equivalent at the end of year</i>	241,159	131,283	84.0%

Arus Kas

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp229.080 juta, meningkat sebesar Rp1.685.666 juta atau 115,7% dibanding penggunaan arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2015 yang berjumlah sebesar Rp1.456.586 juta. Peningkatan pada arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2016 disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas sebesar Rp5.746.822 juta atau sebesar 14,3%, dari Rp40.269.458 juta pada tanggal

Cash Flows

In 2016, the Company obtained a net cash flow from operating activities of Rp229,080 million, increasing by Rp1,685,666 million or 115.7% compared to the use of net cash flow from operating activities in 2015, which amounts to Rp1,456,586 million. The increase in net cash flow from operating activities as of December 31, 2016 is resulted from the increase in cash revenue by Rp5,746,822 million or 14.3% from Rp40,269,458 million on December 31, 2015 to Rp46,016,280 million in 2016. This is due to the



31 Desember 2015 menjadi Rp46.016.280 juta di tahun 2016. Hal ini seiring dengan meningkatnya unit pembiayaan baru dan jumlah porsi pendanaan pembiayaan konsumen menggunakan dana sendiri yang berasal dari pinjaman bank dan penerbitan surat berharga.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp147.954 juta, meningkat sebesar Rp37.156 juta atau 33,5% dibanding tahun 2015 yang berjumlah sebesar Rp110.798 juta. Peningkatan pada arus kas digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan pembelian aset tetap oleh Perusahaan sebesar Rp148.032 juta seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan perluasan jaringan melalui peningkatan jumlah titik pemasaran dan pelayanan Perusahaan berupa cabang dan POS yang lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp27.729 juta, menurun sebesar Rp1.234.865 juta atau 97,8%, dibanding perolehan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2015 yang berjumlah sebesar Rp1.262.594 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp2.448.040 juta.

increase of new financing units and the portion of customer financing funding carried out by the Company using its own fund and bank loans and securities issuance.

The net cash flow from the investing activities of the Company for the year ended on December 31, 2016 is at Rp147,954 million, increasing by Rp37,156 million or 33.5% compared to Rp110,798 in 2015. The increase in the cash flow from investing activities is mainly caused by the purchasing of fixed assets by the Company in the amount of Rp148,032 million, in line with the Company's strategy to expand its network through the expansion of the Company's marketing points and services, such as more branch offices and POS compared to 2015.

In 2016, the Company recorded a net cash flow from financing activities of Rp27,729 million, decreasing by Rp1,234,865 million or 97.8%, compared to the net cash flow from financing activities in 2015 of Rp1,262,594 million. This was due to the dividends payout of Rp2,448,040 million.



Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2016 (%)	2015 (%)
Likuiditas <i>Liquidity</i>		
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	1.6	0.9
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	189.4	185.1
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	119.9	118.3
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>		
Margin Operasi <i>Operation Margin</i>	31.4	27.4
Margin Laba Bersih <i>Net Income Margin</i>	21.7	20.2
Tingkat pengembalian Aset <i>Return on Asset</i>	6.1	5.2
Tingkat Pengembalian Modal <i>Return on Equity</i>	36.4	26.3
Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>		
Rasio Utang <i>Debt Ratio</i>	83.2	80.1
<i>Gearing Ratio (x)</i>	4.6	3.7
Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i>		
Perputaran Aset <i>Asset Turnover (%)</i>	28.3	26.0
Rasio Modal Terhadap Aset <i>Equity to Asset Ratio</i>	16.9	20.0

Rasio Kinerja Keuangan

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan membayar utang jangka pendek dinilai dari rasio lancar (*current ratio*) yang pada tahun 2016 tercatat sebesar 119,9% dan rasio kas (*cash ratio*) yang pada tahun 2016 tercatat di tingkat 1,6%. Sementara itu, kemampuan Perusahaan membayar utang jangka panjangnya dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) yang pada tahun 2016 tercatat di tingkat 83,2%.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kolektabilitas piutang Perusahaan pada tahun 2016 berada di tingkat 28,3% meningkat sebesar 2,3% basis poin dari 26,0% di tahun 2015.

Financial Ratio

SOLVENCY

The Company's ability to pay its short-term liabilities is assessed from the current ratio in 2016 of 119.9% and the cash ratio in 2016 of 1.6%. Meanwhile, the Company's ability to pay its long-term liabilities can be seen from the debt to asset ratio in 2016 at 83.2%.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

The Company's receivable collectability in 2016 is at 28.3%, increasing by 2.3% basic points from 26.0% in 2015.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur Modal Capital Structure			
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Shares	Persentase Kepemilikan Ownership	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
PT Astra International Tbk.	279,999,900	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
	280,000,000	100%	280,000,000

Investasi Barang Modal

Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal selama tahun 2016.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan tidak mengenakan ikatan material atas investasi barang modal apa pun di tahun 2016.

Capital Goods Investment

The Company did not carry out any capital goods investment throughout 2016.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL INVESTMENT

The Company did not encumber any material commitment on any capital investment in 2016.

Perbandingan Target dan Realisasi 2016 dan Proyeksi 2017 2016 Target and Realization Comparison and 2017 Projection

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI POSISI KEUANGAN

TAHUN 2016 DAN TARGET TAHUN 2017

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF
2016 FINANCIAL POSITION AND TARGET FOR 2017

(Dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Keterangan Description	Realisasi Realization 2016	Target 2016	Pencapaian Achievement (%)	Target 2017
Jumlah Aset Total Assets	29,410,938	29,968,336	98.1%	30,571,990
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24,455,477	23,516,365	104.0%	25,435,665
Ekuitas Equity	4,955,461	6,451,971	76.8%	5,136,325

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN

TAHUN 2016 DAN TARGET TAHUN 2017

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF
2016 INCOME AND TARGET FOR 2017

(Dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Keterangan Description	Realisasi Realization 2016	Target 2016	Pencapaian Achievement (%)	Target 2017
Penghasilan Income	8,321,279	7,970,239	104.4%	8,641,999
Beban Expenses	5,710,259	5,855,462	97.5%	6,209,551
Laba Sebelum Pajak penghasilan Profit before Income Tax	2,611,020	2,114,777	123.5%	2,432,448
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	805,334	532,741	151.2%	609,835
Laba tahun Berjalan Profit of the Current Year	1,805,686	1,582,036	114.1%	1,822,612

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI ARUS KAS
TAHUN 2016 DAN TARGET TAHUN 2017
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF
2016 CASH FLOWS AND TARGET FOR 2017**

(Dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i> 2016	Target 2016	Pencapaian <i>Achievement</i> (%)	Target 2017
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flows from operating activities</i>	229,080	269,499	85.0%	1,479,300
Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flows from investing activities</i>	(147,954)	(127,128)	116.4%	(130,578)
Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flows from funding activities</i>	27,729	(162,871)	-17.0%	(964,308)
Penurunan/kenaikan kas bersih <i>Net decrease/increase in cash</i>	108,855	(20,500)	-531.0%	384,414
Penyesuaian selisih kurs <i>Foreign exchange adjustment</i>	1,021	0	0.0%	0
Kas awal tahun <i>Starting Year Cash</i>	131,283	256,721	51.1%	307,824
Kas akhir tahun <i>Year End Cash</i>	241,159	236,221	102.1%	692,238

Pembagian Dividen

Pembagian dividen Perusahaan dilakukan sesuai dengan kondisi keuangan pada tahun yang bersangkutan. Besaran dividen akan diajukan oleh Perusahaan ke dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan diakui sebagai liabilitas Perusahaan. Sementara itu, pembagian dividen interim disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada Tahun 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 April 2016 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance No. 106 telah disetujui pembagian dividen interim sebesar Rp150.080 juta pada tanggal 6 April 2016 berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 31 Maret 2016 No. KepDir-FIF/001/III/2016 sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pembagian dividen sebesar Rp507.640 juta selambat-lambatnya pada tanggal 23 Mei 2016. Selain itu, telah dibagikan juga dividen interim sebesar Rp1.200.080 juta pada tanggal 8 Desember 2016 berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 21 November 2016 No. KepDir-FIF/002/XI/2016. Berikut adalah informasi pembagian dividen Perusahaan dalam 5 tahun terakhir:

Dividends Payout

The Company's dividends payout is carried out in accordance with the financial condition in the relevant year. The amount of dividends will be proposed by the Company to the General Meeting of Shareholders and admitted as the Company's liabilities. Meanwhile, the interim dividends payout is approved based on the resolution of the Board of Directors' meeting pursuant to the Company's Articles of Association.

In 2016, in the General Meeting of Shareholders dated April 12, 2016 as stipulated in the Deed of Meeting Resolution of PT Federal International Finance No. 106, has been approved an interim dividends payout is Rp150,080 million on April 6, 2016 based on the Decree of the Board of Directors dated March 31, 2016 No. KepDir-FIF/001/III/2016 as approved by the Board of Commissioners. In addition, the Company also undertakes a dividends payout of Rp507,640 million on May 23, 2016 at the latest. Moreover, dividend interim in the amount of Rp1,200,080 million was paid out on December 8, 2016 pursuant to the Resolution of the Board of Directors of the Company No. KepDir-FIF/002/XI/2016 dated November 21, 2016. Below is the information of dividends payout of the Company in the last 5 years:

Tahun Year	2016	2015	2014	2013	2012
Laba Bersih Setelah Pajak <i>Net income After Tax</i>	1,805,686	1,506,663	1,307,203	1,205,281	1,125,200
Persentase Dividen <i>Dividends Percentage</i>	136%	75%	75%	75%	75%
Dividen yang dibagikan <i>Dividends Paid</i>	2,448,040	592,340	929,160	903,160	843,762
Dividen per Lembar Saham (dalam rupiah penuh) <i>Dividends per Share (in full Rupiah)</i>	8,743	2,116	2,334	3,226	3,013

(Dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan oleh akuntan di tahun 2016.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga tahun 2016, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak ada informasi mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum.

Material Information and Facts Subsequent to the Reporting Date

There are no material information and facts subsequent to the reporting date by the accountant in 2016.

Utilization of Initial Offering Proceeds

Until 2016, the Company has not made any share listing at the Indonesia Stock Exchange, so there is no information regarding the initial offering proceeds.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Share Ownership Program By The Employees And/Or Management Performed By The Company (ESOP/MSOP)

To date, the Company does not have any share ownership program by the employees and/or management (ESOP/MSOP).

Informasi Material

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang Dan Modal

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang dan modal apa pun.

Material Information

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt and Capital Restructuring

Throughout 2016, the Company did not carry out any investment, expansion, divestment, acquisition, and debt and capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi berikut:

Material Transaction Involving Conflict of Interest and/or Affiliated Parties

Throughout 2016, the Company has executed the following transactions:

Pihak Afiliasi <i>Affiliated Party</i>	Bentuk Afiliasi <i>Affiliation</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
PT Astra International Tbk. (AI)	Perusahaan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk. adalah Jardine Cycle & Carriage, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage merupakan anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda. The Company is controlled by a holding company, PT Astra International Tbk., a company registered in Indonesia. The majority of shareholders of PT Astra International Tbk. is Jardine Cycle and Carriage, a company registered in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company registered in Bermuda.	Perusahaan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI. The Company paid incentives to Honda Sales Operation being one of the Divisions of AI and entered into an agreement in expert service with Astraworld, being one of the business units of AI.

PT Asuransi Astra Buana (AAB)	<p>AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AI is the indirect controlling party of AAB.</p>	<p>Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perusahaan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.</p> <p>The Company entered into an agreement with AAB for the procurement of credit protection insurance and the coverage of financed motor vehicles insurance. The Company closed off the financed motor vehicles insurance for the Company's interest in its capacity as a financing provider. The payment of insurance premium received from the customers but is yet to be paid to the insurance company will be noted as an insurance premium debt. The Company also insured its fixed assets to AAB.</p>
PT Astra Sedaya Finance (ASF)	<p>AI merupakan pemegang saham utama dari ASF. AI is the main shareholder of ASF.</p>	<p>Sejak bulan Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan ASF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda empat baru.</p> <p>Since January 2013, the Company entered into an agreement with ASF for the joint financing of new two-wheel and four-wheel vehicles.</p>
PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)	<p>AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. AI is the indirect controlling party of SANF.</p>	<p>Sejak bulan Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.</p> <p>Since October 2013, the Company entered into an agreement with SANF for the joint financing of two-wheel vehicles.</p>
PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)	<p>AI merupakan pemegang saham Bank Permata. AI is the shareholder of Bank Permata.</p>	<p>Perusahaan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata. The Company has a bank account at Bank Permata and a financing agreement with Bank Permata.</p>

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Berikut adalah peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara langsung pada industri dan bisnis Perusahaan yang dikeluarkan pada tahun 2016:

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.05/2016
SEOJK tentang Besaran Uang Muka Pembiayaan Kendaraan Bermotor untuk Pembiayaan Syariah.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/SEOJK.05/2016
SEOJK tentang Besaran Uang Muka Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2016
SEOJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2016
SEOJK tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.05/2016
SEOJK tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Perusahaan Pembiayaan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/SEOJK.05/2016
SEOJK tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.05/2016
SEOJK tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Pembiayaan Syariah.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2016
SEOJK tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan.

Changes In Laws and Regulations

The following are the laws and regulations affecting the financing industry and the Company's business issued in 2016:

- Circular Letter of the Financial Services Agency (SEOJK) No. 48/SEOJK.05/2016 SEOJK on Down Payments Required for the Financing of Motor Vehicles for Sharia Financing.
- Circular Letter of the Financial Services Agency (SEOJK) No. 47/SEOJK.05/2016 SEOJK on Down Payments Required for the Financing of Motor Vehicles for Financing Companies.
- Circular Letter of the Financial Services Agency (SEOJK) No. 31/SEOJK.05/2016 SEOJK on Fit and Proper Test for Non-Bank Financial Services Institutions.
- Circular Letter of the Financial Services Agency (SEOJK) No. 15/SEOJK.05/2016 SEOJK on Report of the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Circular Letter of the Financial Services Agency (SEOJK) No. 4/SEOJK.05/2016 SEOJK on Monthly Report of Sharia Financing Companies and Sharia Business Unit of Financing Companies.
- Circular Letter of the Financial Services Agency (SEOJK) No. 3/SEOJK.05/2016 SEOJK on Monthly Report of Financing Companies.
- Circular Letter of the Financial Services Agency (SEOJK) No. 2/SEOJK.05/2016 SEOJK on Level of Financial Soundness for Sharia Financing.
- Circular Letter of the Financial Services Agency (SEOJK) No. 1/SEOJK.05/2016 SEOJK on Level of Financial Soundness for Financing Companies.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri" Amandemen PSAK 5 "Segmen Operasi" Amandemen PSAK 7 "Pengungkapan Pihak- pihak Berelasi"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" Amandemen PSAK 19 "Aset Tak Berwujud" Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja" Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham" Amandemen PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Berama"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan" Kepentingan dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Amandemen ISAK 30 "Pungutan"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Penerapan standar-standar di atas tidak memiliki dampak atas kebijakan akuntansi Perusahaan maupun jumlah yang dilaporkan dalam periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Changes In Accounting Policies

The Board of the Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants has revised several accounting standards effective on January 2016, including:

- Amendment of SFAS 4 "Separate Financial Statements" Amendment of SFAS 5 "Operating Segment" Amendment of SFAS 7 "Related Parties Disclosures"
- Amendment of SFAS 13 "Investment Property"
- Amendment of SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures" Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" Amendment of SFAS 19 "Intangible Asset" Amendment of SFAS 22 "Business Combination"
- Amendment of SFAS 24 "Employee Benefit" Amendment of SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" Amendment of SFAS 53 "Share Based Payment" Amendment of SFAS 65 "Consolidated Financial Statement"
- Amendment of SFAS 66 "Joint Arrangements"
- Amendment of SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- Amendment of SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- Amendment of SFAS 110 "Sukuk Accounting"
- Amendment of IFAS 30 "Levies"
- SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty of Assets and Liabilities"

The implementation of the foregoing accounting standards has no impact on the Company's accounting policy or the amount reported in the current period or in previous year.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

200	Pernyataan & Tujuan GCG FIFGROUP <i>FIFGROUP GCG Commitment & Objective</i>	240	Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Assessment of the Performance of the Committees Under Board of Commissioners</i>
204	Roadmap GCG FIFGROUP <i>GCG FIFGROUP Roadmap</i>	241	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
205	Penilaian GCG <i>GCG Assesment</i>	245	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
206	Hubungan & Struktur Organ Perusahaan <i>Relation Between & Structure of the Company's Organs</i>	249	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
207	Hubungan dengan Pemegang Saham <i>Relationship with the Shareholders</i>	256	Akuntan Independen <i>Independent Accountant</i>
207	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	257	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
213	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	259	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
219	Komite Penunjang Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>	268	Akses Informasi & Data Perusahaan <i>Access to Company Information & Data</i>
228	Direksi <i>Board of Directors</i>	270	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial & Politik <i>Donation for Social & Political Activities</i>
236	Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi <i>Joint Meeting of Board of Commissioners & Board of Directors</i>	271	Perkara Penting <i>Legal Cases</i>
237	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, & Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Affiliation among Members of Board of Directors, Board of Commissioners & Primary and/or Controlling Shareholder</i>	272	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
238	Pengungkapan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris & Direksi <i>Disclosure of Concurrent Position of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	273	Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conducts</i>
240	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris & Direksi <i>Assesment of Board of Commissioners & Board of Directors Performance</i>	276	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>
		277	Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Share Ownership By Employees And/Or Management (ESOP/MSOP)</i>
		277	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
		280	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Guidelines for Corporate Governance for Public Companies</i>



Excellence

"Excellence is not just a skill, it's an attitude"



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu kunci dalam upaya FIFGROUP untuk bertumbuh sebagai perusahaan pembiayaan yang andal. Pelaksanaan usaha yang selaras dengan kerangka peraturan yang ada dan sesuai dengan best practice industri merupakan aspek penting untuk memastikan tercapainya tujuan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, FIFGROUP berkomitmen penuh kepada implementasi GCG di seluruh jajaran Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is key in FIFGROUP's effort to grow as a reliable financing company. Business implementation that is consistent with the prevailing regulation framework and pursuant to the best practice of the industry is a major aspect in ensuring the achievement of the Company's long-term objectives. Therefore, FIFGROUP is fully committed to the implementation of GCG across the Company.

Pernyataan dan Tujuan GCG FIFGROUP

FIFGROUP senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya. Hal ini bertujuan untuk membangun dan mempertahankan citra Perusahaan serta kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, implementasi GCG diharapkan dapat membantu memelihara kesehatan dan keberlangsungan usaha Perusahaan.

Penerapan GCG FIFGROUP merujuk kepada Pedoman GCG Astra Group, Catur Dharma Astra serta Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Di samping itu, pelaksanaan GCG adalah wujud kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Prinsip-prinsip GCG yang dipegang teguh Perusahaan adalah prinsip yang berlaku umum dan sebagaimana ditetapkan dalam Kode Etik Perusahaan, yang meliputi:

1. **Transparansi (Transparency)**
Perusahaan memberikan informasi kepada pemegang saham dan publik mengenai kejadian penting yang berhubungan dengan Perusahaan, termasuk kinerja keuangan dan kondisi Perusahaan secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan dapat menilai kinerja dan risiko yang dihadapi Perusahaan.
2. **Akuntabilitas (Accountability)**
Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada seluruh pemangku kepentingan secara transparan dan wajar sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

FIFGROUP GCG Commitment and Objective

WIFGROUP is consistently grounded in GCG principles in the execution of each of its business activities. This is to establish and maintain the Company's image and the trust of all shareholders and stakeholders. In addition, the implementation of GCG is expected to help preserve the health and sustainability of the Company's operations.

FIFGROUP's GCG implementation refers to Astra Group's GCG Guideline, Astra's Catur Dharma, and GCG Roadmap as contained in the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 30/POJK.05/2014 on the Good Corporate Governance for Financing Companies. Furthermore, the GCG implementation is a manifestation of the Company's compliance with the laws and regulations in force, particularly Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

The GCG principles held dearly by the Company are the generally accepted principles and those stipulated in the Company's Code of Conducts, including:

1. **Transparency**
The Company provides information to the shareholders and the public regarding significant events related to the Company, including the Company's financial performance and condition in an accurate and timely manner, so that the shareholders and stakeholders are able to assess the performance of and risks faced by the Company.
2. **Accountability**
The Company is accountable for its performance to all stakeholders in a transparent and fair manner in accordance with the prevailing laws.



3. Responsibilitas

Perusahaan mematuhi ketentuan anggaran dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Good Corporate Governance, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

4. Kemandirian

Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara independen dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki masing-masing. Direksi bertanggungjawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas pengawasan tindakan pengurusan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham bertanggungjawab untuk melakukan segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Masing-masing organ Perusahaan menghindari terpengaruh oleh kepentingan tertentu dan bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest), sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan senantiasa memperhatikan hak dan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Di tahun 2016, FIFGROUP terus mengembangkan

3. Responsibility

The Company complies with the provisions of the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations and the principles of GCG, as well as carries out responsibility to the people and the environment.

4. Independency

Implementation of functions, duties and responsibilities of the Company's organs, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders is conducted independently and pursuant to the authority of each organ. The Board of Directors is responsible for the Company's management in the interest of the Company, while the Board of Commissioners is responsible for the monitoring of and advising the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders is responsible to perform all authorities not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Each organ of the Company shall avoid the influence of particular interests and shall be free from any conflict of interest, so that decisions can be made objectively.

5. Fairness

The Company invariably heeds the rights and interests of the shareholders and other stakeholders based on the fairness principle with due observance of the prevailing regulations and the Company's Articles of Association.

In 2016, FIFGROUP continued to develop and perfect

dan menyempurnakan aspek-aspek GCG untuk mencapai pertumbuhan Perusahaan dan mencatatkan keberhasilan di bidang usahanya.

Pada tahun 2016, sehubungan dengan pelaksanaan GCG, FIFGROUP telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. Pengangkatan Audit Internal.
2. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.
3. Pengangkatan Komite Audit.
4. Penyusunan dan penyampaian rencana bisnis tahunan Perusahaan kepada OJK.
5. Pelaksanaan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Komite Audit Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
6. Menyusun Laporan GCG dan Self Assessment terhadap pelaksanaan GCG Perusahaan.

the GCG aspects for the Company's growth and success in its business.

In 2016, in respect to the implementation of GCG, FIFGROUP has carried out the following:

1. Appointment of the Internal Audit.
2. Appointment of the Corporate Secretary.
3. Appointment of the Audit Committee.
4. Preparation and submission of the Company's annual business plans to the FSA.
5. Meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Audit Committee pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.
6. Preparation of GCG Report and Self-Assessment of the implementation of the Company's GCG.

Roadmap GCG FIFGROUP

Selain mengacu kepada Roadmap GCG yang telah ditetapkan oleh OJK, FIFGROUP juga telah menyusun Roadmap GCG Perusahaan yang terdiri dari tahapan-tahapan pelaksanaan GCG dari tahun ke tahun. Setiap tahapan dalam Roadmap GCG FIFGROUP mencakup inisiatif dan komitmen Perusahaan untuk penerapan GCG di masa sekarang dan di masa yang akan datang, seperti yang diuraikan di bawah ini:

FIFGROUP GCG Roadmap

In addition to referring to the GCG Roadmap as set out by the FSA, FIFGROUP has also established the Company's GCG Roadmap consisting of the stages of GCG implementation over the years. Each stage of FIFGROUP's GCG Roadmap includes the Company's initiatives and commitments to the implementation of GCG in the present and in the future, as described below:

2013

Komitmen & Integritas GCG FIFGROUP

FIFGROUP GCG Commitment & Integrity

Program Kerja:

- Penyempurnaan prinsip Mengenal Nasabah (Know your Customer);
- Penyusunan pedoman pemantauan risiko;
- Penyusunan Business & Ethic Framework;
- Asesmen GCG IICG dengan predikat "Terpercaya";
- Implementasi prinsip anti benturan kepentingan;

Key Indicator:

- Know your Customer principle re nement
- Risk management manual formulation.
- Business & Ethic Framework formulation
- IICG GCG Assessment with "Trusted" Predicate
- Anti Conflict of interest principle implementation

2014 - 2016

Penyempurnaan Infrastruktur GCG FIFGROUP

FIFGROUP GCG Infrastructure Refinement

Program Kerja:

- Penyelesaian Code of Conduct FIF;
- Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Penetapan Business & Ethic Framework.

Key Indicator:

- FIFGROUP Code of Conduct completion
- Nomination and Remuneration Committee establishment
- Business & Ethic Framework

2017

Penerapan GCG Excellence di FIFGROUP

GCG Excellence Implementation at FIFGROUP

Program Kerja:

- Penyempurnaan Business & Ethic Framework.
- Penyempurnaan Organ GCG FIF
- Asesmen GCG secara berkala

Key Indicator:

- Business & Ethic Framework Re nement
- FIFGROUP GCG Organ Re nement
- Periodic GCG Assessment



Penilaian GCG

Untuk meninjau penerapan praktik-praktik GCG di seluruh organisasi Perusahaan, FIFGROUP melalui Departemen Internal Audit dan Departemen Manajemen Risiko secara berkala melakukan self-assessment GCG dengan mempertimbangkan 7 (tujuh) faktor implementasi GCG, yang terdiri dari:

1. Pedoman tata kelola;
2. Pelaksanaan prinsip keterbukaan;
3. Pelaksanaan prinsip akuntabilitas;
4. Pelaksanaan prinsip tanggung jawab;
5. Pelaksanaan prinsip independensi;
6. Pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran; dan
7. Ketersediaan pedoman manajemen risiko.

Ketujuh faktor implementasi GCG tersebut dinilai berdasarkan tingkat risiko melalui metode Risk-Based Approach (RBA) dengan skala 0-4, dengan ketentuan 0 adalah skor risiko GCG terendah dan 4 adalah skor risiko GCG tertinggi.

Penilaian implementasi GCG telah dilakukan di tahun 2016 dengan hasil yang memuaskan. Hasil self-assessment tersebut menunjukkan nilai risiko keseluruhan di tingkat 0,42, yang berarti bahwa tingkat risiko sangat rendah.

GCG ASSESSMENT

In evaluating the implementation of GCG practices across the Company's organization, FIFGROUP through the Department of Internal Audit and Department of Risk Management periodically carries out a GCG self-assessment by taking into account 7 (seven) factors in the GCG implementation, comprising:

1. Governance guidelines;
2. Implementation of transparency principle;
3. Implementation of accountability principle;
4. Implementation of responsibility principle;
5. Implementation of independency principle;
6. Implementation of fairness principle; and
7. Availability of risk management guidelines.

Such factors in the GCG implementation are assessed based on the level of risk through the Risk-Based Approach (RBA) with a scale of 0-4, where 0 is the lowest and 4 is the highest GCG risk score.

Such GCG implementation assessment was carried out in 2016 with satisfactory result. The self-assessment resulted in an overall risk score of 0.42, which signifies a very low level of risk.

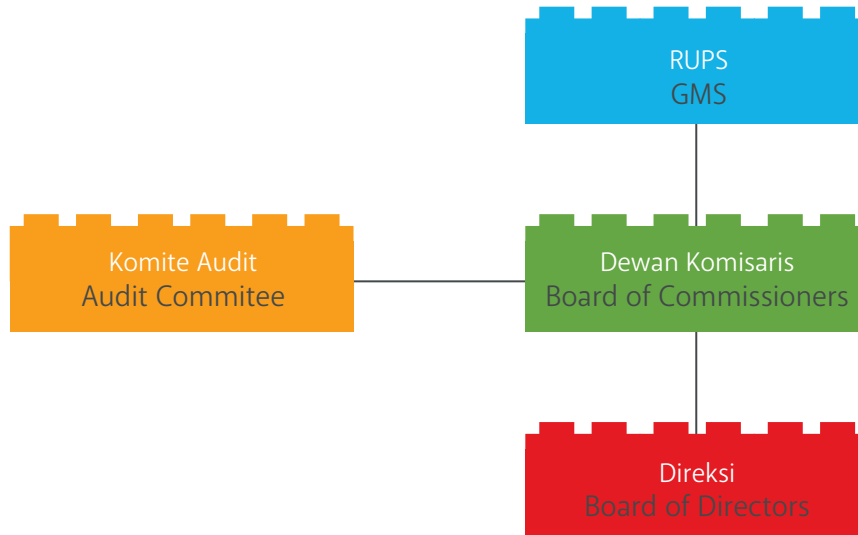


Hubungan dan Struktur Organ Perusahaan

Secara garis besar, implementasi praktik GCG di FIFGROUP dilaksanakan melalui 3 (tiga) organ utama Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perusahaan juga telah memiliki Komite Audit yang menjalankan fungsinya di bawah Dewan Komisaris untuk membantu mengawasi ketertiban GCG FIFGROUP. Hubungan dan struktur organ Perusahaan digambarkan sebagai berikut:

Relation Between and Structure of the Company's Organs

In general, GCG practices at FIFGROUP are implemented through 3 (three) main organ of the Company comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). The Company has also established an Audit Committee that conducts its function under the Board of Commissioners to assist in the monitoring of FIFGROUP's GCG compliance. The relation between and structure of the Company's organs are as follows:





Hubungan dengan Pemegang Saham

Dalam menjalin hubungan baik dengan para pemegang saham Perusahaan, sekaligus sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan, FIFGROUP secara rutin dan berkala menyediakan informasi yang akurat, terbaru, dan menyeluruh kepada pemegang saham yang diserahkan melalui laporan bulanan kepada pemegang saham utama. Laporan yang diberikan memuat informasi mengenai Financial, Marketing serta Losses Highlight. Di samping laporan tersebut, Perusahaan menyampaikan informasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun buku dan melalui Treasury Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. Penyelenggaraan RUPS dilakukan 1 (satu) tahun sekali dalam bentuk RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPS juga dapat diadakan sewaktu-waktu sebagaimana dibutuhkan dalam bentuk RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

FIFGROUP telah mengadakan RUPST untuk tahun buku 2015 pada tanggal 12 April 2016, yang juga dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham Perusahaan.

Relationship with the Shareholders

In maintaining good relationship with the Company's shareholders, and as the implementation of transparency principle, FIFGROUP routinely and periodically provides accurate, updated, and comprehensive information to the shareholders submitted through a monthly report to the main shareholders. The report provided includes information on Financial, Marketing, and Losses Highlights. In addition to the report, the Company delivers information through the General Meeting of Shareholders (GMS) in each financial year and through a Treasury Report.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ that has the authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the limitations determined by the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. The GMS is held once every year in the form of an Annual GMS (AGMS) at least 6 (six) months after the end of the financial year. The GMS may also be convened at any time as required in the form of an Extraordinary GMS (EGMS).

FIFGROUP convened the AGMS for the 2015 financial year on April 12, 2016, which was also attended by the Board of Directors, the Board of Commissioners and all shareholders of the Company.



Keputusan RUPS Tahun 2016

Pada tanggal 12 April 2016, FIFGROUP telah menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemegang saham Perusahaan. RUPST tersebut telah menghasilkan beberapa keputusan, antara lain:

Agenda Rapat 1

1. Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, maka menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Suhartono
Direktur	: Rusdimin Adikarta
Direktur	: Hendry Christian Wong
Direktur	: Djap Tet Fa
Direktur	: R. Nunu Soetjahja Noegroho
Direktur	: Indra Gunawan

Presiden Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris	: Johannes Loman
Komisaris Independen	: Buyung Syamsudin

untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018, dengan catatan bahwa untuk Suparno Djasmin dan Buyung Syamsudin, segala fungsi, tugas dan wewenangnya baru dapat efektif untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan diri dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.

2. Mengangkat Dewan Pengawas Syariah

Resolutions of the 2016 GMS

On April 12, 2016, FIFGROUP convened an AGMS attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all shareholders of the Company. The AGMS generated several resolutions, including:

Meeting Agenda 1

1. In respect to the expiration of the term of the Company's Board of Directors' and Board of Commissioners' members, the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was agreed, with the following structure:

President Director	: Suhartono
Director	: Rusdimin Adikarta
Director	: Hendry Christian Wong
Director	: Djap Tet Fa
Director	: R. Nunu Soetjahja Noegroho
Director	: Indra Gunawan

President Commissioner:	Suparno Djasmin
Commissioner	: Johannes Loman
Independent Commissioner:	Buyung Syamsudin

for the term that commences on the closing of the meeting until the closing of the AGMS of, save for Suparno Djasmin and Buyung Syamsudin, whose functions, duties, and authorities for the term will enter into effect on the date of the statement of fit and proper test passing from the Financial Services Authority until the closing of the 2018 AGMS.

2. Appointed the Company's Sharia Supervisory

Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Endy Mohammad Astiwara
Anggota : Aminudin Yakub

untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.

- Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan sebagai jaminan utang sehubungan dengan kebutuhan Perusahaan untuk memperoleh pinjaman dana yang dibutuhkan dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik oleh Direksi berkenaan dengan penjaminan tersebut, dengan ketentuan bahwa pemberian kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017, dan Direksi menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan penjaminan tersebut.

Agenda Rapat 2

- Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan.
- Mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntansi Publik TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & Rekan sebagaimana disampaikan dan dimuat dalam Laporan mereka tanggal 19 Februari 2016 No. A160219023/DC2/LLS/2016 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab

Board with the following structure:

Chairman : Endy Mohammad Astiwara
Member : Aminudin Yakub

for the term that commences on the closing of the meeting until the closing of the 2018 AGMS.

- Approved the pledging of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets as debt collateral in connection with the Company's need to acquire the required loan and granted authority to the Company's Board of Directors to take actions as the Board of Directors considers necessary in relation to the collateral, provided that the granting of authority is enters into effect on the closing of the meeting until the closing of the 2017 AGMS, and the Board of Directors shall submit a periodical report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the collateral.

Meeting Agenda 2

- Approved the Annual Report for the financial year of 2015, including the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners as stipulated in the Annual Report.
- Ratified the Financial Statement for the financial year of 2015 that has been audited by TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & Partners Public Accounting Firm as delivered and contained in their Report dated February 19, 2016 No. A160219023/DC2/LLS/2016 with unqualified opinion in all material aspects.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statement, granted a full discharge and release (acquitted and released) from responsibilities to all members of the Board

sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2015.

of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed throughout 2016, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement for the financial year of 2015.

Agenda Rapat 3

Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2015 sebagai berikut:

1. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perusahaan.
2. a) membagikan dividen untuk tahun buku 2015 sebesar lebih kurang 60% dari laba bersih Perusahaan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan atau senilai Rp903.560.000.000 (Sembilan ratus tiga miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) kepada para pemegang saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
 - i. sebesar Rp245.840.000.000 (dua ratus empat puluh lima miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah) telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 15 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Direksi PT Federal International Finance tanggal 6 Oktober 2015 No. KepDir-FIF/001/X/2015 dan telah memperoleh Persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada dokumen dan tanggal tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

• PT Astra International Tbk	:	Rp245.839.912.200,00
• PT Arya Kharisma	:	Rp87.800,00
Total: Rp245.840.000.000,00		
 - ii. sebesar Rp150.080.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 6 April 2016 berdasarkan Keputusan Direksi PT Federal

Meeting Agenda 3

Stipulated the allocation of the Company's net income for the financial year of 2015 as follows:

1. Rp1,000,000,000,000.00 (one billion rupiah) is allocated as the Company's reserves.
2. a) paid out the dividends for the financial year of 2015 of approximately 60% of the Company's net income after deducting the allocation for reserves or in the amount of Rp903,560,000,000 (Nine hundred three billion five hundred and sixty million rupiah) to the Company's shareholders with the following details:
 - i. Rp245,840,000,000 (two hundred and forty five billion eight hundred and forty million rupiah) has been paid as interim dividends on October 15, 2015 based on the Decree of the Board of Directors of PT Federal International Finance dated October 6, 2015 No. KepDir-FIF/001/X/2015 and has been approved by the Company's Board of Commissioners on the relevant document and date, with the following details:

• PT Astra International Tbk	:	Rp245,839,912,200.00
• PT Arya Kharisma	:	Rp87,800.00
Total: Rp245,840,000,000.00		
 - ii. Rp150,080,000.00 has been paid as interim dividends on April 6, 2016 based on the Resolution of the Board of Directors of PT Federal International

International Finance tanggal 31 Maret 2016 No. KepDir-FIF/001/III/2016 dan telah memperoleh Persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada dokumen dan tanggal tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Astra International Tbk :
Rp150.079.946.400,00
- PT Arya Kharisma :
Rp53.600,00

Total: Rp150.080.000.000,00

iii. sisanya sebesar Rp507.640.000.000,00 akan dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- PT Astra International Tbk :
Rp507.639.818.700,00
- PT Arya Kharisma :
Rp181.300,00

Total : Rp507.640.000.000,00

yang akan dibayarkan melalui transfer rekening bank kepada masing-masing pemegang saham selambat-lambatnya pada tanggal 23 Mei 2016 dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku.

b) memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.

3. sisanya sebesar Rp602.102.958.643,00 seluruhnya dibukukan sebagai laba ditahan.

Agenda Rapat 4

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Presiden Direktur Perusahaan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perusahaan.
2. Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan, serta gaji atau honorarium dan tunjangan anggota

Finance dated March 31, 2016 No. KepDir-FIF/001/III/2016 and has been approved by the Company's Board of Commissioners on the relevant document and date, with the following details:

- PT Astra International Tbk :
Rp150,079,946,400.00
- PT Arya Kharisma :
Rp53,600.00

Total: Rp150,080,000,000.00

iii. the remaining of Rp507,640,000,000.00 will be paid to the shareholders with the following details:

- PT Astra International Tbk :
Rp507,639,818,700.00
- PT Arya Kharisma :
Rp181,300.00

Total : Rp507,640,000,000.00

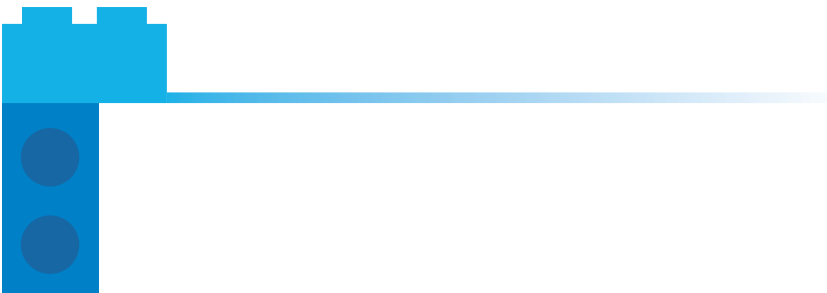
that will be paid through bank transfer to each shareholder at the latest on May 23, 2016 by taking into account the applicable taxation regulations.

b) granted authority to the Board of Directors to conduct the dividend payout and to take all necessary actions.

3. the remaining Rp602,102,958,643.00 shall be booked in its entirety as retained earnings.

Meeting Agenda 4

1. Granted authority to the President Director of the Company to assign the duties and authorities of the members of the Board of Directors.
2. Granted authority to the President Commissioner of the Company to assign the salary and allowance of the members of the Board of Directors, and the salary or



Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2016.

honorarium and allowance of the members of the Board of Commissioners for the 2016 financial year.

Agenda Rapat 5

Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Komisaris Perusahaan untuk:

1. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016; dan
2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Meeting Agenda 5

Granted authority to the Board of Directors with the prior written consent of the Board of Commissioners, to:

1. Appoint one of the public accounting firms in Indonesia that is affiliated to one of the 4 (four) large international public accounting firms and is registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the 2016 financial year; and
2. Determine the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment of the relevant public accounting firm.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2016

Semua keputusan yang dibuat oleh RUPS di tahun 2016 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REALIZATION OF THE 2016 GMS RESOLUTIONS

All resolutions made in the GMS in 2016 have been implemented in accordance with the provision of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2015

Secara garis besar, keputusan RUPS tahun 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2015 mencakup:

- Persetujuan Laporan Tahunan 2014 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
- Pengesahan Laporan Keuangan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDA, WIBISANA & Rekan;
- Penetapan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2014;
- Penerimaan pengunduran diri Gunawan Geniusahardja selaku Presiden Komisaris;
- Pengangkatan Simon Collier Dixon untuk

RESOLUTIONS OF THE 2015 GMS

In general, the resolutions of the 2015 GMS held on April 8, 2015 include:

- Approval of the 2014 Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
- Ratification of the 2014 Financial Statements audited by TANUDIREDA, WIBISANA & Partner Public Accounting Firm;
- Determination of the Company's net income for the 2014 financial year;
- Approval of the resignation of Gunawan Geniusahardja as the President Commissioner;
- Appointment of Simon Collier Dixon to replace Gunawan Geniusahardja for the remainder of his

menggantikan Gunawan Geniusahardja untuk sisa masa jabatannya;

- Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk kantor akuntan publik dan menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan kantor akuntan publik tersebut; dan
- Persetujuan penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan sebagai jaminan utang.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2015

Semua keputusan yang dibuat oleh RUPS di tahun 2015 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam fungsi pengawasan atas operasional Perusahaan secara umum dan atas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan. Pembentukan dan pelaksanaan segala tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didasari dan dibatasi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku, FIFGROUP telah menetapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BOC Charter) yang disahkan dan ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 November 2015. Penetapan BOC Charter ini juga menjadi pedoman dan acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan operasional Perusahaan.

term;

- Granting of authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm and to assign the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the public accounting firm; and
- Approval of a collateral of more than 50% of the net assets of the Company as a loan collateral.

REALIZATION OF THE 2015 GMS RESOLUTIONS

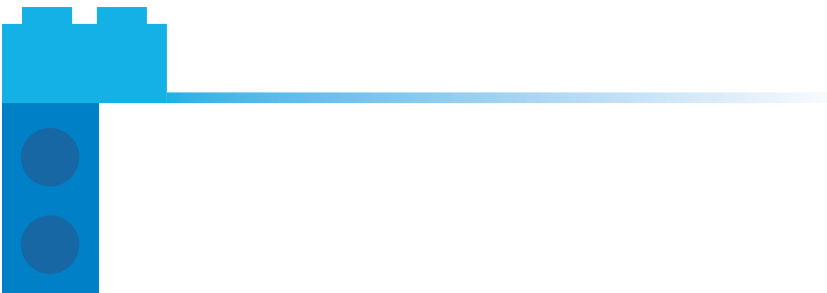
All resolutions made in the GMS in 2015 have been implemented in accordance with the provision of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for the supervisory function over the Company's operations in general and the management performed by the Board of Directors, as well as advising the Board of Directors for the benefits of the Company. The establishment and implementation of all duties and responsibilities of the Board of Commissioners are based on and restricted by the applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

As the embodiment of GCG implementation, especially in the satisfaction of the prevailing laws and regulations and Articles of Association, FIFGROUP has set out a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) that has been ratified and signed by all members of the Board of Commissioners of the Company on November 27, 2015. The stipulation of the BOC Charter becomes the guideline and reference for the Board of Commissioners in performing its supervisory function over the Company's operations.



BOC Charter berisikan uraian aspek-aspek terkait implementasi fungsi Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Tugas dan Kewenangan
2. Kode Etik
3. Hubungan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
4. Komposisi Dewan Komisaris
5. Pengangkatan
6. Pengunduran Diri
7. Rangkap Jabatan
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Komite di Bawah Dewan Komisaris

10. Penilaian Kinerja dan Remunerasi
11. Program Orientasi untuk Komisaris Baru

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan mengacu kepada BOC Charter yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait fungsi Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab tersebut mencakup:

- Memberikan masukan dan rekomendasi atas rencana strategis Perusahaan (termasuk rencana kerja tahunan) yang diajukan Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
- Mengawasi dan menasihati Direksi Perusahaan mengenai risiko bisnis dan upaya manajemen atas pengendalian internal;
- Memberikan pertimbangan setiap keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar;

The BOC Charter contains the description of aspects in relation to the implementation of the Board of Commissioners' function, including:

1. Duties and Authority
2. Code of Conducts
3. Relation of the Board of Commissioners with the Shareholders and Stakeholders

4. Composition of the Board of Commissioners
5. Appointment
6. Resignation
7. Concurrent Position
8. Meeting of the Board of Commissioners
9. Committees under the Board of Commissioners
10. Performance Assessment and Remuneration
11. Orientation Program for New Commissioners

DESCRIPTION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners' duties and responsibilities refer to the BOC Charter that has been adjusted to the Company's Articles of Association and the regulations regarding the function of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities include:

- To provide feedback and recommendations on the Company's strategic proposals and plans (including annual work plan) submitted by the Board of Directors;
- To supervise the implementation of the Good Corporate Governance principles in the Company's business activities;
- To supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks and the management's efforts on internal control;
- To consider any decisions of the Board of Directors which are subject to the approval of the Board of Commissioners pursuant to the provisions of the Articles of Association;
- To provide a report of its supervision and advisory

- Memberikan laporan tugas pengawasan pada Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan untuk menilai serta menyetujui Laporan Tahunan;
- Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa Direksi Perusahaan telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

- activities in the Annual Report (including the Good Corporate Governance report) and to review and approve the Annual Report;
- To grant approval in the event of the Sharia Supervisory Board requires the assistance of the committee members under the Board of Commissioners; and
- To ensure that the Company's Board of Directors has followed up the audit finding(s) and recommendation from the internal audit of the Company, external auditors, Financial Services Authority and/or other authorities.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan salah satunya merupakan seorang Komisaris Independen. Semua anggota Dewan Komisaris yang bertugas untuk tahun buku 2016 diangkat melalui RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2016 dan tercantum dalam Akta No. 105 dengan masa jabatan dua tahun bagi masing-masing anggota. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris FIFGROUP adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of which is an Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners who are in charge for the financial year of 2016 were appointed through the AGMS held on April 12, 2016 and were stated in the Deed No. 105 with a term of two years for each member. Therefore, the structure of FIFGROUP's Board of Commissioners is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner
2	Johannes Loman	Komisaris Commissioner
3	Buyung Syamsudin	Komisaris Independen Independent Commissioner

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam BOC Charter, remunerasi Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Di tahun 2016, Perusahaan telah menetapkan dan memberikan remunerasi dalam bentuk gaji atau honorarium dan tunjangan kepada seluruh Dewan Komisaris. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dibayarkan oleh PT Astra International Tbk. selaku pemegang saham utama Perusahaan.

INFORMASI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Rutin minimal satu kali dalam dua bulan dengan persentase kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh Rapat Rutin yang diselenggarakan dalam satu tahun. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

As set forth in the BOC Charter, the remuneration of the Board of Commissioners is stipulated in the GMS based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Function. In 2016, the Company specified and granted remuneration in a form of honorarium and allowances to the Board of Commissioners. The salary and allowances of the Board of Commissioners are paid by PT Astra International Tbk. as the Company's majority shareholder.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners is obliged to convene a Regular Meeting at least once every two months with a minimum attendance of 75% (seventy five percent) of the total Regular Meetings convened in a year for each member of the Board of Commissioners. In 2016, the Board of Commissioners held meetings with the following attendance:

No.	Nama Jumlah	Jabatan Position	Rapat Meeting	Jumlah Total Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
1	Suparno Djasmin	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6 (4 diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Direksi Perusahaan)	6	100%
2	Johannes Loman	Komisaris <i>Commissioner</i>	6 (4 of which are joint meetings with the Company's Board of Directors)	5	83%
3	Buyung Syamsudin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		6	100%

KOMISARIS INDEPENDEN

Ketentuan mengenai jumlah Komisaris Independen Perusahaan tunduk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Aturan yang dimuat dalam Pasal 23 menetapkan bahwa perusahaan pembiayaan yang memiliki asset lebih dari Rp200 miliar wajib memiliki paling sedikit 1 orang Komisaris Independen. Selain itu, Komisaris Independen merupakan pihak yang dipilih dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Saat ini, jabatan Komisaris Independen FIFGROUP dipegang oleh Buyung Syamsudin yang juga menjabat sebagai ketua Komite Audit.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris FIFGROUP ditunjuk sesuai dengan latar belakang profesionalnya dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham ataupun hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, serta hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensinya sebagai Dewan Komisaris.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Dewan Komisaris secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan baik di dalam maupun luar negeri, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG. Selama tahun 2016, program-program yang telah diikuti Dewan Komisaris antara lain:

INDEPENDENT COMMISSIONER

The provision concerning the number of Independent Commissioner(s) in the Company is subject to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 30/POJK.05/2014 on the Good Corporate Governance for Financing Companies. The provision set out in Article 23 stipulates that financing companies with assets of more than 200 billion rupiah shall have at least one Independent Commissioner. Additionally, the Independent Commissioner shall be a person appointed from outside the Company and shall not have any affiliation with the shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

Currently, the position of Independent Commissioners is held by Buyung Syamsudin, who is concurrently serving as the Chairman of the Audit Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

FIFGROUP's Board of Commissioners is appointed pursuant to its professional background and shall not have any financial and managerial relation, share ownership, nor familial relation up to the second degree with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and other relations that may affect its independency as the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In the effort to enhance its competency and capability, the Board of Commissioners periodically participates in the training and education organized both in the country and overseas, including in relation to the implementation of GCG. Throughout 2016, the programs participated by the Board of Commissioners include:

No.	Nama Name	Workshop/Training/ Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara dan Tempat Organizer and Place
1	Suparno Djasmín	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017" National Seminar on the "Opportunities and Challenges in 2017"	06 Desember 2016 December 06, 2016	APPI @ The Raffles Hotel
2	Buyung Syamsudin	International Seminar "Conducive Government Policies Supporting Promising Economic Development"	30 Agustus 2016 August 30, 2016	APPI @ The Raffles Hotel
3	Johannes Loman	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	27 Juli 2016 July 27, 2016	SPPI
		Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017" National Seminar on the "Opportunities and Challenges in 2017"	06 Desember 2016 December 06, 2016	APPI @ The Raffles Hotel

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2016

Untuk tahun 2016, Dewan Komisaris FIFGROUP telah menetapkan program kerja sesuai dengan tugas dan kewenangannya yang tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris Perusahaan. Program kerja ini telah dilaksanakan dengan baik sebagai pemenuhan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan usaha sesuai dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Pengawasan atas tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi.

WORK PROGRAM AND THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2016

For 2016, FIFGROUP's Board of Commissioners has set a work program based on its duties and authorities stipulated in the Company's BoC Charter. Such work program has been carried out properly as the fulfillment of its supervisory and advisory function in business implementation in accordance with the Company's long-term objectives. In line with the Company's Articles of Association, the applicable laws and regulations, and the GCG principles, throughout 2016 the Board of Commissioners has performed the following duties:

1. Monitoring the implementation of GCG and the Board of Directors' duties and responsibilities.

2. Tindak lanjut atas hasil audit dari auditor internal maupun eksternal.
3. Pembentukan komite atau penunjukan pihak pelaksana fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Penyelenggaraan rapat dengan prosedur yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Penyusunan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat dalam BOC Charter.
6. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
7. Telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit, dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

2. Following up the audit reports from both internal and external auditors.
3. Establishing committees or appointing the person in charge to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
4. Convening meetings under the procedure set by POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5. Preparing the Board of Commissioners' work manual as stipulated in the BOC Charter.
6. Granting approval in the event that the Sharia Supervisory Board requires assistance of the members of the committees under the Board of Commissioner in the organizational structure.
7. Ensuring that the Board of Directors has followed up the audit finding(s), and recommendations of internal audit, external audit, FSA supervisory reports and/or other authorities' supervisory reports.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Komite Audit FIGROUP dibentuk sebagai penunjang fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan proses penyampaian laporan keuangan, audit, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komite Audit Perusahaan di tahun 2016 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris FIGROUP No. L. Leg/SPDK/005/FIF/2016 tanggal 27 April 2016 yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

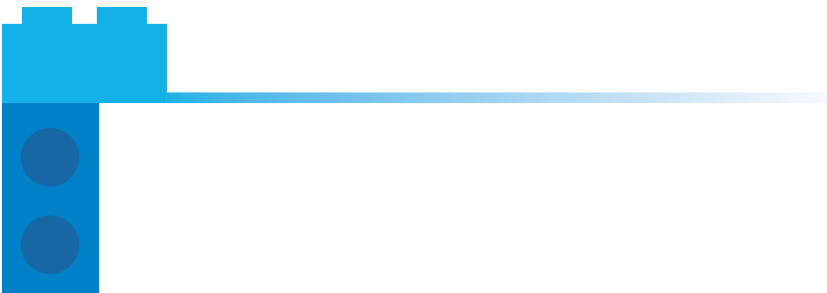
Tunduk kepada Peraturan OJK terkait Komite Audit, komposisi Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota, dengan dipimpin oleh Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

AUDIT COMMITTEE

FIGROUP's Audit Committee is established to support the function of the Board of Commissioners in regard to monitoring the process of financial reporting, audit, risk management and compliance with the prevailing laws and regulations. The members of Company's Audit Committee for 2016 re appointed by the Decision Letter of of the Board of Commissioners of FIGROUP No. L.Leg/SPDK/005/FIF/2016 dated April 27, 2016 based on the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

Subject to the FSA Regulation regarding Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee consists of three members, chaired



Independen Perusahaan, dan dua orang pihak independen.

Profil Komite Audit

Buyung Syamsudin

Ketua

Seorang warga negara Indonesia berusia 62 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia di tahun 1980. Memulai kariernya sebagai Ekonom dan Kepala Departemen Kredit di Citibank, kemudian beliau ditunjuk sebagai Komisaris PT Astra Sedaya Finance pada tahun 1989. Saat ini, beliau masih menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Sedaya Finance dan juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk.

Gede Harja Wasistha

Anggota

Seorang warga negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau memperoleh gelar Doktor Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2006 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995. Pernah juga mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di London School of Economics and Political Science, Inggris pada tahun 1997. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua program studi Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan anggota Dewan Pengawasan di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Juliani Eliza Syaftari

Anggota

Seorang warga negara Indonesia berusia 60 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Canberra College of Advanced Education (sekarang University of Canberra), Australia, pada tahun 1981. Memulai kariernya di Citibank pada tahun 1981 dengan berbagai jabatan,

by the Company's Independent Commissioner, and two independent members.

Audit Committee Profiles

Buyung Syamsudin

Chairman

An Indonesian citizen, 62 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Development Studies from Universitas Indonesia in 1980. He started his career as an Economist and Head of Credit Department at Citibank and was subsequently appointed as a Commissioner of PT Astra Sedaya Finance in 1989. Currently, he is still serving as an Independent Commissioner of PT Astra Sedaya Finance and also as a member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk.

Gede Harja Wasistha

Member

An Indonesian citizen, 44 years old. He obtained his Doctorate in Finance from Universitas Indonesia in 2006 and Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia in 1995. He also participated in a training on Econometrics and Finance in London School of Economics and Political Science, the United Kingdom in 1997. He is also currently serving as the Chairman of the master program in Accounting and the Accounting Professional Education Program of the Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia and a member of the Supervisory Board of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Juliani Eliza Syaftari

Member

An Indonesian citizen, 60 years old. She obtained her Bachelor of Arts in Accounting from Canberra College of Advanced Education (now University of Canberra), Australia, in 1981. She began her career at Citibank in 1981 in various positions, including

termasuk sebagai Credit Analyst, Relationship Manager & Risk Management Officer, dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau bergabung dengan Astra International Group pada tahun 1988 sebagai Vice President, Head of Credit Policy & Procedures di Bank Universal. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. sejak tahun 2013 dan sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana dari tahun 2013.

Sertifikasi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit FIGROUP telah memiliki sertifikasi profesi yang relevan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Komite Audit.

Pedoman Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan tertuang dalam Pedoman Komite Audit PT Federal International Finance tertanggal 26 November 2013. Pedoman ini mengatur tanggung jawab, kewenangan, kepengurusan, dan pelaksanaan Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

- Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diberikan kepada pihak eksternal dan regulator, termasuk tindak lanjut pengaduan atas atau ketidaksesuaian yang ditemukan dalam laporan tersebut;
- Manajemen Risiko dan Kendali Internal – kecukupan proses pengelolaan risiko keuangan dan usaha;

as Credit Analyst, Relationship Manager & Risk Management Officer, and last as the Assistant Vice President. She joined Astra International Group in 1988 as the Vice President, Head of Credit Policy & Procedures in Bank Universal. She is also currently serving as a member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk. since 2013 and as the Independent Commissioners, the Chairman of the Audit Committee, and a member of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana since 2013.

Audit Committee Certification

All members of FIGROUP's Audit Committee have obtained the relevant professional certifications based on the GCG principles and the provisions of the prevailing laws and regulations concerning Audit Committee.

Audit Committee Charter

The implementation of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee is stipulated in the Audit Committee Charter of PT Federal International Finance dated November 26, 2013. The charter provides for the responsibilities, authorities, organization, and performance of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the duties and responsibilities to monitor the following matters:

- Finance – credibility and objectivity of the Company's financial statements to be issued to external parties and regulatory bodies, including follow up to any complaints or impropriety noted against said report;
- Risk Management and Internal Control – adequacy of financial and business risk management process;
- Assurance Activities – plans and results of activities conducted by the Risk Management,

- Kegiatan Assurance – rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen Risiko, Audit Internal, Divisi Hukum, dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah tercakup dan dievaluasi dalam pelaksanaan tugas mereka;
- Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
- Legal – kemajuan dan pelaporan perkara hukum signifikan di dalam Perusahaan; dan
- Kepatuhan – kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku serta Kode Etik Perusahaan.

Masa Jabatan Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, masa jabatan Komite Audit adalah 2 tahun dan masing-masing anggota dapat menjabat untuk 2 masa jabatan berturut-turut. Masa jabatan anggota Komite Audit pada tahun 2016 mulai berlaku pada tanggal 12 April 2016 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Komisaris Perusahaan yang sedang menjabat, dalam hal ini pada penutupan RUPST tahun 2018.

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan independensi anggota Komite Audit, selain dari posisi Ketua Komite yang dijabat oleh Komisaris Independen Perusahaan, FIFGROUP telah menetapkan ketentuan-ketentuan berikut yang menyatakan bahwa anggota Komite Audit:

- Berasal dari luar lingkungan Perusahaan;
- Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Bukan pejabat eksekutif Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Tidak terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas;

Internal Audit, Corporate Legal, and External Auditor to assess whether key risks are appropriately covered evaluated in the performance of their works;

- Objectivity and Independency – objectivity and independency of Internal and External Auditor;
- Legal – progress and reporting of significant legal cases within the Company; and
- Compliance – compliance with the relevant laws and regulations as well as the Company's Code of Conduct.

Audit Committee's Term

As set out in the Audit Committee Charter, the term of the Audit Committee is 2 years where each member may serve for 2 consecutive terms. The terms of the members of the Audit Committee in 2016 commenced on April 12, 2016 and valid until the end of the term of the Company's current Board of Commissioners' term, in this case until the closing of the 2018 AGMS .

Audit Committee Independency

To ensure the independency of the Audit Committee members, save for the post of the Chairman of the Committee which is served by the Company's Independent Commissioner, FIFGROUP has stipulated the following conditions, stating that the members of the Audit Committee shall:

- Be from outside of the Company;
- Not be executives of the Public Accounting Firm providing audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to their appointment as the members of the Audit Committee;
- Not be executives of the Company within the last six months prior to their appointment as the Audit Committee members;
- Not have any affiliation with the majority shareholders;

- Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi;
- Tidak memiliki saham di Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tidak memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan usaha Perusahaan.

- Not have any familial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Not own any shares in the Company, whether directly or indirectly; and
- Not have any business relationship concerning the Company's business.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilaksanakan paling tidak dalam setiap triwulan. Jalannya rapat akan dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit untuk diteruskan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan tersebut dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

As regulated in the Audit Committee Board, the Audit Committee must convene a meeting at least on a quarterly basis. The process of the meeting must be recorded in a minutes of meeting that is signed all members of the Audit Committee to be distributed to the Audit Committee and the Board of Commissioners. Throughout 2016, the Audit Committee convened meetings pursuant to such provisions with the following attendance:

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Total</i>		% Kehadiran <i>Attendance</i>
			Rapat <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
1	Buyung Syamsudin	Ketua Chariman	11	11	100%
2	Gede Harja Wasistha	Anggota Member	11	11	100%
3	Juliani Eliza Syaftari	Anggota Member	11	11	100%

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Pengembangan kompetensi anggota Komite Audit dalam pelaksanaan tugas pengawasan di Perusahaan dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Perusahaan maupun organisasi eksternal. Selain itu, akses kepada perkembangan peraturan dan industri terkini juga senantiasa diberikan kepada Komite Audit sebagai dukungan Perusahaan kepada pelaksanaan fungsinya.

Audit Committee Education and Training

The development of the competency of the members of the Audit Committee in the implementation of the supervisory function in the Company is carried out through education and training programs organized by the Company or external organizations. Moreover, access to the latest regulatory and industry development is also consistently provided to the Audit Committee as the Company's support for the implementation of its function.

Laporan Pelaksanaan Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit FIFGROUP telah melaksanakan tugasnya, termasuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan berikut:

- Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas laporan keuangan yang diterbitkan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan terhadap pemeriksaan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan;
- Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan internal auditor Perusahaan mengenai aktivitas audit dan rencana audit tahun 2016;
- Menelaah temuan-temuan penting dari internal audit dan memonitor implementasi dari rekomendasi tersebut;
- Menelaah dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko Perusahaan; dan
- Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perusahaan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Nominasi dan Remunerasi FIFGROUP mengacu kepada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi PT Federal International Finance.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi di FIFGROUP saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan yang rincian profilnya telah diuraikan dalam Bab II Laporan Manajemen.

Audit Committee Report

Throughout 2016, the Audit Committee of FIFGROUP has carried out its duties, including the implementation of the following activities:

- Reviewing and discussing with the management on the financial reports submitted by the Company;
- Reviewing the audit carried out by the public accountant to ensure that all major risks have been taken into account;
- Reviewing and discussing with the Company's internal auditors on the audit activities and audit plans for 2016;
- Reviewing significant findings of the internal audit and monitoring the implementation of the recommendation;
- Reviewing and discuss with the management on the Company's risk management plans and activities; and
- Reviewing and discussing with the management on the Company's compliance with the relevant laws and regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration function of FIFGROUP refers to the FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and PT Federal International Finance's Guidelines on the Implementation of Nomination and Remuneration Function.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

The nomination and remuneration function at FIFGROUP is currently executed by the Board of Commissioners whose profiles are described in the second chapter, Management Report.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi FIGROUP disahkan dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2015, serta mengatur tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, serta pelaporan bagi Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab mengelola sistem nominasi dan remunerasi bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi tersebut diuraikan sebagai berikut:

FUNGSI NOMINASI

- Mengatur komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
- Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Charter

FIGROUP Guidelines for the Nomination And Remuneration Function was approved and signed by the entire Board of Commissioners on November 27, 2015, and specifies the duties and responsibilities, work manual and procedure, meetings, and reporting of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration function.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners is in charge and responsible to manage the nomination and remuneration system for the prospective member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In details, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing such function are described as follows:

NOMINATION FUNCTION

- To regulate the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- To set out the required policies and criteria in the nomination process;
- To assign a performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- To assess the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established benchmarks as an evaluation;
- To develop capacity building programs of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- To nominate the qualified candidates as the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.

FUNGSI REMUNERASI

- Menetapkan struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menetapkan kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menentukan besaran atas remunerasi anggota Direksi; dan
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan bagi fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang bertindak sebagai pelaksana fungsi, yang berlaku sejak tanggal penunjukan Dewan Komisaris tersebut sampai waktu yang telah ditentukan dalam RUPS.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan mengenai independensi fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris mencakup tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham ataupun hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, serta hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensinya dalam menjalankan fungsi terkait.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan rapat oleh Dewan Komisaris sehubungan dengan Nominasi dan/atau Remunerasi wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam 4 (empat) bulan.

REMUNERATION FUNCTION

- To establish the remuneration structure of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- To set out policies on the remuneration of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- To determine the amount of the remuneration of the members of the Board of Directors; and
- To assess the conformity of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Term

The term for the nomination and remuneration function is in line with the term of the Board of Commissioners as the performing function, effective from the date of appointment of the Board of Commissioners until the period set out in the GMS.

Nomination and Remuneration Committee Independence

The provision in regard to the independence of the Nomination and Remuneration function performed by the Board of Commissioners includes the non financial, managerial and share ownership nor familial relation up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and other relations that may affect its independence in carrying out the relevant function.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The meeting by the Board of Commissioners in relation to Nomination and/or Remuneration shall be convened periodically at least once every 4 (four) months.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selain mengikutsertakan Dewan Komisaris ke dalam program pendidikan atau pelatihan untuk menunjang fungsi utamanya di Perusahaan, FIFGROUP senantiasa memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan potensinya terkait fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris FIFGROUP telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan baik sesuai dengan Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

- Mengatur komposisi jabatan Dewan Komisaris yang baru untuk tahun 2016;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan self-assessment kinerja Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris untuk tahun 2016;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS untuk tahun 2016;
- Menentukan besaran atas remunerasi anggota Direksi; dan
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Education and Training

In addition to engage the Board of Commissioners into educational programs or trainings to support its main function at the Company, FIFGROUP invariably provides the opportunity for the Board of Commissioners to improve its knowledge and develop its potential regarding the Nomination and/or Remuneration function.

Nomination and Remuneration Committee Report

Throughout 2016, the Board of Commissioners of FIFGROUP has properly carried out the Nomination and Remuneration function based on the Guidelines for the Nomination and Remuneration Function of the Company and the prevailing laws and regulations, including:

- Arranging the new composition of the the Board Commissioners for 2016;
- Assessing the performance of the members of the Board of Directors and carrying out self-assessment over the performance of the Board of Commissioners;
- Developing a capacity building program for the members of the Board of Directors and the Board of Commissiotners;
- Nominating the qualified candidates as the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS for 2016;
- Determining the amount of remuneration for the members of the Board of Directors; and
- Assessing the conformity of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional Perusahaan berdasarkan visi dan misi yang telah dicadangkan untuk kepentingan Perusahaan. Hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan Direksi di Perusahaan berlandaskan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN DIREKSI

Sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku, FIFGROUP telah menetapkan Pedoman Kerja Direksi (BOD Charter) yang disahkan dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi Perusahaan pada tanggal 27 November 2015. Penetapan BOD Charter ini juga menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan/atau operasional Perusahaan.

BOD Charter berisikan uraian aspek-aspek terkait implementasi fungsi Direksi yang mencakup:

1. Tugas dan Kewenangan
2. Kode Etik
3. Hubungan Direksi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
4. Komposisi Direksi
5. Pengangkatan
6. Pengunduran Diri
7. Rangkap Jabatan
8. Rapat Direksi
9. Penilaian Kinerja dan Remunerasi
10. Program Orientasi untuk Direktur Baru

Board of Directors

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management and operation of the Company based on the proposed vision and mission for the benefits of the Company. Matters related to the Board of Directors at the Company are based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

As a manifestation of the Good Corporate Governance implementation, especially in the satisfaction of the applicable laws and regulations and the Articles of Association, FIFGROUP has established the BOD Charter, approved and signed by all members of the Board of Directors on November 27, 2015. The establishment of the BOD Charter also becomes the guidelines and reference for the Board of Directors in performing the management and/or operational function at the Company.

The BOD Charter consists of the description of aspects regarding the implementation of the Board of Directors' function, consisting of:

1. Duties and Authority
2. Code of Conducts
3. Relationship with the Shareholders and Other Stakeholders
4. Composition of the Board of Directors
5. Appointment
6. Resignation
7. Concurrent position
8. Meeting of the Board of Directors
9. Assessment and Remuneration
10. Orientation Program for New Member

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam pembagian tugas bagi Direksi, Perusahaan memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan yang mendalam masing-masing anggota, serta kebutuhan Perusahaan. Hal ini dilakukan agar Direksi dapat menjalankan kinerja terbaiknya dan untuk memastikan keterarahan penyelenggaraan usaha Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In the division of duties of the Board of Directors, the Company ensures that the assigned duties and responsibilities are in line with the competence, experience, and thorough knowledge of each member, and the Company's needs. It is performed so that the Board of Directors is able to carry out its best performance and to ensure the proper direction of the Company's business implementation. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibility</i>
Suhartono	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Legal & Corporate Secretary <ul style="list-style-type: none"> - Corporate Legal - Corporate Secretary • Legal Business Counsel <ul style="list-style-type: none"> - Litigation • Corporate Internal Audit • Coordinating and Controlling All Functions of Directorate
Hendry Christian Wong	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Finance & Treasury <ul style="list-style-type: none"> - Finance Operation - Joint Financing - Treasury & Funding • Corporate Budget, Accounting & Tax <ul style="list-style-type: none"> - Accounting & Tax - Budget & Control • Risk Management <ul style="list-style-type: none"> - Risk Management Analysis - Risk Management Policy • Person in Charge of Know Your Principle Implementation
Rusdimin Adikarta	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Account Management <ul style="list-style-type: none"> - Credit Management - Collection Management - Remedial & Recovery Management - Collateral & Insurance • Used Motorcycle Financing • Pre-Owned Motorcycle Retail <ul style="list-style-type: none"> - Warehouse Management - Recondition Management - Pre-Owned Motorcycles Sales • Branch Management <ul style="list-style-type: none"> - Branch Operation Management - Area Management



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibility</i>
Indra Gunawan	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Information Technology <ul style="list-style-type: none"> - IT Project Management Office & Quality Assurance - IT Business Analysis - IT Operation - IT Development - IT Planning & Governance - IT Infrastructure • Corporate Planning & Business Development Directorate <ul style="list-style-type: none"> - Corporate Planning & Control - Business Development & Financial Control - Car Financing
Djap Tet Fa	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • New Motorcycle Financing Marketing <ul style="list-style-type: none"> - Customer Relationship Management & Service - Marketing Communication & Support - Marketing Intelligence & PDCA - Sharia - Regional NMC Financing Marketing
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Human Capital & General Services Directorate <ul style="list-style-type: none"> - Training & Learning Development - Recruitment Talent & Performance Reward Management - Hr Organisation Development - Industrial Relationship - Hr Operation & Service - Corporate Communication - General Services - Corporate Security & EHSSR

Di samping menjalankan tugasnya sesuai dengan ruang lingkup masing-masing, secara umum Direksi memiliki tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi Perusahaan yang mencakup:

- Menyusun visi, misi, dan nilai Perusahaan serta rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis;
- Menetapkan struktur organisasi Perusahaan (termasuk fungsi kepatuhan), lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan;
- Memelihara daftar pemegang saham khusus Perusahaan;
- Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perusahaan;
- Penyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal Perusahaan lainnya yang terkait dengan tugasnya; dan
- Mengelola Perusahaan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.

In addition to implementing its duties in accordance with their respective scope of work, in general the Board of Directors has duties as set out in the BOD Charter, consisting of:

- To formulate the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in a form of corporate and business plans;
- To establish the organizational structure of the Company (including compliance function), complete with the detailed tasks of each division and business unit;
- To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
- To establish the Company's internal control risk and risk management systems;
- To implement the Company's corporate social and environmental responsibility;
- To maintain the Company's share register and special register;
- To prepare and provide the Company's periodic financial reports and annual report;
- To convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association;
- To comply with all prevailing regulations, articles of association, and other internal policies of the Company in conducting their duties; and
- To manage the Company in accordance with their authority and responsibilities.

SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi FIFGROUP untuk tahun buku 2016 telah ditetapkan dalam RUPST Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 105 tertanggal 12 April 2016, yang menunjuk 1 (satu) Presiden Direktur dan 5 (lima) anggota Direksi. Masing-masing anggota Direksi memiliki masa jabatan selama 2 (dua) tahun yang berlaku dari ditutupnya RUPST tahun 2016 hingga penutupan RUPST tahun 2018. Dengan demikian, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE

The structure of FIFGROUP's Board of Directors for the financial year of 2016 is stipulated in the Company's AGMS contained in the Deed No. 105 dated April 12, 2016, appointing 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. Each member of the Board of Directors has a 2-year term, effective from the closing of the AGMS of 2016 until the closing of the AGMS of 2018. Thus, the structure of the Company's Board of Directors is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Total		% Kehadiran Attendance
			Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	
1	Suhartono	Presiden Direktur President Director	19	17	89%
2	Rusdimin Adikarta	Direktur Director	19	16	84%
3	Hendry Christian Wong	Direktur Director	19	16	84%
4	Djap Tet Fa	Direktur Director	19	16	84%
5	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur Director	19	16	100%
6	Indra Gunawan	Direktur Director	19	16	84%

PROGRAM PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan senantiasa mendorong semua anggota Direksi untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup kerjanya. Selama tahun 2016, program-program yang telah diikuti Direksi antara lain:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Company continuously encourages all members of the Board of Directors to continue to improve their skills and competence so that they are able to perform their duties well. It is carried out by engaging the Board of Directors into various educational programs and trainings based on their scope of work. Throughout 2016, the programs participated by the Board of Directors are:

No.	Nama Name	Workshop/Training/ Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara dan Tempat Organizer and Venue
1	Suhartono	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017" National Seminar on the "Opportunities and Challenges in 2017"	6 Desember 2016 December 6, 2016	APPI @ The Raffles Hotel
2	Rusdimin Adikarta	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017" National Seminar on the "Opportunities and Challenges in 2017"	6 Desember 2016 December 6, 2016	APPI @ The Raffles Hotel
3	Hendry Christian Wong	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017" National Seminar on the "Opportunities and Challenges in 2017"	6 Desember 2016 December 6, 2016	APPI @ The Raffles Hotel

No.	Nama Name	Workshop/Training/ Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara dan Tempat Organizer and Venue
		2016 International Sustainable Finance Forum	1 Desember 2016 December 1, 2016	OJK @ Bali
4	R Nunu Soetjahja Nugroho	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017" National Seminar on the "Opportunities and Challenges in 2017"	6 Desember 2016 December 6, 2016	APPI @ The Raffles Hotel
5	Djap Tet Fa	Pembicara Seminar International Speaker in an International Seminar	15 November 2016 November 15, 2016	UNDIP
6	Indra Gunawan	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017"	6 Desember 2016 December 6, 2016	APPI @ The Raffles Hotel

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI 2016


Sepanjang tahun 2016, Direksi FIGROUP telah mencanangkan program kerja yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Melaksanakan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan berdasarkan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
2. Menindaklanjuti hasil audit oleh pihak internal dan eksternal;
3. Menyusun tata tertib kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan;
4. Menyelenggarakan rapat Direksi dengan prosedur yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Memastikan untuk memperhatikan kepe-

BOARD OF DIRECTORS' WORK PROGRAMS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2016

Throughout 2016, FIGROUP's Board of Directors has formulated a work program that has been performed pursuant to the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Conducting and implementing the GCG principles based on POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies;
2. Following up the audit findings by the internal and external auditors;
3. Preparing the work manual for all employees of the Company;
4. Convening the Board of Directors' meetings with the procedure in accordance with the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

- 
- gan semua pihak, khususnya kepentingan Deb-
itor, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan
lainnya;
6. Memastikan agar informasi mengenai Perusa-
haan diberikan kepada Dewan Komisaris dan
Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu
dan lengkap; dan
 7. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau
sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan
tugas dan wewenang organ Perusahaan dan
Dewan Pengawas Syariah.
5. Ensuring the satisfaction of the interests of all
parties, especially the interests of the Debtors,
Creditors, and/or other Stakeholders;
 6. Ensuring that the information regarding the
Company was submitted to the Board of
Commissioners and the Sharia Supervisory
Board in a timely and complete manner; and
 7. Assisting and providing the facilities and/or
resources for the implementation of duties
and authority of the Company's organ and the
Sharia Supervisory Board.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan suatu forum untuk membahas kelancaran proses pengelolaan Perusahaan sebagai bentuk sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Di tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi FIGROUP telah mengadakan beberapa rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

The joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a forum to discuss the implementation of the Company's management process as a synergy between the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2016, FIGROUP's Board of Commissioners and Board of Directors held several joint meetings with the following attendance:

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Total</i>		% Kehadiran <i>Attendance</i>
			Rapat <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
1	Suparno Djasmin	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4 kali	4	100%
2	Johannes Loman	Komisaris <i>Commissioner</i>	4 kali	3	75%
3	Buyung Syamsudin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4 kali	4	100%
4	Suhartono	Presiden Direktur <i>President Director</i>	4 kali	4	100%
5	Rusdimin Adikarta	Direktur <i>Director</i>	4 kali	4	100%
6	Hendry Christian Wong	Direktur <i>Director</i>	4 kali	4	100%
7	Djap Tet Fa	Direktur <i>Director</i>	4 kali	4	100%
8	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur <i>Director</i>	4 kali	4	100%
9	Indra Gunawan	Direktur <i>Director</i>	4 kali	4	100%

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris & Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners & Primary and/or Controlling Shareholder

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Posisi</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan <i>Affiliated with</i>					
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	-	√	-	√	-	√
Johannes Loman	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	√	-	√	-	√
Buyung Syamsudin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	√	-	√	-	√
Suhartono	Presiden Direktur <i>President Director</i>	-	√	-	√	-	√
Rusdimin Adikarta	Direktur <i>Director</i>	-	√	-	√	-	√
Hendry Christian Wong	Direktur <i>Director</i>	-	√	-	√	-	√
Djap Tet Fa	Direktur <i>Director</i>	-	√	-	√	-	√
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur <i>Director</i>	-	√	-	√	-	√
Indra Gunawan	Direktur <i>Director</i>	-	√	-	√	-	√

Pengungkapan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure Of Concurrent Position of Members of The Board Of Commissioner and The Board of Directors

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENCE

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Posisi di Perusahaan Lain <i>Position in Other Companies</i>	Nama Perusahaan Lain Dimaksud <i>Name of Said Other Companies</i>
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	PT Astra Sedaya Finance
		Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Serasi Auto Raya
		Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	PT Astra Aviva Life
		Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Asuransi Astra Buana
		Direktur <i>Director</i>	PT Astra International Tbk
Johannes Loman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Musashi Auto Parts Indonesia
		Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Showa Indonesia Manufacturing
		Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	PT Suryaraya Rubberindo Industries
		Executive Vice President <i>Director</i>	PT Astra Honda Motor
		Direktur <i>Director</i>	PT Astra International Tbk
Buyung Syamsudin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	PT Astra Otoparts Tbk
		Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	PT Astra Sedaya Finance

RANGKAP JABATAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENCE

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Posisi di Perusahaan Lain <i>Position in Other Companies</i>	Nama Perusahaan Lain Dimaksud <i>Name of Other Companies</i>
Suhartono	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	PT Astra Multi Finance
		Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	PT Matra Graha Sarana
Rusdimin Adikarta	Direktur <i>Director</i>	Komisaris Commissioner	PT Matra Graha Sarana
Hendry Christian Wong	Direktur <i>Director</i>	tidak ada <i>none</i>	-
Djap Tet Fa	Direktur <i>Director</i>	tidak ada <i>none</i>	-
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur <i>Director</i>	tidak ada <i>none</i>	-
Indra Gunawan	Direktur <i>Director</i>	tidak ada <i>none</i>	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham satu kali dalam setahun melalui mekanisme penilaian atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, BOC Charter dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris di tahun 2016 adalah sangat baik.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan tugas oleh Direksi dinilai secara rutin oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pencapaian Key Performance Indicators (KPI). Selain itu, Direksi wajib menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham atas pelaksanaan tugasnya selama tahun buku yang baru berakhir.

Dari penilaian yang telah dilakukan atas kinerja Direksi di tahun 2016, Direksi Perusahaan dinilai telah melakukan tugasnya dengan sangat baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

FIFGROUP secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite-komite pendukung fungsi Dewan Komisaris Perusahaan sebagai dasar pembenahan dan peningkatan kinerja. Evaluasi ini dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Performance

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the performance carried out by the Board of Commissioners is performed by the shareholders once a year through the assessment on duties, authority and obligations of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association, BOC Charter and prevailing laws and regulations.

The result of the Board of Commissioners' performance in 2016 is excellent.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The implementation of duties of the Board of Directors is assessed routinely by the Nomination and Remuneration Function carried out by the Board of Commissioners through the Key Performance Indicators (KPI) mechanism. Furthermore, the Board of Directors shall submit the accountability report to the Shareholders for the implementation of its duties during the recent financial year.

From the assessment carried out on the Board of Directors' performance in 2016, the Board of Directors is considered to have carried out its responsibilities excellently.

Assessment of the Performance of the Committees Under Board of Commissioners

FIFGROUP periodically evaluates the implementation of the duties of the committees supporting the functions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as the basis of performance refinement and improvement. Such evaluation is

berdasarkan laporan-laporan yang telah dipersiapkan oleh komite-komite terkait.

Pada tahun 2016, evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa komite-komite Perusahaan telah melakukan tugasnya dengan baik. Laporan yang diterima dari Komite Audit menunjukkan catatan positif tanpa adanya temuan-temuan khusus yang mengganggu pelaksanaan usaha.

Selain itu, meskipun Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dalam struktur GCG Perusahaan, fungsi tersebut telah dilaksanakan juga oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dibuat tanpa ada kendala yang signifikan.

Dewan Pengawas Syariah

Pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Perusahaan terkait dengan layanan pembiayaan berbasis syariah yang ditawarkan Perusahaan. Pelaksanaan tugas DPS FIFGROUP juga selaras dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Susunan DPS Perusahaan ditetapkan dalam RUPST tahun 2016 yang tertuang dalam Akta No. 105 pada tanggal 26 April 2016. Saat ini DPS memiliki 2 dua orang anggota yang terdiri dari satu orang Ketua dan satu orang anggota, dengan susunan sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode <i>Period</i>
Endy Mohammad Astiwara	Ketua <i>Chairman</i>	2016-2018
Aminudin Yakub	Anggota <i>Member</i>	2016-2018

carried out by the Board of Commissioners of the Company based on the reports prepared by the relevant committees.

In 2016, the evaluation carried out shows that the Company's committees have carried out their duties properly. The report received from the Audit Committee shows positive records without any special findings that disturb business operation.

Moreover, although the Company doesn't have a Nomination and Remuneration Committee within the Company's GCG structure, such function has been carried out by the Board of Commissioners based on the Guidelines of the Nomination and Remuneration Function without any significant challenges.

Sharia Supervisory Board

The establishment of the Sharia Supervisory Board (DPS) at the Company is related to the sharia-based services provided by the Company. The implementation of duties of FIFGROUP's DPS is also in line with the FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.

SHARIA SUPERVISORY BOARD STRUCTURE

The structure of the Company's DPS is set out in the AGMS of 2016 as contained in the Deed No. 105 dated April 26th, 2016. Currently, the DPS consists of two members, including one Chairman and one member, with the following structure:

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Endy Mohammad Astiwaro

Ketua

Seorang warga negara Indonesia berusia 53 tahun. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Dokter Umum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1990, Magister Studi Islam dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 1999, Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Bidang Jiwa (AAAIJ) pada tahun 2000, Associate Customer Service (ACS) pada tahun 2002, Fellow of Islamic Insurance Society pada tahun 2004, dan sedang menyelesaikan program Doktor jurusan Syariah di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Beliau telah berkecimpung dalam bidang asuransi dan syariah selama puluhan tahun dengan pernah menjabat sebagai HRD Senior Manager di PT Syarikat Takaful Indonesia (1997-2004), HR & Services General Manager di PT Asuransi Takaful Keluarga (2001-2003), anggota tim ahli pada berbagai emisi obligasi syariah di Bursa Efek Indonesia (2003-sekarang) dan Komisararis Utama PT Muna Bina Insani (1999-sekarang). Selain itu, beliau aktif memberikan kuliah mengenai International Course of Islamic Insurance di Islamic Development Bank (IDB) (2005) serta program Gelar Profesi Asuransi Syariah di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Kementerian Keuangan RI (2003-sekarang).

Aminudin Yakub

Anggota

Seorang warga negara Indonesia berusia 45 tahun. Beliau meraih gelar S1 dari Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah tahun 1994, S2 Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah tahun 1998 dan sedang menyelesaikan studi S3 Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah.

Di bidang syariah dan pendidikan, beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen di UIN Syarif Hidayatullah (1996-sekarang), Dosen di IPB (1997-2000),

SHARIA SUPERVISORY BOARD PROFILES

Endy Mohammad Astiwaro

Chairman

An Indonesian citizen, 53 years old. He was educated in the studies of General Practitioner from Universitas Padjajaran, Bandung in 1990, Master of Islamic Studies from Universitas Muhammadiyah Jakarta in 1999, Indonesia Insurance Expert Adjunct – Life Sector (AAAIJ) in 2000, Associate Customer Service (ACS) in 2002, Fellow of Islamic Insurance Society in 2004, and is currently completing his Doctoral Degree in Sharia in UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

He has engaged in insurance and sharia for years and has served as a HRD Senior Manager at PT Syarikat Takaful Indonesia (1997-2004), HR & Services General Manager at PT Asuransi Takaful Keluarga (2001-2003), member of expert team in various sharia bonds underwriting at Indonesia Stock Exchange (2003- present) and President Commissioner of PT Muna Bina Insani (1999-present). Moreover, he actively gives lectures on International Course of Islamic Insurance at Islamic Development Bank (IDB) (2005) and on the Sharia Insurance Professional Program at the Indonesia Sharia Insurance Association (AASI), Ministry of Finance of Indonesia (2003-present).

Aminudin Yakub

Member

An Indonesian citizen, 45 years old. He obtained his Bachelor's Degree from the Faculty of Tarbiyah of UIN Syarif Hidayatullah in 1994, master's degree in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah in 1998 and is currently completing his Doctoral degree in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah.

In sharia and education, he has also served as a Lecturer at UIN Syarif Hidayatullah (1996-present), Lecturer at IPB (1997-2000), member of Fatwa

anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2000-sekarang), anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI (2001-2007) serta anggota Badan Pelaksana Harian DSN MUI (2007-sekarang). Selain itu, beliau menjabat sebagai anggota DPS di City Bank Custodian Syariah (2007-sekarang) dan di Asuransi Tripakarta Syariah (2002-sekarang).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk dan layanan syariah yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Mengawasi proses pengembangan produk dan layanan baru dengan prinsip syariah awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut;
- Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
- Meminta fatwa kepada DSN untuk produk dan layanan baru dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa;
- Meninjau pemenuhan Prinsip Syariah secara berkala;
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
- Mengawasi kegiatan usaha cabang agar tidak menyimpang dari ketentuan dan Prinsip Syariah yang telah difatwakan oleh DSN;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip GCG;
- Mengungkapkan rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain dalam Laporan Pelaksanaan GCG; dan
- Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan RUPS pada Laporan Pelaksanaan GCG.

Commission of Indonesia Ulemma Board (MUI) (2000-present), member of National Sharia Board (DSN) of MUI (201-2007) and a member of DSN of MUI Committee (2007-present). In addition, he serves as a member of DPS at City Bank Custodian Syariah (2007-present) and at Asuransi Tripakarta Syariah (2002-present).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

- To assess and ensure the compliance of Sharia Principles as the operational guideline on sharia products and services provided by the Company;
- To monitor new products and services development process with sharia principles until the launching of the products;
- To provide sharia opinion on new products and/or restructured financing;
- To propose fatwa to the DSN for the new products and services with sharia principles that have not been regulated by any fatwa;
- To review the compliance of Sharia Principles regularly;
- To request data and information regarding the sharia aspects of a work unit in relation to the implementation of its duties;
- To monitor the business activity of branch offices as to be compliant with the sharia regulations and principles as regulated by the DSN;
- To conduct its duties and responsibilities according to the GCG principles;
- To disclose the concurrence as a member of DPS to other sharia financial institutions in the GCG Report; and
- To disclose the remuneration and facilities specified in the AGMS in the GCG Report.

INFORMASI RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sepanjang tahun 2016, DPS telah mengadakan pertemuan atau rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

Throughout 2016, DPS convened meetings with the following attendance:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Total		% Kehadiran Attendance
			Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	
1	Endy Mohammad Astiwara	Ketua Chairman	6	6	100%
2	Aminudin Yakub	Anggota Member	6	6	100%

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DPS 2016

Di tahun 2016, DPS FIGROUP telah melaksanakan aktivitas berikut ini:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan agar kegiatan unit usaha syariah (UUS) dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat dan saran terkait akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh UUS.
3. Melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat dan saran terkait praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh UUS
4. Bertindak sebagai wakil Unit Usaha Syariah pada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia
5. Menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas Syariah dengan prosedur yang sesuai dengan POJK No. 30.

DPS REPORT

In 2016, FIGROUP's DPS has carried out the following activities:

1. Providing advice and suggestion to the Board of Directors so that the sharia business unit activities are performed based on sharia principles.
2. Monitoring and providing advice and suggestion regarding the contract of Sharia Financing marketed by UUS.
3. Monitoring and providing advice and suggestion regarding the marketing practices of Sharia Financing by UUS.
4. Acting as the vice of Sharia Business Unit to the National Sharia Board – Indonesia Ulemma Board.
5. Organizing meetings of the Sharia Supervisory Board with the procedures set out in the POJK No. 30.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dalam hal menjembatani hubungan Perusahaan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan para pemegang saham. Fungsi dan keberadaan Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh Sri Noerhayati melalui dasar Pengangkatan Surat Keputusan No. 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tanggal 16 Agustus 2016.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sri Noerhayati

Warga negara Indonesia. Berusia 52 tahun. Berdomisili di Jakarta. Telah bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juli 1990 dan terhitung sejak 15 April 2011 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan dasar penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tanggal 16 Agustus 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum, dari Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta pada tahun 1988.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang terkait:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
- Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

Corporate Secretary

Corporate Secretary is an organ directly responsible to the President Director in liaising the Company and the FSA, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and the shareholders. The function and presence of the Corporate Secretary are regulated in the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The position of Corporate Secretary is currently held by Sri Noerhayati based on the Appointment Basis Decision Letter No. 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 dated August 16, 2016.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Sri Noerhayati

Indonesian citizen. 52 years old. Domiciles in Jakarta. Joined the Company since July 1, 1990 and since April 15, 2011 was appointed as the Corporate Secretary with the appointment basis under Decision Letter No. 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 dated August 16, 2016. She obtained her Bachelor of Law from Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta, in 1988.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in performing the Company's governance, relating to:

- Information disclosure to public, including availability of information on the Company's website;
- Submission of reports to the FSA in a timely manner;
- Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;

- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Secara khusus, tugas Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dan OJK, bursa efek di mana efek Perusahaan tercatat, dan publik;
- Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Direksi berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dan membuat risalah rapat dan menyimpannya dengan baik;
- Memastikan pelaksanaan RUPS dengan baik dan teratur;
- Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Code of Conduct FIFGROUP;
- Memberikan masukan terhadap Strategic Corporate Planning Perusahaan;
- Memastikan pelaksanaan administrasi, pendaftaran, pelaporan kepada OJK dan bursa efek di mana efek Perusahaan tercatat dengan baik dan tepat waktu;
- Menyiapkan dan/atau menyebarkan informasi material dengan akurat dan lengkap kepada masyarakat pasar modal, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi Perusahaan;
- Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perusahaan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;

- Implementation and documentation of the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Implementation of the orientation program on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In particular, the duties of the Corporate Secretary include:

- Acting as a liaison or contact person between the Company and the FSA, stock exchange in which the Company's shares are listed, and public;
- Ensuring that the Board of Directors' and Board of Commissioners' meetings are carried out properly and on schedule, and making the minutes of meeting and storing them properly;
- Ensuring the implementation of the GMS in a well and orderly manner;
- Creating synergy with related divisions for the socialization, implementation, monitoring and implementation review of FIFGROUP's Code of Conducts;
- Providing suggestions on the Strategic Corporate Planning of the Company;
- Ensuring the administration, registration, reporting to the FSA and stock exchanges in which the Company's shares are listed in a well and timely manner;
- Preparing and/or distributing accurate and complete material information to the public of the capital market, including related to the Company's performance and corporate actions;
- Maintaining a good relationship with the stakeholders to improve the trust on the management's ability in managing the Company and build long-term value for the stakeholders;

- Mendukung sosialisasi dan implementasi filsafat, nilai-nilai, sistem dan budaya Perusahaan;
 - Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan GCG, dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal;
 - Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat; dan
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia.
- Supporting the socialization and implementation of the Company's philosophy, values, systems and culture;
 - Following the development on Capital Market, especially the prevailing regulations and international practices regarding GCG, and providing suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners on the provisions and regulations in the Capital Market;
 - Performing the orientation programs for the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - Maintaining the confidentiality of documents, data and information.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan, yang di antaranya:

Pelatihan/Seminar <i>Training/Seminar</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Sosialisasi SEOJK No. 32/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	27 Januari 2016	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Seminar Corporate Social Responsibility Talk for Leaders	1 Februari 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi POJK No. 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan. • Sosialisasi POJK No. 41/POJK.05/2015 tentang Tata Cara Penetapan Pengelola Statuter pada Lembaga Jasa Keuangan. 	15 Februari 2016	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Mengikuti Hasil Tinjauan Yudisial Mahkamah Konstitusi No. 7 tahun 2014 yang Berimplikasi pada Kebijakan PKWT, Outsourcing dan PHK, serta Isu Ketenagakerjaan Akibat Kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN	1 April 2016	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Bimbingan Teknis Aplikasi SIJINGGA	25 Mei 2016	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Sosialisasi POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik	31 Mei 2016	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Pertemuan Perusahaan Terdaftar dengan KSEI	1 Juni 2016	KSEI
Seminar "Pemahaman Mekanisme Perdagangan dan Pentingnya Sentimen Perdagangan di Pasar Modal Indonesia"	3 Agustus 2016	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Seminar "Peran Internal Audit dalam Good Corporate Governance"	5 September 2016	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Sosialisasi POJK dan SEOJK mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan	27 September 2016	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Seminar "Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global"	10 Oktober 2016	KPPU
Diskusi Panel: Peran Komisaris Independen dalam Mendorong Efektivitas Fungsi Pengawasan Komite Audit dari Perspektif Regulator	9 November 2016	IKAI
Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"	23 November 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2016

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan serangkaian kegiatan yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, serta melaksanakan hal-hal berikut:

- Memantau dan menyampaikan perubahan peraturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengusulkan perubahan/penyesuaian dan implementasinya.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Menerima dan menanggapi dengan jelas surat-surat dari OJK, APPI dan Bursa Efek Indonesia, serta melaporkan kepada Direksi dan mendiskusikannya dengan departemen terkait.
- Mengikuti pelatihan maupun seminar yang wajib diikuti Sekretaris Perusahaan.

Audit Internal

UNIT AUDIT INTERNAL

Pembentukan Unit Audit Internal FIGROUP merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertindak secara independen dan objektif membantu pencapaian tujuan Perusahaan dan perwujudan implementasi GCG dengan mengacu kepada International Professional Practices Framework (IPPF). Selain itu, Audit Internal berfungsi meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan dengan merekomendasikan kepada manajemen pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola yang sistematis.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2016

Throughout 2016, the Corporate Secretary carried out a series of activities that is a part of their duties and responsibilities, and performed the following:

- Monitoring and delivering the changes in the regulations issued by the Financial Services Authority to the Board of Directors and Board of Commissioners, and proposing changes/adjustments and the implementation.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG.
- Receiving and responding in a clear manner the letters from the FSA, APPI and Indonesia Stock Exchange, and reporting to the Board of Directors and discussing the matters with relevant departments.
- Participating in the trainings and seminar that are required for Corporate Secretary.

Internal Audit

INTERNAL AUDIT UNIT

The establishment of FIGROUP's Internal Audit Unit is a compliance to the FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23th, 2015 regarding the Establishment and Arrangement Guidelines of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit acts independently and objectively in assisting the achievement of the Company's objectives and the manifestation of GCG implementation by referring to the International Professional Practices Framework (IPPF). Furthermore, the Internal Audit functions to improve value and the Company's operations by providing recommendation to the management on risk management implementation, internal control, and systematic governance.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Helly Koesdianto

Warga negara Indonesia. Berusia 46 tahun. Menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Internal FIFGROUP sejak 1 Mei 2007 dengan dasar pengangkatan Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 yang diterbitkan pada 1 Agustus 2016. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1994. Sebelum ditunjuk menjadi Ketua Departemen, beliau menjabat sebagai Auditor Internal FIFGROUP sejak tahun 1995. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Kepala Cabang dan Kepala Wilayah Perusahaan di berbagai daerah.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL

Unit Audit Internal FIFGROUP memiliki 14 auditor telah secara resmi mendapat sertifikasi di bidang audit baik secara nasional maupun internasional sebagai bentuk pengakuan atas profesionalisme dan kompetensi serta untuk meningkatkan kualitas aktivitas audit internal. Sertifikasi tersebut juga mencakup sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) yang dimiliki oleh 2 (dua) auditor, dan sertifikasi Certified Fraud Examiner (CFE) yang dimiliki oleh 2 (dua) orang auditor.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL

Setiap auditor internal wajib memenuhi persyaratan berikut:

- Memiliki integritas, profesionalitas, independensi, kejujuran, dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki kecakapan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Memahami proses bisnis dan prinsip pengelolaan risiko;
- Secara terus menerus mengembangkan pengetahuan, pengalaman dan kompetensi

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Helly Koesdianto

Indonesian citizen. 46 years old. Has been serving as the Head of Internal Audit Department of FIFGROUP since May 1, 2007 with the appointment basis of Decree of the Board of Directors No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 issued on August 1, 2016. He obtained his Bachelor of Accounting from Universitas Brawijaya Malang in 1994. Prior to his appointment as the Head of Department, he served as FIFGROUP's Internal Auditor since 1995. He is also experienced as a Head of Branch Office and Head of Division of the Company in various regions.

INTERNAL AUDITOR CLASSIFICATION/CERTIFICATION

FIFGROUP's Internal Audit Unit has 14 (fourteen) auditors who have obtained official national and international certifications in the field of audit as a form of recognition of the professionalism and competence and to improve the quality of internal audit activities. The certifications include Qualified Internal Auditor (QIA) certification held by 2 (two) auditors and Certified Fraud Examiner (CFE) held by 2(two) auditors.

INTERNAL AUDITOR REQUIREMENTS

Each internal auditor shall meet the following requirements:

- Having integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity in implementing its duties;
- Having the relevant knowledge and experience in its work;
- Having the verbal and written skills to communicate effectively;
- Understanding the business process and risk management principles;
- Continuously improving knowledge, experience and competency as an Internal Auditor;

- Audit Internal;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal; dan
- Menaati Kode Etik Auditor Internal.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PADA TAHUN 2016

FIFGROUP mendukung penunjangan kompetensi dan menambah pengetahuan anggota Unit Audit Internal dengan mengikutsertakan para anggota dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan.

Di tahun 2016, program yang telah diikuti Unit Audit Internal adalah:

- Astra Jardine Joint Workshop (Bandung);
- Seminar Nasional Internal Audit (SNIA Bali); dan
- Persiapan CISA.

Sementara itu, pelatihan audit yang telah diselenggarakan oleh Perusahaan di tahun 2016 mencakup:

- Pelatihan Fraud; dan
- Penulisan Laporan Audit & FAT.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

FIFGROUP telah membentuk Piagam Audit Internal tertanggal 29 November 2013 yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut merupakan pedoman bagi setiap auditor internal dalam menjalankan fungsinya di Perusahaan, dan mencakup:

1. Visi dan Misi
2. Struktur dan Kedudukan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang
5. Pelaporan dan Tindaklanjut Hasil Audit
6. Persyaratan Auditor Internal
7. Kode Etik

- Meeting the professional standards issued by the Internal Audit Association; and
- Complying with the Internal Audit Code of Conducts.

EDUCATION AND TRAINING IN 2016

FIFGROUP supports the improvement of competence and knowledge of the members of the Internal Audit Unit by engaging the members into various educational programs and trainings.

In 2016, the programs participated by the Internal Audit Unit are:

- Astra Jardine Joint Workshop (Bandung);
- Internal Audit National Seminar (SNIA Bali); and
- CISA Preparation.

Meanwhile, audit trainings organized by the Company in 2016 include:

- Training on Fraud; and
- Audit Report writing & FAT.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

FIFGROUP established the Internal Audit Charter on November 29, 2013 which is signed by each members of the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The charter is a guideline for each internal auditor in performing its function at the Company, and consists of:

1. Vision and Mission
2. Structure and Position
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Reporting and Follow-up of Audit
6. Internal Auditor Requirements
7. Code of Conducts

KODE ETIK

Dalam berperilaku dan bersikap dalam melaksanakan tugasnya, auditor internal diharapkan mematuhi serangkaian prinsip-prinsip dasar berikut sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Unit Audit Internal:

- **Integritas**
Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya, tidak boleh secara sadar terlibat dalam kasus yang melanggar hukum, dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari pihak yang diaudit dan pihak eksternal yang mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
- **Objektivitas**
Auditor Internal dapat melihat segala sesuatunya yang menyangkut dengan pekerjaan audit secara objektif dan profesional serta menghindari keberpihakan.
- **Kerahasiaan**
Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali apabila diwajibkan melakukan hal tersebut berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.
- **Kompetensi**
Auditor Internal harus senantiasa menerapkan dan meningkatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan Audit Internal.

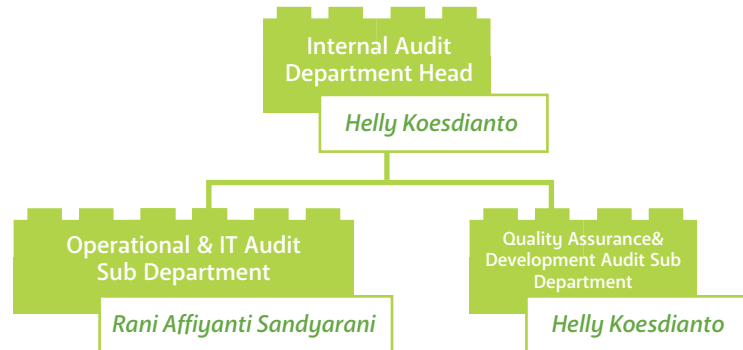
CODE OF CONDUCTS

In behaving and acting in the implementation of its duties, the internal auditor is expected to comply with the following basic principles, as set out in the Internal Audit Unit Charter:

- **Integrity**
Internal Auditor shall show loyalty to the organization, and shall not consciously involve in any illegal cases, and shall not receive anything in any form from the audited party and external party that affect its professional consideration.
- **Objectivity**
Internal Auditor shall be able to analyze any aspect regarding the audit objectively and professionally and avoid any partiality.
- **Confidentiality**
Internal Auditor respects the value and ownership of any information and shall not disclose such information with the approval of the authorized party, save for it is required to do so under legal or professional order.
- **Competence**
Internal Auditor shall invariably apply and improve the knowledge, expertise and experience required in the Internal Audit implementation.

STRUKTUR KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT POSITION



Struktur dan Kedudukan

Berdasarkan Pedoman Unit Audit Internal, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal (Internal Audit Department Head);
- Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
- Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
- Kepala Audit Internal dan anggota Audit Internal tidak merangkap tugas dan/atau fungsi operasional Perusahaan secara langsung;
- Seluruh Auditor dalam organisasi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal;
- Organisasi Audit Internal memiliki 3 (tiga) sub bagian, yaitu:
 - a. Audit Operasional;
 - b. Audit Sistem Informasi; dan
 - c. Audit Pengembangan dan Quality Assurance.

Structure and Position

Subject to the Internal Audit Unit Charter, the structure and position of the Internal Audit Unit in the Company is as follows:

- Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Department Head;
- Internal Audit Department Head is responsible to President Director;
- Internal Audit Department Head is appointed and dismissed by President Director on the approval of the Board of Commissioners;
- President Director may dismiss the Internal Audit Department Head, after the approval of the Board of Commissioners, if the Internal Audit Department Head cannot meet the requirements as stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails or is incompetent in performing its duties;
- Internal Audit Department Head and members of Internal Audit do not have any direct concurrent duties and/or functions regarding the Company's operation;
- All Auditors in the Internal Audit organization are directly responsible to the Internal Audit Department Head;
- Internal Audit Organization has 3 (three) sub-divisions, namely:
 - a. Operational Audit;
 - b. Information System Audit; and
 - c. Development and Quality Assurance Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal PT Federal International Finance adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur, meliputi aktivitas operasional perusahaan baik di Kantor Pusat maupun jaringan operasionalnya;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan, efisiensi dan efektifitas baik dari proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang terkait;
- Membuat laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan (Quality Assurance) Audit Internal yang dilakukannya;
- Berkoordinasi secara internal dan eksternal dengan departemen terkait seperti Risk Manajemen dan process owner untuk menghindari duplikasi tugas; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus (special assignment) atas permintaan Direksi, Senior Management, dan atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup tugas Audit Internal dan tidak mengganggu independensi.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit based on the Internal Audit of PT Federal International Finance Charter are:

- To prepare and execute the annual Internal Audit plans approved by the President Director, including the Company's operating activities both in Head Office and in its operating network;
- To verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system pursuant to the Company's policy.
- To examine and assess the compliance, efficiency, and effectiveness from the main business process and supporting business process;
- To provide improvement suggestion and objective information on the activities examined on all related management levels;
- To prepare an Audit report and to submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
- To monitor, analyze and report the follow-up of the suggested improvement;
- To cooperate with the Audit Committee;
- To prepare a program to conduct quality assurance of the Internal Audit;
- To coordinate internally and externally with the relevant department such as Risk Management and process owner to avoid any duplication of duties; and
- To conduct a special assignment on the request of the Board of Directors, Senior Management, and/or the Audit Committee relevant to the scope of work of the Internal Audit and that does not affect its independence.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai program sesuai dengan Perencanaan Kerja Tahunan Audit Internal, yang terdiri dari:

Assurance Program: 56 cabang/aktivitas

Advisory Program: 11 departemen/aktivitas

Investigative Program: 7 cabang

Awareness Program: 29 pelatihan

Pengukuran atas kinerja Audit Internal di tahun 2016 terhadap target tahunan menunjukkan pencapaian di angka 109%

Hasil Pelaksanaan

Terkait dengan inisiatif peningkatan pengendalian internal dari 1st line of defense di Jaringan Operasional, Audit Internal melakukan proses re-engineering atas metodologi berbasis risiko serta permutakhiran atas proses berbasis teknologinya, sehingga pelaksanaan program Unit Audit Internal yang meliputi evaluasi pengendalian internal, manajemen risiko serta tata kelola perusahaan, berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Selama tahun 2016 Internal Audit juga meningkatkan proses synergy assurance bersama dengan 2nd line of defense, agar efektifitas pengendalian internal menjadi proses yang berkelanjutan dari seluruh line of defense. Meskipun kelemahan pengendalian internal secara minor masih ditemui pada sisi implementasi di jaringan operasional, Perusahaan melakukan peningkatan desain kontrol yaitu melalui penerapan proses bisnis terpusat (centralized business process) dan proses bisnis berbasis teknologi (technology based business process) pada proses bisnis utama (core business). Sehingga secara umum dapat disampaikan bahwa kualitas pengendalian internal perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

INTERNAL AUDIT UNIT IMPLEMENTATION

Implementation of Duties

Throughout 2016, the Internal Audit Unit has performed various programs in accordance with the Internal Audit Annual Work Plans, consisting of:

Assurance Program: 56 branch offices/activities.

Advisory Program: 11 departments/activities

Investigative Program: 7 branch offices

Awareness Program: 29 trainings

The measurement of the Internal Audit performance in 2016 to the annual target demonstrates a result of 109%.

Implementation Result

In regard to the improvement initiatives of internal control of the 1st line of defense in the Operating Network, the Internal Audit performed the re-engineering process on the risk-based method and finalization of the technology-based process, so that the implementation of the Internal Audit Unit program including the internal control evaluation, risk management and good corporate governance could run in a more effective and efficient manner.

Throughout 2016, the Internal Audit also developed the synergy assurance process along with the 2nd line of defense, so that the effectiveness of internal control becomes a sustainable process from all line of defense. Despite the minor weakness in the internal control on the implementation of operating network, the Company enhanced the control design through the execution of centralized business process and technology-based business process on the core business. Thus, in general, it can be concluded that the Company's internal control quality improved from the previous year.

Akuntan Independen

Setiap laporan keuangan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi secara berkala dengan merujuk kepada prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban Direksi terkait kinerja keuangan Perusahaan. Laporan keuangan tersebut kemudian melalui proses audit yang dilakukan oleh audit eksternal yang independensi dan profesionalismenya dapat diandalkan untuk menghindari kecurangan yang mungkin terjadi dalam proses audit laporan keuangan FIFGROUP.

Perusahaan telah menunjuk suatu Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan fungsi audit eksternal. Penunjukan ini dilakukan oleh RUPS dan melalui pengajuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, pelaksanaan audit eksternal FIFGROUP memiliki rincian sebagai berikut:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Audit Audit Fee
2014	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan	Rp944,066,000
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Rp1,132,800,000
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Rp1,307,284,000

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan tidak menyediakan jasa lain selain audit laporan keuangan FIFGROUP di tahun 2016.

Independent Accountant

Every financial statement prepared and submitted by the Board of Directors periodically by referring to the applicable accounting principles and practices is one of the accountability reports of the Board of Directors relating to the Company's financial performance. Such report then goes through the audit process conducted by an external auditor whose independence and professionalism are reliable to avoid any fraud that may occur in the audit process of FIFGROUP's financial statements.

The Company has appointed a Public Accounting Firm to perform the external audit function. The appointment is made by the GMS and through the nomination of the Board of Commissioners in compliance with the recommendation of the Audit Committee.

For the last 3 (three) years, the external audit implementation has the following details:

Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner Accounting Public Firm does not provide any other service than the audit of FIFGROUP's financial statements in 2016.

Sistem Pengendalian Internal

Untuk memperoleh keyakinan bahwa Perusahaan telah melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip GCG dengan benar, FIFGROUP telah membentuk Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan. Selain itu, sistem ini juga mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mengendalikan kegiatan operasional dan keuangannya, Perusahaan telah menerapkan Just in Second (JIS) yang merupakan sebuah Early Warning System yang dibentuk pada tahun 2011. Sistem ini merupakan alat pemantauan kinerja pemasaran, kegiatan kredit, dan kegiatan penagihan secara real time. Pelaksanaan sistem informasi JIS ini didukung oleh sistem interaktif Easy Data Access (EDA) dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan pelaporan, pemantauan dan evaluasi.

Dipastikannya pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional Perusahaan juga merupakan salah satu fokus Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan terus mengembangkan implementasi EDA melalui penambahan fitur dan peningkatan kecepatan akses sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selain itu, sistem skor SIP Perusahaan juga ditambahkan dengan Score Meter untuk meningkatkan akurasi. Sistem ini juga didukung oleh aplikasi MONAS yang mendukung proses verifikasi dan akuisisi calon pelanggan untuk membantu pengendalian risiko kredit Perusahaan.

FIFGROUP juga telah memiliki Overdue Cycle Management (OCM) sebagai bentuk pengelolaan

Internal Control System

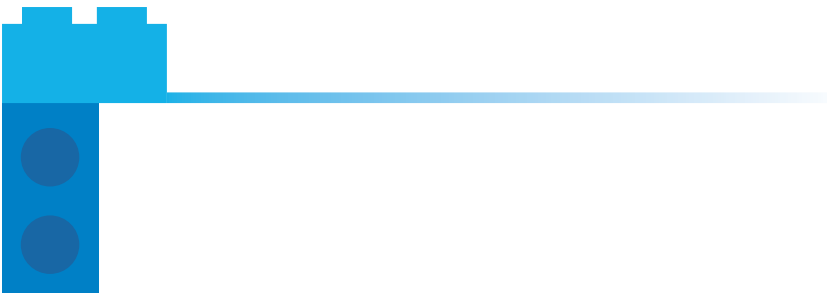
To attain the assurance that the Company implements its business activities in accordance with the GCG principles correctly, FIFGROUP has established the Company's Internal Control System in the Company's financial and operational control. In addition, the system also monitors the Company's compliance to the prevailing laws and regulations.

In controlling its operational and financial activities, the Company has set out a Just in Second (JIS) system which is an early warning system built in 2011. The system is a monitoring tool for marketing performance, credit activities, and collection activities in real time. The implementation of the JIS information system is supported by the Easy Data Access interactive system in obtaining the required data and information for the purpose of reporting, monitoring and evaluation.

Ensuring compliance with the applicable laws and regulations in the Company's operational activities is also a focus of the Company's Internal Control System.

In 2016, the Company continued to develop its EDA implementation through feature addition and acceleration of access based on the Company's needs. Moreover, a Score Meter was also added to the Company's SIP score system to improve accuracy. The system is also supported by the MONAS application to support the verification and acquisition process of potential customers to help with the management of the Company's credit risk.

FIFGROUP also has an Overdue Cycle Management (OCM) as a speedy and accurate arrears risk



risiko penagihan untuk memastikan pengelolaan tunggakan yang cepat dan akurat sesuai dengan kategori keterlambatan, perilaku bayar, serta potensi risiko. Di tahun 2016, sistem ini dikembangkan lebih lanjut melalui sistem New Collection Scoring untuk memastikan bahwa penanganan tagihan dilakukan sesuai dengan catatan perilaku pelanggan.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal FIFGROUP dilakukan secara berkala. Pada tahun 2016, pengendalian internal Perusahaan mampu memberikan hasil yang positif bagi pelaksanaan keuangan, operasional, dan kepatuhan Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal Perusahaan akan terus dikembangkan di masa yang akan datang sejalan dengan semangat inovasi dan perbaikan terus menerus yang dimiliki oleh FIFGROUP.

management based on the category of arrears, settlement behavior, and the potential risk. In 2016, the system was further developed through the New Collection Scoring system to ensure that billing management is carried out in proportion to the customer's behavior record.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The evaluation of FIFGROUP's internal control system application is carried out periodically. In 2016, the Company's internal control was able to report positive results on the financial, operational, and compliance performance of the Company. The Company's Internal Control System will continue to be developed in the coming years, in line with the spirit of continuous innovation and enhancement held by FIFGROUP.



Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan usahanya sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Pembiayaan, FIFGROUP tentu sangat rentan terkena berbagai jenis risiko yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi operasional dan kondisi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyadari pentingnya melakukan manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur dengan baik. Hal ini diterapkan melalui identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko serta pengungkapan risiko.

Implementasi sistem manajemen risiko yang efektif merupakan tanggung jawab Direksi yang dalam pekerjaannya dibantu oleh Divisi Risk Management and Research Development dalam mengidentifikasi kemungkinan terjadinya risiko, mengawasi pengendalian yang sedang berjalan dan mencari alternatif solusi untuk mengurangi risiko.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko FIFGROUP disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan POJK No. 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, yang telah diuji dan terbukti mampu memelihara tingkat risiko Perusahaan. Sistem tersebut meliputi:

- Memperketat proses seleksi pelanggan untuk menjaga kualitas kredit melalui smart identification profile (SIP) yang merupakan suatu scoring system;
- Menerapkan Mobile Network Application System (MONAS) dalam proses kredit untuk mendapatkan hasil verifikasi yang lebih cepat dan akurat;
- Menerapkan Intelligent Handling Account (IHA) dalam mengelola piutang untuk mengurangi

Risk Management

In performing its business as a Financing Company, FIFGROUP is prone to various types of risk arising from inside and outside the Company that may affect the Company's operation and condition. Therefore, the Company realizes the importance of systematic and well-structured risk management implementation. It is undertaken through risk identification, risk assessment, risk control and risk disclosure.

The implementation of effective risk management system is the responsibility of the Board of Directors who, in performing its tasks, is assisted by the Risk Management and Research Development Division in identifying the probability of risks, monitoring the on-going control and finding alternative solutions to mitigate risks.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

FIFGROUP's risk management system is prepared in accordance with the FSA Regulation No. 1/POJK.05/2015 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions and POJK No. 10/POJK.05/2014 on the Assessment of Risk Levels of Non-Bank Financial Service Institutions, that have been verified and proven effective to maintain the Company's risk levels. The system includes:

- Restricting the customer selection process to maintain credit quality through smart identification profile which is a scoring system;
- Utilizing the Mobile Network Application System (MONAS) in credit process to achieve a faster and more accurate verification result;
- Applying the Intelligent Handling Account (IHA) in managing receivables to mitigate the

risiko kegagalan pembayaran piutang. IHA memudahkan pengelolaan pelanggan berdasarkan pola pembayarannya yang juga dilihat melalui sistem scoring;

- Meningkatkan intensitas penanganan kredit bermasalah; dan
- Mengembangkan instrumen pengukuran risiko untuk mengantisipasi kondisi Perusahaan terhadap persaingan agar dapat dikendalikan.

paymet default risk. IHA facilitates customer management based on its payment pattern that can also be seen through the scoring system;

- Increasing the intensity of bad debt handling; and
- Improving risk measurement instruments to anticipate the Company's condition toward competition so that it can be controlled.

JENIS RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Berikut adalah berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan beserta strategi pengelolaannya:

TYPES OF RISKS FACED BY THE COMPANY

Below are the risks faced by the Company along with their management strategies:

Jenis Risiko Types of Risk

Risiko Pendanaan Financing Risk

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pembiayaan, kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan adalah faktor yang sangat penting, dimana sumber pendanaan Perusahaan sangat tergantung kepada likuiditas pihak perbankan dan pasar modal. Tidak tersedianya sumber pendanaan akan berdampak pada turunnya pertumbuhan Perusahaan. Di samping jumlah pendanaan, faktor lainnya yang juga menentukan adalah jangka waktu pendanaan. Dengan mengingat jangka waktu pembiayaan yang bervariasi, maka sumber pendanaan harus disesuaikan dengan jangka waktu pembiayaan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai dengan pembiayaan akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang selanjutnya menurunkan perkembangan kinerja Perusahaan.

As a financing company, the Company's ability to obtain financing sources is vital factor, in which the Company's financing sources depend on the liquidity of the banking party and capital market. The absence of financing sources will result in the decline of the Company's growth. In addition to the amount of financing, financing period is also one of the determining factors. With regard to the varied financing period, financing sources shall be adjusted to the financing period. The Company's failure to obtain fund with the period aligned with the financing will bring about discrepancy in financing that later will slow down the Company's growth.

Cara Pengelolaan Risiko Risk Management Procedure

Menerapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan di antaranya bersumber dari penerimaan pembayaran angsuran pelanggan, pinjaman perbankan baik dalam maupun luar negeri, serta penerbitan surat hutang seperti obligasi sehingga tercapai struktur pendanaan yang optimal serta penyesuaian jangka waktu dan mata uang (matching fund policy).

Implementing financing source diversification strategies, such as from customer installment payment, bank loan from domestic and overseas, and issuance of securities (e.g. bonds) so that optimal financing structure can be obtained as well as from matching fund policy.



Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan/debitur untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Risiko ini timbul jika struktur pembiayaan kredit, kelayakan pelanggan dan piutang tidak dikelola secara hati-hati sehingga menyebabkan ketidاكلancaran pembayaran angsuran dari pelanggan yang menurunkan pendapatan/kinerja Perusahaan.

The Company encounters credit risk, which is the customer/debtor's inability to repay the disbursed financing facilities, either the principal or the interest. The risk arises if the credit financing, customer and receivables feasibility structures are not carefully managed as to result in the delay of installment payment from the customer that will affect the Company's income/performance.

Menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent underwriting policy) dimana Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat dengan melakukan survey kepada calon pelanggan (jika diperlukan), verifikasi data pelanggan serta melakukan segmentasi pelanggan di tiap bisnis unit berdasarkan wilayah, klasifikasi produk, dan profil pelanggan juga menerapkan strategi penagihan yang efektif dan efisien dengan penanganan kredit bermasalah yang ditangani oleh tim khusus.

Implementing the prudent underwriting policy in which the Company sets out a strict loan disbursement process by conducting a survey to the prospective customer (when necessary), customer data verification and customer segmentation in each business unit based on the area, product classification, and the customer's profile as well as implementing effective and efficient collection strategies by handling bad credit managed by a special team.

Risiko Teknologi

Technology Risk

Risiko teknologi muncul seiring dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan pembiayaan dalam memberikan berbagai pelayanan kepada konsumen, dimana aspek teknologi mempunyai peranan yang cukup besar dalam pelayanan tersebut. Peranan teknologi ini bagi Perusahaan sangat penting mengingat sistem teknologi Perusahaan mengintegrasikan seluruh aplikasi dan database yang menjangkau seluruh cabang dan Point of Service. Dampak langsung akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana di bidang teknologi, telekomunikasi dan informasi akan mengakibatkan risiko hilangnya kesempatan untuk merebut atau mempertahankan pangsa pasar, menurunnya kualitas layanan (service level), dan keputusan manajemen dalam mengambil keputusan menjadi kurang efektif. Selain itu, kerusakan atau gangguan atas teknologi yang telah diterapkan mengakibatkan turunnya kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Technology risk occurs in line with the growing competition among financing companies in providing various services to the customers, in which the technology aspect has a significant role in such service. The role of technology for the Company is vital given the Company's technology system integrates all application and database reaching all branch offices and Point of Service. The direct result of the Company's failure to improve the facilities and infrastructures in technology, telecommunication and information will result in the absence of opportunities to dominate or maintain the market share, decline in service levels, and a less effective decision-making process by the management. Furthermore, the damage or disturbance to the current technology will affect the service quality to the customers.

Mengembangkan sistem teknologi informasi online dan integrated yang tepat untuk mendukung peningkatan kinerja, proses dan operasional Perusahaan di semua jaringan di seluruh Indonesia. Perusahaan juga memiliki DRC (Disaster Recovery Center) untuk penyimpanan data dan pemulihan kegiatan operasional jika terjadi gangguan.

Advancing the suitable online and integrated information technology system to support the performance, process and operational improvement in all networks across Indonesia. The Company also has a DRC (Disaster Recovery Center) to store data and recover operational activities in case of interruption.

Risiko Operasional

Operational Risk

Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan sistem operasional dan prosedur maupun kontrol yang menunjang perkembangan kebutuhan perusahaan pembiayaan. Risiko tersebut antara lain meliputi kecepatan dalam proses persetujuan atau pembiayaan kredit dengan tingkat kehati-hatian (prudent) yang tinggi hingga kecepatan proses pembayaran ke dealer. Risiko ini dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional dan kualitas pelayanan (service level) kepada pelanggan dan Dealer yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja dan daya saing Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan mempunyai ketergantungan terhadap sumber daya manusia yang sebagian terdiri dari tenaga lapangan yang jika tidak dikelola dengan baik akan menurunkan kualitas operasional Perusahaan terutama dalam hal verifikasi, penagihan (collection) hingga penanganan atas kredit yang bermasalah yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perusahaan.

Operational risk is the risk encountered in connection with the operational system and procedure and control that do not support the development of financing companies' needs. The risk includes speed in loan approval and/or financing but with a high prudential level until the speed of payment process to the dealers. The risk can cause disruption of operational performance and service level to the customers and motor vehicle dealers that eventually will decrease the Company's performance and competitiveness. In addition, the Company has a dependency on the human capital that largely consists of field officers, who, if not managed well, will cause the decline in the quality of the Company's operations, mainly in case of survey or verification, collection to the taking of vehicles due to bad credit that will finally reduce the Company's income.

Melakukan pengendalian operasional secara terpusat dan secara konsisten melaksanakan audit operasional sehingga tercipta kontrol yang baik serta secara kontinu memberikan pelatihan kepada karyawan khususnya karyawan tenaga lapangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga lapangan dalam melakukan survey (jika diperlukan) atau verifikasi dan penagihan (collection) hingga penanganan atas kredit yang bermasalah.

Conducting focused operational control and consistently perform operational audit as to create proper control and continuously provide trainings to the employees especially field officers to improve their competence in conducting survey (when necessary) or verification and collection to the handling of bad credit.

Risiko atas Kebijakan Moneter

Risk on Monetary Policy

Kebijakan moneter dapat mempengaruhi kondisi sumber dana maupun penggunaan dana. Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dapat menurunkan kinerja Perusahaan. Kebijakan yang ketat mengakibatkan sumber dana yang mengecil yang kemudian dapat mengakibatkan naiknya tingkat suku bunga. Sedangkan deregulasi akan melonggarkan sumber dana yang selanjutnya mengakibatkan turunnya tingkat bunga. Situasi tersebut akan menurunkan aktivitas Perusahaan maupun hasil usaha yang dapat diperoleh.

Monetary policy may affect the financing sources condition and fund allocation. Failure to anticipate the changes in policies made by the Government can degrade the Company's performance. Strict policies can result in smaller financing sources that later on affect the increase of interest rates. Meanwhile, deregulation will ease the financing sources that afterward causes the decrease of interest rates. Such condition will impair the Company's activities as well as revenues that may be obtained.

Secara berkala memantau perkembangan kebijakan moneter dan menerapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan sehingga tidak bergantung kepada satu sumber pendanaan saja.

Periodically monitoring the development of monetary policies and implementing financing source diversification strategies as to not become dependant on one financing source.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, Perusahaan memiliki korelasi dan ketergantungan yang tinggi terhadap sumber dan kualitas pendanaan. Dalam kondisi tingkat suku bunga yang tinggi akan dapat menurunkan kinerja usaha Perusahaan karena tingkat suku bunga yang tinggi berdampak pada peningkatan beban operasional khususnya biaya dana dan sekaligus juga dapat mengakibatkan penurunan jumlah pembiayaan.

As a financing company, the Company has a high correlation and dependency on financing sources and quality. High interest rates will be able to weaken the Company's business activities due to the increase in operating expenses especially funding cost, and it can also result in lower amount of financing.

Menerapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan sehingga bisa diperoleh tingkat suku bunga yang kompetitif dari berbagai sumber pendanaan yang berbeda.

Implementing financing source diversification strategies so that a competitive interest rate can be obtained from varied financing sources.

Risiko Makro Ekonomi

Macro Risk

Risiko makro ekonomi adalah risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perusahaan, terutama tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Faktor tingkat suku bunga sangat rentan terhadap kinerja Perusahaan, dalam hal tingkat suku bunga mengalami penurunan maka akan mengakibatkan permintaan atas pembiayaan sepeda motor akan naik sedangkan jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan akan mengakibatkan permintaan atas pembiayaan sepeda motor berkurang. Faktor makro ekonomi yang kondusif dan bertumbuh di sektor riil akan mengakibatkan meningkatnya daya beli masyarakat yang akhirnya akan mengakibatkan pembelian dan permintaan pembiayaan sepeda motor meningkat. Tingkat inflasi juga sangat berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat suku bunga/biaya dana serta daya beli dan daya bayar pelanggan.

Macroeconomic risk is the risk arising in relation to the changes in national economic condition directly and indirectly affecting the Company's performance, primarily interest rates, national economic growth, inflation, and fluctuation of Rupiah exchange to foreign currency. The interest rates factor is highly susceptible to the Company's performance, for its decrease will affect the high demand of motorcycles; while its increase will affect otherwise. The conducive and growing macroeconomic factor in the real sector will impact on the rise of the public's buying power that will eventually affect the purchase and demand of motor cycles financing. Inflation rate will also affect the fluctuation of interest rates/fund cost as well as the customers' buying power and paying power.

Memantau perkembangan makro ekonomi secara kontinu terutama terhadap hal-hal yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan seperti pergerakan tingkat inflasi dan suku bunga. Perusahaan juga secara konsisten menerapkan strategi pendanaan yang diversifikasi untuk menjaga kelangsungan pendanaan serta secara konsisten menerapkan strategi lindung nilai (fully hedge policy) untuk menjaga fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

Monitoring the development of macro economy continuously, primarily on the matters relating directly to the Company's business, such as the inflation and interest rate movement. The Company also consistently implements diversified financing strategies to maintain the sustainability of financing and consistently applies the fully hedge policy strategy to maintain the fluctuation of interest rate and exchange rate.



Risiko Persaingan

Competition Risk

Sektor usaha pembiayaan konsumen, terutama untuk pembiayaan kendaraan bermotor makin diminati oleh para pelaku industri pembiayaan, investor dan perbankan mengingat masih besarnya pangsa pasar pada sektor usaha pembiayaan ini. Beralihnya fokus bisnis beberapa perusahaan pembiayaan dengan menitikberatkan pada sektor usaha pembiayaan konsumen atas kendaraan bermotor serta masuknya bank-bank untuk langsung memberikan fasilitas pembiayaan kendaraan akan menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat di sektor usaha pembiayaan kendaraan bermotor ini. Selain itu, persaingan juga semakin ketat dengan munculnya berbagai financial technology yang menawarkan servis yang cukup baik, terutama dalam waktu persetujuan kredit yang cukup cepat dan kemudahan dalam mengajukan kredit. Dengan semakin tingginya tingkat persaingan, apabila Perusahaan tidak mampu mempertahankan pangsa pasar, maka akan berakibat kepada menurunnya penjualan Perusahaan.

Customer financing business sector, particularly for motor vehicle financing, is more preferred by the financing industry players, investors and banks given the large market share of the financing sector. The shifting of business of various financing companies by emphasizing on the customer financing sector on motor vehicles and the entrance of banks to directly give vehicle financing facilities will cause a tight competition in the motor financing sector. With the growing competition, if the Company fails to maintain its market share, the Company's sales will decrease.

Meningkatkan pembiayaan melalui kerjasama yang saling menguntungkan dengan distributor dan dealer serta menyediakan paket pembiayaan yang inovatif serta memperluas jaringan penjualan dan pelayanan bagi seluruh pelanggan dan dealer rekanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga melakukan peningkatan terutama layanan terhadap pelanggan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Improving financing through a mutually-beneficial collaboration with distributors and dealers and offering innovative financing packages as well as expanding the sales and service network for all customers and partner dealers across Indonesia. In addition, the Company also improves the services to its customers by prioritizing prudential principles.

Risiko Sosial Politik

Socio Political Risk

Kegiatan usaha pembiayaan yang dilakukan Perusahaan, merupakan bagian dari industri keuangan nasional, yang dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional dan kondisi sosial politik. Dengan demikian, apabila terjadi ketidakstabilan politik yang berdampak pada distorsi kondisi perekonomian secara umum, hal ini berpengaruh kepada kinerja usaha Perusahaan khususnya terhadap kuantitas dan kualitas sumber pendanaan yang berakibat berkurangnya ketersediaan dana, baik dari perbankan maupun investor dan tingkat suku bunga cenderung naik sehingga dapat menurunkan total pembiayaan usaha Perusahaan.

The Company's financing activity is a part of national financial industry that is affected by the national economic condition and socio political condition. Thus, in case of any political instability causing the distortion of economic condition in general, the Company's performance, particularly in the quantity and quality of funding sources, will be affected. This will also bring about the decrease in fund availability both from banks and investors, and the increase of interest rates that may weaken the total of financing of the Company.

Dalam menangani risiko sosial politik terutama yang berkaitan dengan ketersediaan dana dari perbankan maupun investor, Perusahaan secara konsisten menerapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan di antaranya bersumber dari penerimaan pembayaran angsuran pelanggan, pinjaman perbankan baik dalam maupun luar negeri, serta penerbitan surat hutang seperti obligasi sehingga tercapai struktur pendanaan yang optimal serta penyesuaian jangka waktu dan mata uang (matching fund policy) serta terus menjalin hubungan yang sehat dan profesional dengan perbankan dan investor sehingga tercipta kepercayaan dari perbankan dan investor.

In mitigating the socio political risk especially related to fund availability from banks and investors, the Company consistently implements the financing source diversification strategies, some of which are from customer installment payment, bank loans from domestic banks and overseas, and issuance of securities (e.g. bonds), as to achieve the optimal financing structure and the matching fund policy. The Company also continues to maintain a sound and professional relationship with banks and investors to build their trust to the Company.

Risiko Perubahan Kurs

Exchange Rate Risk

Perubahan kurs yang signifikan terhadap mata uang utama dunia di pasar khususnya perubahan nilai tukar Rupiah akan mempengaruhi pinjaman luar negeri Perusahaan, terutama pinjaman luar negeri dengan mata uang asing. Pengaruh perubahan kurs akan berdampak kepada naiknya nilai pokok pinjaman dan juga naiknya suku bunga pinjaman sehingga jika tidak ditangani secara efektif akan berakibat kepada meningkatkannya beban operasional khususnya biaya dana dan nilai pokok pinjaman.

A significant change in the exchange rate of dominating currency in the market, especially the exchange rate of Rupiah, will affect the Company's offshore loan, particularly the offshore loan in foreign currency. The change results in the increase of principal and loan interest rates so that, if not handled effectively, it will impact on the increasing operating expenses, especially fund cost and the amount of principal.

Menerapkan strategi lindung nilai (fully hedge policy) secara konsisten dengan melakukan transaksi cross currency swap dan interest rate swap dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko terhadap perubahan kurs yang terjadi di pasar.

Implementing the fully hedge policy strategy consistently by conducting cross currency swap and interest rate swap transactions from the floating interest rate to become fixed interest rate so that the Company does not have any exchange rate risk in the market.

Risiko Supply dan Demand

Supply and Demand Risk

Risiko ketersediaan barang (supply) dan permintaan (demand) muncul ketika terjadinya kekurangan pasokan kendaraan bermotor dari dealer dan adanya perubahan selera atau kebutuhan pelanggan terhadap kendaraan bermotor yang akan berakibat kepada tingkat permintaan pelanggan. Penurunan permintaan pelanggan dan atau ketidakterediaan pasokan kendaraan bermotor akan berakibat kepada menurunnya penjualan Perusahaan.

Supply and demand risk arises when there is a lack of supply of motor vehicles from the dealers and a change in the trend or the need of the customers of motor vehicles that will result in the customer demand. The decline in demand and/or inavailability of supply will cause the decrease in the Company's sales.

Menjalin hubungan yang baik secara kontinu dengan dealer dan melakukan komunikasi yang intensif untuk memperoleh informasi mengenai ketersediaan barang sehingga dapat segera mengambil langkah-langkahantisipasi yang diperlukan. Mengenai risiko permintaan pelanggan, Perusahaan secara kontinu bekerja sama dengan dealer untuk menyediakan paket pembiayaan yang inovatif dan menguntungkan untuk meningkatkan permintaan pelanggan.

Maintaining a good relationship continuously with the dealers and communicate intensively to obtain information on the availability of items so that the Company can take any necessary precautions. Regarding the customer demand risk, the Company continually cooperates with the dealers to provide innovative and beneficial financing packages to increase the customer demand.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari Perusahaan tersebut.

Risk as the result of the Company's inability to meet the mature obligation from cash flows financing source and/or from high quality collateralized liquid assets, without disturbing the activities and financial condition of the Company.

Menerapkan strategi joint financing dengan lembaga pembiayaan maupun pihak perbankan. Selain itu perusahaan juga menerbitkan obligasi perusahaan yang diberikan rating AAA oleh PT. Pefindo dan Fitch Rating Indonesia.

Implementing the joint financing strategy with financing institutions or banks. In addition, the Company also issues the Company's bonds with an AAA rating from PT Pefindo and Fitch Rating Indonesia.



Risiko Hukum**Legal Risk**

Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risk as the result of legal claims and/or weak legal aspects caused by legal claims, absence of supporting regulations, or weak contracts, such as incompliance with the legal terms of the agreements and imperfect collateral contracts.

Memperjelas peraturan perundang-undangan yang mendukung dengan menerapkan standar dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan untuk meminimalisasi tuntutan hukum akibat kelemahan perjanjian tersebut.

Clarifying the supporting regulations by implementing the legal requirement standards of the agreements and collateral contracts to minimize the legal claims due to the weak contracts

Risiko Reputasi**Reputation Risk**

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Risk due to the declining trust of the stakeholders arising from negative perceptions toward the Company.

Menerapkan prinsip GCG (Good Corporate Governance) dan kode etik perusahaan secara bijaksana dan efektif. Selain itu perusahaan juga telah melakukan finalisasi Business and Work ethic Framework dalam rangka GCG dan *comply with regulation*.

Implementing the GCG principles and the Company's code of conducts in a wise and effective manner. The Company has also finalized the Business and Work Ethic Framework regarding GCG and complied with the regulations.

Risiko Transaksi Intra – Group**Inter Group Transaction Risk**

Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risk as the result of the dependency of an entity, directly or indirectly, on another entity under one Financial Conglomeration in order to meet the obligations in written and unwritten agreements, whether or not followed by fund transfer.

Memperkuat koordinasi antar intra-group dengan menginformasikan masing – masing exposure secara berkala sesuai dengan kondisinya dengan mempertimbangkan antara lain kondisi keuangan dan sumber daya manusia.

Strengthening coordination between intergroup by informing each exposure periodically in accordance with its condition by taking into account the financial and human capital conditions.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2016, FIFGROUP berhasil menjalankan dan mengelola sistem manajemen risiko dengan baik sehingga risiko-risiko yang dihadapi masih tetap terjaga di tingkat minimal. Untuk ke depannya, Perusahaan akan lanjut menerapkan manajemen risiko yang komprehensif demi memelihara pertumbuhan positif net service asset (NSA). Selain itu, risk modeling akan dikembangkan melalui pembuatan New Credit Scoring System (Score Meter) untuk membantu proses persetujuan kredit, New Collection Scoring untuk penanganan penagihan berdasarkan dengan perilaku pelanggan, serta Predictive Modeling. FIFGROUP juga akan meningkatkan upayanya dalam penerapan operational excellence melalui kendali operasional yang kuat untuk menciptakan operasional Perusahaan yang efektif dan efisien.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In 2016, FIFGROUP successfully carried out and managed its risk management system well so that the risks encountered remain at the minimum level. Moving forwards, the Company will continue to implement comprehensive risk management to maintain a positive net service asset growth. Moreover, risk modeling will be improved through the establishment of New Credit Scoring System to help the credit approval process, New Collection Scoring to handle collection based on the customers' behavior, and Predictive Modeling. FIFGROUP will also improve its efforts in the implementation of operational excellence through strong operational control to create effective and efficient operations of the Company.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan telah menyediakan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat umum dalam mengakses informasi dan data Perusahaan yang dapat dilakukan melalui berbagai media komunikasi. Ketersediaan informasi dan data Perusahaan merupakan salah satu bentuk implementasi GCG, terutama dalam prinsip transparansi. Berikut adalah sarana dan kegiatan penyediaan informasi dan data yang dimiliki FIFGROUP:

Konferensi Pers

Di tahun 2016, Perusahaan mengadakan beberapa konferensi pers, baik di tingkat nasional dan regional, yang mempublikasikan informasi kinerja Perusahaan, sosialisasi program pemasaran FIFGROUP, penandatanganan kerja sama dengan pihak lain dan aktivitas sosial seperti tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR).

Media Gathering & Government Relations

Selain menjadi wadah komunikasi, Media Gathering & Government Relations juga merupakan sarana silaturahmi Perusahaan dengan media, rekan-rekan jurnalis, kepolisian dan instansi pemerintah. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di Jakarta dan di berbagai daerah.

Access to Company Information and Data

The Company has provided convenience for all stakeholders and public in accessing the Company's information and data that can be done through various communication media. The availability of the Company's information and data is one of the implementation of GCG, mainly in the transparency principle. Below are the facilities and information and data provision activities of FIFGROUP:

Press Conference

In 2016, the Company held several press conferences in national and regional level publishing the Company's performance information, socialization of FIFGROUP's marketing program, signing of collaboration with other parties and social activities (CSR).

Media Gathering & Government Relations

Other than acting as a communication means, media gathering & government relations is also a means to maintain a good relationship between the Company and the media, journalists, police and government institutions. The activity is usually organized in Jakarta and various areas.



Situs Web

Semua informasi terkait Perusahaan, mulai dari publikasi siaran pers, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dapat dengan mudah diakses di situs web resmi FIFGROUP di www.FIFGROUP.co.id. Selain itu, masyarakat dapat berkomunikasi langsung terkait informasi lebih lanjut dengan mengisi formulir yang terhubung dengan email di bagian hubungi kami (contact us) di situs web tersebut atau dengan menelpon langsung ke nomor 021-769 8899 ke bagian Corporate Communication Department.

Dengan didukung oleh teknologi informasi Perusahaan yang andal, FIFGROUP terus mengembangkan dan senantiasa memperbarui situs web beserta konten informasi di dalamnya demi memberikan kemudahan akses informasi yang terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran.

Layanan Pelanggan Halo FIF

Untuk kebutuhan informasi dan keluhan pelanggan seputar pelayanan FIFGROUP, masyarakat dapat menggunakan jalur komunikasi online Perusahaan melalui layanan Halo FIF di 1500 343 yang dibuka setiap hari mulai pukul 08.00-19.00 WIB.

Website

All information regarding the Company, from the publication of press conferences, Annual Report, Financial Statements, and Corporate Social Responsibility Report, can be easily accessed on FIFGROUP's official website at www.FIFGROUP.co.id. Furthermore, the public can directly communicate in relation to further information by filling the form connected to the email in the contact us section on the website or by contacting directly to 021-769 8899 to the Corporate Communication Department.

Supported by the Company's reliable information technology, FIFGROUP continues to develop and continuously update the website as well as the information in order to provide convenience to access the integrated, timely and accurate information.

Halo FIF Customer Service

For information and customer complaints regarding FIFGROUP's services, the public can use the Company's online communication channel through Halo FIF at 1500 343, available everyday from 08.00-19.00 WIB.

Komunikasi Internal

Penyediaan informasi bagi internal karyawan dilakukan melalui media komunikasi karyawan dalam bentuk Buletin FIF'ers yang diterbitkan sebanyak 3 (tiga) kali dalam setahun yang memuat informasi mengenai kegiatan manajemen, prospek, kegiatan Perusahaan, kegiatan karyawan, highlight Perusahaan, serta penghargaan dan kinerja FIFGROUP.

Selain itu, tersedia jaringan intranet yang dapat diakses oleh seluruh karyawan FIFGROUP terkait informasi perkembangan operasional, pelatihan karyawan, kegiatan Perusahaan dan program pemasaran.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Pelaksanaan setiap kegiatan, termasuk penggunaan fasilitas dan sumber daya Perusahaan, yang berhubungan dengan kepentingan partai politik atau kegiatan politik lainnya tidak diperkenankan di lingkungan FIFGROUP. Perusahaan menjamin tidak adanya intervensi dan kepentingan politik yang berjalan di Perusahaan.

Dalam hal kegiatan sosial, FIFGROUP melaksanakan kontribusinya melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang lebih lanjut diuraikan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Internal Communication

Provision of information to internal employees is carried out through the employee communication media in a form of FIF'ers Bulletin issued 3 (three) times a year containing information regarding management activities, prospects, the Company's activities, employees' activities, the Company's highlights, and FIFGROUP's awards and performance.

Furthermore, there is also an intranet network accessible to all FIFGROUP employees related to the information on operational developments, employee trainings, the Company's activities and marketing programs.

Donation for Social and Political Activities

Implementation of every activity, including the use of the Company's facilities and resources, relating to the interest of any political party or other political activity are prohibited within FIFGROUP. The Company ensures that there is no political intervention nor interest in the Company.

Regarding social activities, FIFGROUP performs its contribution through the Corporate Social Responsibility activities that is further described in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

Perkara Penting

Tidak ada perkara hukum sepanjang tahun 2016 yang terjadi dan berpengaruh pada kinerja usaha dan kondisi material Perusahaan secara umum. Akan tetapi, terdapat beberapa kasus perkara perdata dan sengketa pelanggan yang melibatkan Perusahaan di tahun 2016, dengan rincian:

Legal Cases

There are no legal cases throughout 2016 that affect the Company's performance and material condition in general. However, there are some civil cases and customer disputes involving the Company in 2016, with the following details:

Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perusahaan Company's Position	Posisi Lawan Counterparty's Position	Tingkat Peradilan Court Phase	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara Case Value (Rupiah)
PENGADILAN NEGERI (PN) DISTRICT COURT						
PN. BANYUWANGI	No. 01/Pdt.Sus. BPSK/2016/PN. BYW	Pemohon <i>Appellant</i>	PURNOMO AZIZ (Termohon/ <i>Appellee</i>)	Dalam proses di Pengadilan Negeri Banyuwangi <i>In process at Banyuwangi District Court</i>	Perbuatan Melawan Hukum <i>Illegal Action</i>	Pengembalian Kendaraan Bermotor <i>Return of a Motor Vehicle</i>
PN. MEDAN	No. 78/Pen/ BPSK.Mdn/2014	Termohon <i>Appellee</i>	YUSUF (Pemohon/ <i>Appellant</i>)	Dalam proses di Pengadilan Negeri Medan <i>In process at Medan District Court</i>	Perbuatan Melawan Hukum <i>Tort</i>	Pengembalian Kendaraan Bermotor <i>Return of a Motor Vehicle</i>
PN. BALIKPAPAN	No. 52/ Pdt.G/2016/PN. BPP	Tergugat <i>Defendant</i>	YOLINA (Penggugat/ <i>Plaintiff</i>)	Dalam proses di Pengadilan Negeri Balikpapan <i>In process at Balikpapan District Court</i>	Perbuatan Melawan Hukum <i>Tort</i>	Pengembalian Kendaraan Bermotor <i>Return of a Motor Vehicle</i>
PN. CIBINONG	No. 49/ Pdt.G/2016/ PN. CBL	Tergugat <i>Defendant</i>	DINAR PANJAITAN (Penggugat/ <i>Plaintiff</i>)	Dalam proses di Pengadilan Negeri Cibinong <i>In process at Cibinong District Court</i>	Perbuatan Melawan Hukum (perkara pertanahan) <i>Tort (land case)</i>	Rp 6.000.000.000,-

Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perusahaan Company's Position	Posisi Lawan Counterparty's Position	Tingkat Peradilan Court Phase	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara Case Value (Rupiah)
PENGADILAN TINGGI (PT) <i>HIGH COURT</i>						
PN. CILACAP	No. 65/ Pdt.G/2012/ PN.Clcp	Tergugat (Terbanding) <i>Defendant</i> <i>(Appellee)</i>	SAMAIL Penggugat (Pemanding/ <i>Appellant)</i>	Dalam proses Bandung di Pengadilan Tinggi Semarang <i>In appeal</i> <i>process at</i> <i>Semarang</i> <i>District Court</i>	Perbuatan Melawan Hukum <i>Tort</i>	Material: Rp12,608,000,- Non-material: Rp200,000,000.
MAHKAMAH AGUNG (MA) <i>SUPREME COURT</i>						
PN. PEMALANG	No. 04/ Pdt.K/2016/PN. PML	Pemohon Kasasi <i>Appeal</i> <i>Petitioner</i>	ABUD ARIRI Termohon Kasasi <i>Appeal</i> <i>Defendant</i>	Dalam proses di Mahkamah Agung (Kasasi) <i>In process at the</i> <i>Supreme Court</i>	Perbuatan Melawan Hukum <i>Tort</i>	Pengembalian Kendaraan Bermotor <i>Return of a</i> <i>Motor Vehicle</i>

Sanksi Administratif

Selama tahun 2016, tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai akibat dari pelanggaran administrasi atau ketentuan undang-undang yang bersifat administratif

Administrative Sanction

Throughout 2016, there are no sanctions given to the Company as the result of infringement on administration or of administrative regulations.



Kode Etik Perusahaan

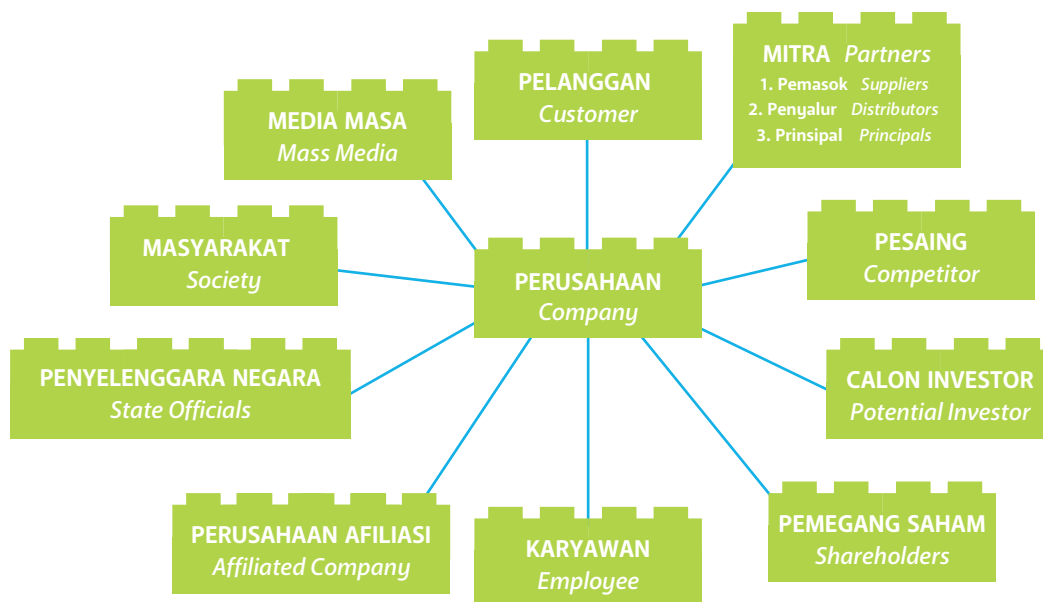
FIFGROUP telah menetapkan Kode Etik Perusahaan yang pada tanggal 27 November 2015 dan disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan Kode Etik ini merupakan pemenuhan terhadap POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Di samping itu, Kode Etik adalah pedoman seluruh karyawan Perusahaan untuk tumbuh besar dan mencapai keberhasilan-keberhasilan Perusahaan lainnya melalui keteraturan dalam bersikap, berperilaku dan berhubungan dengan lingkungan serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kerja.

Ruang lingkup implementasi Kode Etik FIFGROUP diterangkan dalam bagan berikut:

Code of Conducts

FIFGROUP has stipulated the Company's Code of Conducts on November 27th, 2015 which has been approved by the entire Board of Commissioners and Board of Directors. The establishment of the Code of Conducts is the satisfaction of POJK No. 30/POJK.05/2014 on the Good Corporate Governance for Financing Companies. In addition, the Code of Conducts is a guideline for all employees of the Company to grow and achieve new records of the Company through the orderliness in acting, behaving and communicating with the environment and relevant parties in their work performance.

The scope of FIFGROUP's Code of Conducts implementation is illustrated below:



POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik FIFGROUP berisikan serangkaian pedoman etika, baik dalam menjalankan bisnis dengan pihak eksternal dan melaksanakan pekerjaan di dalam Perusahaan, pedoman Sekretaris Perusahaan, Audit, dan Manajemen Risiko, pedoman Securities Dealing Rules (Peraturan Perdagangan Efek), pedoman transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan, pedoman kebijakan donasi serta prinsip-prinsip Astra System of Management.

SOSIALISASI KODE ETIK

Untuk memastikan tertanamnya kode etik di dalam diri setiap karyawan di seluruh jajaran Perusahaan, FIFGROUP secara berkesinambungan mengadakan pelatihan basic mentality, pembuatan poster yang berisikan nilai-nilai penting Kode Etik, serta sosialisasi secara langsung untuk menerapkan Kode Etik yang baik dan benar.

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh bagian Perusahaan, dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan FIFGROUP dari segala unit kerja.

PELANGGARAN KODE ETIK

FIFGROUP akan menindak tegas setiap pelanggaran atas kode etik yang terjadi di Perusahaan dengan memberikan sanksi yang berlaku sama bagi seluruh karyawan FIFGROUP dan akan memproses pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Di tahun 2016, terdapat sejumlah penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi secara internal, dengan rincian sebagai berikut:

CODE OF CONDUCTS PRINCIPLES

FIFGROUP's Code of Conducts contains a series of ethical guidelines, both in performing business with external parties and in working within the Company, guidelines of Corporate Secretary, Audit, and Risk Management, Securities Dealing Rules guideline, affiliated transaction and conflict of interest transaction guidelines, donation policy guideline and Astra's System of Management principles.

CODE OF CONDUCTS SOCIALIZATION

To ensure the embedded of the code of conducts within each of the employees in the entire management of the Company, FIFGROUP sustainably initiates a basic mentality training, poster procurement containing the main values of the Code of Conducts, and direct socialization for the correct and proper implementation of the Code of Conducts.

EFFECTIVENESS OF CODE OF CONDUCTS

The Company's Code of Conducts applies to all levels of the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of FIFGROUP from all work units.

BREACH IN CODE OF CONDUCTS

FIFGROUP will take strict actions against any breach in code of conducts in the Company by giving sanctions that apply equally to all employees of FIFGROUP and will proceed such breach in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In 2016, there are several violation or breach that occur internally, with the following details:

Penyimpangan internal dalam 1 (satu) tahun <i>Internal Breach in 1 (one) year</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh <i>Number of cases by</i>		
	Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, dan Anggota Direksi <i>Members of Board of Commissioners, DPS, and Board of Directors</i>	Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	Pegawai Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>
Total Penyimpangan <i>Total Breach</i>	0	36	14
Telah Diselesaikan <i>Settled</i>	0	36	14
Dalam Proses Penyelesaian di Internal <i>In Settlement Process</i>	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaian <i>Not Settled</i>	0	0	0
Telah Ditindak lanjuti melalui Proses Hukum <i>Brought into Legal Proceeding</i>	0	0	0

Kategori Fraud	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Asset Misappropriation - (asset) Larceny	2	0
Asset Misappropriation - False Sales	5	7
Asset Misappropriation - Fictitious Expense	2	0
Asset Misappropriation - Lapping Schemes	13	5
Asset Misappropriation - WO Schemes	13	2
Asset Misappropriation - Overated Expenses	1	0
Grand Total	36	14



EVALUASI IMPLEMENTASI KODE ETIK FIFGROUP

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi kode etik di Perusahaan sebagai upaya menjaga konsistensi pelaksanaan dan untuk tujuan pengembangan dan perbaikan kode etik di masa mendatang.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan suatu kebutuhan setiap perusahaan untuk memastikan keberlanjutan usahanya. Budaya yang saat ini dipegang oleh Perusahaan telah diterapkan sejak tahun 2012, dan mengusung nilai-nilai TEAM (Teamwork, Excellence, Achieving, dan Moving Forward) yang merupakan acuan dalam berperilaku bagi seluruh jajaran FIFGROUP.

Untuk memastikan penerapan nilai-nilai TEAM dengan baik dan menyeluruh, Perusahaan secara rutin melakukan proses internalisasi dan sosialisasi melalui pelatihan, seminar dan simulasi yang diadakan di seluruh jajaran Perusahaan. Penyediaan poster dan sarana lainnya yang berisikan nilai-nilai TEAM juga telah dilakukan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan telah membangun suatu program internalisasi dan sosialisasi budaya Perusahaan bernama Sel Internalisasi Culture, yang melibatkan 16 orang yang tergabung dalam sebuah tim yang disebut Counter Part, yang terdiri dari Chief, Division Head dan Department Head yang mewakili masing-masing fungsi di FIFGROUP

EVALUATION OF FIFGROUP CODE OF CONDUCTS IMPLEMENTATION

The Company's management periodically evaluates the implementation of the code of conducts at the Company as an effort to maintain the consistency of implementation and for the purpose of developing and improving the code of conducts in the future.

Corporate Culture

Corporate culture is a necessity for every company to ensure its business sustainability. The culture that is currently held by the Company has been carried out since 2012, and carries on the TEAM values (Teamwork, Excellence, Achieving, and Moving Forward) that become a reference in the behavior of the entire management of FIFGROUP.

To ensure the implementation of TEAM values in a proper and comprehensive manner, the Company regularly carries out internalization and socialization process through trainings, seminar and simulation organized in all levels of the Company. Procurement of posters and other facilities containing the TEAM values is also executed by the Company.

In addition, the Company has established an internalization and socialization program of the Company's culture named Culture Internalization Cell, involving 16 people incorporated into a team called the Counter Part, consisting of Chief, Division Head and Department Head representing each function at FIFGROUP.

Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) yang dilaksanakan di Perusahaan di tahun 2016.

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggan atau Whistleblowing System merupakan salah satu bentuk implementasi GCG yang berfungsi membantu dalam proses pengendalian internal Perusahaan. Oleh karena itu, FIFGROUP telah menciptakan FIFGROUP-Integrity (FIT) sebagai sarana bagi seluruh karyawan Perusahaan untuk melaporkan segala kegiatan yang mencurigakan, tindakan kecurangan, dan pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, kode etik serta benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan. Setiap pelaporan yang diajukan harus bersifat objektif dan didasari atas itikad baik dan terbebas dari kepentingan pribadi, prasangka buruk, maupun unsur fitnah.

TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Tujuan utama pembentukan whistleblowing system di Perusahaan adalah:

- Sebagai media bagi pelapor untuk melakukan pengaduan atau pelaporan atas tindakan kecurangan (fraud) ataupun pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perusahaan, kode etik serta benturan kepentingan, tanpa diiringi rasa takut atau khawatir karena kerahasiaan pelaporan akan dijamin; dan
- Agar tindakan kecurangan (fraud) ataupun pelanggaran dapat dideteksi, dicegah, dan ditanggulangi sedini mungkin.

Share Ownership by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

There is no share ownership program by the employees and/or management carried out at the Company in 2016.

Whistleblowing System

The whistleblowing system is one of the manifestation of the GCG implementation that assists in the internal control process of the Company. Therefore, FIFGROUP has formed the FIFGROUP-Integrity (FIT) as a means for all employees of the Company to report any suspicious activity, fraud, and breach in law, the Company's regulations, Articles of Association, code of conducts and any conflict of interest that may adversely affect the Company. Every reporting submitted shall be objective and based on good faith and free from personal interest, prejudice, or defamation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM OBJECTIVES

The main objectives of the whistleblowing system in the Company are:

- As media for the whistleblower to report any fraud or breach in law, the Company's regulations, code of conducts and any conflict of interest, without any fear or concern as the confidentiality of the whistleblower is guaranteed; and
- So that any fraud or breach can be detected, prevented, and mitigated as early as possible.

PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan atas dugaan dan/atau tindakan pelanggaran dan kecurangan dapat disalurkan melalui:

- SMS : 0811 8708 383
Email :fifintegrity@FIFGROUP.astra.co.id

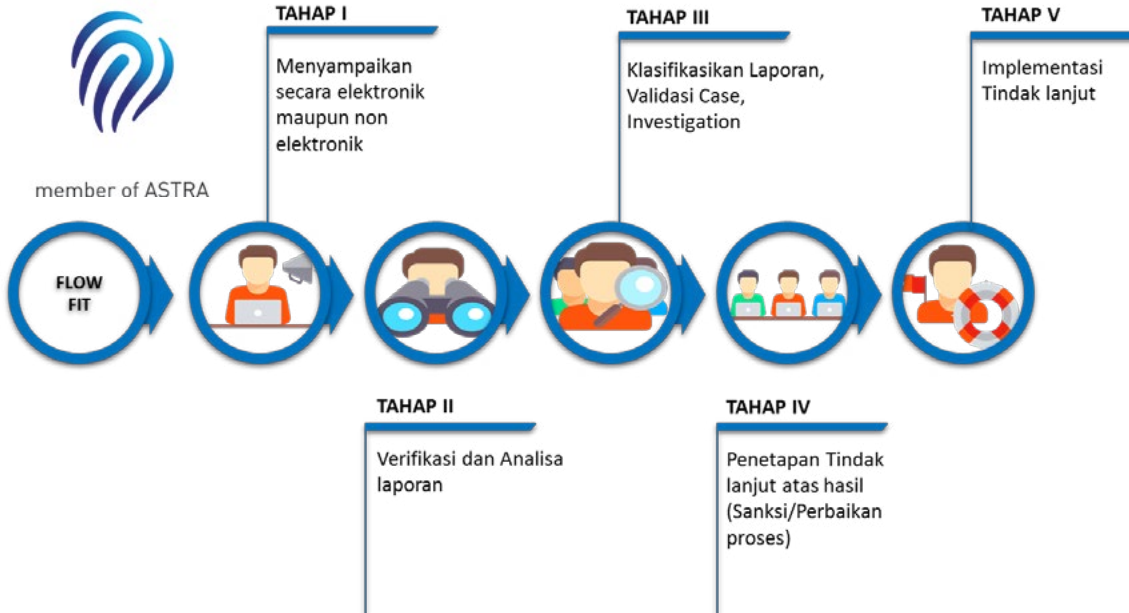
WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURE

The reporting of any suspicion and/or violation and fraud can be channeled through:

- SMS : 0811 8708 383
Email :fifintegrity@FIFGROUP.astra.co.id

Mekanisme Sistem Pelaporan Whistleblowing System Mechanism

FIFGROUP



Ketentuan-Ketentuan dalam Pelaporan

Agar pelaporan yang diajukan dapat ditindaklanjuti oleh Perusahaan, pelapor harus menyediakan rincian informasi berikut dalam pelaporannya:

- Informasi identitas diri Pelapor yang mencakup
 - a. Nama Pelapor
 - b. Kontak Pelapor yang valid, dapat berupa nomor telepon atau alamat email yang dapat dihubungi

Reporting Provisions

In order for the report submitted to be followed up by the Company, the whistleblower shall provide details of the following information in their report:

- Information on personal identity including
 - a. Name of whistleblower
 - b. Valid contact of whistleblower, in a form of phone number or email address

- Informasi atas indikasi awal dugaan dan/atau tindakan kecurangan ataupun pelanggaran yang mencakup
 - a. Tindakan yang terjadi (What)
 - b. Pihak yang terlibat dalam tindakan (Who)
 - c. Kapan tindakan terjadi (When)
 - d. Di mana tindakan terjadi (Where)
 - e. Bagaimana tindakan dilakukan (How)
 - f. Data transaksi atas tindakan (How Much)

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan berkomitmen menyediakan perlindungan penuh kepada pelapor pelanggaran atas laporan yang terbukti kebenarannya. Perlindungan tersebut terdiri dari:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor; dan
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi ataupun tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

PENANGANAN DAN PENGELOLA PENGADUAN

Setiap pengaduan yang diserahkan sesuai dengan ketentuan pelaporan yang berlaku akan dikelola oleh FIGROUP-Integrity selaku pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan whistleblowing system di Perusahaan. Pelaporan yang diterima kemudian akan melalui proses investigasi lebih lanjut yang melibatkan pengecekan terhadap pihak terlapor. Apabila pihak terlapor terbukti melakukan dugaan dan/atau tindakan kecurangan atau pelanggaran, maka Perusahaan secara tegas memberikan sanksi sesuai dengan tindak pelanggaran dan ketentuan yang berlaku. Akan tetapi, dalam hal pihak terlapor tidak terbukti melanggar, maka Perusahaan akan melakukan rehabilitasi pihak terlapor tersebut.

- Information on initial indications of suspicion and/or fraud or violation including
 - a. Action done (what)
 - b. Party involved (who)
 - c. Time of occurrence (when)
 - d. Place of occurrence (where)
 - e. Way of occurrence (how)
 - f. Transaction data (how much)

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company is committed to providing full protection to the whistleblowers of the reporting proven to be true. the protection includes:

- Protection on the whistleblower's confidentiality and the contents of the submitted report;
- Protection from any action that may adversely affect the whistleblower; and
- Protection from any threats, intimidation or other unfavorable actions from the reported party.

REPORT HANDLING AND MANAGEMENT

Each report submitted in accordance with the applicable reporting provisions will be handled by FIGROUP-Integrity as the party in charge in the implementation of whistleblowing system at the Company. The report received will be moved into further investigation process involving the inspection of the reported party. If the reported party is proven to have done any suspicion and/or fraud or violation, then the Company will strictly give sanctions pursuant to the applicable violation and provisions. However, in the event that the reported party is proven not guilty, then the company will rehabilitate the reported party.

PELAKSANAAN PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2016, FIFGROUP telah melaksanakan penanganan pengaduan sesuai dengan prosedur whistleblowing system yang telah ditetapkan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

PELAKSANAAN REKOMENDASI

Sebagai Perusahaan Pembiayaan dan emiten, FIFGROUP telah melaksanakan rekomendasi GCG pemerintah, terutama sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, FIFGROUP juga telah mengikuti rekomendasi yang tertuang dalam Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK pada bulan Januari 2014. Perusahaan akan terus mengembangkan beberapa unsur yang menjadi rekomendasi OJK, seperti pengembangan teknologi informasi khususnya situs web Perusahaan, kebijakan komunikasi, dan kebijakan self-assessment bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

REPORT HANDLING IMPLEMENTATION

Throughout 2016, FIFGROUP has handled the incoming reports in accordance with the whistleblowing system formulated.

Implementation of Guidelines for Corporate Governance for Public Companies

RECOMMENDATION IMPLEMENTATION

As a Financing Company and an issuer, FIFGROUP has carried out the government's recommendations on GCG, particularly based on FSA Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies. Moreover, FIFGROUP has also followed the recommendations stipulated in the Governance Roadmap for Indonesian Companies issued by the FSA in January 2014. The Company will also continue to develop some of the aspects in the recommendations of the FSA, such as information technology advancement, especially the Company's website, communication policy, and self-assessment policy for the Board of Commissioners and Board of Directors





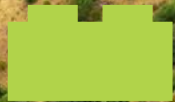
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang baik menjadi komitmen utama FIFGROUP dalam upayanya untuk mencapai pertumbuhan usaha secara sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

The implementation of good corporate governance is the primary commitment of FIFGROUP in its effort to achieve healthy, responsible, and sustainable business growth.

- 286 Prinsip dan Landasan CSR FIFGROUP**
FIFGROUP CSR Principle and Framework
 - 287 Visi dan Misi ESR FIFGROUP**
FIFGROUP ESR Vision and Mission
 - 289 Program ESR 2016**
ESR Programs 2016
 - 293 Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan**
Implementation of Social & Environmental Responsibility
 - 302 Tanggung Jawab Sosial Terkait Perlindungan Pelanggan**
Social Responsibility Relating to Customer Protection
 - 303 Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health, and Safety Practice
 - 304 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan ESR**
Evaluation of ESR Implementation
- 



Moving Forward

"The only path towards a goal is hard work and dedication."



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

di FIFGROUP merupakan wujud timbal balik Perusahaan bagi lingkungan dan masyarakat Indonesia di mana Perusahaan melangsungkan kegiatan usahanya. Tidak hanya memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, pelaksanaan ini juga menggambarkan komitmen Perusahaan untuk memelihara keberlanjutan usahanya.

Dalam implementasinya, Perusahaan mengadaptasi kerangka Environment, Health, Safety & Social Responsibility (ESR) yang mencakup dua bidang Environment, Health and Safety (EHS), yang terdiri dari pilar lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (internal), dan Corporate Social Responsibility (CSR), yang terdiri dari pilar pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesehatan dan lingkungan hidup.

Penerapan program ESR tidak hanya dijalankan melalui Kantor Pusat tetapi juga melalui setiap Kantor Cabang FIFGROUP. Koordinasi dan monitor atas program ESR dilakukan oleh Sub Departemen EHS & Social Responsibility bagian dari Departemen Corporate Security & EHSSR yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur HR & GS.

The Corporate Social Responsibility at FIFGROUP

is the manifestation of the Company's reciprocation to the environment and the Indonesian communities among whom the Company operates its business. Not only to provide added value to all shareholders and stakeholders, such implementation is also intended to reflect the Company's commitment to the maintaining its business sustainability.

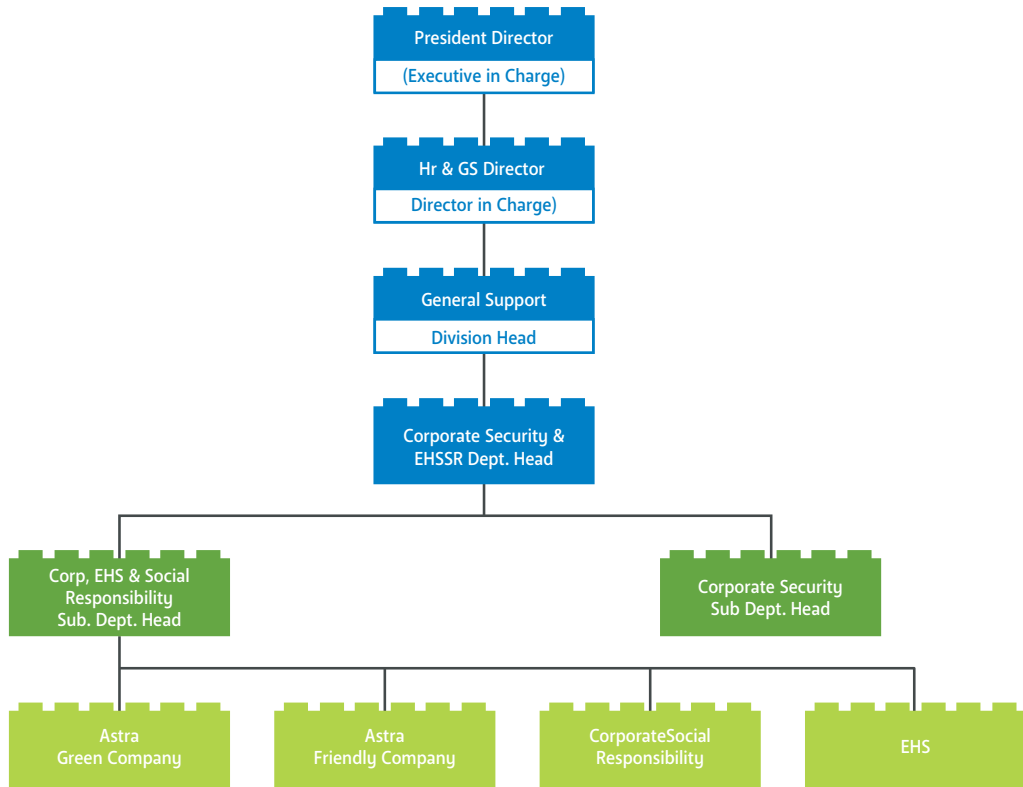
In the implementation, the Company adopts the Environment, Health, Safety & Social Responsibility (ESR) framework, which comprises two aspects, namely Environment, Health and Safety (EHS), which includes the environment, work health and safety within the Company, and Corporate Social Responsibility, covering the pillars of education, public economy development, health and environment.

ESR program implementation is not only carried out through the Head Office, but also through every branch office of FIFGROUP. Coordination and monitoring of ESR programs are executed by the Sub-Department of EHS & Social Responsibility as a part of the Corporate Security & EHSSR Department who reports directly to the Director of HR & GS.



Terdapat empat unit kerja ESR FIFGROUP, yang terdiri dari Astra Green Company, Astra Friendly Company, Social Responsibility dan EHS, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

FIFGROUP's ESR comprises four units, which are Astra Green Company, Astra Friendly Company, Social Responsibility and EHS, under the following organization structure:



Prinsip dan Landasan ESR

Foundation and Principles of CSR

FIFGROUP memiliki serangkaian pedoman dalam pelaksanaan program ESR Perusahaan agar kegiatan yang dijalankan selalu terarah dan sesuai dengan nilai dan tujuan Perusahaan. Pedoman-pedoman yang dimaksud adalah:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra;
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company.

Komitmen FIFGROUP untuk memberikan yang terbaik kepada karyawan, pelanggan, masyarakat, pemasok, dan lingkungan sebagai pemangku kepentingan Perusahaan, mewakili prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang diwujudkan dalam naungan kegiatan ESR.

FIFGROUP possesses a set of guidelines in carrying out the Company's ESR programs so that the activities targeted and in accordance with the values and objectives of the Company. Such guidelines include:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, in particular Article 74 paragraph 4 on Corporate Social Responsibilities in Limited Liability Companies;
- Astra Group's ESR Guideline described as Astra's Catur Dharma;
- Corporate Policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management System.

FIFGROUP's commitment to providing the best to the employees, customers, the public, suppliers, and the environment as the Company's stakeholders represents the principles of social responsibility manifested under its ESR activities.



Visi dan misi ESR

ESR Vision And Mission

Perusahaan telah menetapkan visi dan misi sebagai dasar pelaksanaan seluruh kegiatan ESR FIFGROUP, yang meliputi:

Visi

Memastikan FIFGROUP menjadi Perusahaan yang dikagumi serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Misi

- Membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lingkungan kantor;
- Membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar lingkungan kantor dan karyawan;
- Membangun image Perusahaan yang positif bagi masyarakat;
- Mendukung proses lini bisnis Perusahaan; dan
- Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat bagi karyawan.

Nilai bagi Perusahaan

- Memelihara dan meningkatkan citra Perusahaan;
- Membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar kantor;
- Mendukung operasional dan line of business Perusahaan;
- Sebagai sarana aktualisasi Perusahaan dan karyawan;
- Mengurangi potensi gangguan masyarakat terhadap Perusahaan;
- Membuka akses untuk investor; dan
- Memberikan keunikan yang berbeda dari kompetitor Perusahaan.

The Company has formulated the vision and mission that found the implementation of all FIFGROUP's ESR activities, including:

Vision

To ensure that FIFGROUP becomes an admired Company and to provide added value to the surrounding communities and environment.

Mission

- *To help improve the living standard of the communities around the Company;*
- *To build a harmonious relationship with the communities around the Company's office and the employees;*
- *To project a positive corporate image to the people;*
- *To support the processes of every line of Company's business; and*
- *To establish a comfortable, safe, and healthy work environment for the employees.*

Value for the Company

- *Maintain and improve the Company's image;*
- *Build a good relationship with the communities around the Company;*
- *Support the Company's operations and line of business;*
- *As a means of actualization for the Company and employees;*
- *Reduce the potential of public disturbance against the Company;*
- *Open access for investors; and*
- *Provide different uniqueness from the Company's competitors.*



Nilai bagi Masyarakat

- Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas pendidikan, sosial & budaya, kesehatan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup;
- Membantu penyediaan sarana & prasarana yang memadai; dan
- Mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

Nilai bagi Karyawan

- Memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawan (Employee Engagement) yang membuat karyawan merasa bangga bekerja di FIFGROUP.

Value for Society

- *Help improve the people's welfare, quality of education, social & culture, health, and environmental sustainability;*
- *Help provide sufficient facilities and infrastructure; and*
- *Reduce social economic gap.*

Value for Employees

- *Strengthen the relationship between the Company and employees (Employee Engagement), making the employees proud of working at FIFGROUP.*

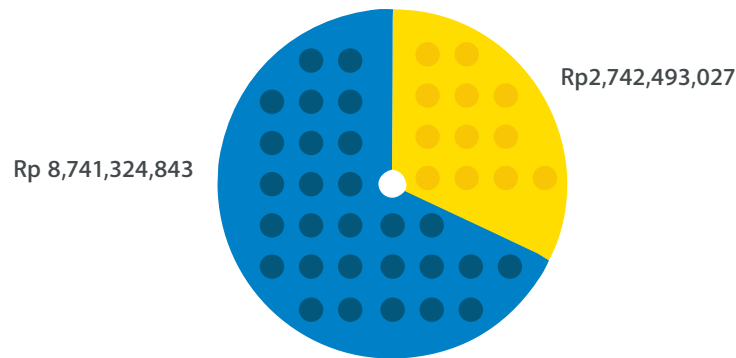


Program ESR 2016

ESR Programs 2016

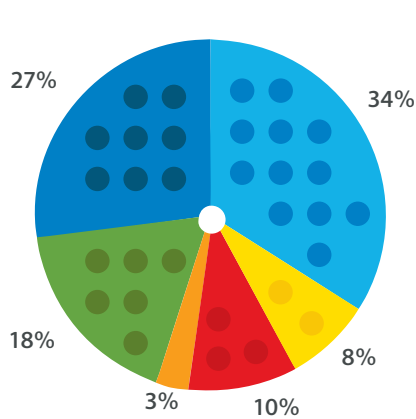
Pelaksanaan program ESR yang diselenggarakan sepanjang tahun 2016 di FIFGROUP berfokus kepada aspek pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Untuk kegiatan tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan anggaran dengan total Rp 8.741.324.843 yang terdiri dari penggunaan anggaran non-syariah sebesar Rp 6.613.300.743 dengan rincian anggaran EHS sebesar Rp 1.094.413.728 dan anggaran CSR Rp 5.518.887.015. Selain itu, Perusahaan juga mengeluarkan anggaran syariah sebesar Rp 2.128.024.100.

The ESR programs organized throughout 2016 in FIFGROUP focused on the aspects of community empowerment and the environment. For the activities, the Company budgeted a total of Rp8,741,324,843 comprising the use of non-sharia budget of Rp6,613,300,743, detailing EHS budget of Rp1,094,413,728 and CSR budget of Rp5,518,887,015. Furthermore, the Company also incurred a sharia budget of Rp2,128,024,100.



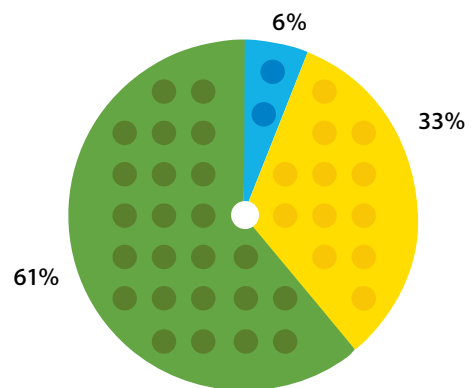
Penggunaan Anggaran ESR

Aktual ESR Syariah



Realisasi Anggaran CSR 2016

Pendidikan Kesehatan Hubungan Masyarakat
 IGAs Lingkungan Hidup Donasi



Realisasi Anggaran EHS 2016

Kesehatan Kerja Keselamatan Kerja
 Assesment

Kegiatan
Activity

Pelaksanaan per 31 Desember 2016
Implementation as per 31 December 2016

FIF Pendidikan | FIF Education

Pelatihan Guru Teacher Training	Pelatihan bagi 2.592 guru Training for 2,592 teachers
FIFGROUP Mengajar FIFGROUP Teaching	75 Titik/Sekolahan, 997 jam, 9.864 siswa/i 75 Points/Schools, 997 hours, 9,864 students
Beasiswa SD Scholarship for Primary School	208 Internal & 49 Eksternal 208 Internal & 49 External
Beasiswa SMP Scholarship for Junior High School	22 Internal & 23 Eksternal 22 Internal & 23 External
Beasiswa SMA Scholarship for High School	22 Internal & 9 Eksternal 22 Internal & 9 External
Beasiswa Perguruan Tinggi Scholarship for Universities	21 Mahasiswa Internal & 14 Goes to Campus 21 Internal Students & 14 Goes to Campus
Renovasi dan Perlengkapan Sekolah School Renovation and Equipment	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian 2 sepeda motor Donation of 2 motorcycles • Pembuatan jembatan dan gapura RT03 RW05 Padalarang Construction of a bridge and gate for RT03 RW05 Padalarang • Pembuatan jamban di lingkungan cabang Serang Construction of latrines in the neighborhood of FIFGROUP's branch office in Serang • Sinergi dengan TNI Synergy with the Indonesian Armed Forces • Pemberian bantuan sarana PAUD eks-pengungsian Timor Leste sebanyak 25 meja belajar Providing 25 desks for pre-school facilities to former refugees of East Timor • Pemberian bantuan sarana ke Persekutuan Doa berupa alat musik Donation of musical instruments to Bible Studies • Pemberian bantuan ke SDN Pondok Labu 01 Pagi berupa piala dalam rangka kegiatan Hari Kartini Donation of a trophy to SDN Pondok Labu 01 Pagi for Kartini's Day • Pemberian bantuan pembuatan bunga papan dan spanduk untuk cabang Cirebon Donation of wreath and banner for a branch office in Cirebon • Pemberian bantuan saranan prasawwra tempat sampah ke PEMDA Subang sebanyak 2 unit Donation of 2 trash cans to the regional government of Subang • Bakti sosial pemukiman nelayan Kel. Wolomarang Social service to the fishermen settlement of Wolomarang Sub-district • Pemberian bantuan ke lingkungan hidup Kabupaten Magelang berupa trophy sebanyak 16 buah Donation of 16 trophies for the environment to the Magelang Regency • Pemberian bantuan pengadaan pembatas jalan Donation for roadblocks procurement

Kegiatan
Activity

Pelaksanaan per 31 Desember 2016
Implementation as per 31 December 2016

- Pemberian bantuan renovasi aula Kelurahan Sawah Gede di cabang Cianjur
Aid for the renovation of Sawah Gede Sub-district's hall in the Cianjur branch office
- Pembantuan pembangunan TK Bhayangkara berupa 10 sak semen & 10 lembar seng
Donation of 10 bags of cement & 10 iron sheets
- Sumbangan sarana prasarana ke Yogyakarta
Donation of facilities and infrastructure to Yogyakarta
- Sinergi dengan Polaris Motor
Synergy with Polaris Motor
- Renovasi TPA Muko-Muko
Renovation of TPA Muko-Muko
- Pemberian bantuan Gedung Fakultas ITI Del Kab. Toba
Donation of a Building for the Faculty of ITI Del of Toba Regency
- Sarpras ke Pura Puncak Belatung Singaraja
Donation of facilities to Puncak Belatung Temple Singaraja
- Sumbangan pustaka binaan Astra Magelang
Donation of books to Astra Magelang's partners
- Sumbangan alat permainan edukatif ke PAUD Sabrina
Donation of educational toys to Sabrina pre-school
- Sumbangan AC, beras, dan peralatan sekolah ke TK - SD KUNCUP MELATI Semarang
Donation of AC, rice and stationeries to TK-SD KUNCUP MELATI Semarang
- Sumbangan bahan baku, tong plastik, botol plastik, dan rak display ke Balai Rakyat Berkas Semarang.
Donation of basic goods, trash bags, plastic bottles, and display shelves to Berkas Community Center Semarang.

FIF Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | FIF Community Economic Development

Usaha Kecil & Dana Bergulir Small Enterprise & Revolving Fund	40 IGA bergulir dan 11 IGA non-begulir 40 revolving and 11 non-revolving IGA groups
--	--

Pelatihan UKM & Sharing Tips SME Trainings & Sharing Tips	7 Pelatihan UMKM untuk 719 peserta 7 SME Trainings for 719 participants
--	--

FIF Kesehatan Masyarakat | FIF Public Health

Posyandu Integrated Service Post	Pengadaan kegiatan di 31 posyandu binaan Various activities at 31 partner posts
-------------------------------------	--

Donor Darah Blood Donation	Partisipasi dari 10.011 pendonor darah berhasil Participation of 10,011 successful blood donors
-------------------------------	--

Pelayanan Kesehatan Gratis Free Health Service	Penyuluhan kesehatan kepada 1.022 peserta, dan pelaksanaan fogging di 3 titik Health counseling for 1,022 participants, and fogging in 3 areas
---	---

Mobil Tim Medis Medical Team's Transportation	Pelayanan bagi 9.887 orang, 97 kegiatan, dan 899 penumpang Providing service to 9,887 people, 97 activities, and 899 passengers
--	--



Kegiatan	Pelaksanaan per 31 Desember 2016
Activity	Implementation as per 31 December 2016

FIF Lingkungan Hidup | FIF Environment

Penghijauan Hutan Kota dan Konservasi	Penanaman 4.260 pohon untuk penghijauan
Urban Forest Reforestation and Conservation	Planting of 4,260 trees for reforestation
Program Cleaner Production	Program reduce, reuse dan recycle
Cleaner Production Program	Reduce, reuse and recycle program

FIF Hubungan Masyarakat | FIF Public Relation

Sumbangan Lingkungan	Pemberian sumbangan ke 118 yayasan/panti asuhan
Environmental Donation	Donation to 118 foundations/orphanages
Amal untuk Rumah Ibadah	Pemberian amal kepada 19 Muslim dan 29 Non-Muslim dengan total 48 Rumah Ibadah
Charity for Place of Worships	Charity for 19 Moslems and 29 Non-Moslems with a total of 48 Places of Worship
Khitanan Massal	Pelayanan bagi 338 anak
Mass Circumcision	Services for 338 children
Qurban	Pemberian 13.540 kantong daging, 326 kambing dan 2 sapi di 154 cabang
	Distribution of 13,540 meat bags, 326 goats and 2 cows in 154 branch offices
Program Difabel Mandiri	Program bekerja di perusahaan untuk para difable
Independent Disabled Program	A work program at the company for people with disabilities
Mobil Sosial dan Bus Sosial	Pelayanan kepada 28.830 penumpang dari 1.200 lembaga
Social Cars and Busses	Services to 28,830 passengers from 1,200 institutions
Tebar Kitab Suci	Pemberian 4.200 Al-Quran & 1.000 Alkitab
Holy Book Distribution	Distribution of 4,200 Quran & 1,000 Bibles



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Implementation of Social & Environmental Responsibility

Pelestarian Lingkungan FIFGROUP Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2016, manifestasi kepedulian dan tanggung jawab FIFGROUP terhadap lingkungan dilakukan melalui program Penghijauan Hutan Kota dan Konservasi. Dalam program ini, Perusahaan menanam sebanyak 4.260 pohon untuk penghijauan melalui Kantor Pusat dan Kantor Cabang di daerah Banda Aceh, Jakarta, Jati Barang, Solo, Magelang, Bali, dan Poso. Kegiatan ini juga bekerja sama dengan Bupati, Sudin Pendidikan dan Sudin Lingkungan Magelang, Kepolisian, Perhutani Solo, Komunitas AGL (Anak Gunung Lawu), dan KPD Badan Lingkungan Hidup Poso.

Jumlah pohon yang ditanam di tahun 2016 melebihi target awal program, yang hanya sekitar 2.700 pohon, dan penanaman di tahun 2015 yang hanya sebanyak 3.072 pohon.

Selain itu, FIFGROUP terus mengembangkan program Cleaner Production di dalam lingkungan Perusahaan untuk menciptakan proses kerja yang ramah lingkungan. Para karyawan didorong untuk melakukan reduce, reuse, dan recycle dalam aktivitas sehari-harinya di Perusahaan, melalui penghematan energi, dan penggunaan sumber daya serta peralatan kerja secara efektif dan efisien.

Environmental Preservation FIFGROUP Environment

Throughout 2016, FIFGROUP's awareness of and responsibility toward the environment were manifested in the Reforestation of the Urban Forest and Conservation. Through the program, the Company planted 4,260 trees for reforestation through the Head Office and Branch Offices in Banda Aceh, Jakarta, Jati Barang, Solo, Magelang, Bali, and Poso. These activities were carried out in collaboration with the Regent, Education Services and Environmental Services of Magelang, the Police, Forestry Corporation of Solo, AGL (Anak Gunung Lawu) Community, and Head of the Environmental Agency of Poso.

The number of trees planted in 2016 exceeds the program's initial target of 2,700 trees, and the planting of 3,072 trees in 2015.

Moreover, FIFGROUP continued to develop its Cleaner Production program within the Company to achieve an environmentally friendly work process. The employees are encouraged to reduce, reuse, and recycle in their daily activities in the Company, through energy saving, and the effective and efficient use of resources and work equipment.





Pelibatan & Pengembangan Masyarakat

Community Involvement & Development

FIFGROUP sangat menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kontribusi masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, masyarakat menjadi salah satu sasaran utama dalam kegiatan CSR FIFGROUP, khususnya dalam program pelibatan dan pengembangan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan melalui program tersebut adalah FIFGROUP Peduli Pendidikan, FIFGROUP Peduli Kesehatan, FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dan FIFGROUP Peduli Hubungan Masyarakat. Kontribusi Perusahaan kepada masyarakat ini tidak memandang faktor latar belakang dan dilakukan berdasarkan sasaran program dan kebutuhan masyarakat.

FIFGROUP fully realizes that the Company's operations are inseparable from the contribution of the surrounding community. Therefore, the community is one of the main targets in FIFGROUP's CSR activities, specifically in the community involvement and development program. The activities done through the program are FIFGROUP Education, FIFGROUP Public Health, FIFGROUP Community Economic Development, and FIFGROUP Public Relation. The Company's contribution to the people disregards the people's backgrounds and is performed purely based on the program's goals and the need of the people.



FIFGROUP Peduli Pendidikan

Perusahaan telah memberikan sejumlah pelatihan, materi pembelajaran, beasiswa, dan bantuan lain yang terkait dengan pendidikan di berbagai daerah di Indonesia. Di tahun 2016, FIFGROUP memberikan pelatihan kepada 2.592 orang guru yang berasal dari daerah Depok, Jakarta, Lubuk Linggau, Solok, Simpang Empat, Kisaran, Serang, Pamekasan, Padang, Cirebon, Pamulang, dan Yogyakarta. Materi yang diberikan dalam pelatihan tersebut bervariasi dari Hypnoteaching, Animasi, Bedah Kurikulum KKNI, hingga Mengenal & Mengatasi Kecanduan Anak pada Games, Internet dan Pornografi.

Selain itu, FIFGROUP memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa bagi murid tingkat SD hingga Perguruan Tinggi yang berprestasi. Sepanjang tahun 2016, jumlah pihak yang mendapatkan beasiswa adalah 252 pihak internal dan 81 pihak eksternal bagi murid SD hingga SMA, serta 21 mahasiswa internal dan 14 anak 'Goes to Campus' untuk tingkat Perguruan Tinggi.

FIFGROUP Education Care

The Company has granted numerous trainings, learning materials, scholarships, and other assistance in relation to education in various areas in Indonesia. In 2016, FIFGROUP provided trainings to 2,592 teachers from Depok, Jakarta, Lubuk Linggau, Solok, Simpang Empat, Kisaran, Serang, Pamekasan, Padang, Cirebon, Pamulang, and Yogyakarta. The materials provided in the training varied from Hypnoteaching, Animation, Analysis of KKNI Curriculum, to Recognizing & Handling Children's Addiction to Games, Internet and Pornography.

In addition, FIFGROUP provided educational aid such as scholarships for talented students of primary school up to university. Throughout 2016, the number of students receiving the scholarships is 252 internal students and 81 external students for students of primary school to high school, and 21 internal students and 14 Goes to Campus students for university.



FIFGROUP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Program FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat bertujuan untuk membantu pembangunan ekonomi di masyarakat. Hal ini dilakukan melalui kegiatan ESR Usaha Kecil & Dana Bergulir serta pemberian Pelatihan UKM.

Di tahun 2016, FIFGROUP mengadakan program Usaha Kecil & Dana Bergulir bagi 40 kelompok Income Generating Activities (IGA) bergulir dan 11 kelompok IGA non-bergulir yang tersebar di Jakarta, Bungur, Magelang, Surabaya, dan Lubuk Pakam. Pelatihan UKM juga diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali di berbagai daerah dengan materi pelatihan di antaranya Tips dan Trik Berjualan Online, Pelatihan Menjadi Pelaku Usaha Kerajinan Tangan, Pelatihan Kemandirian ABK, dan lain-lain.

FIFGROUP Community Economic Empowerment

The FIFGROUP Community Economic Development program aims to aid economic development in the society. It is done through ESR activities such as Small Enterprise and Revolving Fund activities as well as SME Trainings.

In 2016, FIFGROUP organized Small Enterprise and Revolving Fund activities for 40 revolving Income Generating Activities (IGA) groups and 11 non-revolving IGA groups spread out in Jakarta, Bungur, Magelang, Surabaya, and Lubuk Pakam. SME trainings were also organized 7 (seven) times in various areas with the training materials such as Tips and Trick of Online Sale, Training on How to be a Handicraft Entrepreneur, ABK Independency Training, and others.

FIFGROUP Kesehatan Masyarakat

Di samping upaya membantu kesejahteraan masyarakat, FIFGROUP juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program Peduli Kesehatan Masyarakat. Di tahun 2016, pelaksanaan program ini dilakukan melalui kegiatan Donor Darah, Pelayanan Kesehatan, pengadaan kegiatan di Posyandu, dan pemberian pelayanan Mobil Tim Medis.

Kegiatan donor darah yang diselenggarakan Perusahaan mendapat antusiasme dan partisipasi yang cukup banyak dari masyarakat. Sebanyak 10.011 orang mendonorkan darahnya melalui kegiatan yang diadakan oleh 144 kantor cabang dan Head Office. Di samping itu, pelayanan Mobil Tim Medis telah melayani sebanyak 9.887 pasien di tahun 2016.

Saat ini, FIFGROUP telah memiliki 31 Posyandu Binaan yang dibantu melalui serangkaian aktivitas seperti kampanye kesehatan ibu dan anak, bantuan makanan bergizi untuk balita, serta pelatihan kader Posyandu dan Posbindu Binaan. Perusahaan juga mengadakan program fogging sebagai bentuk pelayanan kesehatan untuk mengurangi risiko penyakit demam berdarah melalui cabang Muko-Muko, Pondok Gede, dan Bekasi. Pelayanan lainnya adalah penyuluhan kesehatan yang dihadiri oleh 1.022 peserta.

FIFGROUP Public Health

In addition to its efforts to contribute to the people's welfare, FIFGROUP is also committed to improving the living standard of the people through the Community Health Care program. In 2016, the program was carried out in the form of Blood Donation, Health Service, activities at Posyandu, and Medical Team's Transportation service.

The blood donation activity organized by the Company was received with great enthusiasm and participation by the public. There were 10,011 blood donors through the activities held by 144 branch offices and the Head Office. Furthermore, the Medical Team's Transportation service served 9,887 patients in 2016.

Currently, FIFGROUP has 31 Partner Posyandu supported by a series of activities such as mother and child health campaign, provision of nutritional food for toddlers, and trainings for the cadres of Posyandu and Partner Posyandu. The Company has also procured a fogging program as a health service to reduce the risk of dengue fever through its branch offices in Muko-Muko, Pondok Gede, and Bekasi. Another service is a health consultation attended by 1,022 participants.





FIFGROUP Hubungan Masyarakat

Dalam rangka menjalin hubungan baik dengan masyarakat, FIFGROUP mempunyai program FIFGROUP Hubungan Masyarakat sebagai bagian dari ESR Perusahaan. Sepanjang tahun 2016, berbagai kegiatan yang terkait dengan hubungan masyarakat di bidang keagamaan dan sosial telah diselenggarakan, mulai dari pemberian sumbangan lingkungan, amal untuk rumah ibadah, khitanan massal, qurban, program difabel mandiri, mobil dan bus sosial, serta pembagian kitab suci yang bertajuk 'Tebar Kitab Suci'.

Di bidang keagamaan, FIFGROUP telah membagikan sebanyak 5.300 kitab suci kepada organisasi

FIFGROUP Public Relation

In order to build good relationship with the public, FIFGROUP has established the FIFGROUP Public Relation program as a part of the Company's ESR. Throughout 2016, various activities relating to public relation in religious and social affairs have been performed, from provision of environmental aid, charity for place of worships, mass circumcision, qurban, independent disabled program, social cars and busses, and distribution of Holy Book titled 'Tebar Kitab Suci'.

Concerning religious affairs, FIFGROUP has distributed 5,300 Holy Books to religious organizations in various cities, organized a mass





keagamaan di berbagai kota, mengadakan kegiatan khitanan massal bagi 338 orang, kegiatan Amal untuk Rumah Ibadah di 48 rumah ibadah melalui program 'Bersih Rumah Ibadah', serta melaksanakan kegiatan Qurban pada saat Idul Adha dengan menyumbang 326 ekor kambing dan 2 ekor sapi di 154 cabang.

Di bidang sosial, Perusahaan memberikan sumbangan lingkungan ke 118 yayasan dan panti asuhan, membangun program Difabel Mandiri agar penyandang disabilitas dapat bekerja di Perusahaan, dan memberikan layanan bus sosial kepada 28.830 penumpang dari 1.200 lembaga di Jakarta, Surabaya, Semarang, Denpasar, Yogyakarta, Medan, dan Bandung.

circumcision program for 338 people, Charity event for 48 places of worships through 'Bersih Rumah Ibadah' program, and carried out qurban activities during Eid Al Adha by donating 326 goats and 2 cows through 154 branch offices.

For the social aspect, the Company provided environmental donation to 118 foundations and orphanages, established the 'Difabel Mandiri' program so that people with disability can work at the Company, and provided social bus services to 28,830 passengers from 1,200 institutions in Jakarta, Surabaya, Semarang, Denpasar, Yogyakarta, Medan, and Bandung.



Tanggung Jawab Sosial Terkait Perlindungan Pelanggan

Social Responsibility Relating to Customers' Protection

Penanganan Keluhan Pelanggan

Untuk melengkapi upaya Perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi setiap pelanggannya, FIFGROUP telah menyediakan berbagai sarana komunikasi dan informasi untuk memudahkan kebutuhan pelanggan. Segala informasi yang dibutuhkan pelanggan dapat diakses melalui SMS, situs web, Halo FIF 1500343, dan billing statement. Selain keterbukaan informasi, FIFGROUP juga terbuka dalam hal menerima masukan, kritik dan pengaduan/keluhan pelanggan atas pelayanan Perusahaan melalui media yang telah disediakan.

Dalam hal adanya pengaduan atau keluhan dari pelanggan, FIFGROUP telah menunjuk beberapa orang Penanggung Jawab (PIC) untuk menangani keluhan, tergantung saluran pengaduannya. Bagi pengaduan konsumen di kantor cabang, penanganan akan dilakukan oleh Customer Relation Executive (CRE). Pengaduan melalui media massa akan ditangani oleh Corporate Communication atau Penanggung Jawab Public Relation, sedangkan pengaduan melalui sarana lainnya akan ditangani oleh agen call center. Setiap pengaduan atau keluhan akan ditindaklanjuti dan diselesaikan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan atau keluhan.

Arus penanganan pengaduan atau keluhan dapat dilihat melalui skema berikut ini:

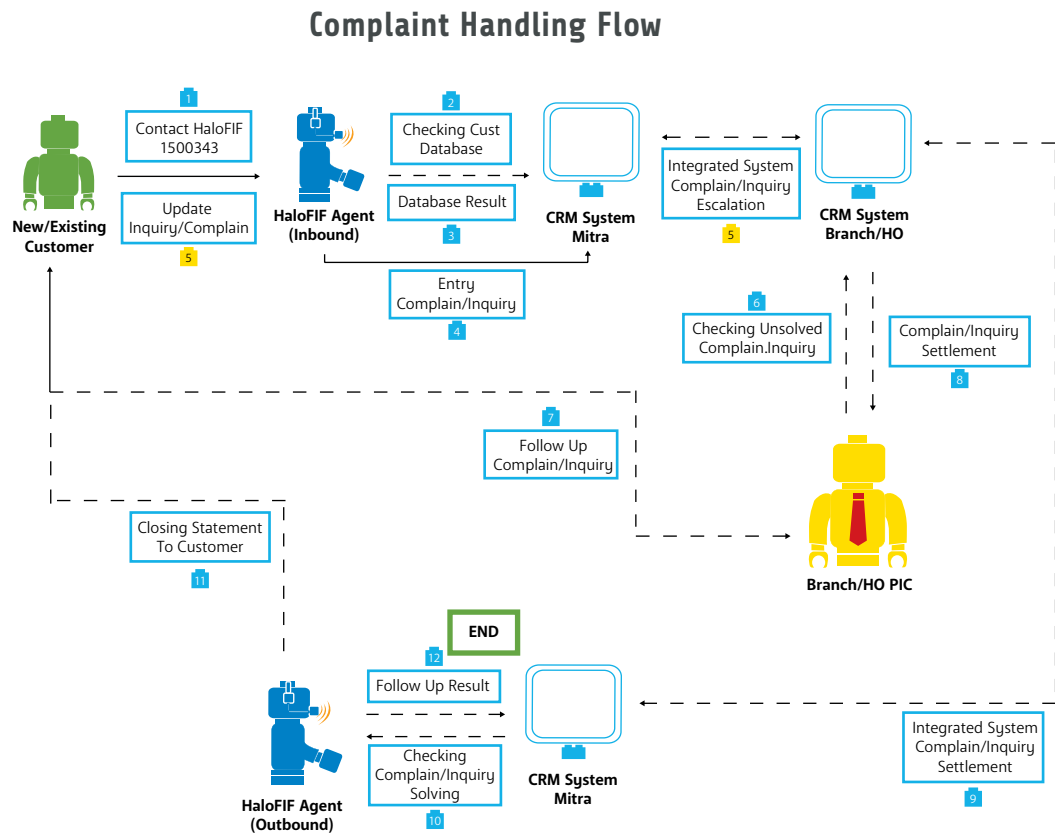
Customer Complaint Handling

To perfect the Company's effort in providing the best service to each of its customers, FIFGROUP has provided various communication and information means to facilitate the customers' needs. All information necessary to the customers can be accessed through SMS, website, Halo FIF 1500343, and billing statements. In addition to information disclosure, FIFGROUP is also open to suggestions, critics and customer complaints on the Company's service through the provided media.

In terms of customer complaints, FIFGROUP has assigned a few persons-in-charge (PIC) to handle the complaints, depending on the complaint channels. For customer complaints in the branch office, complaints will be handled by the Customer Relation Executive (CRE). Complaints through mass media will be handled by Corporate Communication or PIC of Public Relation. Meanwhile, complaints through other facilities will be handled by the call center agents. Every complaint will be followed up and settled at least 20 (twenty) business days after the date of the receipt of complaints.

The complaint handling flow is demonstrated

through the following scheme:



Proses penanganan pengaduan atau keluhan dilakukan melalui prosedur yang telah ditetapkan FIFGROUP sesuai dengan skema di atas dengan uraian sebagai berikut:

- Pelanggan mengajukan pengaduan atau keluhan atas layanan FIFGROUP, baik melalui situs web di www.fifkredit.co.id, call center (Halo FIF 1500343), media sosial FIF di Facebook & Twitter, media massa nasional dalam bentuk cetak dan elektronik, maupun langsung ke cabang terdekat.
- PIC masing-masing saluran mencatat pengaduan atau keluhan ke dalam sistem dan menyerahkan tanda terima pengaduan atau keluhan kepada pelanggan.

The complaint handling process is carried out through the procedure set out by FIFGROUP based on the above scheme with the following descriptions:

- The customer submits a complaint regarding FIFGROUP's service, either through the Company's website at www.fifkredit.co.id, call center (Halo FIF 1500343), social media on Facebook & Twitter, national mass media both in print and online, or directly to the nearest branch office.
- A PIC of each channel records the complaint in the system and hands out the complaint receipt to the customer.

- PIC pada kantor pusat melakukan distribusi pengaduan atau keluhan pelanggan kepada pihak-pihak yang bertugas menindaklanjuti kejadian.
- PIC memberikan konfirmasi pengaduan atau keluhan kepada pelanggan sebagai bentuk tindak lanjut dan menyampaikan pengaduan atau keluhan ke fungsi terkait.
- Fungsi terkait memberikan laporan hasil analisis pengaduan atau keluhan pelanggan ke PIC untuk menindaklanjuti ke pelanggan.
- PIC menyampaikan hasil penyelesaian pengaduan atau keluhan kepada pelanggan, serta permohonan maaf dan ganti rugi (jika diperlukan).

Selama tahun 2016, terdapat 142 pengaduan pelanggan yang diterima sehubungan dengan transaksi keuangan di FIFGROUP untuk kategori permasalahan collection, denda, proses pengajuan, remedial, telat dan tanggal jatuh tempo, dengan tingkat penyelesaian pengaduan sebesar 100%.

- A PIC at the head office distributes the customer's complaint to the parties in charge to follow-up such incident.
- The PIC confirms the complaint to the customer as a follow-up and submits the complaint to the relevant function.
- The relevant function provides the report of the analysis result of the customer's complaint to the PIC to follow up to the customer.
- The PIC delivers the result of the complaint resolution to the customers, and offers an apology and indemnifies the customer (if necessary).

Throughout 2016, there were 142 customer complaints received in respect of financial transaction at FIFGROUP for the categories of collection issues, fines, proposal process, remedial, tardiness and due date, with a level of complaint resolutions of 100%.



Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Selama tahun 2016, perwujudan tanggung jawab Perusahaan dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja dilaksanakan melalui sarana dan simulasi tanggap darurat. Program ini melibatkan tata cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan simulasi kebakaran serta gempa bumi. Total cabang yang mengikuti pelatihan tanggap darurat/bencana mencapai 65 cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

Work Health and Safety Practice

Throughout 2016, the Company's responsibility towards work health and safety was manifested through emergency response facilities and simulations. These activities involve the procedure of using fire extinguisher and fire and earthquake simulation. The total of branch offices participating in such training reached 65 branch offices across Indonesia.



Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan ESR

Evaluation of ESR Implementation

FIFGROUP melakukan evaluasi dan penilaian sistem manajemen terhadap implementasi kegiatan EHS dan CSR Perusahaan secara berkala dengan merujuk kepada standarisasi yang ditetapkan oleh Astra Green Company (AGC) dan Astra Friendly Company (AFC).

Unsur-unsur dan penilaian evaluasi berbeda di setiap standarnya, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Astra Green Company (AGC)

AGC digunakan sebagai rujukan pelaksanaan tanggung jawab bidang lingkungan, kesehatan & keselamatan kerja, dan memiliki empat komponen yaitu:

- Green Strategy
- Green Process
- Green Product
- Green Employee

Setiap komponen AGC mencakup kebijakan, mekanisme, dan hasil akhir berupa produk dan layanan.

Dalam penilaiannya, AGC memiliki predikat Emas (tertinggi), Hijau, Biru, Merah dan Hitam (terendah).

Astra Friendly Company (AFC)

AFC merupakan rujukan atas penanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di bidang sosial. Komponen utama dalam AFC terdiri dari:

- Value
- Mindset
- Behavior

Dalam penilaiannya, AFC memberlakukan predikat Bintang 5 (tertinggi), Bintang 4, Bintang 3, Bintang 2, dan Bintang 1 (terendah).

FIFGROUP evaluates and assesses the management system for the implementation of EHS and CSR activities by the Company periodically and based on the standards set out by Astra Green Company (AGC) and Astra Friendly Company (AFC).

The elements and assessment of the evaluation differ for each standard, as can be described below:

Astra Green Company (AGC)

AGC is used as a reference in implementing responsibility towards environment, health and safety, and comprises four components, namely:

- Green Strategy
- Green Process
- Green Product
- Green Employee

Each component of AGC covers the policies, mechanisms, and end results in the form of products and services.

In the assessment, AGC consists of Golden (Highest), Green, Blue, Red and Black (Lowest) predicates.

Astra Friendly Company (AFC)

AFC is used as a reference for social responsibility activities. The main components of AFC are:

- Value
- Mindset
- Behavior

In the assessment, AFC applies 5 Stars (Highest), 4 Stars, 3 Stars, 2 Stars, and 1 Star (Lowest) predicate.

The result of the evaluation for the activities carried



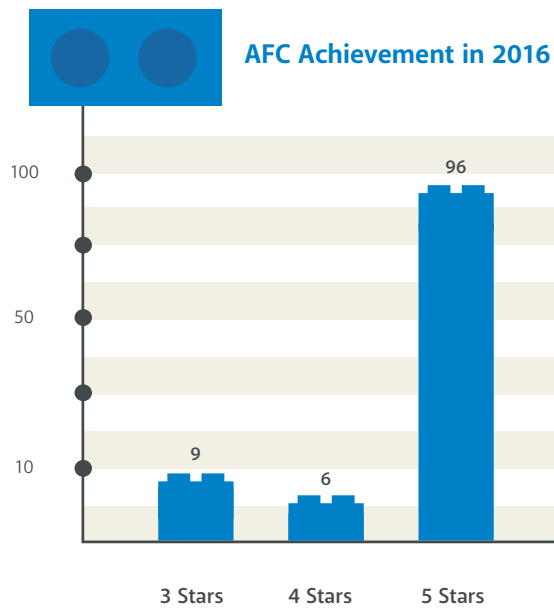
Astra Friendly Company (AFC)

AFC merupakan rujukan atas penanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di bidang sosial. Komponen utama dalam AFC terdiri dari:

- Value
- Mindset
- Behavior

Dalam penilaiannya, AFC memberlakukan predikat Bintang 5 (tertinggi), Bintang 4, Bintang 3, Bintang 2, dan Bintang 1 (terendah).

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:



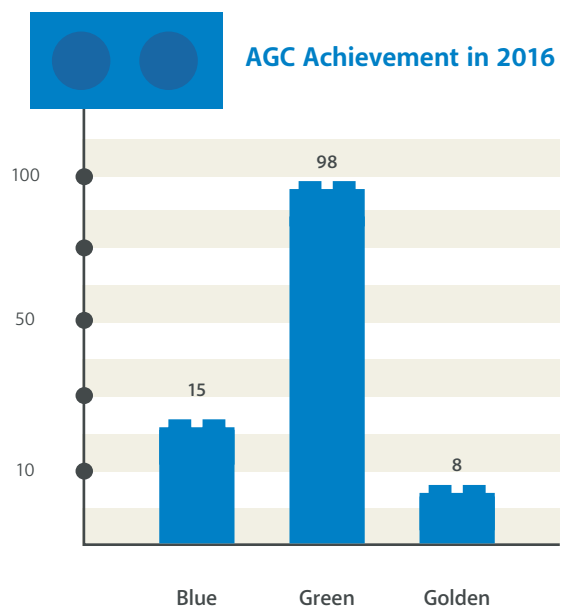
Astra Friendly Company (AFC)

AFC is used as a reference for social responsibility activities. The main components of AFC are:

- Value
- Mindset
- Behavior

In the assessment, AFC applies 5 Stars (Highest), 4 Stars, 3 Stars, 2 Stars, and 1 Star (Lowest) predicate.

The result of the evaluation for the activities carried out in 2016 is as follows:





Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report





Achieving

"Strength comes in number"

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2016, 2015 DAN/*AND* 2014



member of ASTRA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Suhartono
 Alamat kantor : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Alamat rumah : Jl. Janur Indah VIII Bl. LB 6
 No. 10, RT 005/018,
 Kelapa Gading, Jakarta Utara
 Nomor telepon : (021) 7698899
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendry Christian Wong
 Alamat kantor : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Alamat rumah : Jl. Cipinang Indah Blok O No. 8
 RT006/016
 Cipinang Muara - Jatinegara,
 Jakarta Timur
 Nomor telepon : (021) 7698899
 Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Suhartono
 Office address : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Domicile address : Jl. Janur Indah VIII Bl. LB 6
 No. 10, RT 005/018,
 Kelapa Gading, Jakarta Utara
 Phone number : (021) 7698899
 Title : President Director
2. Name : Hendry Christian Wong
 Office address : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Domicile address : Jl. Cipinang Indah Blok O No. 8
 RT006/016
 Cipinang Muara - Jatinegara,
 Jakarta Timur
 Phone number : (021) 7698899
 Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Federal International Finance (the "Company");
2. The financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Federal International Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 17 Februari/February 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Suhartono
 Presiden Direktur/
 President Director

Hendry Christian Wong
 Direktur Keuangan/
 Finance Director



FIFASTRA

motorcycle financing



SPEKTRA

multi financing



AFTRA

car financing



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Federal International Finance (the "Company"), which comprise of the statement of financial position as of 31 December 2016 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat sebagai dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Federal International Finance tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Federal International Finance as of 31 December 2016 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

17 Februari/February 2017

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas:					<i>Cash and cash equivalents:</i>
- Pihak ketiga	2c,2d,4	218,827,473	124,430,559	280,169,802	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>22,331,833</u>	<u>6,852,893</u>	<u>156,931,931</u>	<i>Related parties -</i>
		241,159,306	131,283,452	437,101,733	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.307.789.770 (2015: Rp 1.536.686.203 dan 2014: Rp 1.491.276.175)	2c,2e 2f,2g,5	28,000,573,800	25,962,055,904	23,266,710,382	<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,307,789,770 (2015: Rp 1,536,686,203 and 2014: Rp 1,491,276,175)</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 40.927.523 (2015: Rp 39.891.286 dan 2014: Rp 30.130.809):					<i>Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 40,927,523 (2015: Rp 39,891,286 and 2014: Rp 30,130,809):</i>
- Pihak ketiga	2c,2f,2i,6	83,408,765	79,808,224	67,863,485	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>102,780,322</u>	<u>68,254,373</u>	<u>39,402,354</u>	<i>Related parties -</i>
		186,189,087	148,062,597	107,265,839	
Beban dibayar dimuka:					<i>Prepayments:</i>
- Pihak ketiga	2h,7	169,283,086	133,985,632	119,349,520	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>5,686,335</u>	<u>5,051,869</u>	<u>2,097,884</u>	<i>Related parties -</i>
		174,969,421	139,037,501	121,447,404	
Klaim atas restitusi pajak	2p,11a	-	300,905,963	-	<i>Claim for tax refund</i>
Aset derivatif	2c,2o,14	391,708,258	1,659,457,240	927,043,728	<i>Derivatives assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,11d	105,866,419	108,544,739	234,055,234	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 739.373.806 (2015: Rp 619.122.643 dan 2014: Rp 512.241.093)	2j,8	<u>310,471,397</u>	<u>285,021,530</u>	<u>283,974,694</u>	<i>Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp 739,373,806 (2015: Rp 619,122,643 and 2014: Rp 512,241,093)</i>
JUMLAH ASET		<u><u>29,410,937,688</u></u>	<u><u>28,734,368,926</u></u>	<u><u>25,377,599,014</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:					<i>Dealer payable:</i>
- Pihak ketiga	2c,24b	333,712,785	380,904,672	438,003,549	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>13,498,177</u>	<u>7,998,041</u>	<u>24,454,671</u>	<i>Related parties -</i>
		347,210,962	388,902,713	462,458,220	
Utang lain - lain:					<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	2c,9	30,267,820	11,391,914	48,889,525	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>-</u>	<u>149</u>	<u>198,773</u>	<i>Related parties -</i>
		30,267,820	11,392,063	49,088,298	
Utang premi asuransi:					<i>Insurance premium payables:</i>
- Pihak berelasi	2c, 2s 23,24c	533,895,477	519,667,218	551,192,645	<i>Related parties -</i>
Akrual:					<i>Accruals:</i>
- Pihak ketiga	2c,10	332,450,373	360,959,558	404,155,507	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>-</u>	<u>787,270</u>	<u>2,656,202</u>	<i>Related parties -</i>
		332,450,373	361,746,828	406,811,709	
Utang pajak:					<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	2p,11b	98,584,411	93,573,016	48,524,820	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain - lain	11b	<u>70,347,012</u>	<u>65,236,152</u>	<u>59,856,944</u>	<i>Other withholding taxes -</i>
		168,931,423	158,809,168	108,381,764	
Liabilitas derivatif	2c,2o,14	10,857,645	-	14,636,207	<i>Derivatives liabilities</i>
Pinjaman	2c,2t,12	13,929,330,779	14,466,845,643	14,158,681,210	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan:					<i>Securities issued:</i>
- Obligasi	2c,2q 13	8,875,000,995	6,921,693,076	4,869,403,455	<i>Bonds -</i>
Liabilitas imbalan kerja	2k,22	<u>227,531,031</u>	<u>182,369,154</u>	<u>170,823,733</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>24,455,476,505</u></u>	<u><u>23,011,425,863</u></u>	<u><u>20,791,477,241</u></u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	15	280,000,000	280,000,000	280,000,000	<i>Share capital - Rp 1,000 (full amount) per share authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	20,14	(35,015,133)	93,820,815	(126,658,427)	<i>Cash flow hedges reserve</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	16	4,100,000	3,100,000	2,100,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>4,706,376,316</u>	<u>5,346,022,248</u>	<u>4,430,680,200</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>4,955,461,183</u>	<u>5,722,943,063</u>	<u>4,586,121,773</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>29,410,937,688</u>	<u>28,734,368,926</u>	<u>25,377,599,014</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
PENGHASILAN					INCOME
Pembiayaan konsumen	2e,2m,17				Consumer financing
Bunga dan denda	2m,2s, 18,23	8,008,718,735	7,155,142,904	5,988,568,011	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	2m,19	144,984,917	138,655,942	154,053,946	Other income
Jumlah penghasilan		<u>8,321,278,640</u>	<u>7,459,493,567</u>	<u>6,339,346,370</u>	Total income
BEBAN					EXPENSES
Beban usaha	2m,2s, 20, 23	2,574,169,884	2,177,920,382	1,893,546,796	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	21	2,201,631,249	2,062,061,719	1,582,318,353	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2f,5	517,908,881	718,792,891	762,690,067	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	2f, 6	416,548,593	457,321,853	361,840,467	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>5,710,258,607</u>	<u>5,416,096,845</u>	<u>4,600,395,683</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,611,020,033	2,043,396,722	1,738,950,687	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,11c,11d	<u>805,334,421</u>	<u>536,733,764</u>	<u>431,747,928</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,805,685,612	1,506,662,958	1,307,202,759	NET INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		4,944,608	2,692,120	120,372	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	11d	(1,236,152)	(673,030)	(30,093)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2o	(171,781,267)	293,972,330	(176,544,156)	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	11d	<u>42,945,319</u>	<u>(73,493,088)</u>	<u>44,136,040</u>	Related income tax
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>(125,127,492)</u>	<u>222,498,332</u>	<u>(132,317,837)</u>	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>1,680,558,120</u>	<u>1,729,161,290</u>	<u>1,174,884,922</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2r,26	<u>6,449</u>	<u>5,381</u>	<u>4,668</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2014		<u>280.000.000</u>	<u>5.749.689</u>	<u>1.100.000</u>	<u>4.053.546.865</u>	<u>4.340.396.554</u>	Balance as at 1 January 2014
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,307,202,759	1,307,202,759	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(132,408,116)	-	-	(132,408,116)	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	90,279	90,279	Remeasurement - from employee benefit
		<u>-</u>	<u>(132,408,116)</u>	<u>-</u>	<u>1,307,293,038</u>	<u>1,174,884,922</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2013	21,15	-	-	-	(622,159,703)	(622,159,703)	2013 final dividend
Dividen interim 2014	21,15	-	-	-	(307,000,000)	(307,000,000)	2014 interim dividend
Saldo 31 Desember 2014		<u>280.000.000</u>	<u>(126.658.427)</u>	<u>2.100.000</u>	<u>4.430.680.200</u>	<u>4.586.121.773</u>	Balance as at 31 December 2014
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,506,662,958	1,506,662,958	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	220,479,242	-	-	220,479,242	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	2,019,090	2,019,090	Remeasurement - from employee benefit obligations
		<u>-</u>	<u>220,479,242</u>	<u>-</u>	<u>1,508,682,048</u>	<u>1,729,161,290</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2014	21,15	-	-	-	(346,500,000)	(346,500,000)	2014 final dividend
Dividen interim 2015	21,15	-	-	-	(245,840,000)	(245,840,000)	2015 interim dividend
Saldo 31 Desember 2015		<u>280.000.000</u>	<u>93.820.815</u>	<u>3.100.000</u>	<u>5.346.022.248</u>	<u>5.722.943.063</u>	Balance as at 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Lindung nilai arus kas/Cash flow hedges	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2015		<u>280.000.000</u>	<u>93.820.815</u>	<u>3.100.000</u>	<u>5.346.022.248</u>	<u>5.722.943.063</u>	Balance as at 31 December 2015
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1.805,685,612	1.805,685,612	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(128,835,948)	-	-	(128,835,948)	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	3,708,456	3,708,456	Remeasurement - from employee benefit obligations
		<u>-</u>	<u>(128,835,948)</u>	<u>-</u>	<u>1,809,394,068</u>	<u>1,680,558,120</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2015	21,15	-	-	-	(657,720,000)	(657,720,000)	2015 final dividend
Dividen interim 2016	21,15	-	-	-	(1,790,320,000)	(1,790,320,000)	2016 interim dividend
Saldo 31 Desember 2016		<u>280.000.000</u>	<u>(35.015.133)</u>	<u>4.100.000</u>	<u>4.706.376.316</u>	<u>4.955.461.183</u>	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:					Cash received from:
Konsumen		38,895,618,345	32,809,338,826	28,491,313,746	Consumers
Pembiayaan bersama without recourse		7,081,093,315	7,415,419,786	5,883,122,375	Joint financing without recourse
Bunga bank		28,683,289	35,230,058	60,068,590	Interest income
Pinjaman karyawan		10,884,641	9,469,354	10,600,395	Employee loans
		<u>46,016,279,590</u>	<u>40,269,458,024</u>	<u>34,445,105,106</u>	
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(28,918,178,185)	(26,995,404,198)	(24,071,659,339)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama without recourse		(7,689,246,935)	(6,966,065,016)	(5,909,684,430)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(743,029,614)	(749,011,371)	(606,545,841)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(5,528,296,669)	(4,185,988,017)	(5,038,053,350)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(2,092,165,555)	(1,976,850,772)	(1,765,406,585)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(16,165,351)	(8,310,746)	(9,742,964)	Employee loans
Lain-lain		(144,320,546)	(103,052,269)	(111,228,028)	Others
		<u>(45,131,402,855)</u>	<u>(40,984,682,389)</u>	<u>(37,512,320,537)</u>	
Pembayaran SKPKB tahun pajak 2010		-	(301,020,343)	-	Payment of SKPKB fiscal year 2010
Pembayaran pajak penghasilan badan		(655,796,511)	(440,341,191)	(403,277,815)	Payments of corporate income taxes
		<u>(655,796,511)</u>	<u>(741,361,534)</u>	<u>(403,277,815)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>229,080,224</u>	<u>(1,456,585,899)</u>	<u>(3,470,493,246)</u>	Net cash flows provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	8	77,596	84,895	106,810	Proceeds from sale of fixed asset
Pembelian aset tetap	8	(148,031,604)	(110,882,910)	(136,222,118)	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(147,954,008)</u>	<u>(110,798,015)</u>	<u>(136,115,308)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		66,388,314,000	31,079,369,333	24,232,120,000	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(65,853,010,199)	(31,267,209,922)	(16,625,802,903)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga		5,500,000,000	4,500,000,000	1,550,000,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(3,542,000,000)	(2,440,000,000)	(4,751,300,000)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(17,535,162)	(17,224,821)	(5,885,364)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	15	(2,448,040,000)	(592,340,000)	(929,159,703)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>27,728,639</u>	<u>1,262,594,590</u>	<u>3,469,972,030</u>	Net cash flows provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		108,854,855	(304,789,324)	(136,636,524)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas		1,020,999	(1,028,957)	(1,310,552)	Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>131,283,452</u>	<u>437,101,733</u>	<u>575,048,809</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	<u>437,101,733</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas		38,631,523	30,083,460	31,952,993	Cash on hand
Bank					Cash in bank
- Pihak ketiga		180,195,950	94,347,099	248,216,809	Third parties -
- Pihak berelasi		<u>22,331,833</u>	<u>6,852,893</u>	<u>156,931,931</u>	Related parties -
Jumlah kas dan setara kas		<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	<u>437,101,733</u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari Notaris Linda Herawati, Sarjana Hukum, dimana pemegang saham melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by Notaris Linda Herawati, Sarjana Hukum, in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02. Year 2015 dated 14 August 2015.

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

- 1. To provide investment financing;*
- 2. To provide working capital financing;*
- 3. To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
- 4. To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

- Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
- Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan memiliki 194 kantor cabang (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International, Tbk. merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 18.675 karyawan (2015: 16.788 dan 2014: 15.754) (tidak diaudit).

Surat berharga yang diterbitkan

Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 4.000.000.000, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 2.400.000.000, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 1.550.000.000, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 3.000.000.000, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 1.500.000.000, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 3.375.000.000 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 2.125.000.000

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment and General Information
(continued)

- To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle;
- To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority (OJK)'s approval.

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and has 194 branch offices and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International, Tbk. is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2016, the Company has a total of 18,675 employees (2015: 16,788 and 2014: 15,754) (unaudited).

Securities Issued

The Company issued Continuanace Bonds I Phase I Year 2012 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 4,000,000,000, Continuanace Bonds I Phase II Year 2013 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 2,400,000,000, Continuanace Bonds I Phase III Year 2014 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 1,550,000,000, Continuanace Bonds II Phase I Year 2015 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 3,000,000,000, Continuanace Bonds II Phase II Year 2015 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 1,500,000,000, Continuanace Bonds II Phase III Year 2016 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 3,375,000,000 and Continuanace Bonds II Phase IV Year 2016 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 2,125,000,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-4207/BL/2012 pada tanggal 12 April 2012. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam – LK) bersamaan dengan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor S-142/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dinyatakan efektif oleh OJK bersamaan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia masing-masing pada tanggal 20 April 2012, 5 April 2013, 17 Maret 2014, 27 April 2015, 14 September 2015, 6 April 2016 dan 28 September 2016. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan masing-masing No. 14 tanggal 16 Februari 2012, No.22 tanggal 15 Maret 2013, No. 32 tanggal 26 Februari 2014, No.31 tanggal 26 Februari 2015, No. 26 tanggal 26 Agustus 2015, No.20 tanggal 14 Maret 2016 dan No. 7 tanggal 6 September 2016 antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – pihak ketiga yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

Hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities Issued (continued)

Continuance Bonds I Phase I Year 2012 became effective based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) letters No. S-4207/BL/2012 dated 12 April 2012. Continuance Bonds I Phase III Year 2014 and Continuance Bonds I Phase II Year 2013 became effective by Indonesia Financial Services Authority (formerly Bapepam – LK) in conjunction with effective letter Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2012. Continuance Bonds II Phase I Year 2015 became effective based on the Financial Services Authority (OJK) letters No, S-142/D.04/2015 dated 15 April 2015. Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, and Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 became effective by OJK in conjunction with effective letter of Continuance Bonds II Phase I Year 2015.

Continuance Bonds I Phase I Year 2012, Continuance Bonds I Phase II Year 2013, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016 and Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 were listed on the Indonesian Stock Exchange on 20 April 2012, 5 April 2013, 17 March 2014, 27 April 2015, 14 September 2015, 6 April 2016 and 28 September 2016, respectively. The issuance of Continuance Bonds I Phase I Year 2012, Continuance Bonds I Phase II Year 2013, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, and Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 were based on the Trusteeship Agreement No. 14 dated 16 February 2012, No.22 dated 15 March 2013, No.32 dated 26 February 2014, No. 31 dated 26 February 2015, No. 26 dated 26 August 2015, No.20 dated 14 March 2016 and No.7 dated 6 September 2016, respectively, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – third party, acts as the Trustee for the bonds holders.

The proceeds from Continuance Bonds I Phase I Year 2012, Continuance Bonds I Phase II Year 2013, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016 and Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012,
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013,
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014,
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015,
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015,
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dan
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016
ditawarkan dengan harga nominal pada pasar
perdana.

Lihat Catatan 13 untuk rincian Obligasi.

**Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Dewan Pengawas Syariah**

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah
sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin ^{a)}	Simon Collier Dixon	Gunawan Geniusahardja	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Simon Collier Dixon	<i>Commissioner</i>
Komisaris	-	-	Johannes Loman	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Buyung Syamsudin ^{b)}	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi:				Directors:
Presiden Direktur	Suhartono	Suhartono	Suhartono	<i>President Director</i>
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	<i>Human Capital and General Services Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Hendry Christian Wong	Hendry Christian Wong	Hendry Christian Wong	<i>Finance and Risk Management Director</i>
Direktur Operasi	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta	<i>Operation Director</i>
Direktur Pemasaran	Djap Tet Fa	Djap Tet Fa	Djap Tet Fa	<i>Marketing Director</i>
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan	Indra Gunawan	Indra Gunawan	Indra Gunawan	<i>Information Technology, Business Development and Corporate Planning Director</i>
Komite Audit:				Audit Committee:
Ketua	Buyung Syamsudin ^{a)}	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	<i>Chairman</i>
Anggota	Gede Harja Wasistha ^{a)}	Budi Kurniawan Ratulangi	Budi Kurniawan Ratulangi	<i>Member</i>
Anggota	Juliani Eliza Syaftari ^{a)}	Lindawati Gani	Lindawati Gani	<i>Member</i>
Dewan Pengawas Syariah:				Sharia Supervisory Board:
Ketua	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara	<i>Chairman</i>
Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	<i>Member</i>

- a) Efektif setelah mendapat keputusan Dewan Komisiner Otoritas
Jasa keuangan tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatuhan
tanggal 27 April 2016.
b) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang
Saham tanggal 12 April 2016.

- Effective after obtaining the decision letter from Board of
Commissioner of Financial Services Authorities dated 27 April 2016.* a)
*Effective after obtaining the approval at Annual General
Shareholders' Meeting dated 12 April 2016.* b)

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 tanggal 14 Desember 2009, Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan hingga sekarang.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 tanggal 15 April 2011, Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perseroan hingga sekarang.

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 17 Februari 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tentang pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK regulation Number IX.1.5 dated 24 September 2004.

Based on the Decision Letter No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 dated 14 December 2009, Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit until now.

Based on the Decision Letter No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 dated 15 April 2011, Sri Noerhayati is appointed the Corporate Secretary until now.

The Company's financial statements were authorised by the Directors and completed on 17 February 2017.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment of the chairman of Bapepam dan LK's degree No. KEP-347/BL/2012 regarding guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosure for issuer or Public Company. Effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of Bapepam-LK.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(continued)**

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except cash flow statement.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at 31 Desember 2015, and 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK 5 "Segmen Operasi"
- Amandemen PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"

- Amandemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 19 "Aset Tak Berwujud"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- Amandemen PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"

- Amandemen ISAK 30 "Pungutan"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" *)

*) Efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2016 as follows:

- Amendment to SFAS 4 "Separate Financial Statement"
- Amendment to SFAS 5 "Operating Segment"
- Amendment to SFAS 7 "Related Party Disclosures"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint ventures"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Asset"
- Amendment to SFAS 19 "Intangible Asset"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefit"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Amendment to SFAS 65 "Consolidated Financial Statement"
- Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- Amendment to SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- Amendment to SFAS 110 "Accounting for Sukuk"
- Amendment to IFAS 30 "Levies"
- SFAS 70 "Accounting for Asset and Liability on Tax Amnesty" *)

*) Effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (jika ada). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company only classifies its financial assets into one category of loans and receivables, as the Company does not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method (if any). Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company assesses impairment of consumer financing receivables collectively.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of receivable written off at current period or previous period are credited to the recovery of written off receivables account in the profit or loss.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg – pihak ketiga dan Reuters – pihak ketiga.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg – third party and Reuters – third party.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh LIBOR yield curve, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan counterparty spreads) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into Consumer financing receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Saling hapus (lanjutan)

Offsetting (continued)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counterparty.

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification on financial instruments

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori/Category		Golongan/Class	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
	Piutang lain-lain/Other receivables		
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealers payable	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
		Akrual/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
	Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued		
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*) dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan administrasi yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Penghasilan Pembiayaan Konsumen".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse) and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Administration income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as the Company's revenue and disclosed as "Consumer Financing Income".

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

g. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad wakalah dan murabahah.

Pembiayaan wakalah

Akad wakalah merupakan perjanjian kerja sama secara syariah dimana Perseroan bertindak sebagai manajer dari bank syariah dan tidak menanggung risiko kredit.

Selisih lebih antara margin yang diterima dari konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada bank syariah, diakui sebagai penghasilan dari pembiayaan konsumen.

Pembiayaan murabahah

Piutang pembiayaan murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi-porsinya (*without recourse*), penghasilan margin ditanggungkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang pembiayaan murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.

g. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on wakalah and murabahah financing contract.

Wakalah financing

Wakalah financing contract represents an agreement where the Company acts as a manager of sharia's bank and bears no credit risk.

The excess between margin received from customers and margin paid to sharia banks, is recognised as income from sharia consumer financing.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

i. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to written off other receivable.

j. Fixed asset and depreciation

Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Asset.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed asset and depreciation (continued)

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	3	33%	<i>Building improvements</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3 - 4	33% - 20%	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	3	33%	<i>Furniture and fixtures</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed asset are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011), Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Under SFAS 16 (revised 2011), the Company has chosen the cost model.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

k. Liabilitas imbalan kerja

k. Employee benefit obligations

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

k. Employee benefit obligations (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension benefits and other employment benefits

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan
pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

l. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* , masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Employment benefit obligations (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)**

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

l. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

m. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

n. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Revenue and expense recognition
(continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Foreign currency translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 13.436, Rp 13.795 dan Rp 12.440 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Foreign currency translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

As at 31 December 2016, 2015 and 2014 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 13,436, Rp 13,795 and Rp 12,440 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

**o. Derivatives financial instruments and hedge
accounting**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or
- b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi.

**(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung
nilai secara akuntansi**

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

p. Perpajakan

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014) - Pajak Penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

(a) Cash flow hedge reserve

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

**(b) Derivatives that do not qualify for hedge
accounting**

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/ (losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

p. Taxation

Taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (revised 2014) - Income Taxes.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi fiskal belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the *balance sheet liability method*, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

q. Securities issued

Securities issued consist of Bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 23.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Transaction with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in Note 23.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

u. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and
- iii. for which a separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker is Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of: motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 25).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**
Sumber utama ketidakpastian estimasi:
a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan juga melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif meliputi kerugian atas risiko kredit melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Perseroan membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

c. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**
Key sources of estimation uncertainty:
a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, the Company considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

c. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas	38,631,523	30,083,460	31,952,993
Bank – Pihak ketiga			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	57,766,754	4,891,973	36,915,203
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	36,506,823	4,278,857	6,458,668
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24,697,547	10,305,359	27,201,758
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	23,293,953	2,400,527	3,617,115
PT Bank Central Asia Tbk.	14,980,185	26,852,484	67,621,813
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6,721,082	7,939,077	9,255,085
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	4,279,947	26,908,589	182,510
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3,061,401	2,523,257	2,655,973
PT Bank Panin Syariah	2,145,847	438,369	75,507,331
PT Bank Chinatrust Indonesia	1,402,680	761,118	1,173,285
PT Bank DKI Tbk.	901,297	1,263,346	34,682
PT Bank Mega Tbk.	838,139	672,570	591,724
PT Bank Commonwealth	501,056	124,429	570,151
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	466,922	-	-

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

c. Post-employment benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Cash on hand			
Cash in banks – Third parties			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.			
PT Bank Central Asia Tbk.			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.			
PT Bank CIMB Niaga Tbk.			
PT Bank Panin Syariah			
PT Bank Chinatrust Indonesia			
PT Bank DKI Tbk.			
PT Bank Mega Tbk.			
PT Bank Commonwealth			
PT Bank QNB Indonesia Tbk.			

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bank – Pihak ketiga (lanjutan)				Cash in banks –
<u>Rupiah</u>				Third parties (continued)
PT Bank HSBC Indonesia (sebelumnya bernama PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.)	457,708	454,474	451,294	<u>Rupiah</u> PT Bank HSBC Indonesia (previously PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.)
PT Bank OCBC NISP Tbk.	353,591	850,139	514,831	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	345,117	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Bank International Indonesia Tbk.)	309,983	233,533	53,515	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (previously PT Bank International Indonesia Tbk.)
PT Bank UOB Indonesia	239,758	83,486	89,446	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Panin Tbk.	238,470	113,655	13,918,254	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	146,045	44,376	103,188	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	144,097	93,771	114,560	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	104,003	31,233	18,726	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
Standard Chartered Bank	81,004	124,047	44,333	Standard Chartered Bank
PT Bank BJB Syariah Tbk.	60,184	59,488	2,414	PT Bank BJB Syariah Tbk.
JPMorgan Chase Bank, N.A.	45,066	2,691,397	632,376	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank BCA Syariah	11,934	-	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mizuho Indonesia	64	347	689	PT Bank Mizuho Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	5	9,129	9,203	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Deutsche Bank AG	-	109,313	395,202	Deutsche Bank AG
PT Bank Victoria International Tbk.	-	10,396	10,546	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	846	993	PT Bank Syariah Mega Indonesia
	<u>180,100,661</u>	<u>94,269,585</u>	<u>248,144,868</u>	
Bank – Pihak ketiga				Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	58,138	59,746	53,927	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20,772	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Chinatrust Indonesia	8,250	8,801	8,633	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	6,825	7,077	8,074	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	1,250	1,311	1,207	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	54	579	100	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>95,289</u>	<u>77,514</u>	<u>71,941</u>	
	<u>218,827,473</u>	<u>124,430,559</u>	<u>280,169,802</u>	
Bank – Pihak berelasi				Cash in banks – Related parties
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk.	22,299,788	6,818,337	156,888,242	PT Bank Permata Tbk.
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk.	32,045	34,556	43,689	PT Bank Permata Tbk.
	<u>22,331,833</u>	<u>6,852,893</u>	<u>156,931,931</u>	
	<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	<u>437,101,733</u>	

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Dolar AS 9.477 (2015: Dolar AS 8.124 dan 2014: Dolar AS 9.295).

As at 31 December 2016, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 9,477 (2015: US Dollar 8,124 and 2014: US Dollar 9,295).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0% - 9,50% pada 31 Desember 2016 untuk mata uang Rupiah (2015: 0% - 10,75% dan 2014: 0% - 13,11%) dan 0% - 0,25% pada 31 Desember 2016 untuk mata uang Dolar AS (2015: 0% - 0,25% dan 2014: 0% - 0,25%).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0% - 9.50% at 31 December 2016 for Rupiah balances (2015: 0% - 10.75% and 2014: 0% - 13.11%) and 0% - 0.25% at 31 December 2016 for US Dollar balances (2015: 0% - 0.25% and 2014: 0% - 0.25%).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2016, 2015 and 2014, Management believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang pembiayaan konsumen:				Consumer financing receivables:
- Konvensional	19,294,457,219	23,974,670,400	21,920,268,096	Conventional -
- Syariah	<u>10,013,906,351</u>	<u>3,524,071,707</u>	<u>2,837,718,461</u>	Sharia -
	<u>29,308,363,570</u>	<u>27,498,742,107</u>	<u>24,757,986,557</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				Allowance for impairment losses:
- Konvensional	(863,480,991)	(1,339,753,836)	(1,320,348,627)	Conventional -
- Syariah	<u>(444,308,779)</u>	<u>(196,932,367)</u>	<u>(170,927,548)</u>	Sharia -
	<u>(1,307,789,770)</u>	<u>1,536,686,203</u>	<u>(1,491,276,175)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>28,000,573,800</u>	<u>25,962,055,904</u>	<u>23,266,710,382</u>	Consumer financing receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2016, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 45.697.231.218 (2015: Rp 42.175.373.151 dan 2014: Rp 38.591.542.701).

As at 31 December 2016, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 45,697,231,218 (2015: Rp 42,175,373,151 and 2014: Rp 38,591,542,701).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 7.335.753.089 (2015: Rp 5.997.527.970 dan 2014: Rp 5.718.382.542).

As at 31 December 2016, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 7,335,753,089 (2015: Rp 5,997,527,970 and 2014: Rp 5,718,382,542).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

The above consumer financing receivables have the following settlement aging profile:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
< 1 tahun	17,806,213,787	16,578,390,388	14,776,837,265	< 1 year
1 - 2 tahun	8,760,212,033	8,051,534,745	7,232,163,846	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2,655,393,103	2,778,175,708	2,641,754,642	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>86,544,647</u>	<u>90,641,266</u>	<u>107,230,804</u>	> 3 years
	<u>29,308,363,570</u>	<u>27,498,742,107</u>	<u>24,757,986,557</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo	29,033,422,216	27,251,252,820	24,510,615,890	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	164,659,271	146,638,837	161,232,201	1 - 30 days
31 - 60 hari	59,449,553	53,670,197	48,065,759	31 - 60 days
61 - 90 hari	26,238,136	24,586,184	19,644,422	61 - 90 days
> 91 hari	<u>24,594,394</u>	<u>22,594,069</u>	<u>18,428,285</u>	> 91 days
	<u>29,308,363,570</u>	<u>27,498,742,107</u>	<u>24,757,986,557</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Saldo awal	1,536,686,203	1,491,276,175	1,301,442,773
Penambahan	517,908,881	718,792,891	762,690,067
Penghapusan piutang	<u>(746,805,314)</u>	<u>(673,382,863)</u>	<u>(572,856,665)</u>
Saldo akhir	<u>1,307,789,770</u>	<u>1,536,686,203</u>	<u>1,491,276,175</u>

Selama tahun 2016, suku bunga efektif berkisar antara 25,11% - 42,58% pada 31 Desember 2016 (2015: 25,37% - 42,67% dan 2014: 24,39% - 41,64%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 12.466.259.146 pada 31 Desember 2016 (2015: Rp 7.730.140.585 dan 2014: Rp 4.946.782.526) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penerbitan utang obligasi dan fasilitas pinjaman yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen - konvensional

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			
Pembiayaan sendiri:			
- Pihak ketiga	22,926,483,504	29,553,607,168	27,697,123,269
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			
- Pihak ketiga	<u>1,940,333,019</u>	<u>1,608,526,599</u>	<u>1,521,064,265</u>
	<u>24,866,816,523</u>	<u>31,162,133,767</u>	<u>29,218,187,534</u>
Dikurangi:			
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			
Pembiayaan sendiri:			
- Pihak ketiga	(4,258,533,794)	(6,071,422,275)	(6,231,960,632)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			
- Pihak ketiga	<u>(1,313,825,510)</u>	<u>(1,116,041,092)</u>	<u>(1,065,958,806)</u>
	<u>(5,572,359,304)</u>	<u>(7,187,463,367)</u>	<u>(7,297,919,438)</u>
	<u>19,294,457,219</u>	<u>23,974,670,400</u>	<u>21,920,268,096</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(863,480,991)</u>	<u>(1,339,753,836)</u>	<u>(1,320,348,627)</u>
Bersih	<u>18,430,976,228</u>	<u>22,634,916,564</u>	<u>20,599,919,469</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	2014
Saldo awal	1,301,442,773	1,491,276,175	1,301,442,773
Penambahan	762,690,067	718,792,891	762,690,067
Penghapusan piutang	<u>(572,856,665)</u>	<u>(673,382,863)</u>	<u>(572,856,665)</u>
Saldo akhir	<u>1,491,276,175</u>	<u>1,536,686,203</u>	<u>1,491,276,175</u>

During 2016, effective interest rates ranged from 25.11% - 42.58% (2015: 25.37% - 42.67% and 2014: 24.39% - 41.64%).

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As at 31 December 2016, consumer financing receivables amounting to Rp 12,466,259,146 (2015: Rp 7,730,140,585 and 2014: Rp 4,946,782,526) are pledged as security for bonds payable and other credit facilities from banks as disclosed in Note 12 and 13.

The Directors believe that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables - conventional

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Piutang pembiayaan konsumen syariah – Murabahah

Sharia consumer financing receivables – Murabahah

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah - murabahah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

All of Company's consumer sharia financing receivables – Murabahah are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:				Consumer financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:				<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	13,264,668,403	4,696,009,113	3,372,255,695	<i>Third parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse:</i>				<i>Joint financing without recourse:</i>
- Pihak ketiga	<u>229,993,203</u>	<u>319,702,301</u>	<u>282,716,931</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>13,494,661,606</u>	<u>5,015,711,414</u>	<u>3,654,972,626</u>	
Dikurangi:				Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:				<i>Unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri:				<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	(3,416,392,045)	(1,413,642,412)	(704,132,475)	<i>Third parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse:</i>				<i>Joint financing without recourse:</i>
- Pihak ketiga	<u>(64,363,210)</u>	<u>(77,997,295)</u>	<u>(113,121,690)</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>(3,480,755,255)</u>	<u>(1,491,639,707)</u>	<u>(817,254,165)</u>	
	<u>10,013,906,351</u>	<u>3,524,071,707</u>	<u>2,837,718,461</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(444,308,779)</u>	<u>(196,932,367)</u>	<u>(170,927,548)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>9,569,597,572</u></u>	<u><u>3,327,139,340</u></u>	<u><u>2,666,790,913</u></u>	Net

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga				Third parties
- Pinjaman karyawan	13,582,653	8,581,749	10,517,795	<i>Employee Loan -</i>
- Lain-lain	<u>6,868,277</u>	<u>7,723,698</u>	<u>9,024,292</u>	<i>Others -</i>
	<u>20,450,930</u>	<u>16,305,447</u>	<u>19,542,087</u>	
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:				<i>Consumer financing receivables with special attention:</i>
- Kendaraan	98,791,173	96,203,677	71,160,633	<i>Vehicles -</i>
- Non kendaraan	<u>5,094,185</u>	<u>7,190,386</u>	<u>7,291,574</u>	<i>Non vehicles -</i>
	<u>103,885,358</u>	<u>103,394,063</u>	<u>78,452,207</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(40,927,523)</u>	<u>(39,891,286)</u>	<u>(30,130,809)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>62,957,835</u>	<u>63,502,777</u>	<u>48,321,398</u>	
	<u>83,408,765</u>	<u>79,808,224</u>	<u>67,863,485</u>	
Pihak berelasi				Related parties
- Pinjaman management kunci	5,309,397	4,975,770	4,245,636	<i>Key management loans -</i>
- Lain-lain	<u>97,470,925</u>	<u>63,278,603</u>	<u>35,156,718</u>	<i>Others -</i>
	<u>102,780,322</u>	<u>68,254,373</u>	<u>39,402,354</u>	
	<u><u>186,189,087</u></u>	<u><u>148,062,597</u></u>	<u><u>107,265,839</u></u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	39,891,286	30,130,809	24,105,799
Penambahan	416,548,593	457,321,853	361,840,467
Penghapusan piutang	<u>(415,512,356)</u>	<u>(447,561,376)</u>	<u>(355,815,457)</u>
Saldo akhir	<u>40,927,523</u>	<u>39,891,286</u>	<u>30,130,809</u>

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Additions</i>
			<i>Written-off receivables</i>
			<i>Ending balance</i>

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

The Directors believe that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga			
- Sewa	133,226,739	93,444,299	76,549,611
- Biaya komitmen pinjaman	22,703,463	11,098,870	32,423,603
- Lain-lain	<u>13,352,884</u>	<u>29,442,463</u>	<u>10,376,306</u>
	<u>169,283,086</u>	<u>133,985,632</u>	<u>119,349,520</u>
Pihak berelasi			
- Sewa	5,348,599	4,666,835	2,097,884
- Asuransi	<u>337,736</u>	<u>385,034</u>	<u>-</u>
	<u>5,686,335</u>	<u>5,051,869</u>	<u>2,097,884</u>
	<u>174,969,421</u>	<u>139,037,501</u>	<u>121,447,404</u>

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar di muka sewa kantor dan sewa perangkat komputer. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 12 - 60 bulan.

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar di muka untuk perawatan teknologi informasi.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

7. PREPAYMENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Third parties			
Rent			
Borrowing commitment fees			
Others			
Related parties			
Rent			
Insurance			

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 12 - 60 months.

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Others mainly represents prepayment of IT maintenance.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSET

	2016			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Harga perolehan kepemilikan langsung				Cost direct ownership
Tanah	32,893,682	-	-	Land
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	Land - renewal
Bangunan	99,271,005	655,195	-	Buildings
Prasarana bangunan	53,031,410	9,147,717	512,916	Building improvements
Kendaraan	1,007,295	-	85,800	Vehicles
Peralatan kantor	651,712,193	132,183,475	1,052,658	Office equipment
Perabot kantor	66,039,974	6,045,217	679,200	Furniture and fixtures
	<u>904,144,173</u>	<u>148,031,604</u>	<u>2,330,574</u>	<u>1,049,845,203</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	29,079	9,431	-	Land - renewal
Bangunan	49,526,205	4,932,477	-	Buildings
Prasarana bangunan	32,106,134	9,062,189	512,916	Building improvements
Kendaraan	711,512	101,721	85,800	Vehicles
Peralatan kantor	485,093,596	99,890,864	1,052,658	Office equipment
Perabot kantor	51,656,117	8,564,180	658,325	Furniture and fixtures
	<u>619,122,643</u>	<u>122,560,862</u>	<u>2,309,699</u>	<u>739,373,806</u>
Nilai buku bersih	<u>285,021,530</u>			<u>310,471,397</u> Net book value
	2015			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December
Harga perolehan kepemilikan langsung				Cost direct ownership
Tanah	32,893,682	-	-	Land
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	Land - renewal
Bangunan	98,403,542	867,463	-	Buildings
Prasarana bangunan	41,702,302	11,329,108	-	Building improvements
Kendaraan	1,063,795	-	56,500	Vehicles
Peralatan kantor	560,661,275	92,847,823	1,796,905	Office equipment
Perabot kantor	61,302,577	5,838,516	1,101,119	Furniture and fixtures
	<u>796,215,787</u>	<u>110,882,910</u>	<u>2,954,524</u>	<u>904,144,173</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	19,648	9,431	-	Land - renewal
Bangunan	44,786,991	4,739,214	-	Buildings
Prasarana bangunan	24,373,714	7,732,420	-	Building improvements
Kendaraan	612,353	127,971	28,812	Vehicles
Peralatan kantor	398,269,876	88,620,625	1,796,905	Office equipment
Perabot kantor	44,178,511	8,569,523	1,091,917	Furniture and fixtures
	<u>512,241,093</u>	<u>109,799,184</u>	<u>2,917,634</u>	<u>619,122,643</u>
Nilai buku bersih	<u>283,974,694</u>			<u>285,021,530</u> Net book value

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSET (continued)

	2014			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Harga perolehan kepemilikan langsung				Cost direct ownership
Tanah	32,893,682	-	-	Land
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	Land - renewal
Bangunan	98,092,987	310,555	-	Buildings
Prasarana bangunan	34,672,218	7,097,886	67,802	Building improvements
Kendaraan	729,795	413,500	79,500	Vehicles
Peralatan kantor	443,769,237	117,292,573	400,535	Office equipment
Perabot kantor	50,797,649	11,107,604	602,676	Furniture and fixtures
	<u>661,144,182</u>	<u>136,222,118</u>	<u>1,150,513</u>	<u>796,215,787</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	10,217	9,431	-	Land - renewal
Bangunan	40,009,891	4,777,100	-	Buildings
Prasarana bangunan	17,988,087	6,453,429	67,802	Building improvements
Kendaraan	600,724	82,316	70,687	Vehicles
Peralatan kantor	318,814,887	79,855,524	400,535	Office equipment
Perabot kantor	36,515,830	8,262,639	599,958	Furniture and fixtures
	<u>413,939,636</u>	<u>99,440,439</u>	<u>1,138,982</u>	<u>512,241,093</u>
Nilai buku bersih	<u>247,204,546</u>			<u>283,974,694</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2017 - 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2016, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles (HGB) and the useful lives are between the years 2017 - 2041. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficiency evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 224.177.358 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp 223.026.941 dan 2014: Rp 202.550.292). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 224,177,358 as at 31 December 2016 (2015: Rp 223,026,941 and 2014: Rp 202,550,292). The Directors believe that the insurance coverage is adequate.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed asset pledged as security colateral for the Company's credit facilities.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2016	2015	2014	
Harga perolehan	2,330,574	2,954,524	1,150,513	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>2,309,699</u>	<u>2,917,634</u>	<u>1,138,982</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	20,875	36,890	11,531	Carrying value fixed asset sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>77,596</u>	<u>84,895</u>	<u>106,810</u>	Proceeds from sale of fixed asset
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 19)	<u>56,721</u>	<u>48,005</u>	<u>95,279</u>	Gain on sales of fixed asset (refer to Note 19)

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan dilakukan oleh Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 292.517.727 (2015: Rp 260.054.825 dan 2014: Rp 242.031.400).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 369,299,449 (2015: Rp 285,278,625 dan 2014: Rp 207,587,517).

8. FIXED ASSET (continued)

Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings was performed by Amin, Nirwan, Alfiantori and partner, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2016, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 292.517.727 (2015: Rp 260,054,825 and 2014: Rp 242,031,400).

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Directors believe that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2016, 2015 and 2014, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2016, there is fully depreciated assets amounting to Rp 369.299.449 (2015: Rp 285.278.625 and 2014: Rp 207.587.517).

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga				Third parties
- Titipan premi asuransi	12,325,113	4,348,344	37,647,763	<i>Insurance premium payment from customer -</i>
- Klaim asuransi konsumen	3,487,054	1,850,895	3,976,150	<i>Customer insurance claim -</i>
- Kliring konsumen	1,448,574	980,400	3,620,795	<i>Customer clearing accounts -</i>
- Uang muka dari konsumen	203,504	645,627	474,075	<i>Down payment from customers -</i>
- Lain-lain	<u>12,803,575</u>	<u>3,566,648</u>	<u>3,170,742</u>	<i>Others -</i>
	<u>30,267,820</u>	<u>11,391,914</u>	<u>48,889,525</u>	
Pihak berelasi				Related parties
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>149</u>	<u>198,773</u>	<i>Others -</i>
	<u><u>30,267,820</u></u>	<u><u>11,392,063</u></u>	<u><u>49,088,298</u></u>	

Akun lain-lain termasuk dana kebajikan dan uang muka perpanjangan Surat Tanda Kendaraan Bermotor.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Others include Qardhul hasan funds and advances payment for renewal of Motor Vehicles Ownership Certificates.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga				Third parties
- Insentif dan promosi	132,102,537	174,535,508	253,728,928	<i>Incentives and promotions</i> -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	98,044,686	49,590,272	53,315,961	<i>Interest on securities issued</i> -
- Bunga pinjaman bank	44,705,039	33,925,910	52,191,110	<i>Interest on bank loans</i> -
- Perbaikan dan utilitas	15,402,924	27,258,736	16,725,027	<i>Utility and repairs</i> -
- Tunjangan karyawan lainnya	13,582,387	18,233,522	4,627,612	<i>Other employee benefits</i> -
- Pelatihan	7,959,348	7,669,283	7,114,861	<i>Training</i> -
- Perlengkapan kantor	6,457,858	15,660,670	4,196,038	<i>Office supplies</i> -
- Jasa tenaga ahli	4,775,978	13,487,532	4,264,016	<i>Professional fee</i> -
- Sewa	4,281,310	6,287,729	1,999,138	<i>Rent</i> -
- Perjalanan dinas	93,786	2,679,563	1,119,443	<i>Business trips</i> -
- Lain-lain	5,044,520	11,630,833	4,873,373	<i>Others</i> -
	<u>332,450,373</u>	<u>360,959,558</u>	<u>404,155,507</u>	
Pihak berelasi				Related parties
- Sewa	-	787,270	2,656,202	<i>Rent</i> -
	<u>332,450,373</u>	<u>361,746,828</u>	<u>406,811,709</u>	

Akun lain-lain terdiri dari kesejahteraan karyawan, seleksi karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	2016	2015	2014	
Klaim atas restitusi pajak	-	300,905,963	-	<i>Claim for tax refund</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015	2014	
Pajak penghasilan:				Corporate income taxes:
- Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat Catatan 11c)	90,477,575	85,178,893	18,374,982	<i>Current income tax liabilities-article 29</i> -
- Pasal 25	8,106,836	8,394,123	30,149,838	<i>(refer to Note 11c)</i> <i>Article 25</i> -
	<u>98,584,411</u>	<u>93,573,016</u>	<u>48,524,820</u>	
Pajak penghasilan lainnya:				Other withholding taxes:
- Pasal 21	31,383,130	35,109,727	32,701,197	<i>Article 21</i> -
- Pasal 23 dan 26	13,560,504	17,406,980	13,538,867	<i>Articles 23 and 26</i> -
- Pasal 4 (2)	25,403,378	12,719,445	13,616,880	<i>Article 4 (2)</i> -
	<u>70,347,012</u>	<u>65,236,152</u>	<u>59,856,944</u>	
	<u>168,931,423</u>	<u>158,809,168</u>	<u>108,381,764</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2016	2015	2014	
Pajak kini	660,807,906	460,729,479	361,798,060	<i>Current tax</i>
Pajak tahun lalu	100,139,028	24,659,908	-	<i>Prior year tax</i>
Beban pajak tangguhan	44,387,487	51,344,377	69,949,868	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>805,334,421</u>	<u>536,733,764</u>	<u>431,747,928</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,611,020,033	2,043,396,722	1,738,950,687	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	652,755,008	510,849,181	434,737,672	<i>Tax calculated at income tax rates</i>
Penghasilan bunga dihitung dengan tarif pajak	(8,952,527)	(10,545,958)	(18,731,203)	<i>Interest income calculated at rates</i>
Penghasilan dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>61,392,912</u>	<u>11,770,633</u>	<u>15,741,459</u>	<i>Non deductible income and expenses</i>
Beban pajak penghasilan badan - tidak final	705,195,393	512,073,856	431,747,928	<i>Income tax expense - non final</i>
Pajak tahun lalu	<u>100,139,028</u>	<u>24,659,908</u>	-	<i>Prior year tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>805,334,421</u></u>	<u><u>536,733,764</u></u>	<u><u>431,747,928</u></u>	<i>Income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,611,020,033	2,043,396,722	1,738,950,687	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan waktu:				<i>Timing differences:</i>
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian atas jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dan hapus buku	(229,867,579)	(129,909,109)	40,157,402	<i>Allowance for - impairment losses, allowance for impairment losses for collateral and written-off</i>
- Beban penyusutan	11,388,927	(3,230,336)	(2,377,034)	<i>Depreciation expenses -</i>
- Beban penyisihan insentif penyalur kendaraan	(9,177,781)	(111,941,408)	(358,749,134)	<i>Allowance for - dealer incentive expenses</i>
- Beban penyisihan imbalan kerja	<u>50,106,485</u>	<u>14,236,668</u>	<u>41,813,972</u>	<i>Employees' benefit expenses -</i>
	<u>(177,549,948)</u>	<u>(230,844,185)</u>	<u>(279,154,794)</u>	
Perbedaan tetap:				<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(35,810,109)	(42,183,831)	(74,924,811)	<i>Interest income - subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>245,571,647</u>	<u>72,549,209</u>	<u>62,321,157</u>	<i>Non deductible expenses -</i>
	<u>209,761,538</u>	<u>30,365,378</u>	<u>(12,603,654)</u>	
	<u>32,211,590</u>	<u>(200,478,807)</u>	<u>(291,758,448)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u><u>2,643,231,623</u></u>	<u><u>1,842,917,915</u></u>	<u><u>1,447,192,239</u></u>	<i>Estimated taxable income</i>
Estimasi beban pajak penghasilan	660,807,906	460,729,479	361,798,060	<i>Estimated income tax expense</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
- Pajak pasal 25 dibayar dimuka	<u>(570,330,331)</u>	<u>(375,550,586)</u>	<u>(343,423,078)</u>	<i>Prepaid taxes article 25 -</i>
Liabilitas pajak kini	<u><u>90,477,575</u></u>	<u><u>85,178,893</u></u>	<u><u>18,374,982</u></u>	<i>Current income tax liabilities</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2016.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2015 and 2014 conform to the Company's Annual Tax Return.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan untuk tahun pajak 2014, 2013, 2012 dan 2011 selama *Sunset Policy* dan telah membayar pajak kurang bayar sebesar Rp 2.973.361 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2015.

In 2015, the Company submitted correction of annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for fiscal year 2014, 2013, 2012 and 2011, respectively during *Sunset Policy* and has paid all tax underpayment amounting Rp 2,973,361 and was charged to 2015 profit or loss.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax assets - net

		2016				
		1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian						
penurunan nilai atas piutang						Allowance for impairment
pembiayaan konsumen						losses of consumer financing
dan jaminan kendaraan						receivables and
yang dikuasai kembali	66,403,279	(57,466,895)	-	8,936,384		collateral vehicles
Penyisihan imbalan kerja	45,592,067	12,526,621	(1,236,152)	56,882,536		Provision for employee
Penyisihan beban						benefits
insentif penyalur						Provision for dealer
kendaraan	32,113,978	(2,294,445)	-	29,819,533		incentive expense
Selisih penyusutan						Difference in depreciation
aset tetap antara						of property, plant
fiscal dan komersial	(4,290,976)	2,847,232	-	(1,443,744)		and equipment between
Cadangan lindung						fiscal and commercial
nilai arus kas	(31,273,609)	-	42,945,319	11,671,710		Cash flow
	<u>108,544,739</u>	<u>(44,387,487)</u>	<u>41,709,167</u>	<u>105,866,419</u>		hedge reserve
		2015				
		1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian						
penurunan nilai atas piutang						Allowance for impairment
pembiayaan konsumen						losses of consumer financing
dan jaminan kendaraan						receivables and
yang dikuasai kembali	98,880,556	(32,477,277)	-	66,403,279		collateral vehicles
Penyisihan imbalan kerja	42,705,932	3,559,165	(673,030)	45,592,067		Provision for employee
Penyisihan beban						benefits
insentif penyalur						Provision for dealer
kendaraan	60,099,330	(27,985,352)	-	32,113,978		incentive expense
Selisih penyusutan						Difference in
aset tetap antara						depreciation of
fiscal dan komersial	(9,850,063)	5,559,087	-	(4,290,976)		fixed asset between
Cadangan lindung						fiscal and commercial
nilai arus kas	42,219,479	-	(73,493,088)	(31,273,609)		Cash flow
	<u>234,055,234</u>	<u>(51,344,377)</u>	<u>(74,166,118)</u>	<u>108,544,739</u>		hedge reserve

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

		2014			
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	88,841,206	10,039,350	-	98,880,556	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and collateral vehicles
Penyisihan imbalan kerja	32,282,532	10,453,493	(30,093)	42,705,932	Provision for employee benefits
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	149,786,611	(89,687,281)	-	60,099,330	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiscal dan komersial	(9,094,633)	(755,430)	-	(9,850,063)	Difference in depreciation of fixed asset between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	(1,916,561)	-	44,136,040	42,219,479	Cash flow hedge reserve
	<u>259,899,155</u>	<u>(69,949,868)</u>	<u>44,105,947</u>	<u>234,055,234</u>	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Directors believe that the deferred tax assets balances above can be recovered.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessments

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk beberapa tahun pajak. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak tahun lalu sebesar Rp 24.659.908 atas tahun pajak 2010 - 2014 dalam laporan laba rugi tahun 2015. Atas jumlah sisanya, Perseroan sedang dalam proses keberatan dan banding.

As at 31 December 2016, 2015 and 2014, the Company has received a number of assessments for various fiscal years. The Company has accepted a portion of these assessments and recorded additional prior year tax expense amounting to Rp 24,659,908 for fiscal year 2010 - 2014 to profit or loss in 2015. For the remaining amounts, the Company is on the process of objections and appeals.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016, 2015 and 2014, the amount of assessments in the process of objection, appeals and judicial review :

	2016	2015	2014	
Pajak penghasilan badan	-	100,139,028	-	Corporate income tax
Pajak lainnya	-	200,806,935	8,945,228	Other taxes

Pada tanggal 16 November 2016, Perseroan telah mencabut permohonan banding walaupun Perseroan tidak menyetujui hasil keberatan tersebut. Oleh karena itu, klaim atas restitusi pajak sebesar Rp 300.945.963 atas tahun pajak 2010 dibebankan dalam laporan laba rugi tahun 2016.

On 16 November 2016, the Company has withdrawn the appeal although the Company disagreed with the result of the objection. As a result, claim for tax refund for fiscal year 2010 amounting to Rp 300,945,963 is charged to profit or loss in 2016.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman bank				Bank loans
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	2,249,080,850	974,623,853	610,815,566	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,903,649,982	678,538,097	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	1,347,800,776	203,824,081	706,894,913	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	500,000,000	500,000,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	371,336,042	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DKI Tbk.	333,297,576	124,829,977	216,237,785	PT Bank DKI Tbk.
PT Bank DKI Tbk. - Syariah	274,637,116	199,703,472	216,237,784	PT Bank DKI Tbk. - Sharia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	199,753,201	-	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Syariah	99,978,691	299,397,854	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia
Deutsche Bank AG	93,000,000	-	95,000,000	Deutsche Bank AG
	<u>7,372,534,234</u>	<u>2,980,917,334</u>	<u>1,845,186,048</u>	
 <u>Dolar AS</u>				 <u>US Dollar</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Cabang Branch	335,900,000	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	53,669,337	110,069,560	148,647,362	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	<u>7,762,103,571</u>	<u>3,090,986,894</u>	<u>1,993,833,410</u>	
 Pinjaman sindikasi				 Syndicated loans
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore	3,763,044,274	4,953,799,778	6,165,144,572	The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore
Mizuho Bank Ltd., Cabang Tokyo Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	1,800,551,268	3,896,356,081	1,481,584,111	Mizuho Bank Ltd., Tokyo Branch Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Nederlandse Financierings- Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V	603,631,666	2,447,090,572	3,838,996,079	Nederlandse Financierings- Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	-	78,612,318	306,118,230	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>6,167,227,208</u>	<u>11,375,858,749</u>	<u>12,164,847,800</u>	
	<u>13,929,330,779</u>	<u>14,466,845,643</u>	<u>14,158,681,210</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowing owned by the Company and accrued interest expense:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pinjaman	13,929,330,779	14,466,845,643	14,158,681,210	Borrowing
Beban bunga yang masih harus dibayar	44,705,039	33,925,910	52,191,110	Accrued interest
	<u>13,974,035,818</u>	<u>14,500,771,553</u>	<u>14,210,872,320</u>	

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Loans have the following settlement aging profile:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
< 1 tahun	10,990,251,933	9,080,621,860	6,597,389,518	< 1 year
1 - 2 tahun	2,570,327,289	4,430,007,032	5,175,007,352	1 - 2 years
2 - 3 tahun	362,751,557	956,216,751	2,386,284,340	2 - 3 years
	<u>13,923,330,779</u>	<u>14,466,845,643</u>	<u>14,158,681,210</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 6,40% - 11,00% per tahun untuk mata uang Rupiah (2015: 8,00% - 11,00% dan 2014: 7,60% - 11,00%), antara 2,00% - 2,79% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2015: 1,50% - 2,31% dan 2014: 1,55% - 2,00%). Masing-masing pinjaman bank dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

As at 31 December 2016, the above borrowings bear interest rates ranging between 6.40% - 11.00% per annum for Rupiah currency (2015: 8.00% - 11.00% and 2014: 7.60% - 11.00%), between 2.00% - 2.79% per annum for US Dollar currency (2015: 1.50% - 2.31% and 2014: 1.55% - 2.00%). Each bank loan is secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounting to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi diatas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas revolving *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000.000 pada tanggal 13 September 2016 dan akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2017.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 14 Juli 2016 dan telah diperpanjang hingga 14 Juli 2017.

Pada tanggal 7 April 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank BCA Tbk. sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investments and obtaining new loan facilities from other banks. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Central Asia Tbk.

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk. with a maximum facility amounting to Rp 500,000,000. This facility was changed to Rp 241,000,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000,000 on 13 September 2016 and will mature on 14 July 2017.

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounting to Rp 30,000,000. The facility has matured on 14 July 2016 and has been extended until 14 July 2017.

On 7 April 2014, The Company has obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Tbk. amounting to Rp 500,000,000. This facility will mature on 7 April 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank BCA Tbk sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 13 September 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank BCA Tbk. sebesar Rp 1.000.000.000 dan akan berakhir pada 13 September 2017. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 13 Oktober 2016, 14 Oktober 2016 dan 9 November 2016 masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank BCA Tbk sebesar Rp 1.000.000.000 dan akan berakhir pada 23 Desember 2017.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 375.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 2.249.080.850.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar Rp 1.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 23 November 2015, 4 Desember 2015, 18 Desember 2015 dan 20 Januari 2016 masing-masing sebesar Rp 350.000.000, Rp 200.000.000, Rp 150.000.000 dan Rp 300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman satu bulan sejak setiap tanggal penarikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

On 18 December 2015, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Tbk. amounting to Rp 200,000,000. This facility will mature on 25 January 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 13 September 2016, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Tbk. amounting to Rp 1,000,000,000 and will mature on 13 September 2017. The Company has utilized this facility amounting to Rp 1,000,000,000 on 13 October 2016, 14 October 2016 and 9 November 2016 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 300,000,000 and will mature on 9 November 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 23 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Tbk amounting to Rp 1,000,000,000 and will mature on 23 December 2017.

During 2016, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 375,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 2,249,080,850.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 4 November 2015, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 1,000,000,000. The Company has utilized this facility amounting to Rp 1,000,000,000 on 23 November 2015, 4 December 2015, 18 December 2015 and 20 January 2016 where each drawdown is Rp 350,000,000, Rp 200,000,000, Rp 150,000,000 and Rp 300,000,000 and will mature on 23 January 2019 with monthly payment commenced 1 month after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 4 November 2016 dan telah diperpanjang hingga 3 November 2017.

Pada tanggal 18 November 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 2.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.250.000.000 pada tanggal 7 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman satu bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 325.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.903.649.982.

PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Pada tanggal 14 Februari 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 200.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 350.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Januari 2016.

Pada tanggal 26 November 2015 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 150.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 dan telah diperpanjang hingga 24 Oktober 2017.

Pada tanggal 10 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk., sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 750.000.000 pada tanggal 29 September 2014, 30 September 2014, dan 2 Oktober 2014 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000, Rp 100.000.000, dan Rp 450.000.000.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

On 4 November 2015, the Company also obtained a Short Term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 500,000,000. This facility has matured on 4 November 2016 and has been extended until 3 November 2017.

On 18 November 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 2,000,000,000. The Company has utilized this facility amounting to Rp 1,250,000,000 on 7 December 2016 and will mature on 7 December 2018 with monthly payment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2016, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 325,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 1,903,649,982.

PT Bank Panin Tbk.

On 29 March 2011, the Company obtained a credit facility amounting to Rp 150,000,000. On 14 February 2012 the loan facility was increased by Rp 200,000,000, hence the total facility is Rp 350,000,000. This facility has matured on 24 January 2016.

On 26 November 2015 the loan facility was increased by Rp 150,000,000, hence the total facility is Rp. 500,000,000. This facility has matured on 24 October 2016 and has been extended until 24 October 2017.

On 10 September 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 750,000,000. This facility will mature on 20 October 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. The Company has utilised this facility amounting to Rp 750,000,000 on 29 September 2014, 30 September 2014, and 2 October 2014 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 100,000,000 and Rp 450,000,000.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk. sebesar Rp 1.500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 20 Mei 2016, 16 Juni 2016 dan 1 Juli 2016 masing-masing sejumlah Rp 500.000.000, Rp 800.000.000 dan Rp 200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk. sebesar Rp 454.166.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk. sebesar Rp 1.347.800.776.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit *Money Market* sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market – multi-currency* (Rupiah dan Dolar AS) sebesar Rp 500.000.000.

Pada tanggal 25 September 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Dolar AS 12.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan dimulai pada tanggal 30 Juni 2015.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp 52.786.000 atau Dolar AS 4.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp 553.669.337.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk. (continued)

On 15 March 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 1,500,000,000. The Company has utilized this facility amounting to Rp 1,500,000,000 on 20 May 2016, 16 June 2016 and 1 July 2016 where each drawdown is Rp 500,000,000, Rp 800,000,000 and Rp 200,000,000 and will mature on 29 June 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2016, the Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 454,166,667.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 1,347,800,776.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 29 January 2014, the Company obtained Money Market Facility Agreement facility amounting to Rp 500,000,000. The facility will mature on 31 January 2017.

On 4 July 2014, the Company obtained Money Market Facility - multi-currency (Rupiah and US Dollar) amounting to Rp 500,000,000.

On 25 September 2014, the Company obtained a long term credit facility amounting to US Dollar 12,000,000. This facility will mature on 30 September 2017 with semiannually repayment starting from 30 June 2015.

During 2016, the Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp 52,786,000 or US Dollar 4,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp 553,669,337.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 17 Mei 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 26 Mei 2016 dan 20 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman satu bulanan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 127.985.988.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 371.336.042.

PT Bank DKI Tbk.

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000 yaitu pada tanggal 9 Desember 2014 dan 29 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI Tbk., sebesar Rp 300.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2017.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 91.666.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 333.297.576.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri

On 17 Mei 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounting to Rp 500,000,000. The Company has utilized this facility amounting to Rp 500,000,000 on 26 May 2016 and 20 June 2016 where each drawdown is Rp 300,000,000 and Rp 200,000,000 and will mature on 20 June 2018 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2016, the Company has paid loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri amounting to Rp 127,985,988.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri amounting to Rp 371,336,042.

PT Bank DKI Tbk.

On 28 October 2013, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 175,000,000. This facility has matured on 30 October 2016 with quarterly repayment amounting to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.

On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 100,000,000. This facility will mature on 29 December 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. The Company had utilised this facility amounting to Rp 100,000,000 on 9 December 2014 and 29 December 2014 amounting Rp 50,000,000, respectively.

On 23 December 2016, the Company also obtained a Short Term loan facility from PT Bank DKI Tbk., amounting to Rp 300,000,000. This Facility will mature on 23 December 2017.

During 2016, the Company has paid loan facilities from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 91,666,667.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 333,297,576.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini pada tanggal 9 Desember 2014, 29 Desember 2014 dan 15 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 50.000.000., Rp 50.000.000 dan Rp 100.000.000.

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp. 200.000.000 pada tanggal 14 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 125.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI Tbk. - Unit Syariah sebesar Rp 274.637.116.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000.000 pada tanggal 22 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulan sejak setiap tanggal penarikan,

Selama tahun 2016, tidak ada pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI Tbk. – Sharia Business Unit

On 28 October 2013, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. – Sharia Business Unit amounting to Rp 175,000,000. This facility has matured on 30 October 2016 with quarterly repayment amounting to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.

On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 200,000,000. This facility will mature on 15 January 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. The Company has utilised this facility on 9 December 2014, 29 December 2014 and 15 January 2015 amounting to Rp 50,000,000, Rp 50,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

On 7 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. – Sharia Business Unit amounting to Rp 200,000,000. Company has utilized this facility amounting to Rp. 200,000,000 on 14 December 2016 and will mature on 14 December 2017 with bullet payment on due date.

During 2016, the Company has paid loan facilities from PT Bank DKI Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 125,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance from PT Bank DKI Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 274,637,116.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. – Sharia Business Unit

On 20 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounting to Rp 500,000,000. The Company has utilized this facility amounting to Rp 200,000,000 on 22 December 2016 and will mature on 22 December 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.

During 2016, there is no payment on loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. – Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah adalah sebesar Rp 199.753.201.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT CIMB Niaga Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2017 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk-Unit Usaha Syariah sebesar Rp 99.978.691.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 93.000.000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2017.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 964.364.000 atau Dolar AS 25.000.000.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebesar Rp 628.464.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebesar Rp 335.900.000.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. – Sharia Business Unit (continued)

As at 31 December 2016, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounting to Rp 199,753,201.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. – Sharia Business Unit

On 10 December 2015, The Company obtained a short term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, - Sharia Business Unit amounting to Rp 100,000,000. This facility amounting will mature on 13 January 2017 with bullet payment on due date.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 99,978,691.

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounting to Rp 95,000,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed into short term facility amounting to Rp 95,000,000 and will mature on 16 May 2017

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance from Deutsche Bank AG amounting to Rp 93,000,000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a short term loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch amounting to US Dollar 25,000,000. This facility will mature on 27 May 2017.

On 21 June 2016, the Company has utilized this facilities amounting to Rp 964,364,000 or equivalent to US Dollar 25,000,000.

During 2016, the Company has paid the loan facilities from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch amounting to Rp 628,464,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch amounting to Rp 335,900,000.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dengan total Rp 400.000.000. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 850.000.000 pada tanggal 2 September 2013. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 17 April 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 17 April 2017.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 April 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 30 April 2017.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DBS Indonesia.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank BCA Syariah.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 Oktober 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 30 Juni 2017.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent*

Tahap II

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perseroan juga memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 550.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

On 17 April 2012, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. amounting to Rp 400,000,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 850,000,000 on 2 September 2013. This facility has matured on 17 April 2016 and has been extended until 17 April 2017.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, there is no outstanding balance from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

The Company has obtained a loan facility amounting to Rp 200,000,000 from PT Bank DBS Indonesia. This facility has matured on 30 April 2016 and has been extended until 30 April 2017.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, there is no outstanding balance from PT Bank DBS Indonesia.

PT Bank BCA Syariah

On 2 June 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 200,000,000.

As at 31 December 2016, there is no outstanding balance from PT Bank BCA Syariah.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company has obtained a loan facility amounting to Rp 100,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has matured on 30 October 2016 and has been extended until 30 June 2017.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, there is no outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent*

Phase II

On 19 December 2013, the Company also received a syndicated loan amounting to US Dollar 550,000,000 with SMBC as the *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia as the *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Tahap II (continued)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	33,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta	US Dollar	30,000,000
Barclays Bank PLC	US Dollar	30,000,000
Century Tokyo Leasing Corporation	US Dollar	30,000,000
CTBC Bank Co, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
Deutsche Bank AG., Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
The Bank of East Asia, Limited, Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Aozora Bank	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	20,000,000
RHB Bank Bhd, Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000
State Bank of India, Cabang Hong Kong	US Dollar	15,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	15,000,000
IBJ Leasing Co., Ltd.	US Dollar	12,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. New York Agency	US Dollar	10,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
JA Mitsui Leasing, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	US Dollar	10,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapore	US Dollar	5,000,000
The Export-Import Bank of The Republic China	US Dollar	5,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	US Dollar	5,000,000
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd. Offshore Branch	US Dollar	<u>5,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>550,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 550.000.000 pada tanggal 22 Mei 2014, 23 Mei 2014, 5 Juni 2014, 9 Juni 2014, 15 Juli 2014, 23 Juli 2014, 5 Agustus 2014, 15 Agustus 2014, 19 Agustus 2014, 21 Agustus 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, dan 15 December 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 65.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, dan Dolar AS 20.000.000

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 2.440.532.921 atau Dolar AS 183.333.334.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)

Phase II (continued)

The syndicated loans were received from:

Shinsei Bank, Limited	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch	
Barclays Bank PLC	
Century Tokyo Leasing Corporation	
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore Branch	
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	
The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch	
Aozora Bank	
The Korea Development Bank	
RHB Bank Bhd (Singapore Branch)	
State Bank of India, Hong Kong Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
IBJ Leasing Co., Ltd.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. New York Agency	
The Gunma Bank, Ltd.	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
JA Mitsui Leasing, Ltd	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch	
The Export-Import Bank of The Republic China	
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd. Offshore Branch	
Total	

Company had utilised this facility total amounting to US Dollar 550,000,000 on 22 May 2014, 23 May 2014, 5 June 2014, 9 June 2014, 15 July 2014, 23 July 2014, 5 August 2014, 15 August 2014, 19 August 2014, 21 August 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, and 15 December 2014 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 65,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, and US Dollar 20,000,000.

The syndicated loan will mature on 19 December 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2016, the Company has paid loan facilities from SMBC amounting to Rp 2,440,532,921 atau US Dollar 183,333,334.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Tahap III

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 110.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	20,000,000	Australia and New Zealand Banking Group Limited
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000	The Korea Development Bank, Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	20,000,000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Aozora Bank, Ltd	US Dollar	15,000,000	Aozora Bank, Ltd
Shinses Bank, Limited.	US Dollar	<u>10,000,000</u>	Shinsei Bank, Limited
Jumlah	US Dollar	<u>110,000,000</u>	Total

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 60.000.000.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC tahap III sebesar Rp 420.005.833 atau Dolar AS 31.666.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Rp 3.763.044.274 atau Dolar AS 280.071.768.

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent*

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)

Phase III

On 30 October 2014, the Company obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 110,000,000 with SMBC who acted as *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia who acted as *security agent*. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

This syndicated loan will mature on 16 March 2019 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2016, the Company has utilized this facility total amounting to US Dollar 60.000.000.

During 2016, the Company has paid loan facilities phase III from SMBC amounting to Rp 420,005,833 or US Dollar 31,666,667.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding balance to SMBC amounting to Rp 3,763,044,274 or US Dollar 280,071,768.

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent*

On 21 June 2016, the Company received a syndicated loan amounting to US Dollar 200,000,000 with SMBC as *facility agent* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch as *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	26,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	26,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	26,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	26,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar	26,000,000
DBS Bank Ltd	US Dollar	25,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	15,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	10,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	US Dollar	10,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>200,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 80.000.000 pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016 dan 25 Oktober 2016 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 66.535.000 atau Dolar AS 5.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Tokyo

Tahap I

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000 yang terdiri atas 3 Tranche dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 50.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan The Bank Of Fukuoka, Ltd., Cabang Tokyo, The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)

The syndicated loans were received from:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch		
DBS Bank Ltd		
The Korea Development Bank		
The Korea Development Bank, Singapore Branch		
PT Bank BNP Paribas Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch		
Jumlah		Total

Company has utilised this facility amounting to US Dollar 80,000,000 on 20 July 2016, 26 August 2016 and 25 October 2016 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 20,000,000.

This syndicated loan will mature on 25 October 2019 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2016, The Company has paid loan facilities from SMBC amounting to Rp 66,535,000 or US Dollar 5,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd., Tokyo Branch

Phase I

On 1 March 2013, the Company obtained a syndicated loan facilities amounting to US Dollar 150,000,000 which consists of 3 Tranches with the following details:

1. *Tranche A* amounting to US Dollar 50,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as *original lenders*.
2. *Tranche B* amounting to US Dollar 40,000,000 with The Bank Of Fukuoka, Ltd., Tokyo Branch, The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Tokyo (lanjutan)

3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 60.000.000 dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. (MCB) sebagai *original lenders*.

HSBC, cabang Jakarta bertindak sebagai *Security Agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 150.000.000 pada tanggal 18 April 2013.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 2016 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 10.000.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 8.000.000 untuk *Tranche B* dan sebesar Dolar AS 12.000.000 untuk *Tranche C* yang dimulai tanggal 1 September 2014.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Tahap II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 225.000.000, yang terdiri atas 4 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 99.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, dan The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd., Tokyo Branch (continued)

3. *Tranche C* amounting to US Dollar 60,000,000 with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Tokyo Branch and Mizuho Bank, Ltd. (MCB) as *original lenders*.

HSBC, Jakarta Branch act as *Security Agent* in this syndicated loan facility. The Company had fully utilised this facility amounting to US Dollar 150,000,000 on 18 April 2013.

This syndicated loan facilities has matured on 1 September 2016 for all *Tranches* with semi annually repayment of US Dollar 10,000,000 for *Tranche A*, US Dollar 8,000,000 for *Tranche B* and US Dollar 12,000,000 for *Tranche C* commencing on 1 September 2014.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

Phase II

On 19 December 2014, the Company received a syndicated loan facility amounting to US Dollar 225,000,000 which consist of 4 *Tranches* with following details:

1. *Tranche A* amounting to US Dollar 99,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
2. *Tranche B* amounting to US Dollar 25,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch** (lanjutan)

Tahap II (lanjutan)

3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 76.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *original lenders*.
4. *Tranche D* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.

The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta *security agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 19.800.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche B*, sebesar Dolar AS 15.200.000 untuk *Tranche C*, dan sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche D* yang dimulai tanggal 19 Juni 2016.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sindikasi tahap I dan II dari Mizuho Corporate Bank, Ltd. sebesar Rp 1.998.570.000 atau Dolar AS 150.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman sindikasi terhadap Mizuho Bank, Ltd. sebesar Rp 1.800.551.268 atau Dolar AS 134.009.472.

Pinjaman sindikasi dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) sebagai *facility agent*

Pada tanggal 7 Mei 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000, dengan OCBC Bank sebagai *facility agent* dan PT Bank OCBC NISP Tbk. sebagai *security agent*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch** (continued)

Phase II (continued)

3. *Tranche C* amounting to US Dollar 76,000,000 with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch, and Mizuho Bank, Ltd., as original lenders.
4. *Tranche D* amounting to US Dollar 25,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as original lenders.

The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch act as security agent in this syndicated loan facility.

This syndicated loan facilities will mature on 19 June 2018 for all Tranches with semi annually repayment of US Dollar 19,800,000 for *Tranche A*, US Dollar 5,000,000 for *Tranche B*, US Dollar 15,200,000 for *Tranche C*, and US Dollar 5,000,000 for *Tranche D* commencing on 19 June 2016.

During 2016, the Company has paid syndicated loan facilities phase I and II from Mizuho Corporate Bank, Ltd. amounting to Rp 1.998.570.000 or US Dollar 150.000.000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, total outstanding syndicated loan balance from Mizuho Bank, Ltd. amounting to Rp 1,800,551,268 or equivalent to US Dollar 134,009,472.

Syndicated loans with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) as *facility agent*

On 7 May 2013, the Company received a syndicated loan amounting to US Dollar 400,000,000 with OCBC Bank as the facility agent and PT Bank OCBC NISP Tbk. as the security agent.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perseroan melakukan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit dimana jangka waktu penarikan diperpanjang 6 bulan sejak berakhirnya masa penarikan tersebut.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>
DBS Bank, Ltd.	US Dollar 50,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Hongkong	US Dollar 50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 50,000,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar 40,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited US	US Dollar 30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar 30,000,000
Standard Chartered Bank, Cabang Singapore	US Dollar 25,000,000
PT. Bank Commonwealth	US Dollar 20,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	US Dollar 20,000,000
JPMorgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta	US Dollar 20,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar 20,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar 15,000,000
Deutsche Bank AG, Cabang Singapore	US Dollar 15,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar <u>15,000,000</u>
Jumlah	US Dollar <u>400,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 pada tanggal 17 Oktober 2013, 6 November 2013, 15 Januari 2014, 21 Januari 2014, 6 Februari 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 dan 7 Mei 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 75.000.000 dan Dolar AS 45.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi akan jatuh tempo 7 Mei 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sindikasi dari OCBC Bank,Ltd. sebesar Rp 1.775.947.926 atau Dolar AS 133.333.334.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas pinjaman sindikasi dengan OCBC Bank sebesar Rp 603.631.664 atau Dolar AS 44.926.441.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) as *facility agent* (continued)

On 21 October 2013, the Company amended the Facility Agreement where the availability period has been extended to 6 months since the end of first availability period.

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>
DBS Bank, Ltd.	US Dollar 50,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hongkong Branch	US Dollar 50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 50,000,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar 40,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited US	US Dollar 30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar 30,000,000
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	US Dollar 25,000,000
PT. Bank Commonwealth	US Dollar 20,000,000
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar 20,000,000
JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch	US Dollar 20,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar 20,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar 15,000,000
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	US Dollar 15,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd., Jakarta Branch	US Dollar <u>15,000,000</u>
Total	US Dollar <u>400,000,000</u>

The Company has fully utilised this facility total amounting to US Dollar 400,000,000 on 17 October 2013, 6 November 2013, 15 January 2014, 21 January 2014, 6 February 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 and 7 May 2014 where each drawdown is US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 75,000,000 and US Dollar 45,000,000 respectively.

This syndicated loan will mature on 7 May 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2016, the Company has paid syndicated loan facilities from OCBC Bank, Ltd. amounting to Rp 1,775,947,926 or US Dollar 133,333,334.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 Desember 2016, total outstanding syndicated loan balance from OCBC Bank amounting to Rp 603,631,664 or US Dollar 44,926,441.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Tahap II

Pada tanggal 19 Juli 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000, dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho) sebagai *original lenders*; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), cabang Tokyo and cabang Jakarta sebagai *arranger*; Mizuho sebagai *co-arranger* sekaligus *agent* dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Jakarta sebagai *security agent*.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Japan Bank for International Cooperation	US Dollar	90,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Tokyo	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd.	US Dollar	<u>30,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>150,000,000</u>

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2015 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 30.000.000 yang dimulai tanggal 19 Januari 2013.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2015.

Pinjaman sindikasi dengan Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) sebagai *facility agent*

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 78.000.000 yang terdiri atas 2 *Loan*, yaitu *A Loan* sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan FMO dan Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) sebagai *original lenders* dan *B Loan* sebesar Dolar AS 38.000.000 dengan FMO sebagai *original lender*.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2016 untuk *A Loan* dan 3 Mei 2015 untuk *B Loan* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 5.714.286 untuk *A Loan* dan sebesar Dolar AS 7.600.000 untuk *B Loan*. Cicilan baik *A* maupun *B Loan* telah dimulai pada tanggal 3 Mei 2013.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari FMO sebesar Rp 75.451.406 atau Dolar AS 5.714.284.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada saldo terhutang atas pinjaman terhadap FMO.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Phase II

On 19 July 2011, the Company has obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 150,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch and Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho) as the original lenders; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch and Jakarta Branch as the arranger. Mizuho as the co-arranger and agent, whilst, The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta Branch as the security agent.

The syndicated loans were received from:

Japan Bank for International Cooperation	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo Branch.	
Mizuho Bank, Ltd.	Total

This facility has matured on 22 January 2015, repayable with semi annual installment of US Dollar 30,000,000 commencing on 19 January 2013.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

This facility had been fully paid on 28 January 2015.

Syndicated loans with Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) as *facility agent*

On 3 May 2012, the Company obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 78,000,000 which consists of two Loans, namely *A Loan* amounting to US Dollar 40,000,000 with FMO and Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) as the original lenders and *B Loan* amounting to US Dollar 38,000,000 with FMO as the original lender.

This facility has matured on 3 May 2016 for *A Loan* and 3 May 2015 for *B Loan*, repayable on semi annually installment of US Dollar 5,714,286 for *A Loan* and of US Dollar 7,600,000 for *B Loan*. Both has commenced on 3 May 2013.

During 2016, the Company has paid loan facilities from FMO amounting to Rp 75,451,406 or US Dollar 5,714,284.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2016, there is no outstanding balance from FMO.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

13. SECURITIES ISSUED

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	-	1,635,000,000	Continuance Bonds I - Phase I Year 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	-	1,690,000,000	1,690,000,000	Continuance Bonds I - Phase II Year 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014	745,000,000	745,000,000	1,550,000,000	Continuance Bonds I - Phase III Year 2014
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	2,061,000,000	3,000,000,000	-	Continuance Bonds II - Phase I Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015	587,000,000	1,500,000,000	-	Continuance Bonds II - Phase II Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016	3,375,000,000	-	-	Continuance Bonds II - Phase III Year 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016	2,125,000,000	-	-	Continuance Bonds II - Phase IV Year 2016
	<u>8,893,000,000</u>	<u>6,935,000,000</u>	<u>4,875,000,000</u>	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	(17,999,005)	(13,306,924)	(5,596,545)	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>8,875,000,995</u>	<u>6,921,693,076</u>	<u>4,869,403,455</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 21)	<u>12,843,081</u>	<u>9,540,887</u>	<u>9,775,347</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 21)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	2,481,000,000	3,542,000,000	2,440,000,000	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	2,648,000,000	745,000,000	1,690,000,000	1 - 2 years -
- 2 - 3 tahun	3,764,000,000	2,648,000,000	745,000,000	2 - 3 years -
	<u>8,893,000,000</u>	<u>6,935,000,000</u>	<u>4,875,000,000</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Obligasi	8,893,000,000	6,935,000,000	4,875,000,000	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar	98,044,686	49,590,272	53,315,961	Accrued interest expense
	<u>8,991,044,686</u>	<u>6,984,590,272</u>	<u>4,928,315,961</u>	

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012

Continuance Bonds I Phase I Year 2012

Obligasi berkelanjutan I tahap I/ Continuance Bonds I Phase I	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	998,000,000	6.40%	25 April/April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	1,367,000,000	7.35%	20 April/April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series C	1,635,000,000	7.65%	20 April/April 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
 (lanjutan)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012
 (lanjutan)

Continuance Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2012 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds I Phase Year 2012 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2014, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah idAA+ (double A plus, stable outlook).

As at 31 December 2014, the rating of Continuance Bonds I Phase I Year 2012 based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) was idAA+ (double A plus, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013

Continuance Bonds I Phase II Year 2013

Obligasi berkelanjutan I tahap II/ <i>Continuance Bonds I Phase II</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok Obligasi/ <i>Bonds principal installment</i>
Seri/ <i>Series A</i>	710,000,000	6.75%	14 April/ <i>April 2014</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Series B</i>	1,690,000,000	7.75%	4 April/ <i>April 2016</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase II Year 2013 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds I Phase II Year 2013 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook), idAA+ (double A plus, stable outlook) dan idAA+ (double A plus, stable outlook).

As at 31 December 2015 and 2014, the rating of Continuance Bonds I Phase II Year 2013 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook), idAA+ (double A plus, stable outlook) and idAA+ (double A plus, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014

Continuance Bonds I Phase III Year 2014

Obligasi berkelanjutan I tahap III/ <i>Continuance Bonds I Phase III</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok Obligasi/ <i>Bonds principal installment</i>
Seri/ <i>Series A</i>	805,000,000	9.60%	24 Maret/ <i>March 2015</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Series B</i>	745,000,000	10.50%	14 Maret/ <i>March 2017</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 (lanjutan)

Continuance Bonds I Phase III Year 2014 (continued)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase III Year 2014 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds I Phase III Year 2014 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2016, 2015 dan 2014, the rating of Continuance Bonds I Phase III Year 2014 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015

Continuance Bonds II Phase I Year 2015

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	939,000,000	8.50%	4 Mei / May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Series B	2,061,000,000	9.25%	24 April / April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase I Year 2015 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2016 and 2015, the rating of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015

Continuance Bonds II Phase II Year 2015

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	913,000,000	8.50%	21 September / September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Series B	587,000,000	9.25%	11 September / September 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015
(lanjutan)

Continuance Bonds II Phase II Year 2015 (continued)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase II Year 2015 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook).

As at 31 December 2016 and 2015, the rating of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016

Continuance Bonds II Phase III Year 2016

<u>Obligasi/ Bonds XI</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Series A	868,000,000	8.50%	15 April / April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	2,507,000,000	9.15%	5 April / April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase III Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook).

As at 31 December 2016, the rating of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016

Continuance Bonds II Phase IV Year 2016

<u>Obligasi/ Bonds XI</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Series A	868,000,000	7.25%	15 Oktober / October 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	1,257,000,000	7.95%	27 September / September 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 has been paid by the Company on schedule.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook).

Pada tanggal 9 Februari 2017, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 mendapat peringkat idAAA (triple A, stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo - pihak ketiga dengan surat No. RC-058/PEF-DIR/II/2017.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 masing-masing sesuai dengan Akta Notaris masing-masing No. 6 tanggal 4 April 2012, No.22 tanggal 15 Maret 2013, No. 32 tanggal 26 Februari 2014, No.31 tanggal 26 Februari 2015 dan tanggal 5 Agustus 2015, No. 20 tanggal 14 Maret 2016 dan No. 7 tanggal 6 September 2016.

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai pertransaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 (continued)

As at 31 December 2016, the rating of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

On 9 February 2017, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016 and Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of Pefindo - third party No. RC-058/PEF-DIR/II/2017.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. – third party, as the Trustee for the Continuance Bonds I Phase I Year 2012, Continuance Bonds I Phase II Year 2013, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016 and Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 based on the Notarial Deed No. 6 dated 4 April 2012, No. 22 dated 15 March 2013, No. 32 dated 26 February 2014, No. 31 dated 26 February 2015 dan 5 August 2015, No. 20 dated 14 March 2016 and No. 7 dated 6 September 2016, respectively.

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2012, Continuance Bonds I Phase II Year 2013, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016 and Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 provide several negative covenants to the Company, among others, provide collateral with fiduciary of account receivables amounting to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

In the event that the Company defaults on paying its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Standard Chartered Bank, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang diilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2016 sejumlah Rp 35.015.133 – debet (2015: Rp 93.820.815 – kredit dan 2014: Rp 126.658.427 – debet) dicatat sebagai “Cadangan lindung nilai arus kas” pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah sebesar Rp 913.554.442 (debet) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2015: 462.724.166 (kredit) dan 2014: Rp 209.498 (debet)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 295.252.993 yang didebet pada rugi selisih kurs-bersih dan Rp 618.301.449 yang didebet pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2015: masing-masing Rp 1.342.530.144 (kredit) dan Rp 879.805.978 (debet) dan 2014: masing-masing Rp 525.208.778 (kredit) dan Rp 525.418.276 (debet)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2016, 2015 and 2014 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Standard Chartered Bank, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, and The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company entered into *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency.

Changes in the fair value of the *cross currency swap* and *interest rate swap* designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2016 amounting to Rp 35,015,133 - debit (2015: Rp 93,820,815 - credit and 2014: Rp 126,658,427 - debit) is recorded as “Cash flow hedges reserve” in the Equity.

For the year ended 31 December 2016, the total amount of Rp 913,554,442 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2015: Rp 462,724,166 (credit) and 2014: Rp 209,498 (debit)). The amount consist of Rp 295,252,993 debited to loss on foreign exchange - net and Rp 618,301,449 debited to interest and financing charges in profit and loss (2015: Rp 1,342,530,144 (credit) and Rp 879,805,978 (debit) and 2014: Rp 525,208,778 (credit) and Rp 525,418,276 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2016	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 30,000	4 Maret/ March 2016	16 Maret/ March 2019	4,630,919	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 21,175	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	6,661,461	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 18,480	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	15,175,760	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 15,840	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	13,131,207	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 15,455	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	19,316,642	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 15,455	28 Oktober/ October 2014	6 November / November 2017	17,669,106	-
BNP Paribas	US Dollar 15,400	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	6,583,721	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2016 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Cross Currency Swap						
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	15,000	19 Februari/ February 2016	22 Februari/ February 2019	-	4,684,058
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	15,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni/ June 2018	-	2,627,195
Standard Chartered Bank	US Dollar	14,187	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	12,518,711	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	14,117	23 Agustus/ August 2016	28 Agustus/ August 2019	6,000,598	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	13,200	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	1,883,714	-
BNP Paribas	US Dollar	12,160	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	9,328,185	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	11,880	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	2,597,797	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	11,667	7 Juli/ July 2015	13 Juli/ July 2018	-	3,546,392
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	10,133	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	1,102,881	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	10,045	28 Mei/ May 2014	9 Juni / June 2017	17,998,234	-
BNP Paribas	US Dollar	9,273	21 Oktober/ October 2014	30 Oktober/ October 2017	11,426,109	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	9,120	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	1,895,578	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	7,058	23 Agustus/ August 2016	28 Agustus/ August 2019	2,454,542	-
BNP Paribas	US Dollar	6,955	23 Juli/ July 2014	7 Agustus/ August 2017	12,230,374	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	6,955	26 Agustus/ August 2014	5 September/ September 2017	11,555,081	-
BNP Paribas	US Dollar	6,955	12 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	11,145,686	-
BNP Paribas	US Dollar	6,955	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	10,747,241	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	6,955	8 Agustus/ August 2014	15 Agustus/ August 2017	10,641,352	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	6,955	16 Juli/ July 2014	24 Juli/ July 2017	10,584,021	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	6,875	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	13,491,195	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	6,875	17 April/ April 2014	23 April/ April 2017	12,818,253	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	6,325	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	2,005,162	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	6,188	5 Mei/ May 2014	7 Mei/ May 2017	11,128,555	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	6,182	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	6,610,740	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	5,795	15 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	9,495,275	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,667	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,118,000	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,667	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,100,157	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	4,636	20 Mei/ May 2014	5 Juni / June 2017	9,114,835	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	4,636	16 Mei/ May 2014	23 Mei/ May 2017	8,991,573	-
BNP Paribas	US Dollar	4,636	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	8,647,638	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,636	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	7,361,181	-
BNP Paribas	US Dollar	4,600	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	1,979,311	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,217	23 Agustus/ August 2016	28 Agustus/ August 2019	1,802,399	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	4,000	26 September/ September 2014	29 September/ September 2017	5,533,018	-
BNP Paribas	US Dollar	4,000	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,069,575	-
BNP Paribas	US Dollar	4,000	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,068,473	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2016 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
Standard Chartered Bank	US Dollar 3,438	8 April/ April 2014	16 April/ April 2017	6,784,938	-
BNP Paribas	US Dollar 3,438	23 April/ April 2014	23 April/ April 2017	6,296,486	-
BNP Paribas	US Dollar 3,438	21 Januari/ January 2014	21 Januari/ January 2017	3,947,886	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 3,438	7 Januari/ January 2014	15 Januari/ January 2017	3,274,856	-
BNP Paribas	US Dollar 3,333	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	525,697	-
BNP Paribas	US Dollar 3,333	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	513,188	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 3,091	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	5,946,115	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US Dollar 3,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	660,017	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 3,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	622,926	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 2,108	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	737,959	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 1,719	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	1,941,905	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,719	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	1,896,357	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 1,458	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	2,864,206	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 1,458	17 April/ April 2014	25 April/ April 2017	2,721,354	-
- Standard Chartered Bank	US Dollar 1,313	5 Mei/ May 2014	7 Mei/ May 2017	2,362,640	-
- Standard Chartered Bank	US Dollar 1,212	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	1,516,857	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 1,212	28 Oktober/ October 2014	4 November / November 2017	1,387,361	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 788	28 Mei/ May 2014	9 Juni / June 2017	1,412,527	-
- Standard Chartered Bank	US Dollar 729	8 April/ April 2015	16 April/ April 2017	1,440,460	-
- BNP Paribas	US Dollar 729	23 April/ April 2015	23 April/ April 2017	1,336,775	-
- BNP Paribas	US Dollar 729	15 Januari/ January 2014	21 Januari/ January 2017	837,963	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 729	7 Januari/ January 2014	15 Januari/ January 2017	693,738	-
- BNP Paribas	US Dollar 727	21 Oktober/ October 2014	30 Oktober/ October 2017	897,296	-
- BNP Paribas	US Dollar 545	23 Juli/ July 2014	7 Agustus/ August 2017	960,096	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 545	26 Agustus/ August 2014	2 September/ September 2017	906,782	-
BNP Paribas	US Dollar 545	12 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	874,966	-
BNP Paribas	US Dollar 545	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	843,687	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 545	8 Agustus/ August 2014	15 Agustus/ August 2017	835,383	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 545	16 Juli/ July 2014	24 Juli/ July 2017	830,560	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 485	9 Desember/ December 2014	15 Desember / December 2017	519,140	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 455	15 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	745,402	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 365	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	412,176	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 365	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	402,502	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 364	20 Mei/ May 2014	5 Juni / June 2017	715,346	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US Dollar 364	16 Mei/ May 2014	23 Mei/ May 2017	705,672	-
BNP Paribas	US Dollar 364	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	678,679	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 364	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	577,439	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 242	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	466,659	-
	US Dollar 466,087			391,708,258	10,857,645

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Cross Currency Swap						
Standard Chartered Bank	US Dollar	30,909	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	57,304,582	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	30,909	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	53,055,142	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	30,800	14 Januari/ January 2015	19 Juni/ June 2018	47,248,413	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	30,136	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	72,558,513	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	26,400	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	41,345,575	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	25,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni / June 2018	13,936,826	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	23,644	15 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	35,985,706	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	22,000	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	21,386,940	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	20,625	17 April/ April 2014	25 April/ April 2017	49,996,115	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	20,625	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	51,611,951	-
BNP Paribas	US Dollar	20,267	6 Februari / February 2015	19 Juni / June 2018	32,239,522	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	19,800	17 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	19,539,155	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	18,563	5 Mei / May 2014	8 Mei / May 2017	43,116,066	-
BNP Paribas	US Dollar	18,545	21 Oktober / October 2014	30 Oktober/ October 2017	35,140,197	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	18,333	7 Juli / July 2015	13 Juli / July 2018	6,680,325	-
BNP Paribas	US Dollar	17,188	23 Januari / January 2014	23 Januari / January 2017	27,407,547	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	17,188	7 Januari / January 2014	16 Januari / January 2017	22,934,529	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	16,889	11 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	14,711,719	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	16,227	26 Agustus / August 2014	5 September / September 2017	36,033,809	-
BNP Paribas	US Dollar	16,227	12 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	36,272,476	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	16,227	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	34,523,174	-
BNP Paribas	US Dollar	16,227	23 Juli / July 2014	7 Agustus / August 2017	38,634,925	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	16,227	16 Juli / July 2014	24 Juli / July 2017	33,303,930	-
BNP Paribas	US Dollar	16,227	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	34,951,991	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	15,200	18 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	14,269,938	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	13,909	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	35,875,180	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	13,909	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	35,124,388	-
BNP Paribas	US Dollar	13,909	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	34,416,814	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	13,523	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	30,236,502	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	12,364	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	21,074,125	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	12,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	49,585,990	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	12,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	49,445,777	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	10,818	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	22,986,705	-
BNP Paribas	US Dollar	10,313	16 April / April 2014	24 April / April 2017	24,641,084	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
Standard Chartered Bank	US Dollar 10,313	8 April / April 2014	18 April / April 2017	25,649,485	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 10,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	41,147,083	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 10,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	41,085,152	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 9,273	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	23,305,149	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 8,594	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	13,224,080	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 8,594	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	13,174,363	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 8,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	33,057,331	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 8,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	32,963,856	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 8,000	26 September / September 2014	29 September / September 2017	15,813,242	-
PT Standard Chartered Bank	US Dollar 7,778	14 Januari/ January 2015	19 Juni/ June 2018	11,837,407	-
PT Standard Chartered Bank	US Dollar 7,778	14 Januari/ January 2015	19 Juni/ June 2018	11,755,492	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 6,875	9 Oktober / October 2013	17 Oktober / October 2016	15,020,920	-
BNP Paribas	US Dollar 6,667	6 Februari/ February 2015	19 Juni/ June 2018	10,605,113	-
BNP Paribas	US Dollar 6,667	6 Februari/ February 2015	19 Juni/ June 2018	10,568,474	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 5,714	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2016	25,827,261	-
BNP Paribas	US Dollar 5,556	11 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	5,397,528	-
BNP Paribas	US Dollar 5,556	11 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	5,400,549	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US Dollar 5,000	17 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	4,955,012	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 5,000	18 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	4,665,281	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 4,375	17 April/ April 2014	23 April / April 2017	10,627,502	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 4,375	7 April/ April 2014	10 April / April 2017	10,970,694	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 3,938	5 Mei / May 2014	8 Mei / May 2017	9,165,081	-
BNP Paribas	US Dollar 3,646	15 Januari / January 2014	23 Januari / January 2017	5,825,477	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 3,646	7 Januari / January 2014	16 Januari / January 2017	4,855,452	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,032,115	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,032,705	-
BNP Paribas	US Dollar 2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,064,902	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,424	27 November / November 2014	4 Desember / December 2017	4,504,288	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 2,424	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	4,169,042	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 2,364	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	5,699,680	-
BNP Paribas	US Dollar 2,188	16 April / April 2014	23 April / April 2017	5,237,920	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
<i>Cross Currency Swap</i>					
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,188	8 April / April 2014	18 April / April 2017	5,452,170	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,823	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	2,810,855	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 1,823	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	2,800,330	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,458	9 Oktober/ October 2013	17 Oktober / October 2016	3,191,004	-
BNP Paribas	US Dollar 1,455	21 Oktober / October 2014	30 Oktober/ October 2017	2,762,187	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,273	26 Agustus / August 2014	5 September / September 2017	2,830,003	-
BNP Paribas	US Dollar 1,273	12 Agustus / August 2014	21 Agustus/ August 2017	2,850,199	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 1,273	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	2,712,787	-
BNP Paribas	US Dollar 1,273	23 Juli / July 2014	7 Agustus / August 2017	3,035,728	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,273	16 Juli / July 2014	24 Juli / July 2017	2,615,615	-
BNP Paribas	US Dollar 1,273	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	2,746,447	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 1,091	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	2,818,029	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 1,091	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	2,759,055	-
BNP Paribas	US Dollar 1,091	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	2,703,530	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,061	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	2,375,876	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 970	9 Desember / December 2014	15 Desember/ December 2017	1,656,559	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 848	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	1,804,331	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 727	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	1,830,679	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 583	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	1,493,833	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 583	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	1,493,957	-
BNP Paribas	US Dollar 583	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	1,500,799	-
	US Dollar 839,136			1,659,457,240	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2014 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 50,227	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	38,821,035	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 46,364	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	7,931,321	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 46,364	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	2,972,096	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 34,375	17 April/ April 2014	23 April/ April 2017	27,998,783	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 34,375	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	30,509,025	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 30,938	5 Mei / May 2014	7 Mei / May 2017	22,015,180	-
BNP Paribas	US Dollar 30,938	15 Januari / January 2014	21 Januari / January 2017	-	8,273
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 30,938	7 Januari / January 2014	15 Januari / January 2017	-	9,152,186
BNP Paribas	US Dollar 27,818	21 Oktober / October 2014	28 Oktober/ October 2017	6,801,682	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 25,500	26 Agustus / August 2014	2 September / September 2017	14,334,575	-
BNP Paribas	US Dollar 25,500	12 Agustus / August 2014	19 Agustus / August 2017	16,245,035	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 25,500	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	11,664,764	-
BNP Paribas	US Dollar 25,500	23 Juli / July 2014	5 Agustus / August 2017	19,613,103	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 25,500	16 Juli / July 2014	23 Juli / July 2017	10,483,910	-
BNP Paribas	US Dollar 25,500	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	14,189,935	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 24,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	64,774,357	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 24,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	64,697,331	-
JP Morgan Chase Bank	US Dollar 23,182	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	21,671,214	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US Dollar 23,182	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	21,401,278	-
BNP Paribas	US Dollar 23,182	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	20,752,781	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 21,250	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	13,730,588	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 20,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	54,249,311	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 20,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	53,638,006	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 18,545	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	972,687	-
BNP Paribas	US Dollar 17,188	16 April / April 2014	23 April / April 2017	13,954,744	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 17,188	8 April / April 2014	16 April / April 2017	15,497,105	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 17,143	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2016	52,936,163	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 17,000	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	8,543,220	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 16,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	43,182,905	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 16,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	43,131,554	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 15,469	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	903,828
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 15,469	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	1,983,983
JP Morgan Chase Bank	US Dollar 15,455	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	13,522,566	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 13,750	9 Oktober / October 2013	17 Oktober / October 2016	9,070,738	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 12,000	26 September / September 2014	30 September / September 2017	3,952,703	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar 10,000	1 November / November 2011	20 Januari / January 2015	32,861,305	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2014	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 8,000	29 November / November 2011	20 Januari / January 2015	23,624,379	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 7,600	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2015	23,136,410	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 7,292	17 April/ April 2014	23 April/ April 2017	5,971,237	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 7,292	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	6,505,722	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 7,000	29 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	20,361,717	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,563	5 Mei / May 2014	7 Mei / May 2017	4,697,481	-
BNP Paribas	US Dollar 6,563	15 Januari / January 2014	21 Januari / January 2017	13,424	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 6,563	7 Januari / January 2014	15 Januari / January 2017	-	1,989,156
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 5,500	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	5,569,610	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 5,500	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	5,603,586	-
BNP Paribas	US Dollar 5,500	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	5,819,631	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 3,939	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	3,057,142	-
BNP Paribas	US Dollar 3,646	16 April / April 2014	23 April / April 2017	2,976,245	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 3,646	8 April / April 2014	16 April / April 2017	3,304,201	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 3,636	27 November / November 2014	4 Desember / December 2017	631,454	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 3,636	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	238,557	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 3,281	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	184,659
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 3,281	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	414,122
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 3,000	16 Agustus/ August 2011	20 Januari/ January 2015	11,167,624	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 2,917	9 Oktober/ October 2013	17 Oktober / October 2016	1,933,400	-
BNP Paribas	US Dollar 2,182	21 Oktober / October 2014	28 Oktober/ October 2017	539,759	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,000	26 Agustus / August 2014	2 September / September 2017	1,127,412	-
BNP Paribas	US Dollar 2,000	12 Agustus / August 2014	19 Agustus/ August 2017	1,280,822	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 2,000	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	920,921	-
BNP Paribas	US Dollar 2,000	23 Juli / July 2014	5 Agustus / August 2017	1,545,521	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,000	16 Juli / July 2014	23 Juli / July 2017	824,809	-
BNP Paribas	US Dollar 2,000	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	1,119,227	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 2,000	16 Agustus / August 2011	20 Januari / January 2015	7,413,618	-
JP Morgan Chase Bank	US Dollar 1,818	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	1,705,922	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 1,818	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	1,684,675	-
BNP Paribas	US Dollar 1,818	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	1,633,807	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,667	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	1,082,516	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 1,454	9 Desember / December 2014	15 Desember/ December 2017	79,500	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,332	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	669,658	-
JP Morgan Chase Bank	US Dollar 1,211	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	1,064,653	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 1,166	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	1,185,882	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,166	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	1,193,170	-
BNP Paribas	US Dollar 1,166	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	1,239,036	-
	US Dollar 1,000,493			927,043,728	14,636,207

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2016, 2015 and 2014 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (Share)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount (Rp 000)</u>
PT Astra International Tbk.	279,999,900	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
	<u>280,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>280,000,000</u>

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 8 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 657.720.000 dari laba bersih tahun 2015 (2015: Rp 346.500.000 dari laba bersih tahun 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2015 dan 2014: Rp 622.159.703 dari laba bersih tahun 2013 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2014).

At the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2016, the shareholders approved final dividend of Rp 657,720,000 to be paid from 2015 net profit. (2015: Rp 346,500,000 to be paid from 2014 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2015 and 2014: Rp 622,159,703 to be paid from 2013 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2014).

Dalam Rapat Direksi yang diadakan tanggal 5 Oktober 2016 dan 21 November 2016, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim dan interim II sejumlah Rp 590.240.000 dan Rp 1.200.080.000 dari laba bersih tahun 2016 periode berjalan (2015: Rp 245.840.000 dari laba bersih tahun 2015 periode berjalan dan 2014: Rp 307.000.000 dari laba bersih tahun 2014 periode berjalan).

At the Directors Meeting on 5 October 2016 and 21 November 2016, the Directors approved an interim dividend and interim dividend II of Rp 590,240,000 and Rp 1,200,080,000 to be paid from 2016 net profit (2015: Rp 245,840,000 to be paid from 2015 net profit and 2014: Rp 307,000,000 to be paid from current year's net profit).

16. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 4.100.000 (2015: Rp 3.100.000 dan 2014: Rp 2.100.000) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2016, the Company has set up a statutory reserves of Rp 4,100,000 (2015: Rp 3,100,000 and 2014: Rp 2,100,000) in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penghasilan pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing income</i>
- Pihak ketiga	4,978,380,421	5,279,018,438	4,086,143,670	<i>Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - murabahah				<i>Income from murabahah sharia consumer financing</i>
- Pihak ketiga	1,438,477,141	461,972,469	401,245,248	<i>Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - wakalah				<i>Income from wakalah sharia consumer financing</i>
- Pihak ketiga	-	-	202,094	<i>Third parties -</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN **17. CONSUMER FINANCING INCOME** (continued)
(lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>				<i>Income from joint financing without recourse</i>
- Pihak ketiga	1,366,086,724	1,165,456,326	1,174,245,096	<i>Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse - murabahah</i>				<i>Income from joint financing without recourse - murabahah</i>
- Pihak ketiga	<u>225,774,449</u>	<u>248,695,671</u>	<u>326,731,903</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>8,008,718,735</u>	<u>7,155,142,904</u>	<u>5,988,568,011</u>	

18. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA **18. INTEREST AND PENALTY INCOME**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Denda atas keterlambatan pembayaran	131,764,879	123,510,890	121,799,602	<i>Penalty income</i>
Bunga bank	<u>8,498,449</u>	<u>12,432,471</u>	<u>15,231,393</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u>140,263,328</u>	<u>135,943,361</u>	<u>137,030,995</u>	
Pihak berelasi				Related parties
Bunga bank	<u>27,311,660</u>	<u>29,751,360</u>	<u>59,693,418</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u>27,311,660</u>	<u>29,751,360</u>	<u>59,693,418</u>	
	<u>167,574,988</u>	<u>165,694,721</u>	<u>196,724,413</u>	

19. PENGHASILAN LAIN-LAIN **19. OTHER INCOME**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	137,943,327	131,838,821	143,241,708	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	383,494	439,785	434,844	<i>Excess receipts from customers</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap – bersih (lihat Catatan 8)	56,721	48,005	95,279	<i>Gain on sale of fixed asset – net (refer to Notes 8)</i>
Lain-lain	<u>6,601,375</u>	<u>6,329,331</u>	<u>10,282,115</u>	<i>Others</i>
	<u>144,984,917</u>	<u>138,655,942</u>	<u>154,053,946</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 23 for details of related parties
balances and transactions.*

20. BEBAN USAHA **20. OPERATING EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,186,699,100	1,038,071,843	954,011,538	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Pajak dan perizinan	227,818,558	27,214,267	9,806,643	<i>Taxes and licenses</i>
Sewa	171,017,439	151,776,838	118,802,350	<i>Rent</i>
Jasa tenaga ahli	160,437,347	174,753,999	206,967,306	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	148,637,403	181,444,492	51,261,258	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan (lihat Catatan 8)	122,560,862	109,799,184	99,440,439	<i>Depreciation (refer to Note 8)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	118,694,117	93,337,497	89,879,579	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	93,794,037	78,832,735	66,755,572	<i>Communications</i>
Perjalanan	62,797,988	58,585,873	43,202,387	<i>Travelling</i>
Perlengkapan kantor	58,177,722	50,547,367	47,887,530	<i>Office supplies</i>
Listrik, air dan gas	28,876,263	28,064,813	25,809,779	<i>Electricity, water and gas</i>
Pelatihan	11,691,382	25,740,830	27,009,747	<i>Training</i>
Representasi dan jamuan	8,561,183	6,646,257	5,498,460	<i>Representation and entertainment</i>
Beban pajak final	7,162,022	8,436,766	14,984,962	<i>Final tax expense</i>
Sumbangan dan kontribusi	5,884,667	4,346,006	6,863,424	<i>Donations and contributions</i>
Lain-lain	<u>7,947,215</u>	<u>7,554,719</u>	<u>3,433,804</u>	<i>Others</i>
	<u>2,420,757,305</u>	<u>2,045,153,486</u>	<u>1,771,614,778</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

20. OPERATING EXPENSES (CONTINUED)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Pihak berelasi				Related parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	99,273,065	84,159,555	73,275,282	Salary, wages and allowances
Sewa	48,500,136	43,018,993	43,213,859	Rent
Asuransi	5,005,564	5,045,922	4,739,814	Insurance
Jasa tenaga ahli	633,814	542,426	703,063	Professional fee
	<u>153.412.579</u>	<u>132.766.896</u>	<u>121.932.018</u>	
	<u>2,574.169.884</u>	<u>2,177.920.382</u>	<u>1,893.546.796</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

21. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bunga pinjaman bank	1,273,080,910	1,360,526,764	502,986,108	Interest on bank loans
Bunga obligasi	711,261,417	489,496,433	891,793,281	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	205,466,839	201,468,678	158,552,983	Provision and bank charges
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 13)	12,843,081	9,540,887	9,775,347	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 13)
Keuntungan/(kerugian) transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	<u>(1.020.998)</u>	<u>1.028.957</u>	<u>19.210.634</u>	Gain/(loss) on derivative transaction and foreign exchange - net
	<u>2,201,631,249</u>	<u>2,062,061,719</u>	<u>1,582,318,353</u>	

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	113,471,873	99,075,367	84,073,715	Pension benefits and other post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	114,059,158	83,293,787	86,750,018	Other long-term benefits
	<u>227.531.031</u>	<u>182.369.154</u>	<u>170.823.733</u>	
Bagian jangka pendek	27,604,607	34,229,113	20,819,099	Current portion
Bagian jangka panjang	199,926,424	148,140,041	150,004,634	Non-current portion
	<u>227.531.031</u>	<u>182.369.154</u>	<u>170.823.733</u>	

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 16 Januari 2017, 15 Januari 2016 dan 15 Januari 2015.

The liability for employee benefits for the period ended 31 December 2016, 2015 dan 2014 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 16 January 2017, 15 January 2016 and 15 January 2015.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8.5% - 9.5%	8% - 9%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7%	8%	8%	Future salary increases

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban	137,414,522	124,785,366	108,379,750	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(23,942,649)	(25,709,999)	(24,306,035)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>113,471,873</u>	<u>99,075,367</u>	<u>84,073,715</u>	Net post-employment benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

	2016			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	124,785,366	(25,709,999)	99,075,367	At beginning of year
Biaya jasa kini	12,559,768	-	12,559,768	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	11,001,428	(1,920,404)	9,081,024	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(2,546,260)	(2,546,260)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(2,138,721)	-	(2,138,721)	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(259,627)	-	(259,627)	Experience adjustment on obligation
luran pemberi kerja	-	123,175	123,175	Employer's contributions
luran pekerja	243,595	(243,595)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(9,430,859)	6,354,434	(3,076,425)	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	653,572	-	653,572	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	137,414,522	(23,942,649)	113,471,873	At end of year
Bagian jangka pendek			3,123,382	Current portion
Bagian jangka panjang			<u>110,348,491</u>	Non-current portion
			<u>113,471,873</u>	

	2015			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	108,379,750	(24,306,035)	84,073,715	At beginning of year
Biaya jasa kini	13,210,789	-	13,210,789	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	9,238,285	(1,959,336)	7,278,949	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	926,714	926,714	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(16,730,146)	-	(16,730,146)	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	13,111,312	-	13,111,312	Experience adjustment on obligation
luran pemberi kerja	-	(123,175)	(123,175)	Employer's contributions
luran pekerja	248,167	(248,167)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(2,865,376)	-	(2,865,376)	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	192,585	-	192,585	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	124,785,366	(25,709,999)	99,075,367	At end of year
Bagian jangka pendek			3,914,032	Current portion
Bagian jangka panjang			<u>95,161,335</u>	Non-current portion
			<u>99,075,367</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	2014			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	78,856,069	(22,657,972)	56,198,097	At beginning of year
Biaya jasa kini	25,577,465	-	25,577,465	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	6,944,974	(1,672,046)	5,272,928	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(240,908)	(240,908)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(14,914,855)	-	(14,914,855)	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	15,599,207	-	15,599,207	Experience adjustment on obligation
luran pemberi kerja				Employer's contributions
luran pekerja	228,072	(228,072)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(2,634,168)	492,963	(2,141,205)	Benefits paid
Pindahan (ke)/dari entitas afiliasi	(1,277,014)	-	(1,277,014)	Transfer (to)/from affiliated companies
Pada akhir tahun	108,379,750	(24,306,035)	84,073,715	At end of year
Bagian jangka pendek			3,632,218	Current portion
Bagian jangka panjang			80,441,497	Non-current portion
			84,073,715	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 22 tahun (2015: 21 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2016 is 22 years (2015: 21 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2016	2015	2014	
Kurang dari satu tahun	8,042,844	9,360,712	2,528,958	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	3,659,627	6,562,750	4,494,867	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	32,632,297	26,842,373	26,253,356	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	4,829,683,473	4,620,021,316	4,162,635,144	Beyond five years

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	2016			
	Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	(30,129,102)	43,671,679	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	47,143,283	(32,569,017)	Future salary increase
	2015			
	Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	(25,637,108)	35,732,254	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	37,397,610	(27,076,149)	Future salary increases

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Aset program terdiri dari:

	2016	2015	2014	
Instrumen ekuitas	30%	43%	41%	Equity instruments
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	63%	53%	49%	Bonds (including Government bonds)
Lain-lain	7%	4%	10%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk. (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp nihil.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk. (Grup)'s ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns to match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp nil.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Awal tahun	83,293,787	86,750,018	72,932,035	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	33,861,901	29,390,943	25,131,449	<i>Total expense charged in the profit or loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	5,533,160	-	<i>Unrecognised past service cost</i>
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	17,609,642	(24,442,548)	(4,282,966)	<i>Net actuarial gain recognised</i>
Imbalan/iuran yang dibayarkan	<u>(20,706,172)</u>	<u>(13,937,786)</u>	<u>(7,030,500)</u>	<i>Contributions/benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>114,059,158</u>	<u>83,293,787</u>	<u>86,750,018</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	24,481,225	30,315,081	18,578,124	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>89,577,933</u>	<u>52,978,706</u>	<u>68,171,894</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>114,059,158</u>	<u>83,293,787</u>	<u>86,750,018</u>	

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	27,506,213	22,869,867	20,212,958	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6,355,688	6,521,076	4,918,491	<i>Interest cost</i>
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	17,609,642	(24,442,548)	(4,282,966)	<i>Net actuarial gain recognised</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>-</u>	<u>5,533,160</u>	<u>-</u>	<i>Unrecognised past service cost</i>
	<u>51,471,543</u>	<u>10,481,555</u>	<u>20,848,483</u>	

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last five years are as follows:

	<u>31 Desember/December</u>					
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	137,414,522	124,785,366	108,379,750	78,856,069	84,288,673	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(23,942,649)</u>	<u>(25,709,999)</u>	<u>(24,306,035)</u>	<u>(22,657,972)</u>	<u>(21,926,321)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	<u>113,471,873</u>	<u>99,075,367</u>	<u>84,073,715</u>	<u>56,198,097</u>	<u>62,362,352</u>	<i>Deficit</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(2,546,260)</u>	<u>926,714</u>	<u>(85,030)</u>	<u>1,006,633</u>	<u>313,191</u>	<i>Experience adjustment on plan assets</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(259,627)</u>	<u>13,111,312</u>	<u>(14,048,935)</u>	<u>6,210,031</u>	<u>(4,373,567)</u>	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2016, 2015 and 2014 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk. (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk. adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI merupakan pemegang saham utama dari ASF. Sejak bulan Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan ASF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda empat baru.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk. (AI)

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk., a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk.'s largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI is the ultimate shareholder of ASF. Since January 2013, the Company has entered into cooperation with ASF to provide joint financings for new cars.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.

PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk. untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Astra Graphia Tbk. (ASGR)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

Manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk. to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Astra Graphia Tbk. (ASGR)

AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

Key management

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Directors and Division Heads of the Company.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk.	22,331,833	6,852,893	156,931,931	PT Bank Permata Tbk.
Persentase terhadap total aset	<u>0.08%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.62%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pinjaman manajemen kunci	5,309,397	4,975,770	4,245,636	Key management loans -
- Lain-lain				Others -
PT Astra Multi Finance	97,470,925	63,278,603	35,156,718	PT Astra Multi Finance
	<u>102,780,322</u>	<u>68,254,373</u>	<u>39,402,354</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.35%</u>	<u>0.24%</u>	<u>0.16%</u>	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka				Prepayments
- Asuransi				Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	337,736	385,034	-	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa				Rent -
PT Matra Graha Sarana	5,319,375	4,607,451	2,059,365	PT Matra Graha Sarana
PT Samadista Karya	29,224	-	-	PT Samadista Karya
PT Astra International Tbk.	-	59,384	38,519	PT Astra International Tbk.
	<u>5,686,335</u>	<u>5,051,869</u>	<u>2,097,884</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets
Utang penyalur kendaraan				Dealer payables
PT Astra International Tbk.	13,498,177	7,998,041	24,454,671	PT Astra International Tbk.
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.06%</u>	<u>0.03%</u>	<u>0.12%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain				Other payables
PT Astra Multi Finance	-	-	-	PT Astra Multi Finance
PT Matra Graha Sarana	-	149	198,773	PT Matra Graha Sarana
	<u>-</u>	<u>149</u>	<u>198,773</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities
Utang premi asuransi				Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana	533,895,477	519,667,218	551,192,645	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.18%</u>	<u>2.26%</u>	<u>2.65%</u>	Percentage of total liabilities
Akrual				Accruals
PT Serasi Autoraya	-	787,270	2,656,202	PT Serasi Autoraya
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan bunga dan denda				Interest and penalty income
PT Bank Permata Tbk.	27,311,660	29,751,360	59,693,418	PT Bank Permata Tbk.
Persentase terhadap total penghasilan bunga dan denda	<u>16.30%</u>	<u>17.96%</u>	<u>30.34%</u>	Percentage of total interest and penalty income

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

	2016	2015	2014	
Beban usaha				Operating expenses
- Gaji, upah dan kesejahteraan				Salary, wages and allowances -
Direksi dan manajemen kunci	62,216,642	54,080,294	48,689,769	Directors and key management
Dana Pensiun Astra	37,056,423	30,079,261	24,585,513	Dana Pensiun Astra
- Sewa				Rent -
PT Serasi Autoraya	27,226,154	28,267,534	27,546,009	PT Serasi Autoraya
PT Samadista Karya	14,751,767	10,870,589	13,572,227	PT Samadista Karya
PT Matra Graha Sarana	6,472,215	3,880,870	2,059,365	PT Matra Graha Sarana
PT Astra International Tbk.	50,000	-	36,258	PT Astra International Tbk.
- Asuransi				Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	5,005,564	5,045,922	4,739,814	PT Asuransi Astra Buana
- Jasa tenaga ahli				Professional fee -
PT Serasi Autoraya	579,272	533,807	641,460	PT Serasi Autoraya
PT Astra Graphia Tbk.	54,542	-	-	PT Astra Graphia Tbk.
PT Sedaya Multi Investama	-	8,619	31,603	PT Sedaya Multi Investama
PT Astra International Tbk.	-	-	30,000	PT Astra International Tbk.
	<u>153,412,579</u>	<u>132,766,896</u>	<u>121,932,018</u>	
Persentase terhadap total beban usaha	<u>5.96%</u>	<u>6.10%</u>	<u>6.49%</u>	Percentage of total operating expenses

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors			
	2016	2015	2014	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	38,904,456	34,904,196	32,511,723	Salaries and other short-term employment benefits
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	(2,956,294)	1,532,265	324,903	Post-employment benefits and other long term benefits
Jumlah	<u>35,948,162</u>	<u>36,436,461</u>	<u>32,836,626</u>	Total
	Personil Manajemen Kunci/ Other Key Management Personnel			
	2016	2015	2014	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	23,312,186	19,176,098	16,178,046	Salaries and other short-term employment benefits
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	970,816	3,544,681	2,326,100	Post-employment benefits and other long term benefits
Jumlah	<u>24,283,002</u>	<u>22,720,779</u>	<u>18,504,146</u>	Total

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN KERJASAMA

24. COOPERATION AGREEMENTS

a. Pembiayaan bersama

a. Joint financing

Pembiayaan bersama *without recourse*

Joint financing without recourse

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (*without recourse*). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2016 as follows:

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Toyota Astra Financial Services PT Sahabat Financial Keluarga (dahulu/ <i>formerly</i> PT GE Finance Indonesia)	Tidak terbatas / <i>unlimited</i> Rp 1,000,000,000	2 Januari/ <i>January</i> 2014 – 2 Januari/ <i>January</i> 2017 21 Januari/ <i>January</i> 2013 – 21 Januari/ <i>January</i> 2017 19 Desember/ <i>December</i> 2014 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
PT Bank Permata Tbk. PT Bank Commonwealth	Rp 6,100,000,000 Rp 3,000,000,000	1 Juli/ <i>July</i> 2013 – 1 Juli/ <i>July</i> 2017 26 September/ <i>September</i> 2014 – 26 September/ <i>September</i> 2015 31 Oktober/ <i>October</i> 2013 – 31 Desember/ <i>December</i> 2016
PT Bank CIMB Niaga Tbk. PT Surya Artha Nusantara Finance	Rp 2,500,000,000 Rp 2,000,000,000	02 Januari/ <i>January</i> 2013 – 02 Januari/ <i>January</i> 2017
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000,000	

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1% - 30% dari Perseroan dan berkisar 70% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties range from 1% - 30% from the Company and 70% - 99% from co-financing banks/companies.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Pembiayaan Syariah

Sharia financing

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Dalam pembiayaan secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang diterima dari konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah *without recourse* dengan Permata Syariah, CIMB Niaga Syariah, dan Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayarannya kepada Perseroan.

24. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

In sharia financing where the Company acts as the manager of PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and margin paid to PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with Permata Syariah, CIMB Niaga Syariah and Bank Panin Syariah the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

<u>Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider</u>	<u>Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility</u>	<u>Periode/ Period</u>
PT Bank Permata (unit usaha syariah/ sharia business unit)	Rp 3,000,000,000	21 Januari/January 2015 – Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Panin Syariah	Rp 3,000,000,000	12 September/September 2012 – 30 Juni/June 2022
PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah/ sharia unit business)	Rp 500,000,000	19 November/November 2014 – 26 September/September 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo piutang pembiayaan murabahah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 10.843.626.582 (2015: Rp 4.472.525.510 dan 2014: Rp 3.856.553.403).

As at 31 December 2016, the outstanding murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 10,843,626,582 (2015: Rp 4,472,525,510 and 2014: Rp 3,856,553,403).

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada saldo piutang pembiayaan wakalah yang dikelola oleh Perseroan. (2015: Nihil dan 2014: Nihil).

As at 31 December 2016, there's no outstanding wakalah financing receivables managed by the Company. (2015: Nil dan 2014: Nil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: sepeda motor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasury yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

24. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealers payables.

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

25. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating segments are divided based on the business product, as follows: motorcycle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan dibawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

Reporting format - operating segments

	2016				
	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	7,467,325,701	541,393,034	-	8,008,718,735	<i>Consumer financing</i>
Bunga dan denda	145,133,386	14,694,406	7,747,196	167,574,988	<i>Interest and penalty</i>
Penghasilan lain-lain	136,622,461	1,304,867	7,057,589	144,984,917	<i>Other income</i>
Jumlah penghasilan	7,749,081,548	557,392,307	14,804,785	8,321,278,640	<i>Total income</i>
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,574,169,884)	(2,574,169,884)	<i>Operating expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,201,631,249)	(2,201,631,249)	<i>Interest and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(410,994,688)	(106,914,195)	-	(517,908,883)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban penurunan nilai lain-lain	(394,877,069)	(21,671,522)	-	(416,548,591)	<i>Other impairment charges</i>
Jumlah beban	(805,871,757)	(128,585,717)	(4,775,801,133)	(5,710,258,607)	<i>Total expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,943,209,791	428,806,590	(4,760,996,348)	2,611,020,033	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(805,334,421)	(805,334,421)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	6,943,209,791	428,806,590	(5,566,330,769)	1,805,685,612	NET INCOME
JUMLAH ASET	21,830,506,542	1,106,145,642	6,474,285,504	29,410,937,688	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	24,455,476,505	24,455,476,505	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi
(lanjutan)

Reporting format - operating segments
(continued)

	2015				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	6,687,769,713	467,373,191	-	7,155,142,904	Consumer financing
Bunga dan denda	110,857,783	12,653,107	42,183,831	165,694,721	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	130,349,112	1,489,708	6,817,122	138,655,942	Other income
Jumlah penghasilan	6,928,976,608	481,516,006	49,000,953	7,459,493,567	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,177,920,382)	(2,177,920,382)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,062,061,719)	(2,062,061,719)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(646,881,249)	(71,911,642)	-	(718,792,891)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(441,618,836)	(15,703,017)	-	(457,321,853)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,088,500,085)	(87,614,659)	(4,239,982,101)	(5,416,096,845)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,840,476,523	393,901,347	(4,190,981,148)	2,043,396,722	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(536,733,764)	(536,733,764)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	5,840,476,523	393,901,347	(4,727,714,912)	1,506,662,958	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH ASET	24,443,400,168	833,820,196	3,457,148,562	28,734,368,926	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	23,011,425,863	23,011,425,863	TOTAL LIABILITIES
	2014				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	5,563,125,267	425,442,744	-	5,988,568,011	Consumer financing
Bunga dan denda	110,538,768	11,260,834	74,924,811	196,724,413	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	141,793,798	1,447,910	10,812,238	154,053,946	Other income
Jumlah penghasilan	5,815,457,833	438,151,488	85,757,049	6,339,346,370	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(1,893,546,796)	(1,893,546,796)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,582,318,353)	(1,582,318,353)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(686,020,108)	(76,669,959)	-	(762,690,067)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(347,743,558)	(14,096,909)	-	(361,840,467)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,033,763,666)	(90,766,868)	(3,475,865,149)	(4,600,395,683)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,781,694,167	347,384,620	(3,390,128,100)	1,738,950,687	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(431,747,928)	(431,747,928)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	4,781,694,167	347,384,620	(3,821,876,028)	1,307,202,759	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH ASET	23,503,729,772	830,192,465	1,043,676,777	25,377,599,014	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	20,791,477,241	20,791,477,241	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Reporting format - geographical segments

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 194 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 194 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penghasilan				Income
- Area Jabodetabek	1,781,534,964	1,537,733,833	1,251,628,068	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	658,904,032	573,443,714	536,859,951	West Java area -
- Area Jawa Tengah	927,329,878	809,799,921	609,379,932	Central Java area -
- Area Jawa Timur	1,156,621,363	973,296,609	755,182,390	East Java area -
- Area Sumatera	1,766,879,136	1,670,562,933	1,386,123,286	Sumatera area -
- Area Kalimantan	693,602,181	684,805,325	611,092,962	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	698,484,742	638,308,602	674,893,757	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>637,922,344</u>	<u>571,542,630</u>	<u>514,186,024</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>8,321,278,640</u>	<u>7,459,493,567</u>	<u>6,339,346,370</u>	Total income
Aset				Assets
- Area Jabodetabek	6,579,977,032	6,428,319,044	5,660,090,475	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	2,513,248,164	2,483,614,923	2,163,556,175	West Java area -
- Area Jawa Tengah	4,176,453,405	3,730,609,623	3,071,668,848	Central Java area -
- Area Jawa Timur	5,543,503,446	5,239,506,066	4,392,997,396	East Java area -
- Area Sumatera	5,845,815,432	6,216,023,267	5,773,763,639	Sumatera area -
- Area Kalimantan	1,916,154,397	2,134,971,708	2,278,692,376	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	1,930,911,491	1,931,798,637	1,738,968,718	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,212,664,091</u>	<u>2,106,181,861</u>	<u>1,789,137,562</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah aset	<u>30,718,727,458</u>	<u>30,271,055,129</u>	<u>26,868,875,189</u>	Total assets
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,307,789,770)</u>	<u>(1,536,686,203)</u>	<u>(1,491,276,175)</u>	Allowance for impairment losses
Total aset	<u>29,410,937,688</u>	<u>28,734,368,926</u>	<u>25,377,599,014</u>	Total assets

26. LABA PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNING PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba bersih	<u>1,805,685,612</u>	<u>1,506,662,958</u>	<u>1,307,202,759</u>	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>6,449</u>	<u>5,381</u>	<u>4,668</u>	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

	2016		2015		2014		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam ribuan/ In thousand)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam ribuan/ In thousand)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam ribuan/ In thousand)	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	US Dollar 9,477	127,333	US Dollar 8,124	112,071	US Dollar 9,295	115,630	Cash and cash equivalents
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman	US Dollar (491,083,334)	(6,598,195,675)	US Dollar (839,130,951)	(11,575,811,469)	US Dollar (1,000,492,857)	(12,446,131,141)	Borrowing
Dikurangi: Lindung Nilai	US Dollar 491,083,334	6,598,195,675	US Dollar 839,130,951	11,575,811,469	US Dollar 1,000,492,857	12,446,131,141	Less: Hedging
Aset bersih	9,477	127,333	8,124	112,071	9,295	115,630	Net asset

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 491.083.334 (2015: Dolar AS 839.130.951 dan 2014: Dolar AS 1.000.492.857) (lihat Catatan 14).

Perseroan berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungnilaikan.

(ii) Risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management policy.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the US Dollar Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

As at 31 December 2016, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 491,083,334 (2015: US Dollar 839,130,951 and 2014: US Dollar 1,000,492,857) (refer to Note 14).

The Company is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

(ii) Credit risk (continued)

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

Credit quality of financial assets

As at 31 December 2016, 2015 dan 2014, credit quality of financial assets are divided as follows:

	2016			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	241,159,306	-	-	241,159,306	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	27,368,739,194	1,729,608,926	210,015,450	29,308,363,570	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	227,116,610	-	-	227,116,610	Other receivables
Aset derivatif	391.708.258	-	-	391.708.258	Derivative assets
Jumlah aset	<u>28.228.723.368</u>	<u>1.729.608.926</u>	<u>210.015.450</u>	<u>30.168.347.744</u>	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				<u>(1.348.717.293)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>28.819.630.451</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

		2015					
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
ASET						ASSETS	
	Kas dan setara kas	131,283,452	-	-	131,283,452		Cash and cash equivalents
	Piutang pembiayaan konsumen	25,600,027,450	1,699,197,444	199,517,213	27,498,742,107		Consumer financing receivables
	Piutang lain-lain	187,953,883	-	-	187,953,883		Other receivables
	Aset derivatif	<u>1,659,457,240</u>	-	-	<u>1,659,457,240</u>		Derivative assets
	Jumlah aset	<u>27,578,722,025</u>	<u>1,699,197,444</u>	<u>199,517,213</u>	<u>29,477,436,682</u>		Total assets
	Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				<u>(1,576,577,489)</u>		Less: Allowance for impairment losses
					<u>27,900,859,193</u>		
		2014					
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
ASET						ASSETS	
	Kas dan setara kas	437,101,733	-	-	437,101,733		Cash and cash equivalents
	Piutang pembiayaan konsumen	22,974,435,569	1,606,672,071	176,878,917	24,757,986,557		Consumer financing receivables
	Piutang lain-lain	137,396,648	-	-	137,396,648		Other receivables
	Aset derivatif	<u>927,043,728</u>	-	-	<u>927,043,728</u>		Derivative assets
	Jumlah aset	<u>24,475,977,678</u>	<u>1,606,672,071</u>	<u>176,878,917</u>	<u>26,259,528,666</u>		Total assets
	Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				<u>(1,521,406,984)</u>		Less: Allowance for impairment losses
					<u>24,738,121,682</u>		

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of consumer financing receivable that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2016, 2015 and 2014 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	2016			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Motor Baru	20,454,585,337	656,312,665	21,110,898,002	New Motorcycle Used Motorcycle Electronic
Motor Bekas	4,884,407,989	205,406,144	5,089,814,133	
Elektronik	<u>1,158,545,504</u>	<u>9,481,555</u>	<u>1,168,027,059</u>	
	<u>26,497,538,830</u>	<u>871,200,364</u>	<u>27,368,739,194</u>	
	2015			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Motor Baru	19,967,211,522	873,185,079	20,840,396,601	New Motorcycle Used Motorcycle Electronic
Motor Bekas	3,787,735,577	215,369,203	4,003,104,780	
Elektronik	<u>747,069,673</u>	<u>9,456,396</u>	<u>756,526,069</u>	
	<u>24,502,016,772</u>	<u>1,098,010,678</u>	<u>25,600,027,450</u>	
	2014			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Motor Baru	18,025,120,061	825,595,933	18,850,715,994	New Motorcycle Used Motorcycle Electronic
Motor Bekas	3,204,419,028	175,737,214	3,380,156,242	
Elektronik	<u>731,930,250</u>	<u>11,633,083</u>	<u>743,563,333</u>	
	<u>21,961,469,339</u>	<u>1,012,966,230</u>	<u>22,974,435,569</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Baik
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

- *Good*
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.

- *Has an overdue experience*

This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2016, 2015 and 2014 is set out below:

2016					
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor Vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	839,028,512	331,371,660	35,511,138	1,205,911,310	1 - 30 days
31 - 60 hari	254,870,654	102,461,367	14,181,801	371,513,822	31 - 60 days
61 - 90 hari	105,636,834	39,476,014	7,070,946	152,183,794	61 - 90 days
	<u>1,199,536,000</u>	<u>473,309,041</u>	<u>56,763,885</u>	<u>1,729,608,926</u>	
2015					
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor Vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	873,094,218	278,062,114	25,620,996	1,176,777,328	1 - 30 days
31 - 60 hari	267,981,266	94,316,077	11,307,712	373,605,055	31 - 60 days
61 - 90 hari	105,095,391	37,669,383	6,050,287	148,815,061	61 - 90 days
	<u>1,246,170,875</u>	<u>410,047,574</u>	<u>42,978,995</u>	<u>1,699,197,444</u>	
2014					
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor Vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	869,407,199	255,933,583	32,844,840	1,158,185,622	1 - 30 days
31 - 60 hari	233,124,306	79,298,689	13,078,495	325,501,490	31 - 60 days
61 - 90 hari	88,318,859	28,134,108	6,531,992	122,984,959	61 - 90 days
	<u>1,190,850,364</u>	<u>363,366,380</u>	<u>52,455,327</u>	<u>1,606,672,071</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2016				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor Vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	822,584,690	524,757,676	189,343,837	1,536,686,203	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	122,213,248	288,781,440	106,914,195	517,908,883	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(576,400,694)	(138,133,558)	(32,271,064)	(746,805,316)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>368,397,244</u>	<u>675,405,558</u>	<u>263,986,968</u>	<u>1,307,789,770</u>	<i>Ending balance</i>
	2015				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor Vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	972,936,083	365,022,372	153,317,721	1,491,276,176	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	360,694,835	286,186,413	71,911,642	718,792,890	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(511,046,228)	(126,451,109)	(35,885,526)	(673,382,863)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>822,584,690</u>	<u>524,757,676</u>	<u>189,343,837</u>	<u>1,536,686,203</u>	<i>Ending balance</i>
	2014				
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	941,351,508	244,505,474	115,585,791	1,301,442,773	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	469,326,607	216,693,501	76,669,959	762,690,067	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(437,742,035)	(96,176,602)	(38,938,028)	(572,856,665)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>972,936,080</u>	<u>365,022,373</u>	<u>153,317,722</u>	<u>1,491,276,175</u>	<i>Ending balance</i>

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of cross currency swaps, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

Perseroan meminimalisasi eksposur tingkat bunga dengan mengutamakan ketersediaan dana yang berimbang sesuai dengan Panduan Transaksi/kontrak "Derivatif".

The Company minimalises interest rate exposure with prioritizing on matching funding availability in compliance with Derivative Contract/Transactions Guidelines.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2016											
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years				
ASET											ASSETS	
Kas dan setara kas	241,159,306	-	-	-	-	-	-	-	-	-	241,159,306	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	17,806,213,787	8,760,212,033	2,655,393,103	86,544,647	-	-	29,308,363,570	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	227,116,610	-	227,116,610	Other receivables
Jumlah aset keuangan	241,159,306	-	-	-	17,806,213,787	8,760,212,033	2,655,393,103	86,544,647	227,116,610	-	29,776,639,486	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,348,717,293)	Allowance for impairment losses
Jumlah											28,427,922,193	Total
LIABILITAS											LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	347,210,962	-	347,210,962	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	30,267,820	-	30,267,820	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	533,895,477	-	533,895,477	Insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	332,450,373	-	332,450,373	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	6,147,789,613	1,216,418,694	8,325,928	-	-	-	7,372,534,235	Rupiah -
- Dolar AS	4,848,462,320	1,353,908,595	354,425,629	-	-	-	-	-	-	-	6,556,796,544	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,477,819,938	2,643,154,938	3,754,026,119	-	-	-	8,875,000,995	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	4,848,462,320	1,353,908,595	354,425,629	-	8,625,609,551	3,859,573,632	3,762,352,047	-	1,243,824,632	-	24,048,156,406	Total financial liabilities
	(4,607,303,014)	(1,353,908,595)	(354,425,629)	-	9,180,604,236	4,900,638,401	(1,106,958,944)	86,544,647	(1,016,708,022)	-	5,728,483,080	
Derivatif	4,848,462,320	1,353,908,595	354,425,629	-	(4,848,462,320)	(1,353,908,595)	(354,425,629)	-	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	241,159,306	-	-	-	4,332,141,916	3,546,729,806	(1,461,384,573)	86,544,647	(1,016,708,022)	-	5,728,483,080	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai											4,379,765,787	Net position, net of allowance for impairment losses
2015												
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years				
	ASET											ASSETS
Kas dan setara kas	131,283,452	-	-	-	-	-	-	-	-	-	131,283,452	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	16,578,390,389	8,051,534,745	2,778,175,708	90,641,265	-	-	27,498,742,107	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	187,953,883	-	187,953,883	Other receivables
Jumlah aset keuangan	131,283,452	-	-	-	16,578,390,389	8,051,534,745	2,778,175,708	90,641,265	187,953,883	-	27,817,979,442	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,576,577,489)	Allowance for impairment losses
Jumlah											26,241,401,953	Total
LIABILITAS											LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	388,902,713	-	388,902,713	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	11,392,063	-	11,392,063	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	519,667,218	-	519,667,218	Insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	361,746,828	-	361,746,828	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	2,327,050,988	432,969,882	220,896,464	-	-	-	2,980,917,334	Rupiah -
- Dolar AS	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	-	-	-	-	-	-	11,485,928,309	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3,537,754,524	743,847,815	2,640,090,737	-	-	-	6,921,693,076	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	5,864,805,512	1,176,817,697	2,860,987,201	-	1,281,708,822	-	22,670,247,541	Total financial liabilities
	(6,622,287,421)	(3,997,037,150)	(735,320,286)	-	10,713,594,877	6,874,717,048	(82,811,493)	90,641,265	(1,093,754,939)	-	5,147,731,901	
Derivatif	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	(6,753,570,873)	(3,997,037,150)	(735,320,286)	-	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	131,283,452	-	-	-	3,960,014,004	2,877,679,898	(818,131,779)	90,641,265	(1,093,754,939)	-	5,147,731,901	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai											3,571,154,412	Net position, net of allowance for impairment losses

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2014										
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
ASET										ASSETS	
Kas dan setara kas	437,101,733	-	-	-	-	-	-	-	-	437,101,733	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	14,776,837,265	7,232,163,846	2,641,754,642	107,230,804	-	24,757,986,557	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	137,396,648	137,396,648	Other receivables
Jumlah aset keuangan	437,101,733	-	-	-	14,776,837,265	7,232,163,846	2,641,754,642	107,230,804	137,396,648	25,332,484,938	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,521,406,984)	Allowance for impairment losses
Jumlah										23,811,077,954	Total
LIABILITAS										LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	462,458,220	462,458,220	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	49,088,298	49,088,298	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	551,192,645	551,192,645	Insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	406,811,709	406,811,709	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	1,304,851,598	374,484,461	165,849,988	-	-	1,845,186,047	Rupiah
- Dolar AS	5,292,537,918	4,800,522,892	2,220,434,353	-	-	-	-	-	-	12,313,495,163	US Dollar
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,438,644,765	1,687,570,145	743,188,545	-	-	4,869,403,455	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	5,292,537,918	4,800,522,892	2,220,434,353	-	3,743,496,363	2,062,054,606	909,038,533	-	1,469,550,872	20,497,635,537	Total financial liabilities
	(4,855,436,185)	(4,800,522,892)	(2,220,434,353)	-	(11,033,340,902)	(5,170,109,240)	(1,732,716,109)	(107,230,804)	(1,332,154,224)	(4,834,849,401)	
Derivatif	5,292,537,918	4,800,522,892	2,220,434,353	-	(5,292,537,918)	(4,800,522,892)	(2,220,434,353)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	437,101,733	-	-	-	5,740,802,984	369,586,348	(487,718,244)	107,230,804	(1,332,154,224)	4,834,849,401	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai										3,313,442,417	Net position, net of allowance for impairment losses

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2016, 2015 and 2014:

2016							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	347,210,962	347,210,962	-	-	-	-	Dealer payable
Utang lain-lain	30,267,820	19,409,445	-	-	-	10,858,375	Other payables
Utang premi asuransi	533,895,477	427,132,120	105,524,464	1,235,782	3,111	-	Insurance premium payable
Akrual	332,450,373	332,450,373	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	14,777,201,963	11,692,737,141	2,711,423,434	373,041,388	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	Securities issued
- Obligasi	10,229,420,556	3,168,608,160	3,114,757,660	3,946,054,736	-	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	26,250,447,151	15,987,548,201	5,931,705,558	4,320,331,906	3,111	10,858,375	Total liabilities
Derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative
Arus masuk	6,392,075,211	4,667,788,545	1,365,993,333	358,293,333	-	-	In flow
Arus keluar	(5,955,248,418)	(4,278,148,718)	(1,326,812,200)	(350,287,500)	-	-	Out flow
Derivatif - bersih	436,826,793	389,639,827	39,181,133	8,005,833	-	-	Derivative - net
2015							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	388,902,713	388,902,713	-	-	-	-	Dealer payable
Utang lain-lain	11,392,063	9,541,443	-	-	-	1,850,620	Other payables
Utang premi asuransi	519,667,218	408,842,177	109,413,494	1,410,091	1,456	-	Insurance premium payable
Akrual	361,746,828	361,746,828	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	15,726,387,927	9,984,439,855	4,740,760,840	1,001,187,232	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	Securities issued
- Obligasi	7,826,655,117	4,037,111,565	1,011,746,009	2,777,797,543	-	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	24,834,751,866	15,190,584,581	5,861,920,343	3,780,394,866	1,456	1,850,620	Total liabilities
Derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative
Arus masuk	11,575,811,488	6,387,741,905	4,429,344,583	758,725,000	-	-	In flow
Arus keluar	(10,028,524,572)	(5,481,744,638)	(3,838,476,067)	(708,303,867)	-	-	Out flow
Derivatif - bersih	1,547,286,916	905,997,267	590,868,516	50,421,133	-	-	Derivative - net
2014							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	462,458,220	462,458,220	-	-	-	-	Dealer payable
Utang lain-lain	49,088,298	47,473,315	-	-	-	1,614,983	Other payables
Utang premi asuransi	551,192,645	448,253,407	101,202,107	1,729,164	7,967	-	Insurance premium payable
Akrual	406,811,709	406,811,709	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	15,782,572,346	7,609,150,021	5,680,061,458	2,493,360,867	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	Securities issued
- Obligasi	5,331,873,261	2,735,450,613	1,833,677,853	762,744,795	-	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	22,583,996,479	11,709,597,285	7,614,941,418	3,257,834,826	7,967	1,614,983	Total liabilities
Derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative
Arus masuk	(12,446,131,143)	(5,670,477,810)	(4,531,270,000)	(2,244,383,333)	-	-	In flow
Arus keluar	11,364,845,715	5,086,401,548	4,154,637,500	2,123,806,667	-	-	Out flow
Derivatif - bersih	(1,081,285,428)	(584,076,262)	(376,632,500)	(120,576,666)	-	-	Derivative - net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berdasarkan hirarki nilai wajar:

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
 Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2016, 2015 and 2014 based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					Assets
Aset derivatif	391,708,258	-	391,708,258	-	Derivative assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	10,857,645	-	10,857,645	-	Derivative liabilities
31 Desember/December 2015					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					Assets
Aset derivatif	1,659,457,240	-	1,659,457,240	-	Derivative assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	Derivative liabilities
31 Desember/December 2014					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					Assets
Aset derivatif	927,043,728	-	927,043,728	-	Derivative assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	14,636,207	-	14,636,207	-	Derivative liabilities

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

	2016		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	241,159,306	241,159,306	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	28,000,573,800	26,766,698,406	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	186,189,087	186,189,087	Other receivables - net
	<u>28,427,922,193</u>	<u>27,194,046,799</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Utang penyalur kendaraan	347,210,962	347,210,962	Dealers payable
Utang lain-lain	30,267,820	30,267,820	Other payables
Utang premi asuransi	533,895,477	524,606,025	Insurance premium payables
Akrua	332,450,373	332,450,373	Accruals
Pinjaman	13,929,330,779	13,979,413,888	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	8,875,000,995	8,981,855,280	Securities issued Bonds - net -
	<u>24,048,156,406</u>	<u>24,195,804,348</u>	
	2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	131,283,452	131,283,452	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	25,962,055,904	24,700,943,468	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	148,062,597	148,062,597	Other receivables - net
	<u>26,241,401,953</u>	<u>24,980,289,517</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Utang penyalur kendaraan	388,902,713	388,902,713	Dealers payable
Utang lain-lain	11,392,063	11,392,063	Other payables
Utang premi asuransi	519,667,218	508,923,849	Insurance premium payables
Akrua	361,746,828	361,746,828	Accruals
Pinjaman	14,466,845,643	14,475,616,663	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	6,921,693,076	6,892,904,166	Securities issued Bonds - net -
	<u>22,670,247,541</u>	<u>22,639,486,282</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
 (continued)

	2014		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	437,101,733	437,101,733	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan			Consumer financing
konsumen - bersih	23,266,710,382	22,051,273,031	receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	<u>107,265,839</u>	<u>107,265,839</u>	Other receivables - net
	<u>23,811,077,954</u>	<u>22,595,640,603</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Utang penyalur kendaraan	462,458,220	462,458,220	Dealer payable
Utang lain-lain	49,088,298	49,088,298	Other payables
Utang premi asuransi	551,192,645	541,570,091	Insurance premium payables
Akrual	406,811,709	406,811,709	Accruals
Pinjaman	14,158,681,210	14,114,497,122	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
- Obligasi - bersih	<u>4,869,403,455</u>	<u>4,832,905,990</u>	Bonds - net -
	<u>20,497,635,537</u>	<u>20,407,331,430</u>	

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan amortised cost

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 – hirarki nilai wajar).

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 – fair value hierarchy).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 – fair value hierarchy).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan medium term notes) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum gearing ratio adalah sebesar 10 kali dari total modal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

d) *Securities issued*

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).

e) *Dealers payables, other payables and accruals*

For estimated fair value of accruals and other payables, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

e) *Insurance premium payable*

Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow by using discounted cash flow (level 2 – fair value hierarchy).

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

(vi) Capital Risk Management (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pinjaman				<i>Debt</i>
- Pinjaman yang diterima	13,929,330,779	14,466,845,643	14,158,681,210	<i>Borrowings - net -</i>
- Obligasi	<u>8,875,000,995</u>	<u>6,921,693,076</u>	<u>4,869,403,455</u>	<i>Bonds Payable -</i>
Jumlah pinjaman	<u>22,804,331,774</u>	<u>21,388,538,719</u>	<u>19,028,084,665</u>	<i>Total Debt</i>
Jumlah modal	<u>4,955,461,183</u>	<u>5,722,943,063</u>	<u>4,586,121,773</u>	<i>Total Capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>4.60</u>	<u>3.74</u>	<u>4.15</u>	<i>Gearing ratio</i>

28. KONTINJENSI

28. CONTINGENCIES

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2016, 2015 and 2014.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Samadista Karya (pihak berelasi) untuk menyewa gedung Kantor Pusat di TB Simatupang, Jakarta untuk periode 2010 - 2019. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company has an agreement with PT Samadista Karya (related party) for Head Office building rental at TB Simatupang, Jakarta for the period 2010 - 2019. The rental commitment as at 31 December 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
< 1 tahun	4,475,791	4,475,791	4,475,791	< 1 year
1 - 2 tahun	8,951,582	8,951,582	8,951,582	1 - 2 years
>2 tahun	<u>4,479,791</u>	<u>8,951,582</u>	<u>13,427,373</u>	> 2 years
Jumlah	<u>17,907,164</u>	<u>22,378,955</u>	<u>26,854,746</u>	<i>Total</i>

30. SALING HAPUS

30. OFFSETTING

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan

As at 31 December 2016, 2015 and 2014, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agriculture";
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap";
- PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam";
- Amandemen PSAK 104 "Akuntansi Istishna";
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi transaksi asuransi syariah";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan";
- Amandemen PSAK 3 "Laporan keuangan interim";
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja";
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan".

Amandemen PSAK1 "Penyajian laporan keuangan", ISAK31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK13: Properti investasi", PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam", Amandemen PSAK 104 "Akuntansi Istishna", Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah", Amandemen PSAK 108 "Akuntansi transaksi asuransi syariah", Amandemen PSAK 3 "Laporan keuangan interim", Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja", Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan" dan Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year ended 31 December 2016 are as follows:

- SFAS 69 "Agriculture";
- IFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment property";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment to SFAS 16 "Fixed assets".
- SFAS 101 "Presentation of sharia financial statement".
- Amendment to SFAS 102 "Murabahah accounting".
- Amendment to SFAS 103 "Salam accounting".
- Amendment to SFAS 104 "Istishna accounting".
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah accounting".
- Amendment to SFAS 108 "Sharia insurance transactions accounting";
- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow";
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes";
- Amendment to SFAS 3 "Interim reports";
- Amendment to SFAS 24 "Employee benefit";
- Amendment to SFAS 58 "Disposals of subsidiaries, business, and non-current assets";
- Amendment to SFAS 60 "Financial instruments: Disclosure".

The amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements", IFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment property", SFAS 101 "Presentation of sharia financial statement", Amendment to SFAS 102 "Murabahah accounting", Amendment to SFAS 103 "Salam accounting", Amendment to SFAS 104 "Istishna accounting", Amendment to SFAS 107 "Ijarah accounting", Amendment to SFAS 108 "Sharia insurance transactions accounting", Amendment to SFAS 3 "Interim reports", Amendment to SFAS 24 "Employee benefit", Amendment to SFAS 58 "Disposals of subsidiaries, business, and non-current assets" and Amendment to SFAS 60 "Financial instruments: Disclosure" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to financial statements of the Company.